

**PT Jasa Marga (Persero) Tbk**  
**dan entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/  
***Consolidated financial statements as of December 31, 2019***  
***and for the year then ended with independent auditors' report***

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT BESERTA LAPORAN  
AUDITOR INDEPENDEN**

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS'  
REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

Halaman/  
Pages

Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7 - 244	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
PT JASA MARGA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
PT JASA MARGA (Persero) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

- |                   |   |                                 |  |
|-------------------|---|---------------------------------|--|
| 1. Nama :         | <b>Desi Arryani</b>   | 1. Name :                       |  |
| Alamat Kantor :   | Plaza Tol TMII – Jakarta Timur 13550  | Office Address :                |  |
| Alamat Domisili : | Jln. H. Rausin No. 45<br>RT002/RW006, Kelapa Dua,<br>Kebun Jeruk, Jakarta                 | Domicile as Stated in ID Card : |  |
| Nomor Telepon :   | (021) 8413526   | Phone Number :                  |  |
| Jabatan :         | Direktur Utama / President Director   | Position :                      |  |
| 2. Nama :         | <b>Donny Arsal</b>  | 2. Name :                       |  |
| Alamat Kantor :   | Plaza Tol TMII – Jakarta Timur 13550  | Office Address :                |  |
| Alamat Domisili : | Jl. Mandar XIX DE.7/22 Sektor 3A<br>RT 007/RW 010 Pondok Karya,<br>Pondok Aren, Tangerang | Domicile as Stated in ID Card : |  |
| Nomor Telepon :   | (021) 8413526   | Phone Number :                  |  |
| Jabatan :         | Direktur Keuangan / Finance Director  | Position :                      |  |

Menyatakan bahwa :

*State that:*

- |  |   |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Jasa Marga (Persero) Tbk (Perusahaan) dan Entitas Anaknya;                                     | 1. We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Jasa Marga (Persero) Tbk (the Company) and its Subsidiaries;            |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                      | 2. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;           |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;   | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries are complete and correct;  |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information or facts. |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.  | 4. We are responsible for the Company's internal control system.  |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is made truthfully.*

Jakarta, 17 April 2020 / Jakarta, April 17, 2020



**Desi Arryani**  
Direktur Utama  
President Director

**Donny Arsal**  
Direktur Keuangan  
Finance Director

The original report included herein is in the Indonesian language.

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00702/Z.1032/AU.1/06/1294-  
2/1/IV/2020

Para Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan  
Direksi  
PT Jasa Marga (Persero) Tbk.

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Jasa Marga (Persero) Tbk. dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

## Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

## Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditors' Report

Report No. 00702/Z.1032/AU.1/06/1294-  
2/1/IV/2020

The Shareholders and the Boards of Commissioners  
and Directors  
PT Jasa Marga (Persero) Tbk.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Jasa Marga (Persero) Tbk. and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity, and consolidated statements of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

## Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

## Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.



**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00702/P.1032/AU.1/06/1294-  
2/1/IV/2020 (lanjutan)

**Tanggung Jawab auditor (lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Jasa Marga (Persero) Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Independent Auditors' Report (continued)**

Report No. 00702/P.1032/AU.1/06/1294-  
2/1/IV/2020 (continued)

**Auditors' responsibility (continued)**

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

**Opinion**

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Jasa Marga (Persero) Tbk. and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Said Amru, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1294/Public Accountant Registration No. AP.1294

17 April 2020/April 17, 2020

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
	2.c, 2.d, 2.o, 2.f, 4, 44, 48.e	4.341.601	5.942.954	Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas				
Investasi jangka pendek	2.d, 2.o, 5, 48.e	391.817	143.824	Short term investments
	2.d, 2.o, 6, 44, 48.a, 48.e	6.270.361	5.190.578	Other receivables - net
Piutang lain-lain - neto				
Persediaan	2.e, 7	61.136	40.949	Inventories
Biaya dibayar dimuka dan uang muka - neto	2.f, 8	47.473	55.735	Prepaid expenses and advances - net
Pajak dibayar dimuka	2.m, 18.a	70.684	80.115	Prepaid taxes
	2.c, 2.d, 2.o, 9, 44, 48.e	429.494	175.841	Restricted funds
Dana dibatasi penggunaannya				
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>		<b>11.612.566</b>	<b>11.629.996</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
	2.d, 2.o, 6, 44, 48.a, 48.e	1.606.903	1.580.736	Other receivables - net
Piutang lain-lain - neto				
	2.c, 2.d, 2.o, 9, 44, 48.e	754.705	698.029	Restricted funds
Dana dibatasi penggunaannya				
Aset pajak tangguhan - neto	2.m, 18.c	137.876	11.387	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama - neto	2.g, 10	4.394.889	3.160.400	Investment in associates and joint ventures - net
Aset tetap - neto	2.h, 11	714.282	754.806	Fixed asset - net
Properti investasi - neto	2.i, 12	366.975	303.356	Investment properties - net
Aset takberwujud - neto				Intangible assets - net
Hak pengusahaan jalan tol	2.j, 13	78.620.143	62.247.988	Toll road concession rights
Lainnya	14	85.369	1.205.041	Others
Goodwill	2.b, 2.k, 15	41.849	41.849	Goodwill
Aset keuangan lainnya - neto	16	252.002	66.665	Other financial assets - net
Aset tidak lancar lainnya - neto	2.k, 17	1.092.011	718.350	Other non-current assets - net
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>88.067.004</b>	<b>70.788.607</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>99.679.570</b>	<b>82.418.603</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2019  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2019  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	2.d, 2.o, 19, 44, 48e	404.235	321.811	Accounts payable
Utang kontraktor	2.d, 2.o, 20, 44, 48.e	551.612	1.098.460	Contractors payable
Utang pajak	2.m, 18.b	483.252	365.686	Taxes payable
Beban akrual	2.o, 22	22.493.430	19.809.213	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2.n, 31	17.655	35.755	Short-term employee benefits liability
Utang bank	2.d, 2.o, 23, 44, 48.e	5.245.935	2.347.571	Bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long - term liabilities
Utang bank	2.d, 2.o, 23, 44, 48.e	4.358.542	3.063.767	Bank loans
Utang lembaga keuangan bukan bank	2.d, 2.o, 24, 44	16.900	4.000	Non-bank financial institutions loan
Utang obligasi	2.o, 25, 48.e	5.175.997	1.000.000	Bonds payable
Liabilitas pembebasan tanah	2.d, 2.o, 27, 44, 48.e	1.588.542	1.622.186	Land acquisition liabilities
Utang sewa pembiayaan	2.h, 2.i, 28, 48e	5.255	5.116	Finance lease payable
Provisi pelapisan jalan tol	2.j, 2.t, 29, 48e	324.683	320.958	Provision for overlay
Pendapatan ditangguhkan	30	415.481	414.570	Deferred revenues
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	2.d, 2.o, 21, 44, 48.e	444.898	672.382	Other short-term financial liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b>41.526.417</b>	<b>31.081.475</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas pajak tangguhan	2.m, 18.c	1.074.046	856.796	Deferred tax liabilities
Utang kontraktor jangka panjang	2.d, 2.o, 20, 44, 48.e	568.239	266.024	Long-term contractors payable
Beban akrual jangka panjang	2.d, 2.o, 22, 44	2.433.017	1.211.003	Long-term accrued expenses
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	2.d, 2.o, 23, 44, 48.e	25.674.982	18.890.941	Bank loans
Utang lembaga keuangan bukan bank	2.d, 2.o, 24, 44	1.169.920	1.185.793	Non-bank financial institutions loan
Utang obligasi	2.o, 25, 48.e	1.295.429	6.447.434	Bonds payable
Liabilitas pembebasan tanah	2.d, 2.o, 27, 44, 48.e	109.008	109.008	Land acquisition liabilities
Utang sewa pembiayaan	2.h, 2.i, 28, 48e	349	9.461	Finance lease payable
Provisi pelapisan jalan tol	2.j, 2.t, 29, 48.e	279.233	264.715	Provision for overlay
Pendapatan ditangguhkan	30	861.053	1.217.608	Deferred revenues
Liabilitas kerjasama operasi	2.j, 26	820	820	Joint operation liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.n, 31	1.129.888	639.093	Long-term employee benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	2.o, 48.e	371.432	39.443	Other long term liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		<b>34.967.416</b>	<b>31.138.139</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>76.493.833</b>	<b>62.219.614</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2019**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<b>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 500 (rupiah penuh) per saham				Capital stock - Rp500 par value (full amount) per share
Modal dasar 19.040.000.000 saham				Authorized - 19,040,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham seri A Dwiwarna dan 7.257.871.199 saham seri B	32	3.628.936	3.628.936	Issued and fully paid - 1 series A Dwiwarna share and 7,257,871,199 series B shares
Tambahan modal disetor - neto	33	3.997.085	3.997.085	Additional paid in capital - net
Selisih atas transaksi entitas nonpengendali		(16.256)	8.818	Difference from non-controlling interest transaction
Saldo laba		11.764.108	9.887.381	Retained earnings
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Keuntungan yang belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual		14.149	8.512	Unrealized gain on available for sale securities
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.n, 31	(705.342)	(622.224)	Remeasurements of long-term employee benefits liability
<b>Ekuitas Neto yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Kepentingan Non Pengendali</b>	35.a	18.682.680 4.503.057	16.908.508 3.290.481	<b>Net Equity Attributable to Owners of the Parent Entity Non-Controlling Interests</b>
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>23.185.737</b>	<b>20.198.989</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>99.679.570</b>	<b>82.418.603</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

**For the year ended  
December 31, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31					
		Catatan/ Notes			
			2019	2018	
<b>PENDAPATAN</b>					
Pendapatan tol	10.130.639	2.q,36	9.036.367		<b>REVENUES</b>
Pendapatan usaha lainnya	853.465	2.q,36	748.123		Toll operating revenues
Pendapatan konstruksi	15.361.156	2.q,37	27.189.585		Other operating revenues
Total	26.345.260		36.974.075		Construction revenue
					Total
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>					
Beban tol dan usaha lainnya	(4.634.241)	2.q,38	(4.052.644)		<b>COST OF REVENUES</b>
Beban konstruksi	(15.266.376)	2.q,37	(27.003.921)		Toll and other operating expenses
Total	(19.900.617)		(31.056.565)		Construction expense
					Total
<b>LABA BRUTO</b>	6.444.643		5.917.510		<b>GROSS PROFIT</b>
Penghasilan lain-lain	57.551	2q,40	91.355		Other income
Penghasilan keuangan	532.471	2q,40	316.865		Finance income
Keuntungan dari pelepasan investasi	1.027.466	1f,40	876.911		Gain on divestment
Beban umum dan administrasi	(1.478.523)	2q,39	(1.325.329)		General and administrative expenses
Beban lain-lain	(677.246)	2o,41	(415.683)		Other expenses
Beban pajak atas penghasilan keuangan	(49.100)	2q,40	(46.401)		Tax expense of finance income
<b>LABA USAHA</b>	5.857.262		5.415.228		<b>PROFIT FROM OPERATIONS</b>
Biaya keuangan - neto	(2.433.684)	2o,42	(1.839.660)		Finance costs - net
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi dan ventura bersama	(325.975)	2g,10	(365.259)		Share in net loss of associates and joint ventures
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	3.097.603		3.210.309		<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>					
Kini	(909.624)	2m,18c	(913.174)		<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
Tangguhan	(114.091)	2m,18c	(260.642)		Current
<b>TOTAL BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	(1.023.715)		(1.173.816)		Deferred
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	2.073.888		2.036.493		<b>TOTAL INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN</b>					
					<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya</b>					<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Laba (Rugi) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang - neto	(83.118)	2.n, 31	48.954		Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods
<b>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya</b>					Net actuarial gain (loss) on long-term employee benefits liability
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual	5.637		(651)		Item that will be reclassified to profit and loss in subsequent periods
<b>PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN</b>					Unrealized gain (loss) on available-for-sale securities
	(77.481)		48.303		<b>OTHER COMPREHENSIVE (INCOME) EXPENSES FOR THE YEAR</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	1.996.407		2.084.796		<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	2.129.659		2.249.999		Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(133.252)	35	(165.203)		Non-controlling interest
<b>TOTAL</b>	1.996.407		2.084.796		<b>TOTAL</b>
<b>Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>					<b>Profit for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	2.207.117		2.202.602		Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(133.229)		(166.109)		Non-controlling interest
<b>TOTAL</b>	2.073.888		2.036.493		<b>TOTAL</b>
<b>LABA PER SAHAM (RUPIAH PENUH)</b>	304,10	2.p, 43	303,48		<b>EARNINGS PER SHARE (FULL RUPIAH)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
For the year ended  
December 31, 2019  
(Expressed in millions of Rupiah  
unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Atributable to Owners of The Parent Entity													
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahkan Modal Disetor - neto/ Additional Paid in Capital - net	Selisih Atas Transaksi Entitas Non Pengendali/ Difference from Non- Controlling Interest Transaction	Saldo Laba/ Retained Earnings			Penghasilan (beban) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)			Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity		
				Telah ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Total/ Total	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual/ Unrealized gain (loss) on available- for-sale securities	Akumulasi kerugian aktuarial liabilitas imbalan kerja jangka panjang/ Cummulative actuarial loss on long-term employee benefits liability					
Saldo tanggal 1 Januari 2018	3.628.936	3.997.085	8.818	7.211.099	913.731	8.124.830	9.163	(671.178)	(662.015)	15.097.654	3.261.787	18.359.441	Balance as of January 1, 2018
Cadangan wajib	34	-	-	-	493.669	(493.669)	-	-	-	-	-	-	Appropriated reserves
Cadangan umum	34	-	-	-	1.266.536	(1.266.536)	-	-	-	-	-	-	General reserves
Pembagian dividen	34	-	-	-	-	(440.051)	(440.051)	-	-	-	(14)	(440.065)	Distribution of dividend
Laba tahun berjalan	43	-	-	-	-	2.202.602	2.202.602	-	-	-	(166.109)	2.036.493	Income for the year
Setoran modal dari entitas nonpengendali kepada entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Capital contributing from non-controlling interest in subsidiaries
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.195.705	1.195.705	Other comprehensive income
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja	-	-	-	-	-	-	-	48.954	48.954	48.954	905	49.859	Remeasurement of employee benefits obligations
Efek tersedia untuk dijual	-	-	-	-	-	-	(651)	-	(651)	(651)	-	(651)	Available-for-sale securities
Pelepasan investasi saham	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.001.793)	(1.001.793)	Share Divestment
Saldo tanggal 31 Desember 2018	3.628.936	3.997.085	8.818	8.971.304	916.077	9.887.381	8.512	(622.224)	(613.712)	16.908.508	3.290.481	20.198.989	Balance as of December 31, 2018
Cadangan umum	34	-	-	-	1.872.210	(1.872.210)	-	-	-	-	-	-	General reserves
Pembagian dividen	34	-	-	-	-	(330.390)	(330.390)	-	-	-	(62)	(330.452)	Distribution of dividend
Laba tahun berjalan	43	-	-	-	-	2.207.117	2.207.117	-	-	-	(133.229)	2.073.888	Income for the year
Setoran modal dari entitas nonpengendali kepada entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.350.763	1.350.763	Capital contributing from non-controlling interest in subsidiaries
Selisih atas transaksi entitas nonpengendali	-	-	(25.074)	-	-	-	-	-	-	(25.074)	-	(25.074)	transaction
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja	-	-	-	-	-	-	-	(83.118)	(83.118)	(83.118)	(91)	(83.209)	Remeasurement of employee benefits obligations
Efek tersedia untuk dijual	-	-	-	-	-	-	5.637	-	5.637	5.637	68	5.705	Available-for-sale securities
Pelepasan investasi saham	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(4.873)	(4.873)	Share Divestment
Saldo tanggal 31 Desember 2019	3.628.936	3.997.085	(16.256)	10.843.514	920.594	11.764.108	14.149	(705.342)	(691.193)	18.682.680	4.503.057	23.185.737	Balance as of December 31, 2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
For the year ended  
December 31, 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2019	Catatan/ Notes	2018	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pendapatan tol	10.038.595	6,36,30, 44	8.812.110	Cash receipts from toll revenues
Penerimaan kas dari pendapatan lainnya	894.516	30, 36	760.775	Cash receipts from other revenues
Pembayaran kepada karyawan	(2.100.673)	31,18,38, 39	(2.621.771)	Cash paid to employees
Pembayaran kepada pemasok	(1.803.446)	8,17,18,19, 20,38,39	(2.471.874)	Cash paid to suppliers
Pembayaran biaya pelapisan ulang	(546.949)	29,38	(447.708)	Payment of overlay
<b>Kas neto diperoleh dari operasi</b>	<b>6.482.043</b>		<b>4.031.532</b>	<b>Net cash generated from operations</b>
Penerimaan bunga	326.233	40	270.463	Receipts from interest income
Pembayaran bunga	(2.118.420)	22, 42	(2.065.217)	Payment of interests
Pembayaran pajak	(1.285.333)	18,38,39	(1.326.951)	Payment of taxes
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>3.404.523</b>		<b>909.827</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan atas pelepasan investasi di entitas anak dan asosiasi	907.170		912.820	Proceeds from disposal of investment in a subsidiaries and associates
Penambahan hak pengusahaan jalan tol dan aset takberwujud lainnya	(13.895.883)	13,14 37, 38, 39	(14.254.187)	Acquisitions of toll road concession rights and other intangible assets
Penambahan piutang talangan tanah kepada Pemerintah	(1.374.526)	44	6.739.144	Addition of land bridging fund to the Government
Pelepasan (penambahan) investasi jangka panjang - neto	(1.005.264)	49	(1.001.322)	Disposal (addition) of long-term investment - net
Penambahan aset tetap, properti investasi dan aset tidak lancar lainnya	(304.710)	11,12 38, 39	(219.687)	Acquisitions of fixed assets, investment properties and other non-current assets
Penambahan investasi jangka pendek	(241.331)		-	Addition of short-term investment
Penerimaan atas pelepasan instrumen keuangan	-		644.567	Proceeds from disposal of financial instrument
<b>Kas Neto Yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(15.914.544)</b>		<b>(7.178.665)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan liabilitas jangka panjang:				Proceeds from long-term liabilities:
Utang bank	14.610.561	23	10.330.631	Bank loans
Utang lembaga keuangan bukan bank	-	24	747.172	Non-bank financial institution loan
Penerimaan dari penerbitan saham di entitas anak oleh pihak nonpengendali	1.350.763		1.195.705	Proceeds from issuance of shares in a subsidiaries by non-controlling interests
Penerimaan (pembayaran) pinjaman dari pemegang saham minoritas	22.588		(241.565)	Proceeds from (payment of) minority Shareholder loan
Pembayaran liabilitas jangka panjang:				Payments of long-term liabilities:
Utang bank	(3.299.352)	23	(3.711.300)	Bank loans
Utang obligasi	(1.000.000)	25	(1.000.000)	Bonds payable
Pencairan (penempatan) dana ditetapkan penggunaannya - neto	(333.114)	9	(93.785)	Increase (decrease) of restricted fund - net
Pembayaran dividen	(330.390)	34	(440.065)	Payments of dividend
Penerimaan (pembayaran) liabilitas pembebasan tanah	(33.644)	27	4.666	Proceeds from (payments to) land acquisition liabilities
Utang lembaga keuangan bukan bank	(4.000)	24	(577.310)	Non-bank financial institution loan
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>10.983.412</b>		<b>6.214.149</b>	<b>Net Cash Provided by Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(1.526.609)</b>		<b>(54.689)</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
Kas Dan Setara Kas Dari Entitas Anak yang Didekonsolidasikan	(74.744)		(875.378)	Cash and cash equivalents of Deconsolidated subsidiaries
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>5.942.954</b>	<b>4</b>	<b>6.873.021</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>4.341.601</b>	<b>4</b>	<b>5.942.954</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun**  
**yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the year then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Jasa Marga (Persero) Tbk ("Perusahaan") dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah") No. 4 Tahun 1978 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia mengenai pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di bidang pengelolaan, pemeliharaan dan pengadaan jaringan jalan tol, serta ketentuan-ketentuan pengusahaannya (Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4 Tahun 1978 juncto Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 90/KMK.06/1978 tentang Penetapan Modal Perusahaan, tanggal 27 Februari 1978). Perusahaan didirikan berdasarkan Akta Notaris Kartini Mulyadi, S.H., No. 1 tanggal 1 Maret 1978. Akta pendirian disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/130/1 tanggal 22 Februari 1982 dan didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta No. 766 dan No. 767, tanggal 2 Maret 1982 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 10 September 1982, tambahan No. 1138.

Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan dengan perubahan terakhir diaktakan dalam Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., No. 01 tanggal 1 Februari 2019, mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan yang dimaksud antara lain terkait perubahan ketentuan Pasal 1 ayat 1 mengenai nama Perusahaan dan Pasal 5 ayat 4 mengenai hak istimewa pemegang saham seri A Dwiwarna, dengan syarat telah diterbitkannya Peraturan Pemerintah terkait Penambahan Penyertaan Modal Negara ke PT Hutama Karya (Persero) dan juga telah ditandatanganinya Akta Pengalihan Saham Perusahaan ke PT Hutama Karya (Persero).

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan usaha Perusahaan adalah turut serta melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya pembangunan di bidang perusahaan jalan tol dengan sarana penunjangnya dengan menerapkan prinsip-prinsip perusahaan terbatas.

**1. GENERAL**

**a. The Company's establishment**

PT Jasa Marga (Persero) Tbk (the "Company") was established under the Government Regulation of the Republic of Indonesia (the "Government") No. 4 Year 1978 regarding the State Capital Investment for the establishment of a State-Owned Company (Persero) in the area of management, maintenance and development of toll roads, and the detailed management regulations (State Gazette No. 4 Year 1978 in conjunction with the Decree of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. 90/KMK.06/1978 regarding the Determination of the Share Capital of the Company dated February 27, 1978). The Company was established based on Notarial Deed No. 1 dated March 1, 1978 of Kartini Mulyadi, S.H., The Deed of Establishment was authorized by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/130/1 dated February 22, 1982 and was filed in Jakarta High Court No. 766 and 767 on March 2, 1982 and was published in the State Gazette No. 73 dated September 10, 1982, addition No. 1138.

The Company's articles of association has been amended several times, the latest amendment of which was notarized under Notarial Deed No. 01 dated February 1, 2019 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., concerning the change in the Company's articles of association. The changes referred to include, among others, changes in provisions of Article 1.1 related to the Company's name and Article 5.4 related to the prerogative rights of Series A - Dwiwarna shareholder, with condition that the Government Regulation about addition of capital investment in PT Hutama Karya (Persero) has been issued and the Deed of Transfer of Company Shares to PT Hutama Karya (Persero) has been signed.

According to Article 3 of the Company's articles of association, its scope of business is mainly to engage in performing and assisting the Government's programs and policies in economy sector and generally in national development, especially in development of toll roads and all their supporting facilities while complying to the principles of limited liability company.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun**  
**yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the year then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- (i) Melakukan perencanaan teknis, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan/ atau pemeliharaan jalan tol;
- (ii) Mengusahakan lahan di ruang milik jalan tol (Rumijatol) dan lahan yang berbatasan dengan Rumijatol untuk tempat istirahat kendaraan dan pelayanan berikut dengan fasilitas-fasilitasnya dan usaha lainnya, baik diusahakan sendiri maupun bekerja sama dengan pihak lain; dan
- (iii) Menjalankan kegiatan dan usaha lain dalam rangka pemanfaatan dan pengembangan sumber daya yang dimiliki Perusahaan, baik secara langsung maupun melalui penyertaan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersial pada tahun 1978.

Perusahaan menjalankan kegiatan operasionalnya berdasarkan UU No. 38 Tahun 2004 tentang Jalan dan PP No. 15 Tahun 2005 tentang Jalan Tol. Wewenang penyelenggaraan jalan tol berada pada Pemerintah. Sebagian wewenang Pemerintah dalam penyelenggaraan jalan tol dilaksanakan oleh Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT). Pengusahaan jalan tol dilakukan oleh badan usaha milik negara dan/atau badan usaha milik daerah dan/atau badan usaha milik swasta. Pengusahaan jalan tol yang diberikan oleh Pemerintah kepada badan usaha dilakukan melalui pelelangan secara transparan dan terbuka.

**1. GENERAL (continued)**

**a. The Company's establishment (continued)**

To achieve these objectives, the Company performs the following activities:

- (i) Performs technical planning for construction, operation and/ or maintenance of toll road;
- (ii) Organizes the land in toll road area (Rumijatol) and the land along the Rumijatol designated for vehicle rest area and service including the facilities and other businesses operating there either separately or in cooperation with other parties; and
- (iii) Performs other activities and business in order to utilize and develop the Company's resources, either directly or through investments, subject to laws and regulations.

The Company started its commercial operations in 1978.

The Company run its operations based on Law No. 38 Year 2004 about the Road and PP No. 15 Year 2005 regarding Toll road management authority of the Government. Some of Government authority in the administration of toll roads are implemented by the Toll Road Regulatory Agency (BPJT). Toll road concession are implemented by state-owned enterprises and/or regional owned enterprises and/or private companies. Concession are granted by the Government to the business entities through transparent and open auctions.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Plaza Tol Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta 13550. Perusahaan mengoperasikan 13 ruas jalan tol yang dikelola oleh tujuh kantor cabang dan memiliki 20 entitas anak, dengan rincian kantor cabang adalah sebagai berikut:

Kantor Cabang/ Branch Offices	Ruas Jalan Tol/ Toll Road Sections	Panjang jalan/ Length (KM)	Mulai konsesi (Tahun)/ Start of concession (Year)	Periode masa konsesi (Tahun)/Concession period (Year)
Regional Jabodetabek Jabar (RJJ)	Jakarta - Bogor- Ciawi	59	2005	40
	Jakarta - Tangerang	33	2005	40
	Prof. Dr. Ir. Sedyatmo	14	2005	40
	Cawang - Tomang - Pluit	24	2005	40
Surabaya - Gempol	Surabaya - Gempol	49	2005	40
Jakarta - Cikampek	Jakarta - Cikampek	83	2005	40
Purbaleunyi	Cikampek - Padalarang	59	2005	40
	Padalarang - Cileunyi	64	2005	40
Semarang	Semarang Seksi/Section A B C	25	2005	40
Belmera	Belawan - Medan - Tanjung Morawa	43	2005	40
Palikanci	Palimanan - Kanci	26	2005	40
Kantor Pusat	Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR)	36	2005	40
	Ulujami Pondok Aren	14	2005	40

Selain itu, Perusahaan juga melakukan usaha penyelenggara pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia melalui Jasa Marga Learning Institute.

*In addition, the Company also organizes training and development of human resources through Jasa Marga Learning Institute.*

**b. Penawaran umum Perusahaan**

Pada tanggal 1 November 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal - Lembaga Keuangan (Bapepam - LK), selanjutnya menjadi Otoritas Jasa Keuangan Indonesia, melalui Surat No. S-5526/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum perdana saham sebanyak 2.040.000.000 saham atas nama Seri B dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) setiap saham yang berasal dari saham dalam simpanan (portepel) Perusahaan kepada masyarakat, dengan harga penawaran sebesar Rp1.700 (Rupiah penuh) per saham melalui pasar modal dan dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (selanjutnya digabung menjadi Bursa Efek Indonesia).

**1. GENERAL (continued)**

**a. The Company's establishment (continued)**

*The Company's head office is located at Plaza Tol Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta 13550. The Company operates 13 toll roads, which are managed by its seven branch offices and owned 20 subsidiaries, with detail of branch offices as follows:*

**b. The Company's initial public offering**

*On November 1, 2007, the Company received from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institutions (BAPEPAM - LK), currently known as the Indonesian Financial Services Authority, its notice letter No. S-5526/BL/2007, which stated the effectivity to conduct an Initial Public Offering (IPO) of 2,040,000,000 Series B shares with par value of Rp500 (full Rupiah) of the Company at an offering price per share of Rp1,700 (full Rupiah) through capital market and registered both in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (subsequently combined as the Indonesia Stock Exchange).*



**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran umum Perusahaan (lanjutan)**

Sejak penawaran umum perdana sampai dengan akhir tahun pelaporan, Perusahaan telah melakukan aksi korporasi sebagai berikut:

1. Pembelian kembali saham Perusahaan pada 24 Oktober 2008 sampai dengan 12 Januari 2009 dilakukan mengingat kondisi pasar saham saat itu berpotensi krisis dimana Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Bursa Efek Indonesia (BEI) menurun cukup signifikan sehingga memberikan peluang pada Perusahaan untuk membeli kembali sahamnya dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan dan ketentuan yang berlaku. Perusahaan dalam hal ini dibantu oleh PT Bahana Securities sebagai Perusahaan Wakil Perantara Perdagangan Efek. Dana yang dikeluarkan Perusahaan untuk membeli kembali 24.523.500 lembar saham (*Treasury Stock*) sejumlah Rp21.837.
2. Sesuai dengan Poin 4D Peraturan Bapepam dan LK No. KEP-105/BL/2010, Peraturan XI.B2 perihal Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, maka *treasury stock* tersebut telah memasuki periode wajib menjual (sudah dikuasai Perusahaan selama 3 tahun) dan wajib untuk dijual kembali. Perusahaan dalam penjualan kembali saham *Treasury* dibantu oleh PT Danareksa Sekuritas. Masa penjualan berlangsung dari tanggal 5 April 2012 sampai dengan tanggal 25 Juni 2012.
3. Sesuai dengan Berita Acara rapat Perseroan yang dimuat dalam Akta Notaris No. 139 tanggal 29 Agustus 2016, pemegang saham menyepakati peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas I dengan penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Aksi korporasi Perusahaan telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan dalam surat No. S-337/D.01/2016 tanggal 18 November 2016, sehingga jumlah saham perusahaan meningkat dari 6.800.000.000 menjadi 7.257.871.200 lembar saham. Perubahan jumlah saham Perusahaan tersebut tertuang dalam Akta Notaris No. 39 tanggal 20 Desember 2016.

**1. GENERAL (continued)**

**b. The Company's initial public offering (continued)**

Since its initial public offering until end of reporting year, the Company has made the following corporate actions:

1. Buy back of the Company's shares on October 24, 2008 until January 12, 2009 was done considering the condition of the stock market, indication of potential crisis where the Composite Stock Price Index (CSPI) in Indonesia Stock Exchange (IDX) significantly decreased thus providing an opportunity for the Company to buy back its shares subject to the ability of the Company and applicable regulations. The Company, in this case, was aided by PT Bahana Securities as its Corporate Broker Securities Trading. Funds issued by the Company to buy back 24,523,500 shares (*Treasury Stock*) amounting to Rp21,837.
2. Based on Point 4D of Bapepam-LK Regulation No. KEP-105/BL/2010, XI.B2 Regulations regarding Buy Back Shares issued by the Issuer or Public Company, the Company has reached the maximum period of holding its treasury stock (already held by the Company for 3 years) and therefore it was mandatory for resale. The Company was assisted by PT Danareksa Securities in the resale of treasury shares. Sales period lasted from April 5, 2012 to June 25, 2012.
3. In accordance to minutes of meeting contained in Notarial Deed No. 139 dated August 29, 2016, shareholders of the company agreed the increase of the company's issued and fully paid capital through Rights Issue. The corporate action were authorized by the Financial Services Authorization on its letter No. S-337/D.01/2016 dated November 18, 2016, consequently the company's share increased from 6,800,000,000 to 7,257,871,200 shares. The changes were stated on Notarial Deed No. 39 dated December 20, 2016.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun**  
**yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the year then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran umum Perusahaan (lanjutan)**

Dana yang diperoleh Perusahaan akan digunakan untuk mendanai pembangunan jalan tol, khususnya 3 ruas jalan tol baru yang akan dibangun, yaitu:

- sekitar 50% untuk ruas Semarang - Batang sepanjang 75 km;
- sekitar 30% untuk ruas Pandaan - Malang sepanjang 37,6 km; dan
- sekitar 20% untuk ruas Jakarta - Cikampek II Elevated sepanjang 36,4 km.

**c. Penawaran umum obligasi Perusahaan**

Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah utang obligasi yang belum jatuh tempo adalah sebesar Rp6.500.000 dengan rinciannya sebagai berikut:

No.	Obligasi/ Bonds	Total (Rp Juta)/ Par value (Rp Million)	Tenor (Tahun/ Years)	Tanggal Penerbitan/ Issuance Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Status
1	Jasa Marga XIV (JM — 10)	1.000.000	10	12 Oktober 2010/ October 12, 2010	12 Oktober 2020/ October 12, 2020	Belum Lunas/ Not Yet Paid
2	Global Bond	4.000.000	3	11 Desember 2017/ December 11, 2017	11 Desember 2020/ December 11, 2020	Belum Lunas / Not Yet Paid
3	Obligasi PT Marga Lingkar Jakarta/ PT Marga Lingkar Jakarta Bonds					
	- Seri A/ Series A	200.000	3	08 November 2017/ November 08, 2017	08 November 2020/ November 08, 2020	Belum Lunas / Not Yet Paid
	- Seri B/ Series B	217.000	5	08 November 2017/ November 08, 2017	08 November 2022/ November 08, 2022	Belum Lunas / Not Yet Paid
	- Seri C/ Series C	299.000	7	08 November 2017/ November 08, 2017	08 November 2024/ November 08, 2024	Belum Lunas / Not Yet Paid
	- Seri D/ Series D	320.000	9	08 November 2017/ November 08, 2017	08 November 2026/ November 08, 2026	Belum Lunas / Not Yet Paid
	- Seri E/ Series E	464.000	10	08 November 2017/ November 08, 2017	08 November 2027/ November 08, 2027	Belum Lunas / Not Yet Paid

**1. GENERAL (continued)**

**b. The Company's initial public offering  
(continued)**

Funds generated by the Company will be used for the funding of toll road construction, particularly for three new toll roads to be build, as follows:

- approximately 50% for Semarang - Batang toll road round 75 km;
- approximately 30% for Pandaan - Malang toll road round 37.6 km;
- approximately 20% for Jakarta - Cikampek II Elevated round 36.4 km.

**c. The Company's public bond offering**

As of December 31, 2019, the total amount of outstanding bonds amounting to Rp6,500,000 as follows:

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**d. Dewan komisaris dan direksi, komite audit  
serta karyawan**

**d. Boards of commissioners and directors,  
audit committee and employees**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi  
Perusahaan adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Boards of  
Commissioners and Directors was as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
<b><u>Direksi/Directors</u></b>		
Direktur Utama/ <i>President Director</i>	Desi Arryani	Desi Arryani
Direktur Keuangan/ <i>Finance Director</i>	Donny Arsal	Donny Arsal
Direktur Pengembangan Usaha/ <i>Business Development Director</i>	Adrian Priohutomo	Adrian Priohutomo
Direktur Bisnis/ <i>Business Director</i>	Mohammad Sofyan	Mohammad Sofyan
Direktur Operasi/ <i>Operations Director</i>	Subakti Syukur	Subakti Syukur
Direktur Human Capital & Transformasi/ <i>Director of Human Capital &amp; Transformation</i>	Alex Denni	Alex Denni
<b><u>Dewan Komisaris/Board of Commissioners</u></b>		
Komisaris Utama dan Komisaris Independen/ <i>President and Independent Commissioner</i>	Sapto Amal Damandari	Sapto Amal Damandari
Komisaris/ <i>Commissioner</i>	Muhammad Sapta Murti	Muhammad Sapta Murti
Komisaris/ <i>Commissioner</i>	Anita Firmanti Eko Susetyowati	Anita Firmanti Eko Susetyowati
Komisaris/ <i>Commissioner</i>	Sugihardjo	Sugihardjo
Komisaris/ <i>Commissioner</i>	Agus Suharyono	Agus Suharyono
Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>	Vincentius Sonny Loho	Vincentius Sonny Loho

Susunan komite audit adalah sebagai berikut:

The compositions of the audit committee are as  
follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
<b><u>Komite Audit/Audit Committee</u></b>		
Ketua/ <i>Chairman</i>	Vincentius Sonny Loho	Vincentius Sonny Loho
Anggota/ <i>Members</i>	Anita Firmanti Eko Susetyowati	Anita Firmanti Eko Susetyowati
Anggota/ <i>Members</i>	Sugiharjo	Sugiharjo
Anggota/ <i>Members</i>	Agung Nugroho S	Teguh Indra Prasetyo
Anggota/ <i>Members</i>	Agita Widjajanto	Agita Widjajanto

Pada tanggal 31 Desember 2019, Ketua Unit  
Audit Internal adalah Arief Nursetiawan.

As of December 31, 2019, the Head of  
the Internal Audit Unit is Arief Nursetiawan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Sekretaris  
Perusahaan adalah Mohamad Agus Setiawan.

As of December 31, 2019, the Corporate  
Secretary is Mohamad Agus Setiawan.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun**  
**yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the year then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Dewan komisaris dan direksi, komite audit  
serta karyawan (lanjutan)**

Penerapan sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh Perusahaan mengacu pada Peraturan Meneg BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara Pasal 26. Unit audit internal merupakan bagian dari sistem pengendalian intern Perusahaan yang di dalam pelaksanaan tugas auditnya menggunakan kerangka sistem pengendalian intern COSO (*Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission*).

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. KEP - 009/II/2019 pada tanggal 1 Februari 2019, Perusahaan memberhentikan Teguh Indra Prasetyo sebagai anggota komite audit dan mengangkat Drs. Agung Nugroho S. sebagai anggota komite audit.

Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut "Kelompok Usaha") memiliki 8.311 dan 8.418 karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (tidak diaudit).

**e. Entitas anak yang dikonsolidasikan**

Entitas anak yang dimiliki Perusahaan, secara langsung, adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**d. Boards of commissioners and directors,  
audit committee and employees (continued)**

Implementation of internal control systems made by the Company refers to the State Enterprises Minister Regulation No. PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) at the State-owned Enterprise Article 26. Internal audit unit is part of the Company's system of internal control in the execution of audit assignments using the COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*) framework for internal control system.

Based on the Decision of the Board of Commissioners No. KEP - 009/II/2019 dated February 1, 2019, the Company dismissed Teguh Indra Prasetyo as a member of the audit committee and appoints Drs. Agung Nugroho S. as a member of the audit committee.

The Company and its subsidiaries (collectively referred to hereafter as "the Group") had 8,311 and 8,418 permanent employees as of December 31, 2019, and 2018, respectively (unaudited).

**e. Consolidated subsidiaries**

The Company's subsidiaries, directly owned, are as follows:

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun**  
**yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the year then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**e. Entitas anak yang dikonsolidasikan  
(lanjutan)**

**e. Consolidated subsidiaries (continued)**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Aktivitas utama/ Principal activity	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Periode masa konsesi (Tahun)/ Concession period (Year)	Total aset sebelum eliminasi (dalam jutaan rupiah)/ Total assets before elimination (in million rupiah)	
			31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018			31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
PT Jalandol Lingkarluar Jakarta (JLJ), berdiri tanggal 22 Desember 2000 /established on December 22, 2000	Jasa pengoperasian jalan tol /Toll road operation services	Bekasi	99,9	99,9	1 Oktober 2001 /October 1, 2001	35	229.925	230.862
PT Marga Sarana Jabar (MSJ), berdiri tanggal 11 Mei 2007/ established on May 11, 2007	Penyelenggaraan ruas jalan tol Bogor Outer Ring Road /Operator of the Bogor Outer Ring Road toll road	Bogor	55	55	23 November 2009/November 23, 2009	45	3.366.556	1.868.507
PT Marga Trans Nusantara (MTN), berdiri tanggal 14 Mei 2008 /established on May 14, 2008	Penyelenggaraan ruas jalan tol Kunciran - Serpong/Operator of the Kunciran - Serpong toll road	Tangerang	60	60	6 Desember 2019/December 6, 2019	35	4.232.191	3.774.797
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto (JSM), berdiri tanggal 19 Agustus 1994 /Established on August 19, 1994	Penyelenggaraan ruas jalan tol Surabaya - Mojokerto /Operator of the Surabaya - Mojokerto toll road	Sidoarjo	55,5	55,5	5 September 2011/September 5, 2011	42	5.058.548	5.101.137
PT Marga Lingkar Jakarta (MLJ), berdiri tanggal 24 Agustus 2009 /established on August 24, 2009	Penyelenggaraan ruas jalan tol Lingkarluar Jakarta Seksi W2 Utara/Operator of the Jakarta Outerring Road section W2 Utara toll road	Jakarta	65	65	4 Januari 2014/ January 4, 2014	40	2.152.609	2.118.669
PT Jasamarga Gempol Pasuruan (JGP), berdiri tanggal 28 Juni 2010/established on June 28, 2010	Penyelenggaraan ruas jalan tol Gempol - Pasuruan /Operator of the Gempol - Pasuruan toll road	Pandaan	99,35	99,2	31 Juli 2017/ July 31, 2017	45	3.872.405	3.642.562
PT Jasamarga Kunciran Cengkareng (JKC), berdiri tanggal 14 Mei 2008 /established on May 14, 2008	Penyelenggaraan ruas jalan tol Kunciran - Cengkareng/Oper ator of the Kunciran - Cengkareng toll road	Tangerang	76,2	76,2	Tahap konstruksi /Under construction	35	5.299.985	4.066.664

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun**  
**yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the year then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**e. Entitas anak yang dikonsolidasikan  
(lanjutan)**

**e. Consolidated subsidiaries (continued)**

			Persentase kepemilikan/  Percentage of ownership (%)				Total aset sebelum eliminasi (dalam jutaan rupiah)/ Total assets before elimination (in million rupiah)	
			31 Desember 2019/  December 31, 2019	31 Desember 2018/  December 31, 2018	Tahun operasi komersial/  Start of commercial operations	Periode masa konsesi (Tahun)/  Concession period (Year)	31 Desember 2019/  December 31, 2019	31 Desember 2018/  December 31, 2018
Entitas Anak/ Subsidiaries	Aktivitas utama/ Principal activity	Domisili/ Domicile						
PT Jasamarga Tollroad Maintenance (JMTM), berdiri tanggal 26 Agustus 1988 /established on August 26, 1988	Pengusahaan jasa konstruksi dan Pemeliharaan jalan tol, jasa sewa peralatan tol, serta jasa sewa kendaraan /Services in toll road construction and maintenance, toll road equipments rental, and vehicles rental	Jakarta	99,8	99,8	10 Februari 1989 /February 10, 1989	-	914.520	676.620
PT Jasamarga Bali Tol (JBT), berdiri tanggal 22 Agustus 2011/established on August 22, 2011	Penyelenggaraan ruas jalan tol Nusa Dua - Tanjung Benoa /Operator of the Nusa Dua - Tanjung Benoa toll road	Bali	55	55	1 Oktober 2013/ October 1, 2013	45	1.891.105	1.949.801
PT Jasamarga Related Business (JM RB), berdiri tanggal 15 Januari 2013/ established on January 15, 2013	Pengembangan bisnis properti /Develop business in property	Jakarta	99,9	99,9	15 Januari 2013 /January 15, 2013	-	2.048.357	1.032.621
PT Jasamarga Kualanamu Tol (JMKT), berdiri tanggal 25 November 2014 /established on November 25, 2014	Penyelenggaraan ruas jalan tol Medan- Kualanamu- Tebing tinggi/Operator of the Medan- Kualanamu- Tebing tinggi toll road	Kualanamu	55	55	13 Oktober 2017 /October 13, 2017	40	4.381.573	4.264.284
PT Cinere Serpong Jaya (CSJ), berdiri tanggal 10 Juli 2008/established on July 10, 2008	Penyelenggaraan ruas jalan tol Cinere - Serpong/ Operator of the Cinere - Serpong toll road	Jakarta	55	55	Tahap konstruksi /Under construction	35	2.835.514	2.241.572
PT Jasamarga Tollroad Operator (JMTO), berdiri tanggal 21 Agustus 2015/ established on August 21, 2015	Jasa pengoperasian jalan tol/Toll road operation services	Jakarta	99,9	99,9	30 September 2015/September 30, 2015	-	976.388	482.279



**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**e. Entitas anak yang dikonsolidasikan (lanjutan)**

**e. Consolidated subsidiaries (continued)**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Aktivitas utama/ Principal activity	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Periode masa konsesi (Tahun)/ Concession period (Year)	Total aset sebelum eliminasi (dalam jutaan rupiah)/ Total assets before elimination (in million rupiah)	
			31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018			31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
PT Jasamarga Pandaan Malang (JPM), berdiri tanggal 6 Juni 2016/ established on June 6, 2016	Penyelenggaraan ruas jalan tol Pandaan – Malang/ Operator of the Pandaan – Malang Toll Road	Malang	60	60	9 Agustus 2019/Agustus 9, 2019	35	5.224.427	4.101.612
PT Jasamarga Manado Bitung (JMB), berdiri tanggal 6 Juni 2016 established on June 6, 2016	Penyelenggaraan ruas jalan tol Manado – Bitung/ Operator of the Manado – Bitung Toll Road	Manado	65	65	Tahap konstruksi /Under construction	40	2.645.369	1.607.178
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda (JBS), berdiri tanggal 6 Juni 2016 established on June 6, 2016	Penyelenggaraan ruas jalan tol Balikpapan – Samarinda/Operat or of the Balikpapan – Bitung Toll Road	Balikpapan	67,13	62	Tahap konstruksi /Under construction	40	9.498.911	6.568.087
PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek (JJC), berdiri tanggal 28 November 2016 established on November 28, 2016	Penyelenggaraan ruas jalan tol Jakarta – Cikampek II Elevated /Operator of the Jakarta- Cikampek II Elevated Toll Road	Jakarta	80	80	Tahap konstruksi /Under construction	45	15.297.896	9.554.121
PT Jasamarga Transjawa Tol (JTT), berdiri tanggal 2 Juni 2017 established on June 2, 2017	Penyelenggaraan ruas jalan tol Trans Jawa/Operator of the Trans Jawa Toll Road	Jakarta	99,8	99	Tahap pengembangan /Under development stage	-	275.658	7.062
PT Jasamarga Japek Selatan (JJS), berdiri tanggal 29 Desember 2017 established on December 29, 2017	Penyelenggaraan ruas jalan tol Jakarta – Cikampek II Sisi Selatan /Operator of the Jakarta- Cikampek II South Side Toll Road	Jakarta	80	80	Tahap konstruksi /Under construction	35	3.057.233	1.109.346
PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi (JPB), berdiri tanggal 29 Desember 2017 established on December 29, 2017	Penyelenggaraan ruas jalan tol Probolinggo – banyuwangi /Operator of the Probolinggo- Banyuwangi Toll Road	Jakarta	94,84	94,84	Tahap konstruksi /Under construction	35	216.944	134.388

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun**  
**yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the year then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Entitas anak yang dikonsolidasikan (lanjutan)**

Entitas anak yang dimiliki Perusahaan, secara tidak langsung melalui JMRB, Anak Perusahaan, adalah sebagai berikut:

PT Jasamarga Rest Area Batang didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 129 tanggal 8 Januari 2019 dari Umi Chamidah, S.H., M.Kn., di Jakarta. Perusahaan ini bergerak di bidang pengelolaan rest area KM 360B Ruas Semarang Batang. PT Jasamarga Related Business (JMRB) memiliki 172.446.688 lembar saham dengan nominal Rp100 per lembar saham atau setara dengan Rp17.244.668.800 (Rupiah penuh) dengan total keseluruhan saham sebesar Rp26.530.259.600 (Rupiah penuh) atau setara dengan 65% kepemilikan saham.

PT Asiana Jakarta Properti didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 29 tanggal 14 Agustus 2015 dari Marcia Rahmani, S.H., M.Kn., di Jakarta. Perusahaan ini bergerak di bidang Pembangunan properti perumahan, gedung kantor, apartemen, dll. PT Jasamarga Related Business (JMRB) memiliki 6.884.000 lembar saham dengan nominal Rp1.000.000 per lembar saham atau setara dengan Rp688.400.000.000 (Rupiah penuh) dengan total keseluruhan saham sebesar Rp692.000.000.000 (Rupiah penuh) atau setara dengan 99% kepemilikan saham.

**f. Perubahan kepemilikan entitas anak selama tahun berjalan**

**PT Jasamarga Pandaan Tol (JPT)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 46 tanggal 24 Mei 2019, PT Trans Optima Luhur telah mengambil seluruh saham baru yang diterbitkan oleh JPT sehingga komposisi kepemilikan saham di JPT adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sebagai pemilik atas 252.053.913 lembar saham atau setara dengan Rp252.053.913.000 (Rupiah penuh) yang mewakili 40% dari total seluruh saham yang telah diterbitkan di JPT;
2. PT Trans Optima Luhur sebagai pemilik atas 339.080.870 lembar saham atau setara dengan Rp339.080.870.000 (Rupiah penuh) yang mewakili 53,8% dari total seluruh saham yang telah diterbitkan di JPT;

**1. GENERAL (continued)**

**e. Consolidated subsidiaries (continued)**

The Company's subsidiaries, indirectly owned through JMRB, a Subsidiary, are as follows:

PT Jasamarga Rest Area Batang was established based on Notarial Deed No. 129 dated January 8, 2019 from Umi Chamidah, S.H., M.Kn., in Jakarta. The company is engaged in the management of the rest area KM 360B Semarang Batang Section. PT Jasamarga Related Business (JMRB) has 172,446,688 shares with a nominal value of Rp100 per share or equivalent to Rp17,244,668,800 (full Rupiah) with a total share of Rp26,530,259,600 (full Rupiah) or equivalent to 65% of share ownership.

PT Asiana Jakarta Properti was established based on Notarial Deed No. 29 dated August 14, 2015 from Marcia Rahmani, S.H., M.Kn., in Jakarta. The company is engaged in the construction of residential property, office buildings, apartments, etc. PT Jasamarga Related Business (JMRB) has 6,884,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000 per share or equivalent to Rp688,400,000,000 (full Rupiah) with a total stock of Rp692,000,000,000 (full Rupiah) or equivalent to 99% share ownership.

**f. Changes in ownership in subsidiaries during the year**

**PT Jasamarga Pandaan Tol (JPT)**

Based on Notarial Deed No. 46 dated May 24, 2019, PT Trans Optima Luhur has subscribed all new shares issued by JPT, therefore the composition of share ownership in JPT are as follows:

1. The Company as owner of 252,053,913 shares or equivalent to Rp252,053,913,000 (full Rupiah) representing 40% of the total shares issued in the JPT;
2. PT Trans Optima Luhur as the owner of 339,080,870 shares equivalent to Rp339,080,870,000 (full Rupiah) representing 53.8% of the total shares issued in the JPT;

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**f. Perubahan kepemilikan entitas anak selama tahun berjalan**

**PT Jasamarga Pandaan Tol (JPT) (lanjutan)**

3. PT Jalan Tol Kabupaten Pasuruan sebagai pemilik atas 39.000.000 lembar saham atau setara dengan Rp39.000.000.000 (Rupiah penuh) yang mewakili 6,19% dari total seluruh saham yang telah diterbitkan di JPT.

Struktur permodalan JPT saat ini adalah sebagai berikut:

1. Harga nominal per lembar saham Rp1.000 (Rupiah penuh).
2. Modal dasar sebesar Rp500.000.000.000 (Rupiah penuh).
3. Modal ditempatkan sebesar Rp499.700.000.000 (Rupiah penuh).

Sehubungan dengan transaksi pengalihan saham tersebut menyebabkan Perusahaan kehilangan kendali atas JPT sehingga sejak tanggal 24 Mei 2019 Perusahaan tidak lagi mengkonsolidasikan laporan keuangan JPT ke dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan mencatat investasi di JPT sebagai investasi pada ventura bersama.

**PT Marga Sarana Jabar (MSJ)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 01 tanggal 17 Mei 2019, PT Jasa Sarana mengalihkan kepemilikan saham dalam MSJ sebesar 10% atau sebanyak 5.927.140 lembar saham dari total 15% atau 8.890.710 lembar saham yang telah disetorkan secara penuh di MSJ kepada PT Citra Marga Nusaphala Tbk sehingga komposisi kepemilikan saham di MSJ menjadi sebagai berikut:

1. Perusahaan sebagai pemilik atas 32.599.270 lembar saham atau setara dengan Rp325.992.700.000 (Rupiah penuh) yang mewakili 55% dari total seluruh saham yang telah diterbitkan di MSJ;
2. PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk sebagai pemilik atas 23.708.560 lembar saham atau setara dengan Rp237.085.600.000 (Rupiah penuh) yang mewakili 40% dari total seluruh saham yang telah diterbitkan di MSJ;
3. PT Jasa Sarana sebagai pemilik atas 2.963.570 lembar saham atau setara dengan Rp29.635.700.000 (Rupiah penuh) yang mewakili 5% dari total seluruh saham yang telah diterbitkan di MSJ.

**1. GENERAL (continued)**

**f. Changes in ownership in subsidiaries during the year**

**PT Jasamarga Pandaan Tol (JPT) (continued)**

3. PT Jalan Tol Kabupaten Pasuruan as the owner of 39,000,000 shares equivalent to Rp39,000,000,000 (full Rupiah) representing 6,19% of the total shares issued in the JPT.

The current capital structure of JPT are as follows:

1. The nominal price per share is Rp1,000 (full Rupiah).
2. Authorized capital of Rp500,000,000,000 (full Rupiah).
3. The issued capital is Rp499,700,000,000 (full Rupiah).

In connection with the share transfer transaction resulted in the Company loss control over JPT, therefore effective from May 24, 2019 the Company did not consolidate JPT's financial statements into the Company's consolidated financial statements and recorded investments in JPT as investments in joint ventures.

**PT Marga Sarana Jabar (MSJ)**

Based on Notarial Deed No. 01 dated May 17, 2019, PT Jasa Sarana transferred 10% of the share ownership in PT MSJ or 5,927,140 shares from a total of 15% or 8,890,710 shares which have been fully paid in MSJ to PT Citra Marga Nusaphala Tbk therefore the composition of share ownership in MSJ are as follows:

1. The Company as owner of 32,599,270 shares or equivalent to Rp325,992,700,000 (full Rupiah) representing 55% of the total shares issued in MSJ;
2. PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk as the owner of 23,708,560 shares equivalent to Rp237,085,600,000 (full Rupiah) representing 40% of the total shares issued in MSJ;
3. PT Jasa Sarana as the owner of 2,963,570 shares equivalent to Rp29,635,700,000 (full Rupiah) representing 5% of the total shares issued in MSJ.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**f. Perubahan kepemilikan entitas anak selama tahun berjalan (lanjutan)**

**PT Marga Sarana Jabar (MSJ) (lanjutan)**

Struktur permodalan MSJ saat ini adalah sebagai berikut:

1. Harga nominal per lembar saham Rp10.000 (Rupiah penuh).
2. Modal dasar sebesar Rp475.000.000.000 (Rupiah penuh).
3. Modal ditempatkan sebesar Rp592.714.000.000 (Rupiah penuh).

**PT Jasamarga Surabaya Mojokerto (JSM)**

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan PT Moeladi telah mengalihkan saham di JSM kepada PT Astra Tol Nusantara pada 17 Mei 2019 sehingga komposisi kepemilikan saham di JSM adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sebagai pemilik atas 829.398.900 lembar saham atau setara dengan Rp829.398.900.000 (Rupiah penuh) yang mewakili 55,51% dari total seluruh saham yang telah diterbitkan di JSM
2. PT Astra Tol Nusantara sebagai pemilik atas 664.778.100 lembar saham atau setara dengan Rp664.778.100.000 (Rupiah penuh) yang mewakili 44,49% dari total seluruh saham yang telah diterbitkan di JSM

Struktur permodalan JSM saat ini adalah sebagai berikut:

1. Harga nominal per lembar saham Rp1.000 (Rupiah penuh).
2. Modal dasar sebesar Rp1.494.177.000.000 (Rupiah penuh).
3. Modal ditempatkan sebesar Rp1.494.177.000.000 (Rupiah penuh).

**1. GENERAL (continued)**

**f. Changes in ownership in subsidiaries during the year (continued)**

**PT Marga Sarana Jabar (MSJ) (continued)**

The current capital structure of MSJ are as follows:

1. The nominal price per share is Rp10,000 (full Rupiah).
2. Authorized capital of Rp475,000,000,000 (full Rupiah).
3. The issued capital is Rp592,714,000,000 (full Rupiah).

**PT Jasamarga Surabaya Mojokerto (JSM)**

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and PT Moeladi have transferred shares in JSM to PT Astra Tol Nusantara on May 17, 2019 therefore the composition of share ownership in JSM are as follows:

1. The Company as owner of 829,398,900 shares or equivalent to Rp829,398,900,000 (full Rupiah) representing 55.51% of the total shares issued in JSM.
2. PT Astra Tol Nusantara as the owner of 664,778,100 shares equivalent to Rp664,778,100,000 (full Rupiah) representing 44.49% of the total shares issued in JSM

The current capital structure of JSM are as follows:

1. The nominal price per share is Rp1,000 (full Rupiah).
2. Authorized capital of Rp1,494,177,000,000 (full Rupiah).
3. The issued capital is Rp1,494,177,000,000 (full Rupiah).

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**f. Perubahan kepemilikan entitas anak selama tahun berjalan (lanjutan)**

**PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek (JJC)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 35 tanggal 22 Oktober 2019 dari notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn. dan surat ketetapan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU-AH.01.03-0351863 tanggal 28 Oktober 2019, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi sebesar Rp181.500.000.000 (Rupiah penuh) atau sebanyak 181.500 lembar saham, sehingga komposisi kepemilikan saham di JJC adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sebagai pemilik atas 162.064 lembar saham atau setara dengan Rp162.064.000.000 (Rupiah penuh) yang mewakili 80% dari total seluruh saham yang telah diterbitkan di JJC;
2. PT Raggi Sugiron Perkasa sebagai pemilik atas 40.516 lembar saham atau setara dengan Rp40.516.000.000 (Rupiah penuh) yang mewakili 20% dari total seluruh saham yang telah diterbitkan di JJC.

Struktur permodalan JJC saat ini adalah sebagai berikut:

1. Harga nominal per lembar saham Rp1.000.000 (Rupiah penuh).
2. Modal dasar sebesar Rp284.000.000.000 (Rupiah penuh).
3. Modal ditempatkan sebesar Rp202.580.000.000 (Rupiah penuh).

**PT Jasamarga Manado Bitung (JMB)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 26 tanggal 23 Desember 2019, Ati Mulyati S.H., M.Kn dan surat ketetapan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU-AH.01.03-0378106 tanggal 26 Desember 2019, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor yang menjadi sebesar Rp649.600.000.000 (Rupiah penuh) atau sebanyak 649.600 lembar saham, sehingga komposisi kepemilikan saham di JMB adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**f. Changes in ownership in subsidiaries during the year (continued)**

**PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek (JJC)**

Based on Notarial Deed No. 35 dated October 22, 2019 from notary Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn. and a letter of approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0351863 dated October 28, 2019, the shareholders agreed to increase the issued and paid-up capital to Rp181,500,000,000 (full Rupiah) or equal to 181,500 shares, therefore the composition of share ownership in JJC are as follows:

1. The Company as owner of 162,064 shares or equivalent to Rp162,064,000,000 (full Rupiah) representing 80% of the total shares issued in JJC;
2. PT Raggi Sugiron Perkasa Nusantara as the owner of 40,516 shares equivalent to Rp40,516,000,000 (full Rupiah) representing 20% of the total shares issued in JJC.

The current capital structure of JJC are as follows:

1. The nominal price per share is Rp1,000,000 (full Rupiah).
2. Authorized capital of Rp284,000,000,000 (full Rupiah).
3. The issued capital is Rp202,580,000,000 (full Rupiah).

**PT Jasamarga Manado Bitung (JMB)**

Based on Notarial Deed No. 26 dated December 23, 2019, Ati Mulyati SH, M.Kn and authorization letter from the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0378106 dated December 26, 2019, the shareholders agreed to increase the issued capital and paid to Rp649,600,000,000 (full Rupiah) or equal to 649,600 shares, therefore the composition of share ownership in JMB are as follows:

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**f. Perubahan kepemilikan entitas anak selama tahun berjalan (lanjutan)**

**PT Jasamarga Manado Bitung (JMB)  
(lanjutan)**

1. Perusahaan sebagai pemilik atas 474.240 lembar saham atau setara dengan Rp474.240.000.000 (Rupiah penuh) yang mewakili 65% dari total seluruh saham yang telah diterbitkan di JMB;
2. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sebagai pemilik atas 145.920 lembar saham atau setara dengan Rp145.920.000.000 (Rupiah penuh) yang mewakili 20% dari total seluruh saham yang telah diterbitkan di JMB;
3. PT PP (Persero) Tbk sebagai pemilik atas 109.440 lembar saham atau setara dengan Rp109.440.000.000 (Rupiah penuh) yang mewakili 15% dari total seluruh saham yang telah diterbitkan di JMB.

Struktur permodalan JMB saat ini adalah sebagai berikut:

1. Harga nominal per lembar saham Rp1.000.000 (Rupiah penuh).
2. Modal dasar sebesar Rp1.537.000.000.000 (Rupiah penuh).
3. Modal ditempatkan sebesar Rp729.600.000.000 (Rupiah penuh).

**PT Jasamarga Kunciran Cengkareng (JKC)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 01 tanggal 20 Desember 2019, Dra. Hj. Rahmanita Rusli, S.H. dan surat ketetapan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU-AH.01.03-0379063 tanggal 29 Desember 2019, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi sebesar Rp557.711.700.000 (Rupiah penuh) atau sebanyak 61.287.000 lembar saham, sehingga komposisi kepemilikan saham di JKC adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sebagai pemilik atas 47.486.238 lembar saham atau setara dengan Rp432.124.765.800 (Rupiah penuh) yang mewakili 76,24% dari total seluruh saham yang telah diterbitkan di JKC;
2. CMS Works International Limited sebagai pemilik atas 13.086.488 lembar saham atau setara dengan Rp119.087.040.800 (Rupiah penuh) yang mewakili 21,01% dari total seluruh saham yang telah diterbitkan di JKC;

**1. GENERAL (continued)**

**f. Changes in ownership in subsidiaries during the year (continued)**

**PT Jasamarga Manado Bitung (JMB)  
(continued)**

1. The Company as owner of 474,240 shares or equivalent to Rp474,240,000,000 (full Rupiah) representing 65% of the total shares issued in JMB;
2. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Nusantara as the owner of 145,920 shares equivalent to Rp145,920,000,000 (full Rupiah) representing 20% of the total shares issued in JMB;
3. PT PP (Persero) Tbk as owner of 109,440 shares or equivalent to Rp109,440,000,000 (full Rupiah) representing 15% of the total shares issued in JMB.

The current capital structure of the JMB is as follows:

1. The nominal price per share is Rp1,000,000 (full Rupiah).
2. Authorized capital of Rp1,537,000,000,000 (full Rupiah).
3. The issued capital is Rp729,600,000,000 (full Rupiah).

**PT Jasamarga Kunciran Cengkareng (JKC)**

Based on Notarial Deed No. 01 dated 20 December 2019, Dra. Hj. Rahmanita Rusli, S.H. and a letter of approval from the Indonesian Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0379063 dated 29 December 2019, the shareholders agreed to increase the issued and paid up capital to Rp557,711,700,000 (full Rupiah) or equivalent to 61,287,000 shares, therefore the composition of ownership of shares in JKC are as follows:

1. The Company as owner of 47,486,238 shares or equivalent to Rp432,124,765,800 (full Rupiah) representing 76.24% of the total shares issued in JKC;
2. CMS Works International Limited as owner of 13,086,488 shares or equivalent to Rp119,087,040,800 (full Rupiah) representing 21.01% of the total shares issued in JKC;



**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**f. Perubahan kepemilikan entitas anak selama tahun berjalan (lanjutan)**

**PT Jasamarga Kunciran Cengkareng (JKC)  
(lanjutan)**

3. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sebagai pemilik atas 1.308.295 lembar saham atau setara dengan Rp11.905.484.500 (Rupiah penuh) yang mewakili 2,10% dari total seluruh saham yang telah diterbitkan di JKC;
4. PT Nindya Karya (Persero) sebagai pemilik atas 174.910 lembar saham atau setara dengan Rp1.591.681.000 (Rupiah penuh) yang mewakili 0,28% dari total seluruh saham yang telah diterbitkan di JKC;
5. PT Istaka Karya (Persero) sebagai pemilik atas 231.069 lembar saham atau setara dengan Rp2.102.727.900 (Rupiah penuh) yang mewakili 0,37% dari total seluruh saham yang telah diterbitkan di JKC.

Struktur permodalan JKC saat ini adalah sebagai berikut:

1. Harga nominal per lembar saham Rp9.100 (Rupiah penuh).
2. Modal dasar sebesar Rp631.512.700.000 (Rupiah penuh).
3. Modal ditempatkan sebesar Rp566.811.700.000 (Rupiah penuh).

**PT Marga Trans Nusantara (MTN)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 26 tanggal 7 November 2019, Wiwik Condro, S.H. dan surat ketetapan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU-AH.01.03-0358383 tanggal 12 November 2019, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi sebesar Rp1.045.960.000.000 (Rupiah penuh) atau sebanyak 1.045.960 lembar saham, sehingga kepemilikan saham di MTN adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sebagai pemilik atas 735.486 lembar saham atau setara dengan Rp735.486.000.000 (Rupiah penuh) yang mewakili 60% dari total seluruh saham yang telah diterbitkan di MTN;

**1. GENERAL (Continued)**

**f. Changes in ownership in subsidiaries during the year (continued)**

**PT Jasamarga Kunciran Cengkareng (JKC)  
(continued)**

3. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk as owner of 1,308,295 shares or equivalent to Rp11,905,484,500 (full Rupiah) representing 2.10% of the total shares issued in JKC;
4. PT Nindya Karya (Persero) as owner of 174,910 shares or equivalent to Rp1,591,681,000 (full Rupiah) representing 0.28% of the total shares issued in JKC;
5. PT Istaka Karya (Persero) as owner of 231,069 shares or equivalent to Rp2,102,727,900 (full Rupiah) representing 0.37% of the total shares issued in JKC.

The current capital structure of JKC is as follows:

1. The nominal price per share is Rp9,100 (full Rupiah).
2. Authorized capital of Rp631,512,700,000 (full Rupiah).
3. The issued capital is Rp566,811,700,000 (full Rupiah).

**PT Marga Trans Nusantara (MTN)**

Based on Notarial Deed No. 26 dated November 7, 2019, Wiwik Condro, S.H. and a letter of approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0358383 dated November 12, 2019, the shareholders agreed to increase the issued and paid-up capital to Rp1.045,960,000,000 (full Rupiah) or equivalent to 1.045,960 shares, therefore the composition of share ownership in MTN are as follows:

1. The Company as owner of 735,486 shares or equivalent to Rp735,486,000,000 (full Rupiah) representing 60% of the total shares issued in MTN.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**f. Perubahan kepemilikan entitas anak selama tahun berjalan (lanjutan)**

**PT Marga Trans Nusantara (MTN) (lanjutan)**

2. PT Astra Tol Nusantara sebagai pemilik atas 367.743 lembar saham atau setara dengan Rp367.743.000.000 (Rupiah penuh) yang mewakili 30% dari total seluruh saham yang telah diterbitkan di MTN;
3. PT Transutama Arya Sejahtera sebagai pemilik atas 122.581 lembar saham atau setara dengan Rp122.581.000.000 (Rupiah penuh) yang mewakili 10% dari total seluruh saham yang telah diterbitkan di MTN.

Struktur permodalan MTN saat ini adalah sebagai berikut:

1. Harga nominal per lembar saham Rp1.000.000 (Rupiah penuh).
2. Modal dasar sebesar Rp1.225.810.000.000 (Rupiah penuh).
3. Modal ditempatkan sebesar Rp1.225.810.000.000 (Rupiah penuh).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK"), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Selain laporan arus kas konsolidasian, laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asas akrual, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

**1. GENERAL (continued)**

**f. Changes in ownership in subsidiaries during the year (continued)**

**PT Marga Trans Nusantara (MTN) (continued)**

2. PT Astra Tol Nusantara as the owner of 367,743 shares equivalent to Rp367,743,000,000 (full Rupiah) representing 30% of the total shares issued in MTN;
3. PT Transutama Arya Sejahtera as the owner of 122,581 shares equivalent to Rp122,581,000,000 (full Rupiah) representing 10% of the total shares issued in MTN.

The current capital structure of MTN are as follows:

1. The nominal price per share is Rp1,000,000 (full Rupiah).
2. Authorized capital of Rp1,225,810,000,000 (full Rupiah).
3. The issued capital is Rp1,225,810,000,000 (full Rupiah).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and regulation in Capital Market regulations including the Financial Services Authority Regulation/Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (OJK/Bapepam-LK) No.VIII.G.7 concerning the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

Other than the consolidated statement of cash flows, the consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, using the historical cost, basis of accounting, except for certain accounts which are stated on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian**

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dengan menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah rupiah yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Kelompok Usaha seperti yang disebutkan pada Catatan 1e, dimana Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas tersebut.

Laporan keuangan entitas anak disiapkan untuk tahun pelaporan yang sama dengan Perusahaan dan menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Kelompok Usaha mengendalikan investee jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas investee (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*;
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

*The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents cash receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.*

*The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah, which is also the functional currency of the Group.*

**b. Principles of consolidation**

*The consolidated financial statements include the accounts of the Group as disclosed in Note 1e, in which the Company has control over those entities.*

*The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting year as that of the Company and using consistent accounting policies.*

*Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.*

*Specifically, the Group controls an investee if and only if, the Group has:*

- a. *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- b. *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee;*
- c. *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

Ketika Kelompok Usaha memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

*When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:*

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain
- c. Hak suara dan hak suara potensial Kelompok Usaha.

- a. *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee*
- b. *Rights arising from other contractual arrangement*
- c. *The Group's voting rights and potential voting rights.*

Kelompok Usaha menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Kelompok Usaha memiliki pengendalian atas anak perusahaan dan berhenti ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas anak perusahaan. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban atas anak perusahaan yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Kelompok Usaha menghentikan pengendalian atas entitas anak.

*The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.*

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Kelompok Usaha dan pada kepentingan non pengendali, walaupun hasil di kepentingan non pengendali (KNP) mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

*Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.*

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

Seluruh akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Kelompok Usaha sebagai satu kesatuan usaha.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada ;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atau mengalihkan secara langsung ke defisit atau saldo laba.

**Kombinasi bisnis dan goodwill**

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, then:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and;
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to the statement of profit or loss and other comprehensive income or deficit or retained earnings, as appropriate.

**Business combinations and goodwill**

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable to the parent entity, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

**Kombinasi bisnis dan goodwill  
(lanjutan)**

**Business combinations and goodwill  
(continued)**

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas (dalam hal ini transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik).

A change in a parent's ownership interest in a subsidiary that does not result in a loss of control is accounted for as an equity transaction (i.e., a transaction with owners in their capacity as owners).

Kombinasi bisnis, jika ada, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan termasuk dalam beban administrasi.

Business combinations, if any, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured at the aggregate value of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

Kelompok Usaha menentukan apakah suatu transaksi atau peristiwa lain merupakan kombinasi bisnis bahwa aset aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih merupakan suatu bisnis. Jika aset yang diperoleh bukan suatu bisnis, maka Kelompok Usaha mencatat transaksi atau peristiwa lain tersebut sebagai akuisisi aset.

The Group determines whether a transaction or other event is a business combination that the assets acquired and liabilities assumed constitute a business. If the assets acquired are not a business, the Group accounts for the transaction or other event as an asset acquisition.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

When the Group acquires a business, it classifies and determines the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.



**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

**Kombinasi bisnis dan goodwill (lanjutan)**

**Business combinations and goodwill  
(continued)**

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih nilai lebih agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diakui.

At acquisition date, *goodwill* is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities recognized.

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen menilai kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diasumsikan.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary- acquiree, the difference is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units (CGU) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU.

**c. Kas dan setara kas**

**c. Cash and cash equivalents**

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan yang tidak dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

Time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, which are not restricted, are classified as "Cash Equivalents".

Bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya untuk digunakan sebagai jaminan tidak diklasifikasikan sebagai bagian dari "Kas dan Setara Kas" melainkan disajikan pada akun "Dana ditetapkan penggunaannya" dan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar".

Cash in banks and time deposits which are restricted as to use or are used as collateral for obligations are not classified as part of "Cash and Cash Equivalents". There are presented in "Restricted funds" and as part of "Non-current Assets".

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

**d. Transactions with related parties**

Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

*The Group has transactions with certain parties which have related party relationships as defined under PSAK 7 (2015 Improvement), "Related Party Disclosures".*

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan 44 atas laporan keuangan konsolidasian.

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes 44 to the consolidated financial statements.*

**e. Persediaan**

**e. Inventories**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata.

*Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the average method.*

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah untuk pengembangan, biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan pengembangan real estat serta biaya-biaya pinjaman, jika ada. Pada saat dijual, semua biaya dialokasikan secara proporsional berdasarkan luas area masing-masing.

*The cost of land under development consists of the cost of land for development, direct and indirect development costs related to real estate development activities and borrowing costs, if any. At the time of sale, total project costs are allocated proportionately based on their respective areas.*

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dapat dijual lainnya, dialokasikan kepada luas area yang dapat dijual.

*The cost of land development, including land which is used for roads and infrastructure or other unsaleable area, is allocated to the saleable area.*

Biaya perolehan bangunan dalam penyelesaian dipindahkan ke rumah, ruko dan apartemen (*strata title*) tersedia untuk dijual pada saat pembangunan telah selesai.

*The cost of buildings under construction is transferred to houses, shop houses and apartments (strata title) available for sale when the construction is substantially completed.*

Properti yang diperoleh atau dalam penyelesaian untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, yang tidak untuk disewakan atau untuk mendapatkan kenaikan nilai, dicatat sebagai persediaan.

*Properties acquired or being constructed for sale in the ordinary course of business, rather than to be held for rental or capital appreciation, are classified as inventories.*

Untuk proyek properti tempat tinggal, pada saat pengembangan dan pembangunan infrastruktur dilaksanakan, akun ini dipindahkan ke persediaan. Untuk proyek properti komersial, pada saat selesainya pengembangan tanah dan pembangunan infrastruktur, akun ini akan tetap sebagai bagian dari persediaan atau direklasifikasi ke aset tetap atau properti investasi, mana yang lebih sesuai.

*For residential property project, at the time development and construction of infrastructures are being done, this account is reclassified to inventories. For commercial property project, upon the completion of development and construction of infrastructure, this account either remains as part of inventories or is reclassified to fixed assets or investment property, whichever is more appropriate.*

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Persediaan (lanjutan)**

**e. Inventories (continued)**

Komisi yang tidak dapat dikembalikan yang dibayarkan kepada agen penjualan atas penjualan unit *real estate* dibebankan pada saat dibayar.

*Non-refundable commissions paid to sales or marketing agents on the sale of real estate units are expensed when paid.*

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga penjualan dalam kegiatan usaha normal yang didasarkan pada harga pasar pada tanggal pelaporan dan didiskontokan untuk nilai waktu uang, jika material, dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya untuk melaksanakan penjualan.

*Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, based on market prices at the reporting date and discounted for the time value of money if material, less estimated costs to complete and estimated costs to sell.*

Penurunan nilai persediaan ditetapkan setiap tanggal pelaporan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto dan penurunannya diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian tahun yang bersangkutan.

*The decline in value of inventories is determined every reporting date to write down the carrying amount of inventories to their net realizable value and the decline is recognized as a loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the related year.*

**f. Biaya dibayar dimuka**

**f. Prepaid expenses**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan pada operasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa yang diharapkan dapat memberikan manfaat.

*Prepaid expenses are amortized and charged to operations using the straight-line method over the years of expected benefit.*

**g. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama**

**g. Investments in associates and joint venture**

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi dan ventura bersama diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Kelompok Usaha telah menilai sifat dari pengaturan bersama dan menentukan pengaturan bersama tersebut sebagai ventura bersama.

*The Group's investments in its associates and joint venture are accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. The Group has assessed the nature of its joint arrangements and determined them to be joint ventures.*

Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi dan ventura bersama sejak tanggal perolehan.

*Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the associate and joint venture since the date of acquisition.*

Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada biaya perolehannya dan disajikan sebagai "Aset tidak lancar lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

*Investment in shares with ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable its fair value is stated at cost (the cost method) and disclosed as "Other non-current assets" in the consolidated statement of financial position.*

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)**

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi dan ventura bersama. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi dan ventura bersama, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi dan ventura bersama. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi dan ventura bersama mengalami penurunan nilai. Kelompok Usaha menentukan apakah perlu untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi dan ventura bersama.

Apabila terdapat bukti obyektif penurunan nilai, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan ventura bersama dan nilai tercatatnya, dan mengakui penurunan nilai tersebut dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**h. Aset tetap**

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset, sebagai berikut:

	<b>Tahun/Years</b>
Gedung kantor dan bangunan lain	20
Peralatan operasional dan kantor	3 - 5
Kendaraan	3 - 5

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Investments in associates and joint venture (continued)**

*The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associates and joint venture. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associates and joint venture, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity.*

*Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associates and joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates and joint venture. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that its investments in the associates and joint venture are impaired. The Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the Group's investments in its associates.*

*If there is objective evidence of impairment, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of investments in associates and their carrying value, and recognizes the impairment in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**h. Fixed assets**

*Depreciation is calculated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:*

Office and other buildings
Operational and office equipments
Vehicles

*Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land.*

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Aset tetap (lanjutan)**

Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek dalam pelaksanaan disajikan sebagai bagian dari aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dan amortisasi aset tetap ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, apabila diperlukan, pada setiap akhir tahun buku.

**i. Properti investasi**

Properti investasi Kelompok Usaha terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana yang dikuasai Kelompok Usaha untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Total tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus atas taksiran masa manfaat ekonomis berkisar dari 3 (tiga) tahun sampai dengan 20 (dua puluh) tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Fixed assets (continued)**

Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as intangible asset which is amortized over the legal life of the land right or economic life of the land, whichever is shorter.

Construction in progress are stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to current operations in the year the asset is derecognized.

The fixed assets residual values, useful lives and methods of depreciation and amortization are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

**i. Investment properties**

Investment properties of the Group consist of land and building and infrastructures held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Depreciation of buildings and infrastructures is computed using the straight-line method over their estimated useful lives ranging from 3 (three) years to 20 (twenty) years.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun**  
**yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the year then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**i. Properti investasi (lanjutan)**

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk pengalihan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Kelompok Usaha menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan Kelompok Usaha menjadi properti investasi, Kelompok Usaha mencatat properti investasi tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

**j. Perjanjian konsesi jasa**

Kelompok Usaha telah menerapkan ISAK 16, "Perjanjian Konsesi Jasa" (ISAK 16) dan ISAK 22, "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan" (ISAK 22) sehubungan dengan hak konsesi.

ISAK 16 mengatur prinsip umum dalam pengakuan dan pengukuran hak dan kewajiban terkait dengan perjanjian konsesi jasa. ISAK 16 mengatur bahwa infrastruktur tidak diakui sebagai aset tetap operator (pihak penerima konsesi jasa) karena perjanjian jasa kontraktual tidak memberikan hak kepada operator untuk mengendalikan penggunaan infrastruktur jasa publik. Operator memiliki akses untuk mengoperasikan infrastruktur dalam menyediakan jasa publik untuk kepentingan pemberi konsesi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Investment properties (lanjutan)**

*An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period the asset is derecognized.*

*Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sell.*

*For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group records the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.*

**j. Service concession arrangement**

*The Group has adopted ISAK 16, "Service Concession Arrangement" (ISAK 16) and ISAK 22, "Service Concession Arrangement: Disclosure" (ISAK 22) related to the concession rights.*

*ISAK 16 determines the general principles in the recognition and measurement of liabilities and rights related to service concession arrangement. ISAK 16 regulates that an operator (concession right beneficiary) does not recognize any infrastructure assets because the contractual service arrangement does not convey the right to control the use of the public service infrastructure to the operator. The operator has access to operate the infrastructure to provide the public service on behalf of the grantor in accordance with the terms specified in the contract.*

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun**  
**yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the year then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)**

**j. Service concession arrangement  
(continued)**

ISAK 22 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

ISAK 22 provides specific guidance for the required disclosures regarding the service concession arrangement.

Kelompok Usaha membukukan perjanjian konsesi jasa sebagai model aset takberwujud karena memiliki hak (lisensi) untuk membebaskan pengguna jasa publik. Pada saat pengakuan awal, aset konsesi dicatat pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau akan diterima. Aset konsesi ini adalah aset hak pengelolaan jalan tol yang akan diamortisasi selama sisa masa hak konsesi sejak tanggal pengoperasian ruas jalan tol. Selama masa konstruksi, akumulasi biaya perolehan dan konstruksi jalan tol diakui sebagai aset konsesi dalam penyelesaian. Amortisasi mulai dibebankan pada saat aset konsesi tersebut siap digunakan.

The Group accounts for its service concession arrangement under the intangible asset model as it receives the right (license) to charge users of public service. At initial recognition, concession assets are recorded at the fair value of the benefit received or to be received. These concession assets are toll road concession rights which are amortized over the remaining concession period from the date of operation of the toll road. During the construction period, the accumulated toll road construction cost is recognized as concession assets in progress. The amortization of the cost starts when the concession assets are ready to be operated.

Aset konsesi dihentikan pengakuannya pada saat berakhirnya masa konsesi. Tidak akan ada keuntungan atau kerugian saat penghentian pengakuan karena aset konsesi diharapkan telah diamortisasi secara penuh, akan diserahkan kepada Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT") tanpa syarat.

The concession assets are derecognized at the end of the concession period. There will be no gain or loss upon derecognition as the concession assets which are expected to be fully amortized by then, will be handed over to the Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT") for no consideration.

Aset konsesi yang diberikan kepada Kelompok Usaha dapat dialihkan dengan persetujuan Pemerintah/BPJT. Aset konsesi ini akan diserahkan ke Pemerintah/ BPJT pada saat akhir masa konsesi dan, pada saat itu, seluruh akun yang berhubungan dengan aset konsesi akan dihentikan pengakuannya.

Concession asset granted to the Group are transferrable with approval from the Government/BPJT. These concession right assets will be transferred to the Government/ BPJT at the end of the concession period and, at such time, all accounts related to the concession rights assets will be derecognized.

Selama periode hak pengusahaan jalan tol, aset hak pengusahaan jalan tol dapat dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha jika jalan tol diserahkan (dikuasakan) kepada pihak lain atau Pemerintah/ BPJT mengubah status jalan tol menjadi jalan non-tol atau tidak ada manfaat ekonomi yang dapat diharapkan dari penggunaannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset konsesi diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

During the toll road concession rights period, the concession rights assets may be derecognized from the consolidated statement of financial position of the Group if the toll road is transferred to another party or the Government/ BPJT has changed the status of the toll road to non-toll road or if there is no economic benefit expected from usage of the toll road. Gain or loss from discontinuance or disposal of concession assets is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**j. Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)**

Selain itu, Kelompok Usaha mengakui dan mengukur pendapatan konstruksi sesuai dengan PSAK 34 (Revisi 2010), "Kontrak Konstruksi" dan PSAK 23, "Pendapatan". Ketika Kelompok Usaha menyediakan jasa konstruksi atau peningkatan kemampuan, imbalan yang diterima atau akan diterima oleh Kelompok Usaha diakui pada nilai wajar.

Kelompok Usaha mengakui biaya jasa konstruksi dan peningkatan kemampuan aset konsesi sebagai aset takberwujud dimana Kelompok Usaha menerima hak (lisensi) untuk membebaskan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebaskan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa. Selama periode konstruksi, Kelompok Usaha mencatat aset takberwujud dan mengakui pendapatan dan biaya konstruksi sesuai dengan kontraknya.

Biaya konstruksi merupakan nilai dari jumlah perolehan kontrak konstruksi.

Aset konsesi diamortisasi selama masa konsesi dengan menggunakan metode sebagai berikut:

- aset hak perusahaan jalan tol untuk jalan dan jembatan tol diamortisasi dengan menggunakan metode unit pemakaian berdasarkan volume lalu lintas.
- aset hak perusahaan jalan tol selain jalan dan jembatan tol diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus.

Aset kerjasama operasi

Jalan tol yang pembangunannya didanai oleh investor tanpa kuasa penyelenggaraan dengan pola bagi pendapatan atau bagi hasil tol untuk masa tertentu, selama pengoperasiannya dikendalikan oleh Perusahaan, dicatat sebagai jalan tol kerjasama operasi dan liabilitas (jangka panjang) kerjasama operasi pada saat jalan tol selesai dibangun dan diserahkan oleh investor kepada Perusahaan untuk operasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Service concession arrangement  
(continued)**

*In addition, the Group recognizes and measures construction revenue in accordance with PSAK 34 (Revised 2010) "Construction Contracts" and PSAK 23, "Revenue". When the Group provides construction services or upgrades services, the consideration received or to be received by the Group is recognized at its fair value.*

*The Group recognizes construction services and increased capacity of concession asset as intangible assets which the Group receives the rights (license) to charge users of public services. A right to charge users of public services is not an unconditional right to receive cash because the amounts depend on the extent of public using the service. During the construction period, the Group records intangible assets, and recognizes revenues and costs of construction in accordance with the contract.*

*Construction cost is the value of the construction contract.*

*The concession assets are amortized over the concession period using the following method:*

- *toll road concession rights for toll roads and toll bridges are amortised using unit of usage method based on traffic volume.*
- *toll road concession rights aside from toll roads and toll bridges are amortised using straight line method.*

Joint operation assets

*The construction of toll road is funded by investors without operation rights under revenue or profit sharing scheme for certain period of time, while the operation is controlled by the Company and is recorded as joint operation toll road and joint operation liabilities (long-term) when the construction is completed and transferred by the investor to the Company for operation.*



**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**j. Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)**

Provisi pelapisan jalan tol

Dalam pengoperasian jalan tol, Kelompok Usaha mempunyai kewajiban untuk menjaga kualitas sesuai dengan SPM (Standar Pelayanan Minimum) yang ditetapkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia, yaitu antara lain dengan melakukan pelapisan ulang jalan tol secara berkala. Biaya pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi pelapisan ulang jalan tol diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas ini.

Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset. Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti diskonto baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset kualifikasian (*qualifying assets*), dikapitalisasi sampai saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang dapat dihubungkan secara langsung dengan suatu aset tertentu, jumlah yang dapat dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi dalam tahun berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian sesuai maksud penggunaannya selesai secara substansial.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Service concession arrangement  
(continued)**

Provision for overlay

*In operating toll roads, the Group is required to maintain quality in accordance with the SPM (Minimum Service Standards) established by the Ministry of Public Works of the Republic of Indonesia, i.e., by performing overlay regularly. The cost of overlay is periodically provided for based on estimated utilization of toll road by customers. The estimated net provision for overlay is discounted to its present value that reflects current provision.*

Borrowing costs

*Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the asset. All other borrowing costs are expensed in the period they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.*

*Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when the construction is completed. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount allowed to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any investment income earned from the temporary investment of such borrowings.*

*Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed.*

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun**  
**yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the year then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Penurunan nilai aset non-keuangan**

**k. Impairment of non-financial assets**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

*The Group assesses at each annual reporting period whether there is indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

*An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's (CGU's) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.*

Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai", jika ada.

*Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses", if any.*

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

*In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.*

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar terkini dijadikan sebagai acuan, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, digunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset.

*In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are considered, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset.*

Kerugian penurunan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

*Impairment losses, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired asset.*

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Penurunan nilai aset non-keuangan  
(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah terbalik. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Apabila terdapat pembalikan penurunan nilai, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat yang telah disesuaikan, penyusutan bersih, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

*Goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill*. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode-periode berikutnya.

**I. Sewa**

Kelompok Usaha mengklasifikasikan setiap elemen sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi secara terpisah bagi suatu perjanjian sewa yang mengandung elemen tanah dan bangunan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Impairment of non-financial assets  
(continued)**

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than *goodwill* may no longer exist or may have reversed. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If there is reversal of impairment, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. However, the reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

*Goodwill* is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGU) to which the *goodwill* relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* can not be reversed in future periods.

**I. Leases**

The Group classifies each element as finance lease or operating lease separately if a lease consists of land and building.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**I. Sewa (lanjutan)**

**I. Leases (continued)**

Kelompok Usaha sebagai lessee

The Group as lessee

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. A lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset is classified as a finance lease.

Pada awal masa sewa, lessee mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar aset sewa pembiayaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas. Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa.

At the commencement of the lease term, a lessee recognizes finance lease as an asset and a liability in its consolidated statement of financial position at an amount equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charges are allocated to each period during the lease term.

Aset sewa pembiayaan yang dimiliki oleh lessee dengan dasar sewa pembiayaan disusutkan secara konsisten dengan metode yang sama yang digunakan untuk aset yang dimiliki sendiri, atau disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat aset sewa pembiayaan, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Leased asset held by the lessee under a finance lease is depreciated consistently using the same method used with that for depreciable assets that are directly owned, or is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life, if there is no reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Perpajakan**

**m. Taxation**

Pajak penghasilan non-final - pajak kini

Non-final income tax - current tax

Aset dan liabilitas pajak penghasilan kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya diukur pada jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Current income tax assets and liabilities for the current and prior years are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authorities. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted by the reporting date.

Pajak penghasilan final

Final income tax

Penghasilan dari penjualan rumah (subsidi dan non-subsidi) dan penghasilan dari sewa gedung merupakan subjek pajak final masing-masing sebesar 1%, 5% dan 10%. Pajak penghasilan final dihitung pada jumlah total tagihan untuk nilai kontrak yang dikumpulkan selama setahun.

Income from sale of real property (subsidy and non-subsidy) and income from rental building is subject to final tax rates of 1%, 5% and 10%, respectively. The final income tax is calculated on the total amount of billings for the contract value which is collected during the year.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Beban pajak kini sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada periode berjalan untuk tujuan akuntansi.

Current tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current period for accounting purposes.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Value Added Tax (VAT)

Pendapatan, beban dan aset diakui setelah dikurangi dengan jumlah PPN, kecuali:

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Ketika PPN yang terjadi sehubungan dengan pembelian aset atau jasa tidak dapat diklaim kepada kantor pajak, dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai beban.
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk PPN.

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the Tax Office, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable.
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Perpajakan (lanjutan)**

**m. Taxation (continued)**

Pajak tangguhan

Deferred tax

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

*Deferred tax is provided on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.*

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak.

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences.*

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses carry-forward, to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the deductible temporary differences and the unused tax losses carry-forward can be utilized.*

Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar penghasilan kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

*Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.*

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.*

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

*Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity and taxation authority.*

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Imbalan kerja**

**n. Employee benefits**

**Imbalan pasca-kerja**

**Post-employment benefits**

**Program pensiun**

**Pension program**

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*.

The liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the consolidated statement of financial position date less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected-unit-credit method.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga obligasi perusahaan berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan, dan waktu jatuh temponya kurang lebih sama dengan kewajiban yang bersangkutan.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Keuntungan atau kerugian aktuarial dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial disajikan di ekuitas.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income. Accumulated actuarial gains and losses are reported in equity.

Perusahaan memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan dan kebijakan Perusahaan. Program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun sebagaimana ditentukan dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala.

The Company has pension schemes in accordance with prevailing labor-related laws and regulations and the Company's policy. The schemes are generally funded through payments to trustee-administered funds as determined by periodic actuarial calculations.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors, such as age, years of service or compensation.

Program pensiun iuran pasti adalah sebuah program pensiun dimana Perusahaan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang berhubungan dengan pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada tahun kini dan sebelumnya.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity (a pension fund) and will have no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Imbalan kerja (lanjutan)**

**n. Employee benefits (continued)**

**Imbalan pasca kerja (lanjutan)**

**Post-employment benefits (continued)**

**Program pensiun (lanjutan)**

**Pension program (continued)**

Perusahaan harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tentang "Ketenagakerjaan" (UU Ketenagakerjaan). Program pensiun Perusahaan berdasarkan perhitungan imbalan pensiun yang dilakukan oleh aktuaris menunjukkan bahwa perkiraan imbalan yang disediakan oleh program pensiun Perusahaan akan melebihi imbalan pensiun minimal yang ditentukan oleh UU Ketenagakerjaan.

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 (Labor Law). The Company's pension plan based on the calculation of the benefit obligation performed by the actuaries provide that the expected benefits under the Company's pension plan will exceed the minimum requirements of the pension liability regulated by Labor Law.

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk pegawai tetap yang dikelola oleh Dana Pensiun Jasa Marga (DPJM). Manfaat pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja pegawai.

The Company provides a defined benefit pension plan covering all permanent employees which is managed by the Dana Pensiun Jasa Marga (DPJM). Pension benefit to be paid are determined based on basic pension income and the period of the employment.

DPJM telah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No.KEP-370/KM.17/1997, tanggal 15 Juli 1997 dan diperbaharui dengan Surat Keputusan No.KEP-379/KM.6/2004 tanggal 14 September 2004.

The DPJM has been authorized by the Decree of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No.KEP-370/KM.17/1997, dated July 15, 1997 and amended by the Decree No.KEP-379/KM.6/2004 dated September 14, 2004.

Jumlah iuran karyawan untuk program pensiun sebesar 3% dari gaji pokok dan sisa pendanaan sebesar 14,6% menjadi beban Perusahaan.

The employees contribute 3% of their basic salaries to the plan and the remaining funding of 14.6% is contributed by the Company.

**Program purna karya**

**Post retirement benefit program**

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 163/KPTS/2003 tanggal 23 September 2003, Perusahaan akan memberikan tunjangan purna karya berupa pembayaran sekaligus sebanyak 24 kali penghasilan terakhir (diluar lembur dan tunjangan pajak) kepada karyawan yang berhenti bekerja karena pensiun, meninggal, atau cacat. Bagi karyawan yang memasuki usia pensiun dipersyaratkan memiliki masa kerja minimal 25 tahun. Surat keputusan ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2003.

Based on the Company's Directors Decree No. 163/KPTS/2003 dated September 23, 2003, the Company provides retirement benefit which is equal to 24 times the monthly salary (excluding overtime and tax allowance) for employees who cease work due to retirement, death, or disability. Employees who have reached retirement age are required to have a minimum working period of 25 years to obtain this benefit. The decree was effective on January 1, 2003.

Jumlah iuran premi bulanan coming service setiap bulan adalah sebesar 6% dari Penghasilan Dasar Asuransi (PhDA) dengan proporsi Perusahaan dan karyawan masing-masing sebesar 4% dan 2% dari PhDA.

The amount of monthly premium contribution for coming service is 6% from insurance basic income which represent 4% and 2% from insurance basic income of the Company and employee proportion, respectively



**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Imbalan kerja (lanjutan)**

**n. Employee benefits (continued)**

**Imbalan pasca kerja (lanjutan)**

**Post-employment benefits (continued)**

**Program purna karya (lanjutan)**

**Post retirement benefit program (continued)**

Perusahaan mengadakan kontrak kerjasama pengelolaan program Purna Karya karyawan dengan AJB Bumiputera 1912, melalui Perjanjian No. 34/Kontrak-DIR/2007 dan No. 441/AJB/JM/PKS/12/07, tanggal 19 Desember 2007.

The Company entered into a cooperation agreement to manage employee Post Retirement with AJB Bumiputera 1912, through agreement No. 34/Kontrak-DIR/2007 and No. 441/AJB/JM/PKS/12/07, dated December 19, 2007.

Program Purna Karya dalam kontrak ini akan memberikan manfaat dalam bentuk uang purna karya secara sekaligus (*lump sum*) kepada karyawan tetap yang berhenti bekerja.

The post retirement in this contract will give a benefit in post retirement cash in lump sum to the retired of permanent employee.

**Imbalan pelayanan kesehatan pensiun**

**Post-retirement health care benefits**

Perusahaan menyediakan imbalan kesehatan pasca-kerja untuk pensiunan yang berhak. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum tertentu. Prakiraan biaya imbalan ini masih harus diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen.

The Company provides post-retirement health care benefits to its entitled retirees. The entitlement to these benefits is usually based on the employees' remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting method similar to that for defined benefit pension plans. These obligations are valued annually by independent actuary.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 228/KPTS/2006, tanggal 26 Desember 2006, tentang Penyempurnaan Keputusan Direksi No. 61/KPTS/2001 tentang Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Pensiunan dan Keluarga, yang bertujuan untuk tetap menjaga agar pensiunan dan keluarga pensiunan dapat melakukan pola hidup sehat dan memiliki produktivitas yang tinggi, keluarga pensiunan yang mendapat bantuan pengobatan dari Perusahaan dibatasi dengan jumlah sebanyak-banyaknya 3 (tiga) anak dan telah terdaftar di Perusahaan.

Based on the Directors' Decision Letter No. 228/KPTS/2006, dated Desember 26, 2006 regarding Improvement of the Directors' Decrees No. 61/KPTS/2001 about The Management of Health Maintenance for the Pensioner and Family, which its objective is to allow the pensionary and their family to have a healthy life and high productivity, the pensionary family that are eligible to receive medical assistance from the Company are limited to 3 (three) children that are registered with the Company.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Imbalan kerja (lanjutan)**

**n. Employee benefits (continued)**

**Entitas Anak**

**Subsidiaries**

**Program Pensiun**

**Pension Program**

Entitas Anak menghitung liabilitas imbalan pasca kerja dengan metode *projected-unit-credit*, sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2013). Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada tahun berjalan. Biaya jasa lalu sebagai dampak perubahan asumsi aktuarial bagi karyawan aktif diakui langsung dalam diakui sebagai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Based on PSAK 24 (Revised 2013), the Subsidiary has calculated the liability for other employee benefits using the *projected-unit-credit* method. Current service cost is recognized as an expense in the current year. Past service cost, actuarial adjustments and the effect of changes in actuarial assumptions for active employees are directly recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**Program Imbalan Kerja Lainnya**

**Other Employee Benefit Program**

JLJ menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya. Program pensiun didanai seluruhnya oleh JLJ. Kontribusi yang diberikan JLJ dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

JLJ provides a defined contribution pension program covering all permanent employees. The pension program is entirely funded by JLJ. The contribution borne by JLJ is charged to the consolidated statement of income in the current year.

JLJ, MSJ, JSM, MLJ, JGP, JMTM, JBT, JMTO, JMRB, JPM, JJC, JMKT, dan JMB (Entitas Anak) membukukan liabilitas program imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenaga-kerjaan No.13 Tahun 2003. Sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2013), liabilitas atas masa kerja lalu diestimasi dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*.

JLJ, MSJ, JSM, MLJ, JGP, JMTM, JBT, JMTO, JMRB, JPM, JJC, JMT, and JMB (Subsidiaries) recognized other employee benefit liabilities conducted in accordance with Labor Law No.13 Year 2003. Based on PSAK 24 (Revised 2013), employee benefit liabilities are estimated using the *projected-unit-credit* method.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada tahun berjalan. Biaya jasa lalu sebagai dampak perubahan asumsi aktuarial bagi karyawan aktif diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama sisa masa kerja rata-rata karyawan tersebut. Imbalan kerja atas pemutusan hubungan kerja diakui sebagai liabilitas dan beban pada saat terjadi.

Current service cost is recognized as an expense in the current year. Past service cost as effect of changes in actuarial assumptions for active employees are recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income over the estimated average remaining working period of those employees. Employee benefits for terminations are recognized as liabilities and expenses when they occur.

**o. Instrumen keuangan**

**o. Financial instruments**

**1. Aset keuangan**

**1. Financial assets**

Pengakuan awal

Initial recognition

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai.

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, and available-for-sale financial assets, as appropriate.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**o. Financial instruments (continued)**

**1. Aset keuangan (lanjutan)**

**1. Financial assets (continued)**

Pengakuan awal (lanjutan)

Initial recognition (continued)

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun pelaporan.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar dan dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

At initial recognition, financial assets are recognized at fair value and in the case of investments not at fair value through profit or loss, the fair value includes directly attributable transaction costs.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/regular) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset keuangan Kelompok Usaha mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang lain - lain, dana yang ditetapkan penggunaannya, dan aset Keuangan lainnya neto yang seluruhnya dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

As of December 31, 2019, the Group's financial assets included, cash and cash equivalents, short-term investments, other receivables, restricted funds and other financial assets - net, which are all classified as provided loans and receivables.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**o. Financial instruments (continued)**

**1. Aset keuangan (lanjutan)**

**1. Financial assets (continued)**

Pengukuran setelah pengakuan awal  
(lanjutan)

Subsequent measurement (continued)

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam dua kategori sebelumnya.

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the two preceding categories.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the equity is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

Kelompok Usaha memiliki penyertaan saham yang nilai wajarnya tidak tersedia dengan pemilikan modal kurang dari 20% dan tidak memiliki pengaruh signifikan. Penyertaan ini dinyatakan sebesar biaya perolehan.

The Group has investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the ownership interest is less than 20% and no significant influence. These investments are carried at cost.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Kelompok Usaha telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through", dan salah satu diantara (a) Kelompok Usaha telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Kelompok Usaha tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred the rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**1. Aset keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai

Pada setiap akhir periode pelaporan Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Financial instruments (continued)**

**1. Financial assets (continued)**

Impairment

*The Group assesses at the end of each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (incurred "loss events") and those loss events have an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.*

*Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.*

*For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.*

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**1. Aset keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai (lanjutan)

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan Kelompok Usaha menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan atas pemulihan di masa depan dan semua agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Kelompok Usaha.

Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun cadangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Financial instruments (continued)**

**1. Financial assets (continued)**

Impairment (continued)

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the Group is collectively assessed for impairment.

Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written - off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**o. Financial instruments (continued)**

**2. Liabilitas keuangan**

**2. Financial liabilities**

Pengakuan dan pengukuran awal

Initial recognition and measurement

Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

The reversal shall not result in the carrying amount of the financial asset exceeding what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery is recognized in profit or loss.

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are measured at fair value through profit or loss and financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

At initial recognition, financial liabilities are recognized at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, less directly attributable transaction costs.

Pada tanggal 31 Desember 2019, liabilitas keuangan Kelompok Usaha mencakup utang usaha, utang kontraktor, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, beban akrual, utang lembaga keuangan bukan bank, utang bank, utang obligasi, liabilitas pembebasan tanah dan liabilitas jangka panjang lainnya yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

As of December 31, 2019, the Group's financial liabilities included trade payables, contractor payable, other current financial liabilities, accrued expenses, non-bank financial institutions loan, bank loans, bonds payable, land acquisition liabilities and other long-term liabilities, which are classified as financial liabilities at amortized cost.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, interest - bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

A financial liability is derecognized when it is discharged or cancelled or has expired.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**o. Financial instruments (continued)**

**2. Liabilitas keuangan (lanjutan)**

**3. Financial liabilities (continued)**

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Derecognition (continued)

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan diakui dalam laba atau rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original financial liability and the recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**3. Saling hapus dari instrumen keuangan**

**3. Offsetting of financial instruments**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**4. Nilai wajar instrumen keuangan**

**4. Fair value of financial instruments**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau harga yang diminta pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan, atau model penilaian lainnya.

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.



**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**o. Financial instruments (continued)**

**4. Nilai wajar instrumen keuangan  
(lanjutan)**

**4. Fair value of financial instruments  
(continued)**

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amount.

**p. Laba per saham**

**p. Earnings per share**

Labar per saham dihitung dengan membagi labar tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

Earnings per share amount is computed by dividing the profit for the year attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of outstanding issued and fully paid shares during the year.

**q. Pengakuan pendapatan dan beban**

**q. Revenue and expense recognition**

Pendapatan tol

Toll revenues

Pendapatan dari hasil pengoperasian jalan tol Kelompok Usaha diakui pada saat penjualan karcis tol. Pendapatan tol dari hasil kerjasama pengoperasian jalan tol dengan investor dengan kuasa penyelenggaraan diakui pada saat penjualan karcis tol setelah dikurangi bagian investor tersebut. Pembayaran kepada investor tanpa kuasa penyelenggaraan dicatat sebagai angsuran liabilitas kerjasama operasi. Selisih antara jumlah pembayaran ini dengan angsuran liabilitas kerjasama operasi dicatat sebagai beban atau penghasilan kerjasama operasi. Imbalan kas yang diterima sehubungan dengan pengalihan hak atas pendapatan tol masa datang dicatat sebagai pendapatan tangguhan dan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu pengalihan hak atas pendapatan tol tersebut.

The Group's revenues from toll road operations are recognized upon the sale of toll tickets. Revenue from profit sharing arrangement between the Group and investor with operating rights are recognized when toll tickets are sold, net of investor's share. Payments to investors without operating rights are recorded as a mandatory installment under joint operation. The excess of total payments over mandatory installment under joint operation is recorded as joint operation expense or revenue. Cash consideration received in connection with the transfer of the rights on future toll revenue are recorded as deferred revenue and are recognized as revenue over the term of transfer of the rights on future toll revenues.

Pendapatan sewa

Rental income

Pendapatan sewa iklan, lahan dan tempat peristirahatan serta pendapatan jasa pengoperasian diakui sebagai pendapatan sesuai masa sewa. Sewa diterima dimuka disajikan sebagai "Pendapatan diterima dimuka".

Revenues from advertisement, space and rest area rental and income from toll road operating service are recognized as income over the lease term. Rent revenue received in advance are presented as "Unearned revenue".

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Pengakuan pendapatan dan beban  
(lanjutan)**

Pendapatan penjualan properti

JMRB (entitas anak) mengakui pendapatan dari penjualan real estat dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) sesuai dengan PSAK 44, "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat". Berdasarkan standar ini, pendapatan dari penjualan real estat diakui dengan metode akrual penuh (*accrual method*) bila seluruh syarat berikut telah terpenuhi:

- (i) Pendapatan dari penjualan bangunan rumah, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta kavling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:

1. Proses penjualan telah selesai;
2. Harga jual akan tertagih, jumlah pembayaran oleh pembeli telah memadai, yaitu setidaknya telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;

- (i) Pendapatan dari penjualan bangunan rumah, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta kavling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi: (lanjutan)

1. Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi dimasa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan
2. Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Revenue and expense recognition  
(continued)**

Revenue from sale of property

JMRB (a subsidiary) recognizes revenues from real estate sales using the full accrual method in accordance with PSAK 44, "Accounting for Real Estate Development Activities". Based on the standard, the revenue from real estate sales is recognized using the full accrual method if all of the following conditions are met:

- (i) Revenues from sales of houses, shop houses, and other similar property and related land are recognized under the full accrual method if all of the following conditions are met:

1. A sale is consummated;
2. The selling price is collectible, the amount paid by a buyer is sufficient, i.e., it has reached at least 20% of the agreed selling price, and the amount is not refundable by the buyer;

- (i) Revenues from sales of houses, shop houses, and other similar property and related land are recognized under the full accrual method if all of the following conditions are met: (continued)

1. The seller's receivable is not subject to future subordination against other loans which will be obtained by the buyer; and
2. The seller has transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Pengakuan pendapatan dan beban  
(lanjutan)**

**q. Revenue and expense recognition  
(continued)**

Pendapatan penjualan properti (lanjutan)

Revenue from sale of property (continued)

(ii) Pendapatan dari penjualan kavling tanah tanpa bangunan yang tidak memerlukan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan diakui dengan metode akrual penuh apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

(ii) Revenues from sales of lots that do not require the seller to construct building are recognized under the full accrual method if all of the following conditions are met:

1. Total pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan total tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli.
2. Harga jual akan tertagih.
3. Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang.
4. Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk menyelesaikan kavling tanah yang dijual, seperti liabilitas untuk mematangkan kavling tanah atau liabilitas untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi liabilitas penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan.
5. Hanya kavling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kavling tersebut.

1. Total payments by the buyer are at least 20% of the agreed selling price and the amount is not refundable.
2. The selling price is collectible.
3. The receivable is not subordinated to other loans in the future.

(iii) Pendapatan penjualan unit bangunan kondominium, apartemen, perkantoran, pusat belanja dan bangunan sejenis lainnya, serta unit dalam kepemilikan secara *time-sharing*, diakui dengan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*) apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

4. The land development process is complete so that the seller has no further obligations related to the lots sold, such as obligation to construct amenities or obligation to build other facilities applicable to the lots sold as provided in the agreement between the seller and the buyer or regulated by law.
5. Only the lots are sold, without any requirement of the seller's involvement in the construction of building on the lots.

(iii) The revenues from sale of condominiums, apartments, office buildings, shopping centers and other buildings of similar type and time-sharing ownership units are recognized using the percentage of completion method if all of the following criteria are satisfied:

1. Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi

1. The construction process already commenced, that is, the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Pengakuan pendapatan dan beban  
(lanjutan)**

**q. Revenue and expense recognition  
(continued)**

Pendapatan penjualan properti (lanjutan)

Revenue from sale of property (continued)

(iii) Pendapatan penjualan unit bangunan kondominium, apartemen, perkantoran, pusat belanja dan bangunan sejenis lainnya, serta unit dalam kepemilikan secara *time-sharing*, diakui dengan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*) apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi: (lanjutan)

(iii) The revenues from sale of condominiums, apartments, office buildings, shopping centers and other buildings of similar type and time-sharing ownership units are recognized using the percentage of completion method if all of the following criteria are satisfied: (continued)

2. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli dan
3. Jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

2. Total payments by the buyer have reached 20% of the agreed sale price and that amount is not refundable and

3. The amount of revenue and the cost of the property can be reliably estimated.

Pendapatan penjualan unit bangunan kondominium, apartemen, perkantoran, pusat perbelanjaan dan bangunan sejenis lainnya, serta unit dalam kepemilikan secara *time-sharing* yang telah selesai proses pembangunannya diakui dengan metode akrual penuh.

The revenue from the sale of condominiums, apartments, office building, shopping centers, and other buildings of similar type and time-sharing ownership units, the constructions of which have been completed, shall be recognized using the full accrual method.

Jika terdapat salah satu kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pembayaran uang yang diterima dari pembeli harus diakui sebagai uang muka yang diterima sampai seluruh kriteria tersebut terpenuhi.

If any of the above conditions is not met, the payments received from the buyer are recorded as advances received until all of the criteria are met.

Pendapatan sewa

Rental revenue

Uang sewa ruko diterima dimuka dicatat sebagai "Pendapatan diterima dimuka". Pendapatan ditangguhkan tersebut diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu sewa. Uang jaminan yang diterima dari pelanggan disajikan sebagai bagian dari "Uang jaminan penyewa".

Rental payments received in advance from tenants of shop houses are recorded as "Unearned revenues". Such unearned income is recognized as income over the terms of the lease contracts. Deposits received from customers are presented as part of "Tenants' deposits".

Pendapatan bunga diakui dengan mempertimbangkan hasil efektif aset tersebut.

Interest income is recognized as the interest accrues, taking into account the effective yield on the asset.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Pengakuan pendapatan dan beban  
(lanjutan)**

**q. Revenue and expense recognition  
(continued)**

Pendapatan konstruksi dan beban konstruksi

Construction revenue and construction cost

Kelompok Usaha mengakui aset takberwujud untuk jasa konstruksi dan peningkatan kemampuan dimana Kelompok Usaha menerima hak (lisensi) untuk membebankan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebankan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa. Pada fase konstruksi, Kelompok Usaha mencatat aset takberwujud dan mengakui pendapatan dan biaya konstruksi sesuai dengan basis kontrak biaya-plus. Beban konstruksi diakui sejak kegiatan konstruksi dimulai sampai dengan proses pembangunan aset selesai dan siap untuk digunakan.

The Group recognizes intangible assets for construction services and increased capacity in which the Group receives the rights (license) to charge users of public services. A right to charge users of public services is not an unconditional right to receive cash because the amounts depend on the extent of public usage of the service. In the construction period, the Group records intangible assets, and recognizes revenues and costs of construction by using cost-plus contract basis. Construction cost are recognized during construction stage up to construction activity was finished and asset ready to use.

Beban

Expenses

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya.

Expenses are recognized when incurred or according to the useful life.

Beban pokok penjualan tanah

Cost of land sold

Beban pokok penjualan tanah ditentukan berdasarkan nilai perolehan tanah ditambah pengeluaran-pengeluaran lain untuk pengembangan tanah. Beban pokok penjualan rumah tinggal meliputi seluruh beban pembangunan untuk menyelesaikan pekerjaan.

Cost of land sold is determined based on acquisition cost of the land plus other estimated expenditures for its improvement and development. The cost of residential house sold is determined based on actual cost incurred to complete the work.

**r. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

**r. Foreign currency transactions and balances**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Transactions involving foreign currencies are translated to rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan.

At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction day of the period, as published by Bank Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing  
(lanjutan)**

**r. Foreign currency transactions and balances  
(continued)**

Kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

The exchange rates used are as follows:

	<u>31 Desember 2019</u> <u>December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u> <u>December 31, 2018</u>	
1 Dolar Amerika Serikat	13.901	14.481	1 United States Dollar

Transaksi dalam mata uang asing tidak signifikan.

Transactions in foreign currencies are insignificant.

**s. Segmen Operasi**

**s. Operating segment**

Segmen adalah komponen dari Kelompok Usaha yang dapat dibedakan yang terlibat dalam penyediaan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen lainnya.

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Jumlah setiap unsur segmen yang dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operating decision-maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Pendapatan, beban, hasil usaha, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intra-group transactions are eliminated.

**t. Provisi**

**t. Provisions**

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dimana ada kemungkinan besar bahwa untuk penyelesaian kewajiban tersebut diperlukan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik saat ini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi tersebut dibatalkan.

All provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Kontinjensi**

**u. Contingencies**

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

**v. Standar Akuntansi Yang Signifikan dan Berlaku Efektif**

**v. Significant Accounting Standard Issued and Effective**

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI) dan telah berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini.

Statement of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants (DSAK - IAI), and effective for current financial statements are disclosed below.

- Amendemen PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program, berlaku efektif 1 Januari 2019.

- Amendments to PSAK 24: Employee Benefits regarding Amendments, Curtailments, or Program Settlement, effective January 1, 2019.

Amendemen PSAK 24 memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa kini dan bunga neto setelah adanya amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya menggunakan asumsi aktuarial pada awal periode pelaporan tahunan). Selain itu, Amendemen PSAK 24 juga mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah.

Amendments to PSAK 24 provide clearer guidance for entities in recognizing past service costs, settlement gains and losses, current service costs and net interest after amendments, curtailments, or completion of programs because they use the latest actuarial assumptions (previously using actuarial assumptions at the beginning of the reporting period annual). In addition, the Amendment to PSAK 24 also clarifies how the accounting requirements for amendments, curtailments, or program completion can affect the asset boundary requirements as seen from the reduction in surplus which causes the impact of the asset limit to change.

- ISAK 33 - Transaksi Valuta Asing dan Imbalan dimuka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

- ISAK 33 - Foreign currency Transaction and Advance Consideration, effective January 1, 2019, with earlier application is permitted.

ISAK 33 mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan dimuka dalam valuta asing.

ISAK 33 clarify the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Standar Akuntansi Yang Signifikan dan Berlaku Efektif (lanjutan)**

- ISAK 34 - Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

ISAK ini bertujuan untuk mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**v. Significant Accounting Standard Issued and Effective (continued)**

- ISAK No. 34 - Uncertainty over Income Tax Treatments, effective January 1, 2019, with earlier application is permitted.

This ISAK is to clarify and guidance of uncertainty over Income tax treatments at financial report

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan laporan keuangan konsolidasian. Namun, ketidakpastian atas asumsi dan estimasi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas pada masa mendatang.

**a. Pertimbangan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Pengelompokan aset keuangan dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan pengelompokan aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan dalam PSAK 55 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti yang diungkapkan pada Catatan 20.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure to the consolidated financial statements. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require a material adjustment to the carrying amounts of the assets or liabilities in future periods.

**a. Judgments**

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those including estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

- Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 20.



**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Pertimbangan (lanjutan)**

**a. Judgments (continued)**

· Perjanjian konsesi jasa

· Service concession arrangement

ISAK 16 menjelaskan pendekatan untuk membukukan perjanjian konsesi jasa akibat dari penyediaan jasa kepada publik. ISAK 16 mengatur bahwa operator (pihak penerima konsesi jasa) tidak membukukan infrastruktur sebagai aset tetap, namun diakui sebagai aset keuangan dan/atau aset takberwujud.

ISAK 16 outlines an approach to account for service concession arrangement arising from entities providing public services. It provides that the operator (concession right beneficiary) should not account for the infrastructure as fixed assets, but should recognize a financial asset and/or an intangible asset.

Kelompok Usaha mengadakan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) dengan BPJT memberikan hak, kewajiban dan keistimewaan kepada Kelompok Usaha termasuk kewenangan dalam pendanaan, desain, konstruksi, operasi dan pemeliharaan jalan tol (Catatan 2j). Pada akhir masa konsesi jasa, Kelompok Usaha harus menyerahkan jalan tol kepada BPJT tanpa biaya, dalam keadaan beroperasi dan kondisi yang baik, termasuk setiap dan semua tanah yang diperlukan, pekerjaan, fasilitas jalan dan peralatan tol yang secara langsung berkaitan dan berhubungan dengan pengoperasian fasilitas jalan tol.

The Group entered into Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) with BPJT granted the Group the rights, obligations and privileges including the authority to finance, design, construct, operate and maintain the toll roads (Note 2j). Upon expiry of the service concession period, the Group shall handover the toll roads to the BPJT without cost, fully operational and in good working condition, including any and all existing land, works, toll road facilities and equipment found therein directly related to, and in connection with, the operation of the toll road facilities.

Kelompok Usaha berpendapat bahwa PPJT memenuhi kriteria sebagai model aset takberwujud, di mana aset konsesi diakui sebagai aset takberwujud sesuai dengan PSAK 19, "Aset Takberwujud".

The Group has made judgment that the PPJT met the criteria under the intangible asset model, wherein the concession asset is recognized as an intangible asset in accordance with PSAK 19, "Intangible Assets".

Kelompok Usaha diharuskan oleh ISAK 16 untuk menyajikan unsur pendapatan yang merefleksikan pendapatan dari jasa konstruksi atas aset konsesi atau peningkatan kemampuan aset konsesi yang dilakukan selama tahun/periode berjalan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Kelompok Usaha mengakui pendapatan dari jasa konstruksi atas aset konsesi masing-masing sebesar Rp15.361.156 dan Rp27.189.585.

The Group is required by ISAK 16 to present an income line reflecting the income from construction or improvements to concession assets made during the year/period in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. For the years ended December 31, 2019 and 2018, the Group recognized construction revenue amounting to Rp15,361,156 and Rp27,189,585, respectively.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**a. Pertimbangan (lanjutan)**

• Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)

Kelompok Usaha mengakui pendapatan konstruksi aset konsesi dan biaya konstruksi atas aset konsesi sesuai dengan PSAK 34. Kelompok Usaha mengukur pendapatan konstruksi atas aset konsesi pada nilai wajar atas imbalan yang diterima atau akan diterima dan menambahkan margin, berdasarkan estimasi terbaik manajemen yang dihitung dengan model tertentu, pada saat penentuan tarif awal jalan tol sebelum jalan tol dioperasikan.

• Pengakuan pendapatan penjualan properti

Ketika kontrak untuk penjualan properti atas penyelesaian konstruksi dinilai berdasarkan kontrak konstruksi, pendapatan diakui dengan metode persentase penyelesaian, sesuai dengan tahapan konstruksi (Catatan 2q). Persentase penyelesaian dibuat berdasarkan tahapan penyelesaian proyek atau kontrak, ditentukan berdasarkan pembagian biaya-biaya kontrak yang dikeluarkan sampai dengan saat ini terhadap estimasi biaya proyek atau kontrak.

• Pengklasifikasian properti

Kelompok Usaha menentukan apakah sebuah properti yang diperoleh diklasifikasikan sebagai properti investasi atau persediaan properti:

- Properti investasi terdiri dari tanah dan bangunan (terutama kantor dan properti ritel) yang tidak bertujuan untuk digunakan oleh atau dalam kegiatan operasi Kelompok Usaha, tidak juga untuk dijual dalam kegiatan bisnis, tetapi digunakan untuk memperoleh pendapatan sewa dan peningkatan nilai.
- Persediaan properti terdiri dari properti yang bertujuan untuk dijual dalam kegiatan bisnis. Secara khusus, berkaitan dengan properti hunian yang dikembangkan oleh Kelompok Usaha dan digunakan untuk dijual sebelum atau pada saat penyelesaian konstruksi.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Judgments (continued)**

• Service concession arrangement (continued)

The Group recognizes construction revenue of concession asset and construction costs of concession asset in accordance with PSAK 34. The Group measures construction revenue at the fair value of the consideration received or to be received and will add the margin, based on management estimation calculated in certain model, in determining the initial toll road tariff before the toll road is operated.

• Revenue recognition of sale of a property

When a contract for the sale of a property upon completion of construction is concluded to be a construction contract, revenue is recognized using the percentage of completion method as construction progresses (Note 2q). The percentage of completion is made by reference to the stage of completion of the project or contract, determined based on the proportion of the contract costs incurred to date to the total estimated costs of the project or contract.

• Classification of property

The Group determines whether an acquired property is classified as investment property or property inventory:

- Investment property consists of land and buildings (principally offices and retail property) which are not occupied substantially for use by, or in the operations of the Group, nor for sale in the ordinary course of business, but are held primarily to earn rental income and capital appreciation.
- Property inventory consists of property that is held for sale in the ordinary course of business. In particular, it pertains to the residential property that the Group develops and intends to sell on or before the completion of construction.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan dalam paragraf berikut. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

• Instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, nilai perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha.

• Cadangan penurunan nilai piutang

Penyisihan piutang ragu-ragu ditetapkan pada tingkat yang dianggap cukup atas kemungkinan tidak tertagihnya piutang. Tingkat penyisihan berdasarkan pengalaman penagihan piutang dan faktor lain yang mempengaruhi tertagihnya piutang. Penilaian piutang untuk mengidentifikasi potensi beban atas penyisihan dilakukan secara terus menerus sepanjang tahun. Oleh karena itu, jumlah dan waktu biaya yang dicatat setiap periode akan berbeda berdasarkan pertimbangan dan estimasi yang dibuat.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed in the following paragraphs. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes will be reflected in the assumptions when they occur.

• Financial instruments

The Group recorded certain assets and financial liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidence, the amount of change in value reasonably may be different when the Group uses different valuation methodologies. Changes in fair value of financial assets and liabilities can indirectly affect profit or loss of the Group.

• Allowance for impairment of Account Receivable

Allowance for doubtful accounts is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability. An evaluation of the receivables, designed to identify potential charges to the allowance, is performed on a continuous basis throughout the year. Therefore, the amount and timing of recorded expenses for any period would differ based on the judgments or estimates made.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

**b. Estimates and assumptions (continued)**

• Penyusutan aset tetap dan properti investasi

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi antara 3 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11 dan 12.

• Depreciation of fixed assets and investment properties

The costs of fixed assets and investment properties are depreciated using the straight-line method over their estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets and investment properties to be between 3 to 30 years. This is the range of common life expectancies applied in the industry in which the Group conducts its business. Changes in the level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and residual values of assets and, therefore, future depreciation charges may be revised. Further details are disclosed in Notes 11 and 12.

• Amortisasi hak pengusahaan jalan tol

Kelompok Usaha melakukan amortisasi hak pengusahaan jalan tol - jalan dan jembatan selama masa konsesi dengan menggunakan metode pola konsumsi jalan tol yang diakibatkan oleh lalu lintas selama masa konsesi.

• Amortization of toll road concession right

The Group decided to amortize toll road concession rights - road and bridge using the toll road consumption pattern method derived from traffic over the concession period.

Nilai tercatat neto atas hak pengusahaan jalan tol Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp78.620.143 dan Rp62.247.988.

The net carrying value of toll road concession rights of the Group as of December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp78,620,143 and Rp62,247,988, respectively.

• Estimasi volume lalu lintas

Dalam menentukan amortisasi hak pengusahaan jalan tol, manajemen memproyeksikan volume lalu lintas setelah tahun berjalan selama sisa periode perjanjian konsesi. Volume lalu lintas diproyeksikan berdasarkan jumlah kendaraan dan disesuaikan dengan perbandingan terhadap volume lalu lintas aktual. Namun seiring berjalannya waktu, volume lalu lintas aktual dapat berbeda dengan estimasi tersebut, bergantung pada perubahan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi tarif tol dan volume lalu lintas.

• Estimation of traffic volume

In determining amortisation of toll road concession rights, the management has to project traffic volume after current year for the remaining years of the concession agreement. Traffic volume is projected based on the number of vehicles and adjusted by comparison to actual vehicle volume. However, the actual vehicle volume in the future could differ from the estimate, depending upon changes in external factors that may affect toll rates and vehicle volume.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

- Estimasi volume lalu lintas (lanjutan)  
  
Manajemen melakukan penilaian secara periodik terhadap total proyeksi volume lalu lintas. Kelompok Usaha akan menunjuk suatu konsultan lalu lintas profesional independen untuk melakukan studi lalu lintas profesional independen dan membuat penyesuaian yang tepat apabila terdapat perbedaan yang material antara proyeksi volume lalu lintas dan volume lalu lintas aktual.
- Pengendalian atas entitas anak  
  
Direksi Perusahaan menilai apakah Kelompok Usaha memiliki pengendalian atas Entitas Anak berdasarkan kemampuan Kelompok Usaha untuk mengarahkan kegiatan yang relevan dari Entitas Anak secara sepihak.  
  
Dalam membuat pertimbangannya, direksi mempertimbangkan ukuran absolut kepemilikan Kelompok Usaha pada Entitas Anak dan ukuran relatif dan penyebaran kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham lainnya. Setelah penilaian, direksi menyimpulkan bahwa Kelompok Usaha memiliki hak suara yang cukup dominan untuk mengarahkan kegiatan yang relevan dari Entitas Anak dan karenanya Kelompok Usaha memiliki pengendalian atas Entitas Anak.
- Provisi pelapisan jalan tol  
  
Provisi pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi seiring dengan penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas ini pada tanggal pelaporan.
- Aset konsesi dalam pengerjaan  
  
Umur konsesi atas hak konsesi jalan tol mulai berlaku efektif sejak diterbitkan Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) oleh BPJT, sehingga biaya-biaya yang dikeluarkan sebelum kegiatan konstruksi dimulai atau biaya pra konstruksi jalan tol, termasuk biaya pembebasan lahan atau tanah ditangguhkan sehingga belum dihitung margin konstruksinya.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and assumptions (continued)**

- Estimation of traffic volume (traffic)  
  
*The Management perform periodic assessment on the total projected traffic volume. The Group will appoint an independent professional traffic consultant to perform independent professional traffic studies and make an appropriate adjustment if there is a material difference between projected and actual traffic volume.*
- Control over subsidiaries  
  
*The directors of the Company's management assessed whether or not the Group has control over a subsidiary based on whether the Group has the practical ability to direct the relevant activities of the subsidiaries unilaterally.*  
  
*In making their judgment, the directors considered the Group's absolute size of holding in the subsidiary and the relative size of and dispersion of the shareholdings owned by the other shareholders. After assessment, the directors concluded that the Group has a sufficiently dominant voting interest to direct the relevant activities of the subsidiary and therefore the Group has control over the subsidiaries.*
- Provision for overlay  
  
*Provision for overlay will be recorded periodically based on the estimated utilization of toll road by customers. This provision is measured using the present value of management's estimate of the expenditures required to settle present obligation at the reporting date.*
- Concession asset in progress  
  
*The concession period of toll road concession rights effective from Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) published by BPJT, so that the costs incurred before the construction activities started or pre-construction costs of toll roads, including the cost of land or soil acquisition were suspended and therefore, the construction margin has not been determined.*

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

**b. Estimates and assumptions (continued)**

• Imbalan kerja

• Employee benefits

Penentuan kewajiban Kelompok Usaha untuk menyediakan imbalan kerja bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung nilai-nilai tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

*Determination of the Group's obligations for cost of providing employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rate, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.*

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan oleh Kelompok Usaha langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan atas asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material atas estimasi liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp1.129.888 dan Rp639.093.

*Actual results that differ from the assumptions set forth by the Group are recognized immediately in profit or loss as incurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions used can materially affect the estimated liability for employee benefits and employee benefits expense. The amount of the estimated long term employee benefits liability as of December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp1,129,888 and Rp639,093, respectively.*

• Pajak penghasilan

• Income tax

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan liabilitas atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Rincian atas sifat dan nilai tercatat pajak penghasilan diungkapkan pada Catatan 18.

*Significant considerations are made in determining corporate income tax liability. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the normal course of business. The Group recognizes the income tax liability based on estimates of whether there will be an additional income tax. Details of the nature and amount of recorded income tax are disclosed in Note 18.*

• Aset pajak tangguhan

• Deferred tax assets

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga semua bagian dari aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan.

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that taxable income will be available so that all of part of the deferred tax assets can be utilized.*

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

• Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak masa yang akan datang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and assumptions (continued)**

• Deferred tax assets (continued)

Significant estimates by management are required in determining the total deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income together with future tax planning strategies.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

This account consists of:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
<b>Kas</b>			<b>Cash on Hand</b>
Kas Kecil	3.545	8.131	Petty Cash
Kas Proyek	7.768	105	Cash for Project
Total Kas	11.313	8.236	Cash on Hand
<b>Bank</b>			<b>Cash in Banks</b>
Rupiah			Rupiah
Pihak Berelasi (Catatan 44)	1.378.721	2.023.101	Related Parties (Note 44)
Pihak Ketiga:			Third Parties:
PT Bank DKI	270.374	900.151	PT Bank DKI
PT Bank Central Asia Tbk	245.771	90.911	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	76.304	75.309	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	70.628	83.692	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Permata Tbk	33.880	16.205	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	23.507	7.252	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	2.743	2.145	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara
PT Bank Bukopin Tbk	1.884	3.444	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.370	6.693	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank BNI Syariah	1.033	-	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	245	242	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Artha Graha International Tbk	207	207	PT Bank Artha Graha International Tbk
PT Bank Mega Tbk	80	4	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	78	16	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	50	50	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Jabar Banten Syariah	30	29	PT Bank Jabar Banten Syariah
PT Bank Jasa Jakarta	2	2	PT Bank Jasa Jakarta
PT Bank ICBC Indonesia	-	3.520	PT Bank ICBC Indonesia
<b>Subtotal</b>	<b>2.106.907</b>	<b>3.212.973</b>	<b>Subtotal</b>
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Pihak Berelasi (Catatan 44)	3.303	3.953	Related Parties (Note 44)
	3.303	3.953	
Total Bank	2.110.210	3.216.926	Cash in Banks
<b>Total Kas dan Bank</b>	<b>2.121.523</b>	<b>3.225.162</b>	<b>Total Cash on Hand and in Banks</b>

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun**  
**yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the year then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

This account consists of: (continued)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Rupiah			Rupiah
Pihak Berelasi (Catatan 44)	1.910.287	2.205.741	Related Parties (Note 44)
Pihak Ketiga:			Third Parties:
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Barat dan Banten Tbk	124.000	139.500	Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Mandiri Taspen	76.000	65.000	PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Bukopin Tbk	37.000	110.317	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	20.000	-	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Jabar Banten Syariah	10.000	14.000	PT Bank Jabar Banten Syariah
PT Bank Riau Kepri	10.000	12.000	PT Bank Riau Kepri
PT Bank Victoria International Syariah	10.000	10.000	PT Bank Victoria International Syariah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	5.500	61.100	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	2.000	45.005	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Timur Tbk	-	4.200	Jawa Timur Tbk
PT Bank Panin Syariah	-	10.000	PT Bank Panin Syariah
PT Bank Panin Tbk	-	5.000	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Bukopin Syariah	-	6.000	PT Bank Bukopin Syariah
PT Bank Syariah Mega Indonesia	-	2.000	PT Bank Syariah Mega Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga	-	10.000	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	-	2.000	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
	2.204.787	2.701.863	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Pihak Berelasi (Catatan 44)	15.291	15.929	Related Parties (Note 44)
<b>Total Deposito Berjangka</b>	<b>2.220.078</b>	<b>2.717.792</b>	<b>Total Time Deposits</b>
<b>Total Kas dan Setara Kas</b>	<b>4.341.601</b>	<b>5.942.954</b>	<b>Total Cash and Cash Equivalents</b>

Kas proyek merupakan uang tunai dan rekening giro yang tersedia untuk membiayai pemeliharaan dan pembangunan jalan tol.

Cash for project represent cash on hand and in banks to finance expenditures related to construction maintenance and toll roads.

Kisaran suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Ranges of annual interest rates on time deposits are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Rupiah	6,50% - 8,50%	5,0% - 9,53%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,00%	1,25%	United States dollar



**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun**  
**yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the year then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**5. INVESTASI JANGKA PENDEK**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
Efek Tersedia untuk Dijual			Marketable Securities Available for Sale
Reksadana Penyertaan Terbatas MIET	261.331	-	MIET Mutual Fund
KIK EBA Mandiri JSMR01	107.000	127.000	KIK EBA Mandiri JSMR01
Reksadana Mandiri Investasi			Mutual Fund Mandiri
Dana Obligasi Seri II	4.530	4.530	Investment - Bond II Series
Kenaikan Nilai Aset Neto	18.956	12.295	Increase in Net Assets Value
<b>Total</b>	<b>391.817</b>	<b>143.825</b>	<b>Total</b>

Mutasi nilai aset bersih adalah sebagai berikut:

*Movement in net assets value are as follows:*

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
Saldo Awal	12.295	10.825	Beginning Balance
Laba Belum Direalisasi	6.661	1.470	Unrealized Profit
<b>Saldo Akhir</b>	<b>18.956</b>	<b>12.295</b>	<b>Ending Balance</b>

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun**  
**yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the year then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari pendapatan yang akan diterima dari sewa lahan, sewa tempat istirahat, sewa ruang iklan, dana talangan tanah dan bunga deposito berjangka yang akan diterima.

**6. OTHER RECEIVABLES**

This account consists of revenues received from rent of land, rest areas, advertisement spaces, bridging fund for land and interest on time deposits.

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
Piutang Lain-lain - Lancar			Other Receivables - Current
Pihak Berelasi (Catatan 44)	5.989.356	4.930.759	Related Parties (Note 44)
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Central Asia Tbk	66.009	45.254	PT Bank Central Asia Tbk
Tenant Tempat Istirahat dan Pelayanan	37.855	5.933	Tenant Tempat Istirahat dan Pelayanan
Pembeli Properti <i>Spring Residence</i>	29.880	22.372	Spring Residence Property Buyers
PT Maligi Permata Industrial Estate	23.218	23.218	PT Maligi Permata Industrial Estate
PT Jakarta Lingkar Barat Satu	13.082	9.110	PT Jakarta Lingkar Barat Satu
PT Wijaya Karya Realty Tbk	12.468	12.468	PT Wijaya Karya Realty Tbk
PT Waskita Sriwijaya Tol	12.422	-	PT Waskita Sriwijaya Tol
PT Solitronindo Tol Semesta	7.451	7.906	PT Solitronindo Tol Semesta
PT Pertamina Retail	7.803	3.480	PT Pertamina Retail
Pegawai	7.324	11.169	Employee
PT Marga Maju Mapan	5.377	11.816	PT Marga Maju Mapan
PT Waskita Beton Precast Tbk	2.635	6.380	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asiana Andara Jaya	-	25.000	PT Asiana Andara Jaya
PT Petrokimia Gresik	-	5.960	PT Petrokimia Gresik
Lain-lain (dibawah Rp5 Miliar)	72.132	86.791	Others (below Rp5 Billion)
Sub Total	6.287.012	5.207.615	Sub Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Piutang			Allowance for Impairment Losses
Pihak Ketiga	(16.651)	(17.036)	Third Parties
Sub Total	(16.651)	(17.036)	Sub Total
<b>Neto</b>	<b>6.270.361</b>	<b>5.190.578</b>	<b>Net</b>
	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
Piutang Lain-lain - Tidak Lancar			Other Receivables - Non Current
Pihak Berelasi (Catatan 44)	1.606.003	1.579.836	Related Parties (Note 44)
Pihak Ketiga			Third Party
PT Bosowa Marga Nusantara	900	900	PT Bosowa Marga Nusantara
<b>Neto</b>	<b>1.606.903</b>	<b>1.580.736</b>	<b>Net</b>

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Saldo awal tahun	17.036	13.024
Penghapusan piutang selama tahun berjalan	(1.296)	-
Cadangan selama tahun berjalan	911	4.012
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>16.651</b>	<b>17.036</b>

Penyisihan kerugian penurunan nilai merupakan penurunan nilai secara individual. Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi atas ketidaktertagihan piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2019.

**6. OTHER RECEIVABLES (continued)**

The movement of the allowance for impairment losses account are as follows:

Beginning balance  
Receivables write-off  
during the year  
Provision during  
the year  
Ending balance

Allowance for impairment losses represents individual impairment. Based on a review of the status of other receivables at the end of the period, management believes that the above allowance for impairment losses on other receivables is sufficient to cover possible losses that may arise from uncollected of other receivables as of December 31, 2019.

**7. PERSEDIAAN**

Akun ini merupakan persediaan yang dimiliki oleh JM RB dan JMTM, entitas anak, meliputi properti dan aspal, masing-masing sebesar Rp61.136 dan Rp40.949 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**7. INVENTORIES**

This account represents inventories owned by JM RB and JMTM, subsidiaries, which consist of property and asphalt amounting to Rp61,136 and Rp40,949 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
<b>Entitas Anak</b>		
PT Jasamarga Related Business	59.257	39.566
PT Jasamarga Tollroad Maintenance	1.879	1.383
<b>Total</b>	<b>61.136</b>	<b>40.949</b>

Subsidiaries  
PT Jasamarga Related Business  
PT Jasamarga Tollroad Maintenance  
Total

**8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Uang muka operasional	27.621	27.181
Biaya dibayar dimuka	15.797	13.596
Uang muka pekerjaan	4.055	14.956
<b>Total</b>	<b>47.473</b>	<b>55.733</b>

Operational advances  
Prepaid expenses  
Work advances  
Total

**8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES**

This account consists of:

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**9. DANA DIBATASI PENGGUNAANNYA**

Akun ini terdiri dari:

**9. RESTRICTED FUNDS**

This account consists of:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
<b>Lancar</b>			<b>Current</b>
Jaminan Sindikasi Bank			Syndicated Bank Guarantee
Pihak Berelasi (Catatan 44)	214.772	17.824	Related Parties (Note 44)
Pihak Ketiga:			Third Parties:
PT Bank Central Asia Tbk	706	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	-	3.143	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara
Sub Total	<u>215.478</u>	<u>20.968</u>	Sub Total
Jaminan Pelaksanaan			Performance Bond
Pihak Berelasi (Catatan 44)	31.329	3.969	Related Parties (Note 44)
Pihak Ketiga:			Third Parties:
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	31.800	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	2.000	-	PT Bank Bukopin Tbk
Sub Total	<u>65.129</u>	<u>3.969</u>	Sub Total
Rekening Amanat Pendapatan Tol			Toll Collection Escrow Account
Pihak Berelasi (Catatan 44)	5.163	4.379	Related Parties (Note 44)
Pihak Ketiga:			Third Party
PT Bank Central Asia Tbk	224	525	PT Bank Central Asia Tbk
Sub Total	<u>5.387</u>	<u>4.903</u>	Sub Total
Rekening Sekuritisasi Pendapatan Tol Jagorawi (Catatan 21)			Jagorawi Toll Revenue Securitization Account (Note 21)
Pihak Berelasi (Catatan 44)	143.500	146.000	Related Parties (Note 44)
<b>Total Lancar</b>	<u><b>429.494</b></u>	<u><b>175.841</b></u>	<b>Total Current</b>
<b>Tidak Lancar</b>			<b>Non -Current</b>
Jaminan Sindikasi Bank			Syndicated Bank Guarantee
Pihak Berelasi (Catatan 44)	385.319	368.814	Related Parties (Note 44)
Pihak Ketiga:			Third Parties:
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	6.751	1.773	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara
PT Bank Central Asia Tbk	5.523	9.792	PT Bank Central Asia Tbk
Sub Total	<u>397.593</u>	<u>380.379</u>	Sub Total
Jaminan Pelaksanaan			Performance Bond
Pihak Berelasi (Catatan 44)	24.110	53.057	Related Parties (Note 44)
Pihak Ketiga:			Third Parties:
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	23.391	38.082	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	172	956	PT Bank Bukopin Tbk
Sub Total	<u>47.673</u>	<u>92.094</u>	Sub Total
Rekening Amanat Pendapatan Tol			Toll Collection Escrow Account
Pihak Berelasi (Catatan 44)	-	7.245	Related Parties (Note 44)
Pihak Ketiga:			Third Party
PT Bank Central Asia Tbk	-	873	PT Bank Central Asia Tbk
Sub Total	<u>-</u>	<u>8.117</u>	Sub Total
Rekening Cadangan Pembayaran Bunga Obligasi - Entitas Anak			Bonds Interest Payment Reserve Account - Subsidiary
Pihak Ketiga:			Third Party
PT Bank Mega Tbk	309.439	217.439	PT Bank Mega Tbk
<b>Total Tidak Lancar</b>	<u><b>754.705</b></u>	<u><b>698.029</b></u>	<b>Total Non-Current</b>
<b>Total</b>	<u><b>1.184.199</b></u>	<u><b>873.870</b></u>	<b>Total</b>

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun**  
**yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the year then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**9. DANA DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

Rekening Sekuritisasi Pendapatan Tol Jagorawi merupakan dana pendapatan tol Jagorawi yang akan dibayarkan kepada pemegang KIK EBA (Catatan 21). Pada tanggal 31 Desember 2019, dana ini seluruhnya ditempatkan dalam bentuk deposito berjangka pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Rekening Cadangan Pembayaran Bunga Obligasi merupakan penyisihan dana cadangan pembayaran bunga obligasi MLJ. Pada tanggal 31 Desember 2019, dana ini seluruhnya ditempatkan dalam bentuk deposito berjangka pada PT Bank Mega Tbk.

Pada tahun 2019, tingkat suku bunga tahunan dana ditetapkan penggunaannya yang berbentuk deposito berjangka berkisar antara 6% sampai dengan 8,25%.

**9. RESTRICTED FUNDS (continued)**

Jagorawi Toll Revenues Securitization Account represents Jagorawi's toll revenues which will be paid to KIK EBA holders (Note 21). On December 31, 2019, all this fund is placed in form of time deposit in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Bonds Interest Payment Reserve Account represents MLJ's reserve funds for bonds interest payment. On December 31, 2019, all of these funds are placed in form of time deposit in PT Bank Mega Tbk.

In 2019, restricted funds in form of time deposits earned interest at annual rates ranging from 6% to 8.25%.

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA - NETO**

Rincian investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

**10. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE - NET**

The details of the investments in associates and joint venture are as follows:

		31 Desember 2019/ Desember 31, 2019 Perubahan Selama Tahun Berjalan/ Changes in Current Year								
Perusahaan Asosiasi/ Associated Company	Status	Persentase Kepemilikan/ Ownership	Nilai Tercatat Penyertaan Awal Tahun/ Carrying Value at Beginning of Year	Penambahan (Pengurangan) Penyertaan/ Additions (Deduction) of Investment	Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Portion in Net Profit (Loss)	Penerimaan Dividen/ Dividend Received	Bagian Penghasilan Komprehensif Lain/ Portion in Net Other Comprehensive Income	Selisih Transaksi dengan Entitas Non Pengendali/ Difference from Non-Controlling Interest transaction	Laba yang belum Direalisasi Atas Transaksi dengan Investor/ Unrealized Gain from Transaction with Investor	Nilai Tercatat Penyertaan Akhir Tahun/ Carrying Value at End of Year
<b>Perusahaan/ The Company</b>										
PT Citra Bhakti Margatama Persada (CBMP)	Pengakhiran PKP/ Termination of Concession	34,83	56.787	-	-	-	-	-	-	56.787
PT Citra Ganesha Marga Nusantara (CGMN)	Pengakhiran PKP/ Termination of Concession	30	16.914	-	-	-	-	-	-	16.914
PT Ismaewa Trimitra (IT)	Operasi/ Operate	25	11.014	-	2.255	(1.710)	-	-	-	11.559
PT Bukaka Marga Utama (BMU)	Pengakhiran PKP/ Termination of Concession	20	9.436	-	-	-	-	-	-	9.436
PT Trans Lingkar Kita Jaya (TLKJ)	Operasi/ Operate	21,24	141.563	21.240	(10.037)	-	-	-	-	152.766
PT Hutama Marga Waskita (HAMAWAS)	Konstruksi/Construction	30	26.545	25.710	8.555	-	-	-	-	60.810
PT Trans Marga Jati (TMJ)	Operasi/ Operate	50,91	466.097	(56.100)	(64.830)	-	(47)	-	1.409	346.529
PT Jasamarga Solo Ngawi (JSN)	Operasi/ Operate	40	809.955	454.520	(107.610)	-	-	-	(1.889)	1.154.976
PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri (JNK)	Operasi/ Operate	40	368.386	280.332	(25.028)	-	(2)	(12.415)	(3.287)	607.986
PT Jasamarga Semarang Batang (JSB)	Operasi/ Operate	40	1.336.840	462.000	(134.274)	-	-	(12.659)	(6.177)	1.645.730
PT Jasamarga Pandaan Tol (JPT)	Operasi/ Operate	40	-	397.237	6.535	-	6	-	(389)	403.389
<b>Penyertaan tidak langsung melalui JMRB /Indirect investment through JMRB</b>										
PT PP Sinegi Banjaratma (PPSB)	Operasi/ Operate	20	-	12.685	(1.541)	-	-	-	-	11.144
			3.243.537	1.597.624	(325.975)	(1.710)	(43)	(25.074)	(10.333)	4.478.026
<b>Dikurangi/ Deducted</b>										
Penurunan Nilai Penyertaan pada CBMP/ Impairment of Investment in CBMP			(56.787)							(56.787)
Penurunan Nilai Penyertaan pada CGMN/ Impairment of Investment in CGMN			(16.914)							(16.914)
Penurunan Nilai Penyertaan pada BMU/ Impairment of Investment in BMU			(9.436)							(9.436)
			(83.137)							(83.137)
<b>Total</b>			<b>3.160.400</b>							<b>4.394.889</b>

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN  
VENTURA BERSAMA - NETO (lanjutan)**

Rincian investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**10. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT  
VENTURE - NET (continued)**

The details of the investments in associates and joint venture are as follows: (continued)

		31 Desember 2019/ December 31, 2019 Perubahan Selama Tahun Berjalan/ Changes in Current Year									
Perusahaan Asosiasi/ Associated Company	Status/ Status	Persentase Kepemilikan/ Percentage Ownership	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value at Beginning of Year	Penambahan (Pengurangan) Penyertaan/ Additions (Deduction) of Investment	Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Portion in Net Profit (Loss)	Penerimaan Dividen/ Dividend Received	Bagian Penghasilan Komprehensif Lain Portion in Net Other Comprehensive Income	Selisih Transaksi dengan Entitas Non Pengendali Capital contributing from non-controlling	Laba yang belum Direalisasi Atas Transaksi dengan Investor/ Unrealized Gain from Transaction with Investor	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Value at End of Year	
PT Citra Bakti Mangasama Persada (CBMP)	Pengakhiran PKP/ Termination of Concession	34,83	56.787	-	-	-	-	-	-	56.787	
PT Citra Ganesha Marga Nusantara (CGMN)	Pengakhiran PKP/ Termination of Concession	30	16.914	-	-	-	-	-	-	16.914	
PT Ismawa Trimitra (IT)	Operasi/ Operate	25	10.410	-	2.216	(1.612)	-	-	-	11.014	
PT Bukaka Marga Utama (BMU)	Pengakhiran PKP/ Termination of Concession	20	9.436	-	-	-	-	-	-	9.436	
PT Trans Lingkar Kita Jaya (TLKJ)	Operasi/ Operate	21,24	145.655	-	(4.092)	-	-	-	-	141.563	
PT Hutama Marga Waskita (HAMAWAS)	Tahap Pengembangan/ Under Development	30	4.048	22.800	(303)	-	-	-	-	26.545	
PT Trans Marga Jateng (TMJ)	Operasi/ Operate	58,91	726.505	-	(246.949)	-	(39)	-	(13.420)	466.097	
PT Jasamarga Solo Ngawi (JSN)	Operasi/ Operate	40	-	853.567	(39.967)	-	-	-	(3.645)	809.955	
PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri (JNK)	Operasi/ Operate	40	-	448.965	(78.781)	-	-	-	(1.797)	368.386	
PT Jasamarga Semarang Batang (JSB)	Konstruksi/ Construction	40	-	1.334.754	2.617	-	-	-	(532)	1.336.840	
			969.755	2.660.086	(365.259)	(1.612)	(39)	-	(19.393)	3.243.537	
Dikurangi/ Deducted											
Penurunan Nilai Penyertaan pada CBMP/ Impairment of Investment in CBMP			(56.787)							(56.787)	
Penurunan Nilai Penyertaan pada CGMN/ Impairment of Investment in CGMN			(16.914)							(16.914)	
Penurunan Nilai Penyertaan pada BMU/ Impairment of Investment in BMU			(9.436)							(9.436)	
			(83.137)							(83.137)	
<b>Total</b>			<b>886.618</b>							<b>3.160.400</b>	

Informasi tambahan pada tanggal  
31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018  
sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi  
dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

Additional information as of December 31, 2019  
and December 31, 2018 related to investment in  
associates and joint venture are as follows:

Perusahaan Asosiasi/ Associated Company	Total Aset/ Total Asset	Total Liabilitas/ Total liabilities	Total Pendapatan/ Total revenues	Laba (Rugi) Neto/ Net Income (Loss)
<b>2019</b>				
PT Hutama Marga Waskita (HAMAWAS)	3.490.562	3.326.598	1.891.551	28.516
PT Ismawa Trimitra (IT)	56.240	11.144	26.014	9.457
PT Trans Lingkar Kita Jaya (TLKJ)	2.669.861	2.203.994	246.544	(47.257)
PT Trans Marga Jateng (TMJ)	6.070.000	5.350.023	663.412	(110.129)
PT Jasamarga Solo Ngawi (JSN)	10.432.078	7.545.453	542.961	(269.026)
PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri (JNK)	5.226.965	3.809.198	606.296	(55.617)
PT Jasamarga Semarang Batang (JSB)	13.740.733	9.962.182	818.386	(335.685)
PT Jasamarga Pandaan Tol (JPT)	1.428.066	872.189	147.283	(878)
PT PP Sinergi Banjaratma (PPSB)	166.355	110.637	2.041	(7.707)
<b>2018</b>				
PT Hutama Marga Waskita (HAMAWAS)	90.723	3.159	-	(1.011)
PT Ismawa Trimitra (IT)	57.072	14.211	24.138	8.620
PT Trans Lingkar Kita Jaya (TLKJ)	2.330.707	1.908.876	313.810	(17.960)
PT Trans Marga Jateng (TMJ)	6.347.295	5.517.308	378.477	(419.197)
PT Jasamarga Solo Ngawi (JSN)	10.826.612	8.807.261	4.314.400	(104.633)
PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri (JNK)	5.083.542	4.101.639	828.846	(216.721)
PT Jasamarga Semarang Batang (JSB)	14.353.730	11.010.292	6.415.011	11.368

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN  
VENTURA BERSAMA - NETO (lanjutan)**

**PT Citra Bhakti Margatama Persada (CBMP)**

CBMP didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 50, tanggal 11 Desember 1995, Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H. Penyertaan pada CBMP dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek jalan tol JORR Seksi E2 - E3 - N (Cikunir - Cakung - Cilincing - Tanjung Priok) untuk jangka waktu 33 tahun dan akan berakhir pada tahun 2028, Perusahaan memiliki 56.787.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 (Rupiah penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp56.787 yang merupakan 34,83% dari total kepemilikan.

Pembangunan jalan tol oleh CBMP dibiayai dari fasilitas pinjaman sindikasi bank. Krisis ekonomi telah menyebabkan ketidakpastian terhadap kemampuan CBMP dalam menyelesaikan kewajibannya pada saat jatuh tempo dan dalam merealisasikan fasilitas pinjaman untuk pembiayaan jalan tol tahap konstruksi. Restrukturisasi yang dilakukan terhadap sebagian dari kreditur CBMP telah mengakibatkan penghentian pelaksanaan pembangunan jalan tol. Adanya surat Perusahaan kepada CBMP No. AA.02.1009 tanggal 25 Juli 2000 mengenai pengakhiran PKP No. 96 tanggal 16 Desember 1995 mengakibatkan penyertaan Perusahaan pada entitas asosiasi ini tidak memiliki nilai ekonomis, Perusahaan mengakui kerugian penurunan nilai penyertaan saham pada CBMP pada tahun 2000 sebesar Rp56.786.

**PT Citra Ganesha Marga Nusantara (CGMN)**

CGMN didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 300, tanggal 22 Desember 1993, Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., juncto Akta No. 67 tanggal 7 Juli 1994 dari Notaris Sri Laksmi Damayanti, S.H. Penyertaan pada CGMN dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek jalan tol Cikampek-Padalarang. Perusahaan memiliki 5.310 saham dengan nilai nominal Rp1.841 (Rupiah penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp9.775 yang merupakan 30% dari total kepemilikan.

Berdasarkan surat Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia No. KU.201-Mn/68 tanggal 4 Maret 1996 dan surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 1562/A/52/0496 tanggal 18 April 1996, Perusahaan memperoleh pengalihan *Intellectual Property Rights* (IPR) dalam bentuk disain proyek jalan tol Cikampek - Padalarang sebesar UK Poundsterling 4.700.000 (penuh) atau setara dengan Rp16.914 sebagai Tambahan Modal Disetor Pemerintah pada Perusahaan.

**10. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT  
VENTURE - NET (continued)**

**PT Citra Bhakti Margatama Persada (CBMP)**

CBMP was established based on the Notarial Deed No.50, dated December 11, 1995, Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H. The investment in CBMP was made in relation to the construction and operation of JORR toll road Section E2 - E3 - N (Cikunir - Cakung - Cilincing - Tanjung Priok) for period of 33 years and will be ending in 2028. The Company owns 56,787,000 shares at par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share or equivalent to Rp56,787 (full Rupiah) representing 34.83% of the total ownership.

Toll road construction by CBMP was financed by loan facilities from a bank syndicated loan. The economic crisis created an uncertainty about the ability of CBMP to settle its liabilities at the maturity date and in using its loan facilities to finance the toll road construction progress. A restructuring conducted by certain of CBMP's creditors resulted to the stoppage of toll road construction. The Company issued Letter No. AA.02.1009, dated July 25, 2000, to CBMP regarding the termination of the Concession Agreement No. 96, dated December 16, 1995. As a consequence of this termination, the Company's investment in the associate company has no economic value, The Company has recognized loss on impairment of the investment shares of CBMP in 2000 amounting to Rp56,786.

**PT Citra Ganesha Marga Nusantara (CGMN)**

CGMN was established based on the Notarial Deed No. 300, dated December 22, 1993, Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., in conjunction with the Deed No. 67 dated July 7, 1994 of Notary Sri Laksmi Damayanti, S.H. The investment in CGMN was made in relation to the construction and operation of the Cikampek - Padalarang toll road project. The Company owned 5,310 shares at par value of Rp1,841 (full Rupiah) per share or equivalent to Rp9,775 representing 30% of the total ownership.

Based on the Decree of the Minister of Public Works of the Republic of Indonesia No. KU.201-Mn/68 dated March 4, 1996 and the Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 1562/A/52/0496 dated April 18, 1996, the Company obtained a transfer of "Intellectual Property Rights (IPR)" in the form of project design of Cikampek - Padalarang toll road amounting to Great Britain Poundsterling 4,700,000 (full) or equivalent to Rp16,914 as additional paid-in capital from the Government to the Company.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun**  
**yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the year then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN  
VENTURA BERSAMA - NETO (lanjutan)**

**PT Citra Ganesha Marga Nusantara (CGMN)  
(lanjutan)**

Selanjutnya, Perusahaan mengalihkan IPR tersebut kepada CGMN sebagai penyertaan saham Perusahaan di CGMN. Berdasarkan perjanjian usaha patungan antara Perusahaan dengan CGMN, IPR tersebut dinilai setara dengan US\$8.530. Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa CGMN tanggal 10 Juli 1998 mengenai Peningkatan Modal Disetor, kepemilikan saham pada CGMN sejumlah 8.530 lembar saham dengan nilai nominal US\$8.530 atau setara dengan Rp16.914.

Berdasarkan surat Perusahaan kepada CGMN No. AA.HK01.1273 tanggal 25 Juli 2001 mengenai pengakhiran PKP No. 297 sebagai tindak lanjut dari Surat Keputusan Menteri Pemukiman dan Prasarana Wilayah Republik Indonesia (Menkimpraswil) No. 417 tanggal 18 Juli 2001 mengenai pencabutan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia No. 321/KPTS/1994, tanggal 24 Oktober 1994 mengenai Pemberian Izin Kerjasama Penyelenggaraan Jalan Tol Cikampek - Padalarang kepada Perusahaan dalam bentuk usaha patungan dengan CGMN mengakibatkan penyertaan Perusahaan pada entitas asosiasi ini tidak memiliki nilai ekonomis. Perusahaan mengakui kerugian penurunan nilai penyertaan saham pada CGMN sebagai beban tahun 2001 sebesar Rp16.914.

**Ismawa Trimitra (IT)**

IT didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 69 tanggal 14 Juni 1995 dibuat oleh Imas Fatimah, S.H., dalam rangka pengusahaan jasa sewa ruang perkantoran. Anggaran dasar IT telah beberapa kali diubah, dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 16 Oktober 2015 dari Vidhya Shah, S.H. Akta Perubahan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0977531 tanggal 4 November 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki 6.250.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 (Rupiah penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp6.250 yang merupakan 25% dari total kepemilikan.

**10. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT  
VENTURE - NET (continued)**

**PT Citra Ganesha Marga Nusantara (CGMN)  
(continued)**

The Company then transferred the IPR to CGMN as an investment by the Company to CGMN. Based on the joint venture agreement between the Company and CGMN, the IPR was valued at US\$8,530. According to the decision during the Extraordinary General Meeting of Shareholders held by CGMN on July 10, 1998 regarding the increase in paid up capital, the Company owns 8,530 shares at par value of US\$8,530 or equal to Rp16,914.

Based on the Company's Letter No. AA.HK01.1273 to CGMN regarding termination of the Concession Agreement No. 297 dated July 25, 2001 as a follow up from the Decree of the Minister of Settlement and Regional Infrastructure of the Republic of Indonesia No. 417 dated July 18, 2001 regarding cancellation of the Decree of the Minister of Public Works of the Republic of Indonesia No. 321/KPTS/1994 dated October 24, 1994 regarding the Granting of license to Concession Agreement to the Company to operate the Cikampek - Padalarang toll road in the form of a joint venture with CGMN. Due to such termination, the investment in CGMN has no economic value. The Company recognized loss on the impairment of this investment in shares of CGMN in 2001 amounting to Rp16,914.

**Ismawa Trimitra (IT)**

IT was established based on Notarial Deed No. 69 dated June 14, 1995 of Imas Fatimah, S.H., aimed to develop services in office spaces for rental. IT's articles of association had been amended several times, with the latest of which was based on Notarial Deed No. 3 dated October 16, 2015 of Vidhya Shah, S.H. The Deed of Amendment was authorized by The Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0977531 dated November 4, 2015.

As of December 31, 2019, the Company owns 6,250,000 shares at par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share or equivalent to Rp6,250 which represent 25% of the total ownership.



**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun**  
**yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the year then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN  
VENTURA BERSAMA - NETO (lanjutan)**

**PT Bukaka Marga Utama (BMU)**

BMU didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 17 Februari 1997, Sri Rahayu Sedyono, S.H. Penyertaan pada BMU dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek jalan tol Ciawi-Sukabumi. Perusahaan memiliki 4.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp2.359.000 (Rupiah penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp9.436 yang merupakan 20% dari total kepemilikan. Pemegang saham mayoritas BMU tidak dapat memberi kepastian atas pembangunan ruas jalan tol yang telah disetujui sesuai dengan PKP.

Perusahaan mengakui kerugian penurunan nilai atas penyertaan saham pada BMU sebagai beban tahun 2005 sebesar Rp9.435.

**PT Trans Lingkar Kita Jaya (TLKJ)**

TLKJ didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 19 Januari 2006, Agus Madjid, S.H., dalam rangka pengusahaan ruas tol Cinere-Jagorawi. Akta Pendirian disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-03269.HT.01.01 tanggal 7 Februari 2006.

Anggaran Dasar TLKJ telah beberapa kali diubah dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 76 tanggal 29 November 2012, Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Akta Perubahan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-42622 tanggal 30 November 2012. TLKJ berdomisili di Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki 152.928 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (Rupiah penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp152.928, yang merupakan 21,24% dari total kepemilikan.

**10. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT  
VENTURE - NET (continued)**

**PT Bukaka Marga Utama (BMU)**

BMU was established based on Notarial Deed No. 5 dated February 17, 1997 Sri Rahayu Sedyono, S.H. The investment in BMU was made in relation to the construction and operation of the Ciawi-Sukabumi toll road project. The Company owns 4,000 shares at par value Rp2,359,000 (full Rupiah) per share or equivalent to Rp9,436 which represent 20% of the total ownership. Since the majority shareholders of BMU could not give assurance regarding the toll road development as agreed under the Concession Agreement.

The Company recognized loss on impairment related to this investment in 2005 amounting to Rp9,435.

**PT Trans Lingkar Kita Jaya (TLKJ)**

TLKJ was established based on Notarial Deed No. 18 dated January 19, 2006, Agus Madjid, S.H., aimed to develop Cinere-Jagorawi toll road. The Deed of Establishment was authorized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C-03269.HT.01.01 dated February 7, 2006.

TLKJ's Articles of Association had been amended several times, with the latest of which was based on Notarial Deed No. 76 dated November 29, 2012 of Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. The Deed of Amendment was authorized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-42622 dated November 30, 2012. TLKJ is domiciled in Jakarta.

As of December 31, 2019, the Company owned 152,928 shares at par value of Rp1,000,000 (full Rupiah) per share or equivalent to Rp152,928, which represent 21.24% of the total ownership.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun**  
**yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the year then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN  
VENTURA BERSAMA - NETO (lanjutan)**

**PT Utama Marga Waskita (HAMAWAS)**

PT HAMAWAS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 24 tanggal 20 Februari 2017, Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., dalam rangka perusahaan ruas tol Kuala Tanjung - Tebing Tinggi - Parapat. Akta Pendirian disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0008223.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 21 Februari 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2019 Perusahaan memiliki 27.300 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (Rupiah penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp27.300 yang merupakan 30% dari total kepemilikan.

**PT Jasamarga Solo Ngawi (JSN)**

PT Jasamarga Solo Ngawi didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Sugito Tedjamulja, SH No. 59 tanggal 24 Maret 2009. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan-No.AHU-17204.AH.01.01 Tahun 2009, yang kemudian dilakukan pengambilalihan dan pengalihan saham berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 36 tanggal 10 Juni 2015. Terkait perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0947005 (Perubahan Perseroan) dan No. AHU-AH.01.03-0947006 (Perubahan Direksi dan Komisaris Perseroan) tanggal 30 Juni 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Windalina, SH No. 07 tanggal 9 Desember 2016 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0107361 (Perubahan Anggaran Dasar Perseroan) maka tempat kedudukan atau domisili yang sebelumnya berkedudukan dan berkantor pusat di Kotamadya Jakarta Selatan berubah menjadi di Kotamadya Surakarta. Berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 19 Januari 2018 dibuat di hadapan Ati Mulyati, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta yang telah memperoleh persetujuan berdasarkan keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0001381.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 22 Januari 2018 nama JSN mengalami perubahan dari yang semula bernama PT Solo Ngawi Jaya menjadi PT Jasamarga Solo Ngawi (JSN). Sesuai dengan anggaran dasar, JSN beroperasi dalam konsesi untuk proyek jalan tol Solo-Ngawi.

**10. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT  
VENTURE - NET (continued)**

**PT Utama Marga Waskita (HAMAWAS)**

PT HAMAWAS was established based on the Notarial Deed No. 24 dated February 20, 2017, Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., In the framework of exploiting the Kuala Tanjung - Tebing Tinggi - Parapat toll road. The Deed of Establishment was authorized by the Minister of law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0008223.AH.01.01.TAHUN 2017 dated February 21, 2017.

As of December 31, 2019, the Company owned 27,300 shares at par value of Rp1,000,000 (full Rupiah) per share or equivalent to Rp27,300 which represent 30% of the total ownership.

**PT Jasamarga Solo Ngawi (JSN)**

PT Jasamarga Solo Ngawi was established in Indonesia based on Notarial Deed Sugito Tedjamulja, SH No. 59 dated March 24, 2009. The Deed of Establishment was authorized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on decision letter No. AHU-17204.AH.01.01 of 2009, which was subsequently taken over and transferred shares based on Notarial Deed Fathiah Helmi, SH No. 36 dated June 10, 2015. Related to the changes authorized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU-AH.01.03-0947005 (Amendment to the Company) and No. AHU-AH.01.03-0947006 (Amendment to Directors and Commissioner of the Company) June 30, 2015.

Based on the Notarial Deed Windalina, SH No. 07 dated December 9, 2016 which has been authorized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0107361 (Amendment to the Articles of Association of the Company) then the domicile or domicile previously domiciled and headquartered in South Jakarta Municipality change into Surakarta Municipality. Based on Notarial Deed No. 05 dated January 19, 2018, Ati Mulyati, Bachelor of Law, Notary in Jakarta which has obtained approval based on the decision of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0001381.AH.01.02.TAHUN 2018 dated January 22, 2018 the name of JSN has changed from what was originally called PT Solo Ngawi Jaya to PT Jasamarga Solo Ngawi (JSN). In accordance with the articles of association, JSN operates in concessions for the Solo-Ngawi toll road project.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun**  
**yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the year then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN  
VENTURA BERSAMA - NETO (lanjutan)**

**PT Jasamarga Solo Ngawi (JSN) (lanjutan)**

Perusahaan memiliki kepemilikan saham sebanyak 36.471.231 lembar saham atau setara Rp802.367.082.000 (Rupiah penuh) yang merupakan 60% dari total kepemilikan.

Perusahaan melakukan divestasi kepemilikan saham pada JSN sebesar 20% sesuai Akta pemindahan saham No. 5 tanggal 5 Juli 2018 kepada PT Lintas Marga Jawa (LMJ) sebanyak 12.157.077 saham atau setara Rp267.455.694.000 (Rupiah penuh) dengan harga penjualan sebesar Rp492.000.000.000 (Rupiah penuh) berdasarkan addendum Akta Perjanjian Pemegang Saham No. 8 tanggal 5 Juli 2018 kepemilikan Perusahaan pada JSN turun menjadi 40%.

Pada tanggal 11 April 2019 sesuai akta Notaris Windalina, S.H. No. 06 tanggal 11 April 2019 Perusahaan menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp454.519.973.600 (Rupiah penuh) sehingga modal ditempatkan dan disetor per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp1.292.543.428.000 (Rupiah penuh). Kepemilikan Perusahaan pada JSN tidak mengalami perubahan yaitu 40%.

Atas perubahan kepemilikan saham tersebut Perusahaan sudah tidak lagi memiliki pengendalian terhadap JSN dan investasi Perusahaan di JSN dicatat sebagai ventura bersama.

**PT Jasamarga Ngawi Kertosono (JNK)**

PT Jasamarga Ngawi Kertosono didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Sugito Tedjamulja, SH No. 60, tanggal 24 Maret 2009. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-17226.AH.01.01.TH.2009 tanggal 30 April 2009 yang kemudian dilakukan pengambilalihan dan pengalihan saham berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 35, tanggal 10 Juni 2015, dan terakhir kali diubah dengan Akta No. 198 tanggal 26 Desember 2018, Sakti Lo, Sarjana Hukum di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya No. AHU-0032596.AH.01.02. tanggal 27 Desember 2018.

**10. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT  
VENTURE - NET (continued)**

**PT Jasamarga Solo Ngawi (JSN) (continued)**

*The Company has 36,471,231 shares, equivalent to Rp802,367,082,000 (full Rupiah), which constitutes 60% of the total ownership.*

*The Company divested 20% of share ownership in JSN in accordance with the Share Diversion Deed No. 5 dated July 5, 2018 to PT Lintas Marga Jawa (LMJ) totaling 12,157,077 shares or equivalent to Rp267,455,694,000 (full Rupiah) at a sales price of Rp492,000,000,000 (full Rupiah) based on the addendum to the Deed of Shareholders Agreement No. 8 dated on July 5, 2018 the Company's ownership in JSN dropped to 40%.*

*On April 11, 2019 accordance with Notarial Deed of Windalina, S.H. No. 06 April 11 2019 The Company agreed to increase total issued and paid up share capital totaling to Rp454,519,973,600 (full Rupiah) and as of December 31, 2019 total issued and paid up share capital totaling Rp1,292,543,428,000 (full Rupiah). The Company's ownership in JSN has not changed, which is 40% of total ownership.*

*Due to the change in share ownership, the Company no longer has control over the JSN and the Company's investment in JSN is accepted for as joint venture.*

**PT Jasamarga Ngawi Kertosono (JNK)**

*PT Jasamarga Ngawi Kertosono was established in Indonesia based on Notarial Deed Sugito Tedjamulja, SH No. 60, dated March 24, 2009. The Deed of Establishment was authorized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. AHU-17226.AH.01.01.TH.2009 dated April 30, 2009 which was subsequently taken over and transferred shares based on the Notarial Deed Fathiah Helmi, SH No. 35, June 10, 2015, and was last amended by Deed No. 198 dated December 26, 2018, Sakti Lo, Bachelor of Law in Jakarta, which has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Republic of Indonesia Law and Human Rights Indonesia according to its letter No. AHU-0032596.AH.01.02. December 27, 2018.*

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun**  
**yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the year then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN  
VENTURA BERSAMA - NETO (lanjutan)**

**PT Jasamarga Ngawi Kertosono (JNK) (lanjutan)**

Sesuai dengan Anggaran Dasar JNK Pasal 3, yang telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Akta Notaris No.1 Aliah, S.H. tanggal 3 Januari 2017, tujuan utama didirikannya JNK adalah bergerak dalam bidang perusahaan jalan tol Ngawi - Kertosono, yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian, dan pemeliharaan jalan tol, serta usaha-usaha lainnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perubahan Anggaran Dasar JNK yang terakhir kali telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH-01.03-0010480 tanggal 12 Januari 2017.

Perusahaan memiliki kepemilikan saham sebanyak 26.592.630 lembar saham atau setara Rp585.037.860.000 (Rupiah penuh) yang merupakan 60% dari total kepemilikan di JNK.

Perusahaan melakukan divestasi kepemilikan saham pada JNK sebesar 20% sesuai Akta Pemindahan saham No.5 tanggal 5 Juli 2018 kepada PT Lintas Marga Jawa (LMJ) sebanyak 8.864.210 saham atau setara Rp195.012.620.000 (Rupiah penuh) dengan harga penjualan sebesar Rp360.000.000.000 (Rupiah penuh) sehingga berdasarkan addendum Akta Perjanjian Pemegang Saham No. 7 tanggal 5 Juli 2018 kepemilikan Perusahaan pada JNK turun menjadi 40%. Atas perubahan kepemilikan tersebut Perusahaan sudah tidak lagi memiliki pengendalian terhadap JNK dan beralih menjadi ventura bersama.

Sesuai dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar JNK No. 139 tanggal 23 Desember 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., perihal perubahan struktur permodalan Pemegang Saham JNK yang mana JNK telah melakukan konversi atas *Mandatory Convertible Loan* milik Perusahaan sebesar Rp251.222.268.000 (Rupiah penuh), sebagai bentuk penyertaan modal di JNK. Sehingga per 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki kepemilikan saham sebanyak 34.070.766 lembar saham atau setara Rp749.556.852.000 (Rupiah penuh) yang merupakan 45% dari jumlah seluruh saham yang telah tempatkan dan disetor di JNK.

**10. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT  
VENTURE - NET (continued)**

**PT Jasamarga Ngawi Kertosono (JNK)  
(continued)**

*In accordance with JNK Articles of Association Article 3, which has been amended several times, most recently with Notarial Deed No.1 of Aliah, S.H. January 3, 2017, the main purpose of the establishment of JNK is to engage in the operation of the Ngawi - Kertosono toll road, which includes funding, technical planning, construction, operation, and maintenance of toll roads, as well as other businesses in accordance with applicable laws and regulations. The latest amendment to the Articles of Association of JNK which was authorized by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH-01.03-0010480 dated January 12, 2017.*

*The Company has 26,592,630 shares or equivalent to Rp585,037,860,000 (full Rupiah), which constitutes 60% of the total ownership in JNK.*

*The Company divested 20% of the share ownership in JNK in accordance with the Deed of Transfer No. 5 dated on July 5, 2018 to 8,864,210 shares or equivalent to Rp195,012,620,000 (full Rupiah) at a selling price of Rp360,000,000,000 (full Rupiah) so that based on the addendum to the Deed of Shareholder Agreement No. 07 dated on July 5, 2018, the Company's ownership in JNK decreased to 40%. Due to the change in ownership, the Company no longer has control over JNK and it becomes a joint venture.*

*In accordance with the Amendment Deed of the JNK Articles of Association No. 139 dated December 23, 2019 made before the Notary Ashoya Ratam, Bachelor of Law, Master of Notary, regarding the change in Shareholder capital structure of JNK which JNK has converted the Mandatory Convertible Loan owned by the Company amounted to Rp251,222,268,000 (full Rupiah), as capital investment in JNK. Therefore, as of December 31, 2020, the Company has 34,070,766 shares or equivalent to Rp749,556,852,000 (full Rupiah) which represent 45% of the total shares that have paid by the Company in JNK.*

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun**  
**yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the year then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN  
VENTURA BERSAMA - NETO (lanjutan)**

**10. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT  
VENTURE - NET (continued)**

**PT Jasamarga Semarang Batang (JSB)**

**PT Jasamarga Semarang Batang (JSB)**

PT Jasamarga Semarang Batang (JSB) didirikan pada tanggal 21 April 2016 berdasarkan Akta Notaris No. 128 dibuat dihadapan Haji Rizul Sudarmadi, S.H., M.Kn. di Jakarta. Anggaran dasar JSB telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, melalui surat Keputusan tertanggal 21 April 2016 No. AHU-0020465.AH.01.01 tahun 2016 dimana terakhir kali diubah sesuai dengan Akta tersebut.

PT Jasamarga Semarang Batang (JSB) was established on April 21, 2016 based on Notarial Deed No. 128 made before Haji Rizul Sudarmadi, S.H., M.Kn. in Jakarta. The Articles of Association of JSB have been authorized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, through in the Decision Letter dated April 21, 2016 No. AHU-0020465.AH.01.01 of 2016 which was last changed based on the Deed.

Pernyataan Keputusan Rapat JSB tentang Perubahan Pengangkatan Direksi JSB No. 69 tanggal 20 November 2019 yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0233641.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 4 Desember 2019.

Statement Decision of the Meeting of JSB concerning Amendment to Appointment of Director No. 69 dated on November 20, 2019 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0233641.AH.01.11.TAHUN 2019 dated on December 4, 2019.

Maksud dan tujuan JSB adalah berusaha dalam bidang jasa yang berupa pengusahaan jalan tol Batang - Semarang, meliputi pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol, serta usaha-usaha lainnya sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The purpose and objective of JSB is to engage in services in the form of concession of the Batang - Semarang toll road, including funding, technical planning, construction, operation and maintenance of toll roads, as well as other businesses in accordance with the applicable laws and regulations.

Perusahaan memiliki kepemilikan saham sebanyak 80.175.000 lembar saham atau setara Rp80.175.000.000 (Rupiah penuh) yang setara dengan 60% dari total kepemilikan.

The Company has 80,175,000 shares or equivalent to Rp80,175,000,000 (full Rupiah), which constitutes 60% of the total ownership.

Perusahaan melakukan divestasi kepemilikan saham di JSB sebesar 20% sesuai Akta Pemindahan Saham No. 5 tanggal 5 Juli 2018 kepada PT Lintas Marga Jawa (LMJ) yaitu sebanyak 26.725.000 saham atau setara Rp26.725.000.000 (Rupiah penuh) dengan harga penjualan sebesar Rp60.820.000.000 (Rupiah penuh). Berdasarkan addendum Akta Perjanjian Pemegang Saham No. 9 tanggal 5 Juli 2018, kepemilikan Perusahaan pada JSB turun menjadi 40%. Atas perubahan kepemilikan saham tersebut Perusahaan sudah tidak lagi memiliki pengendalian terhadap JSB dan investasi Perusahaan di JSB dicatat sebagai ventura bersama.

The Company divested 20% of the share ownership in JSB in accordance with the Deed of Share Transfer No. 5 dated on July 5, 2018 to 26,725,000 shares of PT Lintas Marga Jawa (LMJ) or equivalent to Rp26,725,000,000 (full Rupiah) at a selling price of Rp60,820,000,000 (full Rupiah). Based on the addendum to the Deed of Shareholder Agreement No. 9 dated on July 5, 2018, the Company's ownership in JSB decreased to 40%. Due to the change in share ownership, the Company no longer has control over the JSB and the Company's investment in JSB is accepted for as joint venture.

Pada tanggal 19 Desember 2019, Perusahaan dan JSB telah menandatangani Perjanjian *Mandatory Convertible Loan*, dimana Perusahaan memberikan pinjaman dalam rangka membiayai kebutuhan investasi perusahaan Jalan Tol Batang-Semarang yang wajib dikonversi menjadi penyertaan modal di JSB. Pada tanggal 26 Desember 2019, JSB telah melakukan penarikan atas kedua pinjaman tersebut sebesar Rp462.000.000.000 (Rupiah penuh).

On December 19, 2019, the Company and JSB have signed *Mandatory Convertible Loan Agreements*, in which the Company provides loan to finance Investment of Toll road Concession for Batang-Semarang which required to be converted as capital investment in JSB. On December 26, 2019, JSB has withdrawn both of loans amounted to Rp462,000,000,000 (full Rupiah).

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun**  
**yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the year then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN  
VENTURA BERSAMA - NETO (lanjutan)**

**PT Jasamarga Pandaan Tol (JPT)**

PT Jasamarga Pandaan Tol (JPT) didirikan pada tanggal 25 September 1996 untuk membangun Jalan Tol Gempol - Pandaan dengan mendirikan PT Margabumi Adhikaraya berdasarkan Akta Notaris No. 142 tanggal 25 September 1996 bersama dengan PT Margabumi Matraya, PT Tirtobumi Adyatunggal dan PT Adhika Prakarsatama

Berdasarkan Akta Notaris Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham JPT tanggal 26 November 2015, pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar JPT. Setelah penyeteroran oleh Perusahaan, maka porsi saham Perusahaan di JPT meningkat menjadi sebesar 90,71%.

Perusahaan melakukan pembelian saham PT Margabumi Matraya sebesar 9,01% melalui Akta Jual Beli No. 30 tanggal 17 Juni 2015. Atas transaksi ini, Perusahaan memiliki 88,86% dari total kepemilikan saham.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham JPT tanggal 26 November 2015, pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar JPT. Setelah penyeteroran oleh Perusahaan, maka porsi saham Perusahaan di JPT meningkat menjadi sebesar 90,71%.

Perusahaan melakukan divestasi kepemilikan saham pada JPT Berdasarkan Akta Notaris No. 46 tanggal 24 Mei 2019 kepada PT Trans Optima Luhur dengan mengambil bagian atas saham baru yang diterbitkan oleh JPT sehingga kepemilikan saham di PT Jasamarga Pandaan Tol adalah 252.053.913 lembar saham atau setara dengan Rp252.053.913.000 (Rupiah penuh) yang mewakili 40% dari total seluruh saham yang berjumlah 603.134.783 lembar saham, atau setara Rp603.134.783.000 (Rupiah penuh). Atas perubahan kepemilikan tersebut Perusahaan sudah tidak lagi memiliki pengendalian terhadap JPT dan beralih menjadi ventura bersama.

**10. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT  
VENTURE - NET (continued)**

**PT Jasamarga Pandaan Tol (JPT)**

Jasamarga Pandaan Toll (JPT) was established on December 25 September 1996 to build Gempol - Pandaan with Margabumi Adhikaraya established by Notarial Deed No. 142 dated 25 September 1996, together with PT Margabumi Matraya, PT Tirtobumi Adyatunggal and PT Adhika Prakarsatama

Based on the Notarial Deed of Shareholders' Decision Outside the JPT General Meeting of Shareholders dated November 26, 2015, the shareholders agreed to increase the authorized capital of JPT. After depositing by the Company, the portion of the Company's shares in JPT increased to 90.71%.

The Company purchased 9.01% shares of PT Margabumi Matraya through the Sale and Purchase Deed No. 30 dated June 17, 2015. Based on this transaction, the Company holds 88.86% of the total share ownership.

Based on the Deed of Shareholders resolution in lieu of General Meeting of JPT's shareholders dated November 26, 2015, the shareholders agreed to increase the authorized capital of JPT. After the payment of shares by the Company, the portion of the Company's shares in JPT increased to 90.71%.

The Company divested shares in JPT based on Notarial Deed No. 46 dated May 24, 2019 to PT Trans Optima Luhur by taking part in new shares issued by JPT so that the share ownership in PT Jasamarga Pandaan Tol is 252,053,913 shares or equivalent to Rp252,053,913,000 (full Rupiah) which represents 40% of the total shares 603,134,783 or equivalent to Rp603,134,783,000 (full Rupiah). Due to the change in ownership, the Company no longer has control of JPT and it becomes a joint venture.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun**  
**yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the year then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN  
VENTURA BERSAMA - NETO (lanjutan)**

**PT Trans Marga Jateng (TMJ)**

PT Trans Marga Jateng (TMJ) didirikan pada tanggal 7 Juli 2007 untuk menyelenggarakan Jalan Tol Semarang-Solo berdasarkan Akta Notaris No. 27 tanggal 7 Juli 2007 yang dibuat dihadapan Notaris Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. C-03976.HT.01.01-TH.2007 tanggal 22 November 2007 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 914 Tambahan Berita Negara No. 8 tanggal 25 Januari 2008 dimana terakhir kali diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 28 tanggal 30 Desember 2019 yang telah diperoleh.

Pada tanggal 17 Mei 2017, Perusahaan melakukan penjualan saham di TMJ sebanyak 15% dari seluruh Modal Ditempatkan dan Disetor TMJ berdasarkan Akta No. 20 tanggal 17 Mei 2017 yang dibuat dihadapan Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn yang merubah kepemilikan saham Perusahaan di TMJ menjadi sebesar 58,91% pada tanggal tersebut.

Berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 71 tanggal 17 Mei 2017 mengenai Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian usaha Patungan, para pemegang saham PT Trans Marga Jateng (TMJ) telah sepakat bahwa pengendalian TMJ dilakukan secara bersama oleh Perusahaan dan PT Astratel Nusantara. Hal ini mengakibatkan sejak tanggal 17 Mei 2017, Perusahaan tidak melakukan konsolidasi atas laporan keuangan TMJ.

Berdasarkan Akta No. 280 Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., tanggal 30 Desember 2019, Perusahaan melakukan penjualan saham kepada PT Trans Optima Luhur sebanyak 18.990.410 lembar saham atau setara dengan Rp189.990.410.000 (Rupiah penuh) dengan harga jual sebesar Rp427.284.225.000 (Rupiah penuh). Dengan demikian, kepemilikan Perusahaan pada TMJ turun menjadi sebesar 50,91%. Perusahaan mencatat laba penjualan saham sebesar Rp371.184.

**10. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT  
VENTURE - NET (continued)**

**PT Trans Marga Jateng (TMJ)**

*PT Trans Marga Jateng (TMJ) was established on July 7, 2007 to operate the Semarang-Solo Toll Road based on Notarial Deed No. 27 dated July 7, 2007 made before the Notary Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., Notary in Jakarta. The Articles of Association have been approved by the Minister of Law and Human Rights No. C-03976.HT.01.01-TH.2007 dated November 22, 2007 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 914 Supplement State Gazette No. 8 dated 25 January 2008 which was last amended by Deed of Shareholders Decree No. 28 dated 30 December 2019 which was obtained.*

*On May 17, 2017, the Company sold shares in TMJ as much as 15% of the total Issued and Paid Up Capital of TMJ based on Deed No. 20 dated May 17, 2017 made before Notary Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn, which changed the Company's share ownership in TMJ became 58.91% as that date.*

*Based on the Notarial Deed of Leolin Jayayanti, S.H., No. 71 dated 17 May 2017 concerning Amendments and Restatement Joint Venture Agreement, PT Trans Marga Jateng (TMJ) shareholders have agreed that TMJ's control is carried out jointly by the Company and PT Astratel Nusantara. This has resulted since May 17, 2017, the Company has not consolidated the TMJ's financial statements.*

*Based on Notarial Deed No. 280 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated December 30, 2019, the Company sold 18,990,410 shares or equivalent to Rp189,990,410,000 (full Rupiah) to PT Trans Optima Luhur with sales price of Rp427,284,225,000 (full Rupiah). Therefore, the Company's ownership in TMJ was decrease to 50.91%. The Company recorded gain on divestment amounting to Rp371,184.*

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun**  
**yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the year then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN  
VENTURA BERSAMA - NETO (lanjutan)**

**PT PP Sinergi Banjaratma (PPSB)**

PPSB didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 02 tanggal 7 Februari 2019, Ni Nyoman Raisumawati, S.H., M.Kn., di Jakarta dalam rangka pengelolaan Rest Area KM 260 Brebes. Akta pendirian disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU 2460435.AH.01.01 tahun 2019 tanggal 12 Oktober 2019.

JMRB, Anak Perusahaan, memiliki 126.849.230 lembar saham dengan nominal Rp100 per lembar saham atau setara dengan Rp12.684.923.000 (Rupiah penuh) dengan total keseluruhan saham sebesar Rp63.424.615.000 (Rupiah penuh) atau setara dengan 20% kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2019.

**10. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT  
VENTURE - NET (continued)**

**PT PP Sinergi Banjaratma (PPSB)**

PPSB was established based on Notarial Deed No. 02 dated February 7, 2019, Ni Nyoman Raisumawati, S.H., M.Kn., in Jakarta in the framework of the management of the KM Rest Area 260 Brebes. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU 2460435.AH.01.01 of 2019 on 12 October 2019.

JMRB, a Subsidiary, has 126,849,230 shares with a nominal value of Rp100 per share or equivalent to Rp12,684,923,000 (full Rupiah) with a total stock of Rp63,424,615,000 (full Rupiah) or equal to 20% share ownership as of December 31, 2019.

**11. ASET TETAP - NETO**

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

**11. FIXED ASSETS - NET**

The details of fixed assets are as follows:

31 Desember 2019/ December 31, 2019					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Harga Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
<b>Aset Tetap Pemilikan Langsung</b>					<b>Direct Acquisition Assets</b>
Hak atas Tanah	41.779	-	-	41.779	Land Rights
Gedung Kantor dan Bangunan Lain	527.894	12.811	-	594.678	Office and Other Buildings
Peralatan Operasi dan Kantor	513.434	38.363	2.117	551.209	Operational and Office Equipment
Kendaraan Bermotor	101.805	2.329	2.559	101.575	Vehicles
Sub Total	1.184.912	53.503	4.676	1.289.241	Sub Total
Aset Tetap dalam Konstruksi	65.659	17.368	-	15.766	Construction in Progress
Total Harga Perolehan	1.250.571	70.871	4.676	1.305.007	Total Acquisition Cost
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Gedung Kantor dan Bangunan Lain	144.574	29.396	-	173.970	Office and Other Buildings
Peralatan Operasi dan Kantor	269.586	61.797	1.666	329.717	Operational and Office Equipment
Kendaraan Bermotor	81.605	5.640	207	87.038	Vehicles
Sub Total	495.765	96.833	1.873	590.725	Sub Total
Total Akumulasi Penyusutan	495.765	96.833	1.873	590.725	Total Accumulated Depreciations
Nilai Tercatat	754.806			714.282	Carrying Amount



**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

**11. FIXED ASSETS - NET (continued)**

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of fixed assets are as follows: (continued)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Harga Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
Aset Tetap Pemilikan Langsung						Direct Acquisition Assets
Hak atas Tanah	41.731	48	-	-	41.779	Land Rights
Gedung Kantor dan Bangunan Lain	578.714	42.111	-	(92.932)	527.894	Office and Other Buildings
Peralatan Operasi dan Kantor	1.284.920	91.118	2.622	(859.983)	513.434	Operational and Office Equipment
Kendaraan Bermotor	66.109	2.399	-	33.297	101.805	Vehicles
Sub Total	1.971.474	135.677	2.622	(919.617)	1.184.912	Sub Total
Aset Sewa Pembiayaan	163.283	-	-	(163.283)	-	Finance Lease Assets
Aset Tetap dalam Konstruksi	119.157	39.479	18	(92.960)	65.659	Construction in Progress
Total Harga Perolehan	2.253.915	175.155	2.639	(1.175.860)	1.250.571	Total Acquisition Cost
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Gedung Kantor dan Bangunan Lain	134.699	26.520	-	(16.645)	144.574	Office and Other Buildings
Peralatan Operasi dan Kantor	869.950	51.266	825	(650.805)	269.586	Operational and Office Equipment
Kendaraan Bermotor	50.060	6.317	-	25.227	81.605	Vehicles
Sub Total	1.054.710	84.104	825	(642.223)	495.765	Sub Total
Aset Sewa Pembiayaan	163.283	-	-	(163.283)	-	Finance Lease Assets
Total Akumulasi Penyusutan	1.217.992	84.104	825	(805.506)	495.765	Total Accumulated Depreciations
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>1.035.922</b>				<b>754.806</b>	<b>Carrying Amount</b>

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets are allocated as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2019	2018	
Beban tol dan usaha lainnya (Catatan 38)	38.067	45.969	Toll and other operating expenses (Note 38)
Beban umum dan administrasi (Catatan 39)	58.766	38.134	General and administrative expenses (Note 39)
<b>Total</b>	<b>96.833</b>	<b>84.104</b>	<b>Total</b>

Kelompok Usaha telah mengasuransikan aset tetapnya terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), PT Jasa Raharja Putra, PT Asuransi Staco Mandiri, PT Asuransi Mega Pratama, PT Asuransi Bringin Sejahtera, dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp2.961.459 pada tanggal 31 Desember 2019. Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai pertanggungannya cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

The Group's fixed assets are insured against fire and other risks with PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), PT Jasa Raharja Putra, PT Asuransi Staco Mandiri, PT Asuransi Mega Pratama, PT Asuransi Bringin Sejahtera, with total coverage amounting to Rp2,961,459 as of December 31, 2019. Management of the Group believes that the coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019.

**11. FIXED ASSETS - NET (continued)**

The Group's Management believes that there is no impairment in fixed assets as of December 31, 2019.

**12. PROPERTI INVESTASI - NETO**

Akun ini merupakan properti investasi yang dimiliki oleh JMRB, entitas anak.

**12. INVESTMENT PROPERTIES - NET**

This account represents investment properties owned by JMRB, a subsidiary.

		31 Desember 2019/ December 31, 2019						
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<b>Biaya Perolehan</b>							<b>At cost</b>	
Properti Investasi		321.823	194.500	156.532	30.402	390.193	Investment properties	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>							<b>Accumulated depreciation</b>	
Properti Investasi		18.467	12.997	8.246	-	23.218	Investment properties	
<b>Nilai Tercatat</b>		<b>303.356</b>				<b>366.975</b>	<b>Carrying Amount</b>	

  

		31 Desember 2018/ December 31, 2018						
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<b>Biaya Perolehan</b>							<b>At cost</b>	
Properti Investasi		250.992	54.022	-	16.809	321.823	Investment properties	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>							<b>Accumulated depreciation</b>	
Properti Investasi		9.066	8.975	-	427	18.467	Investment properties	
<b>Nilai Tercatat</b>		<b>241.926</b>				<b>303.356</b>	<b>Carrying Amount</b>	

Penyusutan sebesar Rp12.997 dan Rp8.975 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 dibebankan pada akun beban tol dan usaha lainnya. Properti investasi terutama merupakan investasi pada bangunan tempat peristirahatan dan pelayanan, dan properti di Klungkung dan Manado. Properti investasi tersebut disewakan ke pihak ketiga.

Pada tanggal 2 Desember 2019, JMRB telah menjual Properti Investasi pada bangunan yang terletak di Jakarta (TB Simatupang dan Wahid Hasyim).

Depreciation amounting to Rp12,997 and Rp8,975 for the years ended December 31, 2019 and December 31, 2018 was charged to toll and other operating expenses. Investment properties represent investment in rest area building, and properties in Klungkung and Manado. These investment properties are rented to third parties.

As of December 2, 2019, JMRB had sold Investment Properties in the form of buildings located in Jakarta (TB Simatupang and Wahid Hasyim).

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. HAK PENGUSAHAAN JALAN TOL - NETO**

Aset hak pengusahaan jalan tol merupakan hak konsesi dari Pemerintah Republik Indonesia berupa pengusahaan jalan tol yang diberikan kepada Kelompok Usaha, dengan rincian sebagai berikut:

31 Desember 2019/ December 31, 2019					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan	70.054.690	17.862.693	1.459.891	1.146.954	87.604.446
Akumulasi Amortisasi	7.806.702	1.278.812	101.211	-	8.984.303
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>62.247.988</b>				<b>78.620.143</b>

Cost  
Accumulated Amortization  
Carrying Amount

  

31 Desember 2018/ December 31, 2018					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan	62.044.131	27.404.437	20.578.592	1.184.713	70.054.690
Akumulasi Amortisasi	6.086.434	971.392	42.108	790.984	7.806.702
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>55.957.697</b>				<b>62.247.988</b>

Cost  
Accumulated Amortization  
Carrying Amount

Beban amortisasi hak pengusahaan jalan tol untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp1.278.812 dan Rp971.392 dan dibebankan sebagai bagian dari beban tol dan usaha lainnya untuk ruas jalan tol yang sudah beroperasi secara komersial.

Amortization of toll road concession rights for the years then ended December 31, 2019 and December 31, 2018 amounting to Rp1,278,812 and Rp971,392, respectively and charged to toll and other operating expenses for the toll road section that already operated.

Selama tahun 2019, biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam hak pengusahaan jalan tol - aset konsesi dalam penyelesaian adalah sebesar Rp513.515.

During 2019, borrowing cost capitalized to toll road concession rights - concession assets in progress is amounting to Rp513,515.

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai hak pengusahaan jalan tol pada tanggal 31 Desember 2019.

The Group's Management believes that there is no impairment in toll road concession rights as of December 31, 2019.

**14. ASET TAKBERWUJUD LAINNYA - NETO**

Rincian aset takberwujud lainnya adalah sebagai berikut:

**14. OTHER INTANGIBLE ASSETS - NET**

Details of other intangible assets are as follows:

31 Desember 2019/ December 31, 2019					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan					
Tanah Pra-Konstruksi	1.135.195	-	-	(1.135.195)	-
Perangkat Lunak	211.404	55.851	(1.231)	-	266.024
Jumlah Harga Perolehan	1.346.599	55.851	(1.231)	(1.135.195)	266.024
Akumulasi Penyusutan					
Perangkat Lunak	141.558	39.097	-	-	180.655
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>1.205.041</b>				<b>85.369</b>

Cost  
Pre-Construction Land  
Software  
Total Cost  
Accumulated Amortization  
Software  
Carrying Amount

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun**  
**yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the year then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**14. ASET TAKBERWUJUD LAINNYA - NETO  
(lanjutan)**

**14. OTHER INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)**

Rincian aset takberwujud lainnya adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Details of other intangible assets are as follows: (continued)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Pre-Construction Land</b>
Tanah Pra-Konstruksi	79.472	1.055.723	-	-	1.135.195	
Perangkat Lunak	130.123	88.574	-	(7.293)	211.404	Software
Jumlah Harga Perolehan	209.595	1.144.297	-	(7.293)	1.346.599	Total Cost
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Amortization</b>
Perangkat Lunak	78.275	30.818	-	32.465	141.558	Software
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>131.320</b>				<b>1.205.041</b>	<b>Carrying Amount</b>

**15. GOODWILL**

**15. GOODWILL**

Saldo goodwill merupakan selisih antara nilai wajar aset neto perusahaan yang diakuisisi dari pihak ketiga dengan nilai akuisisi secara keseluruhan, dengan detail sebagai berikut:

The balance of goodwill consists of the difference between fair value of net assets of the following companies acquired from third parties and the total acquisition price:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Nilai Tercatat			Carrying Amount
Akuisisi PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	36.880	36.880	Acquisition of PT Jasamarga Surabaya Mojokerto
Akuisisi PT Jasamarga Tollroad Maintenance	2.848	2.848	Acquisition of PT Jasamarga Tollroad Maintenance
Akuisisi PT Jasamarga Kunciran Cengkareng	2.121	2.121	Acquisition of PT Jasamarga Kunciran Cengkareng
<b>Total</b>	<b>41.849</b>	<b>41.849</b>	<b>Total</b>

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai goodwill pada tanggal 31 Desember 2019.

The Group's Management believes that there is no impairment in goodwill as of December 31, 2019.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**16. ASET KEUANGAN LAINNYA**

Perusahaan memiliki penyertaan saham yang dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk di jual yang dicatat sebagai harga perolehan dengan rincian sebagai berikut:

**16. OTHER FINANCIAL ASSETS**

The Company has investment in shares categorized as available-for-sale financial asset that are accounted for at cost with details are as follows:

Perusahaan/ Company	Status/ Status	31 Desember 2019/ December 31, 2019		31 Desember 2018/ December 31, 2018	
		Rp	%	Rp	%
PT Marga Mandala Sakti (MMS)	Operasi/ Operate	28.000	1,94	28.000	1,94
PT Citra Margatama Surabaya (CMS)	Operasi/ Operate	20.000	3,28	20.000	3,28
PT Marga Nurindo Bhakti (MNB)	Pengakhiran PKP/ Termination of Concession	9.500	4,75	9.500	4,75
PT Citra Mataram Satriamarga Persada (CMSP)	Pengakhiran PKP/ Termination of Concession	4.725	15,00	4.725	15,00
PT Margaraya Jawa Tol (MJT)	Belum Operasi/ Not Yet Operated	4.143	2,47	4.143	2,47
PT Bosowa Marga Nusantara (BMN)	Operasi/ Operate	3.332	1,47	3.332	1,47
PT Jatim Prasarana Utama (JPU)	Operasi/ Operate	3.000	7,00	3.000	7,00
PT Marga Mawatindo Esprit (MME)	Pengakhiran PKP/ Termination of Concession	2.781	8,33	2.781	8,33
PT Marga Net One Limited (MNOL)	Pengakhiran PKP/ Termination of Concession	15	10,00	15	10,00
PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (PSBI)	Belum Operasi/ Not Yet Operated	540	12,00	540	12,00
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM)	Operasi/ Operate	7.650	0,35	7.650	0,35
PT Sinergi Colomadu (SC)	Operasi/ Operate	6.880	8,00	-	0,00
PT Fintek Karya Nusantara (Finarya)	Operasi/ Operate	182.600	10,00	-	0,00
<b>Total</b>		<b>273.166</b>		<b>83.687</b>	
<b>Dikurangi/Deducted:</b>					
Penurunan Nilai Penyertaan pada MNB/ Impairment of Investment in MNB		(9.500)		(9.500)	
Penurunan Nilai Penyertaan pada CMSP/ Impairment of Investment in CMSP		(4.725)		(4.725)	
Penurunan Nilai Penyertaan pada MJT/ Impairment of Investment in MJT		(4.143)		-	
Penurunan Nilai Penyertaan pada MME/ Impairment of Investment in MME		(2.781)		(2.781)	
Penurunan Nilai Penyertaan pada MNOL/ Impairment of Investment in MNOL		(15)		(15)	
		(21.164)		(17.021)	
<b>Total</b>		<b>252.002</b>		<b>66.665</b>	

**a. PT Marga Mandala Sakti (MMS)**

MMS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 14 tanggal 4 Oktober 1989 Kartini Muljadi, S.H. Penyertaan pada MMS dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek jalan tol Tangerang - Merak. Perusahaan memiliki 28.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp2.800.000.000 (Rupiah penuh) yang merupakan 8,68% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 4 April 1995 Notaris Sutjipto, S.H., penyertaan saham Perusahaan pada MMS sebesar 14.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 (Rupiah penuh) per lembar saham telah dijamin oleh MMS sehubungan dengan fasilitas pinjaman sindikasi yang diperoleh MMS.

**a. PT Marga Mandala Sakti (MMS)**

MMS was established based on the Notarial Deed No. 14 dated October 4, 1989 Kartini Muljadi, S.H. The investment in MMS relates to the construction and operation of the Tangerang - Merak toll road. The Company originally owned 28,000,000 shares at par value of Rp100 (full Rupiah) per share or equivalent to Rp2,800,000,000, (full Rupiah) which represent 8.68% ownership interest.

Based on the Notarial Deed No. 4 dated April 4, 1995 Sutjipto, S.H., the investment in MMS amounting to 14,000,000 shares with the par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share has been pledged by the Company in connection with syndicated loan facilities received by MMS.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**16. ASET KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)**

**a. PT Marga Mandala Sakti (MMS) (lanjutan)**

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dengan Akta Notaris No. 5 tanggal 9 Desember 2004 Hendra Karyadi, S.H., para pemegang saham menyetujui penerbitan 921.310.773 lembar saham baru kepada pemegang obligasi konversi. Para pemegang saham lama menyatakan telah melepaskan hak masing-masing untuk membeli saham baru yang diterbitkan kepada pemegang obligasi konversi tersebut. Perubahan pemegang saham tersebut sesuai dengan Akta Notaris No. 11 tanggal 1 Agustus 2005 dari Notaris Benny Kristianto, S.H., mengenai perubahan pemegang saham MMS dan telah diterima oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Direktorat Administrasi Hukum Umum No. C-UM.02.01.14078 tanggal 23 September 2005, sehingga kepemilikan Perusahaan pada MMS menjadi sebesar 1,94% dari total kepemilikan.

**b. PT Citra Margatama Surabaya (CMS)**

CMS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 99 tanggal 26 Desember 1996 dari Notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H. Penyertaan pada CMS dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek Jalan Tol Waru-Juanda. Perusahaan memiliki 8.550.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 (Rupiah penuh) per lembar saham atau sebesar Rp8.550 yang merupakan 15% dari total kepemilikan.

Berdasarkan Akta Notaris No. 717 tanggal 27 Juni 2007, Margaretha Dynawati, S.H., para pemegang saham antara lain menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp380.000.000.000 (Rupiah penuh). Perusahaan hanya melakukan setoran modal sebesar Rp20.000.000.000 (Rupiah penuh) dari total Rp48.000.000.000 (Rupiah penuh).

Dengan demikian kepemilikan Perusahaan di CMS mengalami penurunan menjadi sebesar 5,26% yang merupakan 20.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 (Rupiah penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp20.000. Berdasarkan Akta No. 40 tanggal 21 Mei 2005 dari Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Perusahaan dan CMS mengadakan Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan yang mengubah penyelenggaraan jalan tol Waru - Tanjung Perak menjadi kurang lebih 12 Km.

**16. OTHER FINANCIAL ASSETS (continued)**

**a. PT Marga Mandala Sakti (MMS) (continued)**

*Based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders as included in the Notarial Deed No. 5 dated December 9, 2004 Hendra Karyadi, S.H., the shareholders agreed with the issuance of 921,310,773 new shares to convertible bondholders. The predecessor shareholders had already waived their rights to subscribe for new shares issued to the convertible bondholders. This change of shareholders, according to the Deed No. 11 dated August 1, 2005 of Notarial Deed Benny Kristianto, S.H., regarding the change of MMS shareholders, has been received by the Directorate General of General Law Administration, Department of Law and Human Rights under receipt No.C-UM.02.01.14078 dated September 23, 2005, as a consequence, the Company's ownership in MMS become 1.94% from total ownership.*

**b. PT Citra Margatama Surabaya (CMS)**

*CMS was established based on the Notarial Deed No. 99 dated December 26, 1996 Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H. The investment in CMS was made in relation to the constructions and operations of the Waru - Juanda toll road project. The Company owns 8,550,000 shares at par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share or equivalent to Rp8,550 which represent 15% of total ownership.*

*Based on the Notarial Deed No. 717 dated June 27, 2007, Margaretha Dynawati, S.H., the shareholders agreed to increase the issued and paid up capital to become Rp380,000,000,000 (full Rupiah). The Company had paid up capital amounting to Rp20,000,000,000 (full Rupiah) from total of Rp48,000,000,000 (full Rupiah).*

*Therefore, the Company's ownership in CMS has decrease to 5.26%, representing 20,000,000 shares at par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share or equivalent to Rp20,000. Based on the Deed No. 40 dated May 21, 2005 of Notary Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., the Company and CMS entered into a Joint Operation Agreement that changed the authority of Waru - Tanjung Perak toll road to become approximately 12 Km.*

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**16. ASET KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)**

**b. PT Citra Margatama Surabaya (CMS)  
(lanjutan)**

Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan telah dialihkan menjadi Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) antara Pemerintah dengan CMS pada tanggal 12 Februari 2007 dengan masa hak pengusahaan (konsesi) hingga tahun 2040. Jalan Tol Waru - Juanda telah beroperasi sejak bulan April 2008.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat PT Citra Margatama Surabaya No. 25 tanggal 25 Januari 2018, para pemegang saham antara lain menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 630.000.000 lembar saham, namun Perusahaan tidak mengambil bagian dari porsi saham yang ditawarkan atas peningkatan modal tersebut sehingga kepemilikan saham Perusahaan di CMS mengalami penurunan menjadi sebesar 3,28% dari total kepemilikan.

**c. PT Marga Nurindo Bhakti (MNB)**

MNB didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 9 tanggal 2 Desember 1991, B.R.A.Y. Mahyastoeti Notonogoro, S.H., juncto Akta Notaris No. 19 tanggal 4 Maret 1998 dari Agus Madjid, S.H. Penyertaan pada MNB dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek Jalan Tol JORR Seksi S dan E1 (Pondok Pinang - Jagorawi - Cikunir). Perusahaan memiliki 1.350 lembar saham dengan nilai nominal Rp10.000 (Rupiah penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp13.500.000.000 (Rupiah penuh) yang merupakan 10% dari total kepemilikan.

Anggaran Dasar MNB telah beberapa kali diubah, dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 23 tanggal 25 Desember 2010 dari Ny. Etty Roeswitha Moelia, S.H. Akta Perubahan disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-06698 tanggal 3 Maret 2011.

Perusahaan memiliki 950 lembar saham dengan nilai nominal Rp10.000 (Rupiah penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp9.499 yang merupakan 4,75% kepemilikan.

Berdasarkan surat Perusahaan kepada MNB No. AA.HK.02.1143 tanggal 11 Agustus 2000, Perusahaan mengambil alih proyek yang dibangun oleh MNB.

**16. OTHER FINANCIAL ASSETS (continued)**

**b. PT Citra Margatama Surabaya (CMS)  
(continued)**

On February 12, 2007, such Joint Operation Agreement has been changed to a Concession Rights Agreement between the Government and CMS with concession right until year 2040. Waru - Juanda toll road has been operating since April 2008.

Based on the Deed of Decision Statement Outside the Meeting of PT Citra Margatama Surabaya No. 25 dated January 25, 2018, the shareholders agreed, among other things, to increase the issued and fully paid up capital to 630,000,000 shares, but the Company did not take part of the portion of shares offered for capital increase thus the Company's share ownership in CMS decreased to become 3.28% of total ownership.

**c. PT Marga Nurindo Bhakti (MNB)**

MNB was established based on The Notarial Deed No. 9 dated December 2, 1991, B.R.A.Y. Mahyastoeti Notonogoro, S.H., in conjunction with the Notarial Deed No. 19 dated March 4, 1998 of Agus Madjid, S.H. The investment in MNB relates to the construction and operation of the JORR toll road Section S and E1 (Pondok Pinang - Jagorawi - Cikunir). The Company owned 1,350 shares at par value of Rp10,000 (full Rupiah) per share or equivalent to Rp13,500,000,000 (full Rupiah) which represent 10% of total ownership.

MNB's Articles of Association had been amended several times, with the latest of which was based on Notarial Deed No. 23 dated December 25, 2010 of Ny. Etty Roeswitha Moelia, S.H. The Deed of Amendment was authorized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-06698 dated March 3, 2011.

The Company has 950 shares with par value Rp10,000 (full Rupiah) per share or equivalent to Rp9,499 which represent 4.75% ownership interest.

Based on the Company's Letter No. AA.HK.02.1143 dated August 11, 2000 to MNB, the Company took over the JORR sections being built by MNB.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**16. ASET KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)**

**c. PT Marga Nurindo Bhakti (MNB) (lanjutan)**

Pengambilalihan proyek ini mengakibatkan penyertaan Perusahaan dinilai sudah tidak memiliki nilai ekonomis dan mengakui kerugian atas penurunan nilai penyertaan yang bersifat permanen tahun 2000 sebesar Rp9.499.

**d. PT Citra Mataram Satriamarga Persada (CMSP)**

CMSP didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 36 tanggal 12 April 1996, Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H. Penyertaan pada CMSP dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek jalan tol JORR Seksi W2 (Kebon Jeruk - Pondok Pinang).

Perusahaan memiliki 4.725.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 (Rupiah penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp4.725 yang merupakan 15% dari total kepemilikan.

Berdasarkan surat Perusahaan kepada CMSP No. AA.HK.02.820 tanggal 21 Juni 2000, mengenai pengambilalihan proyek dan pengakhiran PKP, investasi Perusahaan pada CMSP ini dipandang sudah tidak memiliki nilai ekonomis, sehingga Perusahaan mengakui kerugian atas penurunan nilai penyertaan tahun 2000 sebesar Rp4.724

**e. PT Margaraya Jawa Tol (MJT)**

MJT didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 6 Juni 1997, Enimarya Agoes Suwarako, S.H. Penyertaan pada MJT dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek Jalan Tol Waru (Aloha) - Tanjung Perak. Perusahaan memiliki 4.143.438 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 (Rupiah penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp4.143 yang merupakan 5% dari total kepemilikan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa mengenai restrukturisasi MJT yang tercantum dalam Akta Notaris Adrian Djuaini, S.H, No. 17 tanggal 20 Oktober 2004, Perusahaan memperoleh 1.250.000 lembar saham dari hasil kapitalisasi atau konversi 20.000.000 saham baru sehingga kepemilikan saham Perusahaan menjadi 5.393.438 lembar saham atau setara dengan Rp5.393.438.000 (Rupiah penuh) Selain itu, MJT juga mengeluarkan saham baru dari saham portepel sebanyak 110.458.000 lembar saham.

**16. OTHER FINANCIAL ASSETS (continued)**

**c. PT Marga Nurindo Bhakti (MNB) (continued)**

As on consequence, the Company's investment in MNB has no more economic value, therefore, the Company recognized the loss on the permanent impairment of its investment in year 2000 amounting to Rp9,499.

**d. PT Citra Mataram Satriamarga Persada (CMSP)**

CMSP was established based on the Notarial Deed No. 36 dated April 12, 1996, Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H. The investment in CMSP relates to operation of the JORR Section W2 (Kebon Jeruk - Pondok Pinang) toll road project.

The Company owns 4,725,000 shares at par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share or equivalent to Rp4,725 which represent 15% of total ownership.

Based on the Company Letter No. AA.HK.02.820 dated June 21, 2000 to CMSP, regarding the takeover of the project and termination of Concession Agreement, the Company's investment in CMSP was deemed to have no economic value, therefore, the Company has recognized loss from the impairment of this investment in 2000 amounting to Rp4,724

**e. PT Margaraya Jawa Tol (MJT)**

MJT was established based on the Notarial Deed No. 18 dated June 6, 1997, Enimarya Agoes Suwarako, S.H. The investment in MJT relates to the construction and operation of the Waru (Aloha) - Tanjung Perak toll road project. The Company originally owned 4,143,438 shares at par value of Rp1,000 (full Rupiah), amounting to Rp4,143 which represent 5% of total ownership.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders, regarding MJT restructuring, as included in the Notarial Deed No. 17 dated October 20, 2004, Adrian Djuaini, S.H, the Company acquired 1,250,000 shares from capitalization or conversion of convertible bond to 20,000,000 new shares, hence, the Company's shares became 5,393,438 shares or equivalent to Rp5,393,438,000 (full Rupiah). In addition, MJT issued new shares from its portfolio of 110,458,000 shares.



**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun**  
**yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the year then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**16. ASET KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)**

**e. PT Margaraya Jawa Tol (MJT) (lanjutan)**

Perusahaan tidak menambah modal disetor tersebut sehingga kepemilikan Perusahaan mengalami penurunan menjadi sebesar 2,47%. Pemerintah dan MJT telah menandatangani PPJT pada tanggal 19 Juli 2007 dengan masa konsesi hingga tahun 2047.

Perusahaan menganggap penyertaan pada MJT sudah tidak memiliki nilai ekonomis disebabkan tidak adanya kepastian pengembalian investasi atas penyertaannya dan mengakui kerugian atas penurunan nilai penyertaan sebesar Rp4.143 sebagai beban tahun 2019.

**f. PT Bosowa Marga Nusantara (BMN)**

BMN didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 20 tanggal 12 April 1993 Mestariy Habie, S.H. Penyertaan pada BMN dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek jalan tol Ujung Pandang yaitu Jalan Satando - Simpang Urip Sumoharjo/Petta Rani (tahap I) - Jalan Sultan Alauddin (tahap II). Berdasarkan Akta No. 25 tanggal 5 September 1998, Perusahaan memiliki 3.332 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (Rupiah penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp3.332 yang merupakan 10% dari total kepemilikan.

Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 276/KPTS/1994 tanggal 26 Agustus 1994 dan Akta Notaris No. 322 tanggal 29 Agustus 1994, Mestariy Habie, S.H., menyatakan bahwa BMN mengoperasikan jalan tol selama 30 (tiga puluh) tahun untuk tahap I dan tahap II akan ditentukan kemudian namun tidak lebih dari 30 (tiga puluh) tahun sejak dioperasikannya jalan tol baik sebagian atau seluruhnya. Ruas jalan tol Ujung Pandang tahap I dan II telah dioperasikan sejak tahun 1998.

Berdasarkan perubahan Anggaran Dasar BMN yang tercantum dalam Akta Notaris No.13 tanggal 16 Mei 2008 Karin Christiana Basoeki, S.H, terdapat peningkatan modal dasar, ditempatkan, dan disetor perusahaan. Akibat perubahan tersebut, kepemilikan saham Perusahaan terdilusi menjadi 1,47%.

**16. OTHER FINANCIAL ASSETS (continued)**

**e. PT Margaraya Jawa Tol (MJT) (continued)**

The Company did not increase its investment and as a result, the Company's ownership decreased to 2.47%. The Government and MJT have entered into Concession Rights Agreement on July 19, 2007 with concession period until year 2047.

The Company has identified the investment in MJT does not have any expected future economic benefit and, therefore, the Company recognized the loss on impairment its investment amounting to Rp4,143 as an expense in 2019.

**f. PT Bosowa Marga Nusantara (BMN)**

BMN was established based on the Notarial Deed No. 20 dated April 12, 1993 Mestariy Habie, S.H. The investment in BMN was made in relation to the construction and operation of the Ujung Pandang toll roads that is Jalan Satando - Urip Sumoharjo Interchange/Petta Rani (phase I) - Jalan Sultan Alauddin (phase II). Based on the Deed No. 25 dated September 5, 1998, the Company owned 3,332 shares at par value of Rp1,000,000 (full Rupiah) per share or equivalent to Rp3,332 which represent 10% of total ownership.

The Decree of the Minister of Public Work No. 276/KPTS/1994 dated August 26, 1994 and the Notarial Deed No. 322 dated August 29, 1994, Mestariy Habie, S.H., stated that BMN would operate phase I of the toll road for 30 (thirty) years and phase II will be decided later but not for a period longer than 30 (thirty) years for the operation of either part or all of the toll road. Phase I and Phase II of the Ujung Pandang toll road has been operating since 1998.

Based on the amendment of the Article of Association of BMN as stated on Notarial Deed No.13 dated May 16, 2008 Karin Christiana Basoeki, S.H, there was an increase in BMN's authorized, issued, and fully paid in capital. As the result of such amendment, the Company's ownership interest diluted to 1.47%.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**16. ASET KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)**

**g. PT Jatim Prasarana Utama (JPU)**

JPU didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 25 tanggal 27 Desember 2002 Rosida, S.H., Perusahaan memiliki 12.858 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (Rupiah penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp12.858 yang merupakan 30% kepemilikan.

JPU merupakan perusahaan patungan antara Perusahaan dan Pemerintah Daerah Jawa Timur. JPU didirikan dengan maksud untuk meneruskan kelanjutan proyek jalan tol Surabaya - Mojokerto yang telah terhenti setelah Menteri Permukiman, Prasarana dan Wilayah Tertinggal mencabut izin konsesi yang diberikan kepada PT Jasamarga Surabaya Mojokerto (JSM) melalui surat Menkimpraswil No.418/KPTS/M/2001 tanggal 18 Juli 2001. Setelah Mahkamah Agung menolak pengajuan Peninjauan Kembali dari Menkimpraswil pada tanggal 31 Maret 2005, maka hak penyelenggaraan jalan tol dikembalikan kepada JSM. Sebagai akibatnya, JPU tidak lagi terlibat dalam proyek jalan tol tersebut. Pada tanggal 8 Mei 2007, JPU ikut serta dalam penyertaan saham JGP untuk proyek jalan tol Gempol Pasuruan dengan kepemilikan setara dengan 1,4% dari total kepemilikan.

Berdasarkan Berita Acara RUPS JPU tanggal 6 Mei 2013, pemegang saham JPU memutuskan penurunan modal dasar menjadi Rp150.000 sebelumnya Rp171.400 dan modal disetor menjadi Rp40.502.000.000 (Rupiah penuh) yang terdiri dari kepemilikan Pemerintah Provinsi Jawa Timur sebesar Rp37.502 atau setara dengan 93%, dan Perusahaan sebesar Rp3.000 atau setara dengan 7% dari total kepemilikan.

Penurunan tersebut akibat dari penghapusan piutang modal disetor ke Perusahaan sebesar Rp9.858.000.000 (Rupiah penuh). Perusahaan mereklasifikasi nilai saldo penyertaan sebesar Rp3.000 ke akun Aset Keuangan Lainnya sejak bulan Agustus 2014.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT JPU tanggal 23 April 2018 No. 52, Pemerintah Provinsi Jawa Timur melakukan pemindahan atas saham yang dimiliki Pemerintah Provinsi Jawa Timur sebesar Rp37.502 atau setara dengan 93%.

**16. OTHER FINANCIAL ASSETS (continued)**

**g. PT Jatim Prasarana Utama (JPU)**

JPU was established based on the Notarial Deed No. 25 dated December 27, 2002 Rosida, S.H., The Company owns 12,858 shares at a par value of Rp1,000,000 (full Rupiah) per share or equivalent to Rp12,858 which represent 30% ownership interest.

JPU is a joint venture between the Company with Local Government of East Java. JPU was established in order to continue the construction of the Surabaya - Mojokerto toll road project that was suspended after the Minister of Settlement and Regional Infrastructure cancelled the concession granted to PT Jasamarga Surabaya Mojokerto (JSM) as stated in its Letter No.418/KPTS/M/2001 dated July 18, 2001. After the Supreme Court refused the application for Judicial Review of Minister of Settlement and Regional Infrastructure, dated March 31, 2005, the concession rights have been returned to JSM. As a result, JPU is not longer involved in such toll road project. On May 8, 2007, JPU participated in investment in shares of JGP to develop toll road project of Gempol Pasuruan, with the equivalent of 1.4% of total ownership.

Based on the Minutes of PT JPU General Meeting of Shareholders dated May 6, 2013, JPU's shareholders decreased its authorized capital to Rp150,000 previously Rp171,400 and paid in capital to Rp40,502 with ownership consisting of East Java Provincial Government amounting to Rp37,502 or equivalent to 93% ownership, and the Company amounting to Rp3,000 or equivalent to 7% of total ownership.

The decrease was a result of the write off of the paid in capital receivables from the Company amounting to Rp9,858,000,000 (full Rupiah). The company reclassified the balance of investment amounting to Rp3,000 to Other Financial Assets account since August 2014.

Based on the Minutes of PT JPU Extraordinary General Meeting of Shareholders dated April 23, 2018 No. 52, the East Java Provincial Government transferred the shares owned by the East Java Provincial Government amounting to Rp37,502 or equivalent to 93%.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**16. ASET KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)**

**h. PT Marga Mawatindo Esprit (MME)**

MME didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 96 tanggal 30 Mei 1997 Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H. Penyertaan pada MME dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek jalan tol Semarang - Demak. Perusahaan memiliki 1.154.364 lembar saham dengan nilai nominal Rp2.409 (Rupiah penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp2.780 yang merupakan 8,33% kepemilikan.

Berdasarkan Surat No. 001/SPK-DIR/2003 tanggal 6 Januari 2003, Perusahaan dan MME sepakat untuk mengakhiri Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan No. 58 tanggal 25 Februari 1998. Pengakhiran PKP ini mengakibatkan penyertaan pada perusahaan ini tidak memiliki nilai ekonomis, sehingga Perusahaan mengakui adanya kerugian atas penurunan nilai penyertaan tahun 2002 sebesar Rp2.781.

**i. PT Marga Net One Limited (MNOL)**

MNOL didirikan berdasarkan hukum Negara Bangladesh sebagaimana termuat dalam Incorporated Under The Company Act 1994 (ACT-XVIII of 1994) (*Private Company Limited By Shares*) dan Memorandum of Association of Marga Net One Limited tanggal 29 Februari 2003 *juncto Certificate of Incorporation No. C-50732(1027)/2003* tanggal 11 Oktober 2003 yang dikeluarkan *Registrar of Joint Stock Companies And Firms* dari Bangladesh.

Berdasarkan Memorandum of Association of MNOL tanggal 29 Februari 2003, Perusahaan memiliki 200 lembar saham dengan nominal TK 100 (mata uang Taka penuh) per lembar saham atau 10% kepemilikan dan setoran modal sejumlah US\$1.800 atau setara dengan Rp15 yang dilakukan pada tanggal 2 September 2003.

Perusahaan menganggap penyertaan pada MNOL sudah tidak memiliki nilai ekonomis disebabkan tidak adanya kepastian pengembalian investasi atas penyertaannya dan mengakui kerugian atas penurunan nilai penyertaan sebesar Rp15 sebagai beban tahun 2006.

**16. OTHER FINANCIAL ASSETS (continued)**

**h. PT Marga Mawatindo Esprit (MME)**

MME was established based on the Notarial Deed No. 96 dated May 30, 1997 Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H. The investment in MME relates to the construction and operation of the Semarang - Demak toll road. The Company owns 1,154,364 shares at par value of Rp2,409 (full Rupiah) per share or equivalent to Rp2,780, which represent 8.33% ownership.

Based on Letter No. 001/SPK-DIR/2003 dated January 6, 2003, the Company and MME agreed to terminate the Concession Rights Agreement No. 58 dated February 25, 1998. The result of such termination of Concession Rights Agreement caused the Company's investment to have no economic value, therefore, the Company recognized the loss on impairment of the investment in year 2002 amounting to Rp2,781.

**i. PT Marga Net One Limited (MNOL)**

MNOL was established based on the Law of Bangladesh as stated in The Company Act 1994 (ACT-XVIII of 1994) (*Private Company Limited by Shares*) and Memorandum of Association of Marga Net One Limited dated February 29, 2003, in conjunction with Certificate of Incorporation No. C-50732(1027)/2003 dated October 11, 2003, issued by the Bangladesh's Registrar of Joint Stock Companies And Firms.

Based on the Memorandum of Association of MNOL dated February 29, 2003, the Company owns 200 shares at par value of TK 100 (full Taka amount) per share or 10% ownership and subscribed to paid in capital amounting to US\$1,800 or equivalent to Rp15 on September 2, 2003.

The Company has identified that the investment in MNOL does not have any expected future economic benefit and, therefore, the Company recognized the loss on impairment its investment amounting to Rp15 as an expense in 2006.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun**  
**yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the year then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**16. ASET KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)**

**j. PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (PSBI)**

PSBI didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 21 tanggal 2 Oktober 2015 Mala Mukti, S.H., LL.M, dalam rangka pengoperasian kereta cepat Jakarta-Bandung. Akta Pendirian disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-2460435.AH.01.01 tahun 2015 tanggal 12 Oktober 2015.

Perusahaan memiliki 540 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (Rupiah penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp540 yang merupakan 12% dari total kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2019.

**k. PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM)**

KKDM didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 94 tanggal 20 Desember 1996 Mudofir Hadi, S.H. Penyertaan pada KKDM dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek jalan tol Bekasi Timur - Cawang - Kampung Melayu yang meliputi pembangunan, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol. Perusahaan memiliki 7.650.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 (Rupiah penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp7.650 yang merupakan 10% kepemilikan di KKDM.

Berdasarkan Akta Notaris No. 04 tanggal 5 Juni 2018 dari Ariani L. Rachmi, S.H., kepemilikan Perusahaan terdilusi dari sebesar 1,03% menjadi sebesar 0,35%.

**l. PT Sinergi Colomadu**

PT Sinergi Colomadu didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 8 April 2017, Ilmiawan Dekrit S, S.H., M.H. di Jakarta. Akta pendirian disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU 0020383.AH.01.01 tahun 2017 tanggal 3 Mei 2017.

JMRB memiliki 68.800.000 lembar saham dengan nominal Rp100 per lembar saham atau setara dengan Rp6.880.000.000 dengan total keseluruhan saham sebesar Rp86.000.000.000 atau setara dengan 8% kepemilikan saham.

**16. OTHER FINANCIAL ASSETS (continued)**

**j. PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (PSBI)**

PSBI was established based on Notarial Deed No. 21 dated October 2, 2015 Mala Mukti, S.H., LL.M, for Jakarta - Bandung high speed train operation. The Deed of Establishment were legalized by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Decision Letter No. AHU-2460435.AH.01.01 year 2015 dated October 12, 2015.

The Company has 540 shares with par value Rp1,000,000 (full Rupiah) per share or equivalent to Rp540 which represents 12% of total ownership as of December 31, 2019.

**k. PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM)**

KKDM was established based on the Notarial Deed No. 94 dated December 20, 1996 Mudofir Hadi, S.H., The investment in KKDM relates to the operation of the Bekasi Timur - Cawang - Kampung Melayu toll road project, which comprise construction, operation and maintenance of the toll road. The Company owns 7,650,000 shares with a par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share or equivalent to Rp7,650 which represent 10% ownership of KKDM.

Based on Notarial Deed No. 04 dated June 5, 2018 from Ariani L. Rachmi, S.H., the Company's ownership was diluted from 1.03% to become 0.35%.

**l. PT Sinergi Colomadu**

PT Sinergi Colomadu was established based on Notarial Deed No. 8 dated April 8, 2017 of Ilmiawan Dekrit S, S.H., M.H. in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU 0020383.AH.01.01 of 2017 on May 3, 2017.

JMRB has 68,800,000 shares with a nominal value of Rp100 per share or equivalent to Rp6,880,000,000 with a total stock of Rp86,000,000,000 or equivalent to 8% of share ownership.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun**  
**yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the year then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**16. ASET KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)**

**16. OTHER FINANCIAL ASSETS (continued)**

**m. PT Fintek Karya Nusantara (FINARYA)**

**m. PT Fintek Karya Nusantara (FINARYA)**

FINARYA didirikan berdasarkan Akta No. 13 tanggal 21 Januari 2019 dari Notaris Bonardo Nasution, S.H., dalam rangka penyelenggaraan jasa sistem pembayaran. Akta pendirian disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU 0003446.AH.01.01 tahun 2019 tanggal 21 Januari 2019.

FINARYA was established based on Deed No. 13 dated January 21, 2019 from Notary Bonardo Nasution, S.H., in the context of providing payment system services. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU 0003446.AH.01.01 of 2019 dated January 21, 2019.

Berdasarkan Akta Notaris Neilly Iralita Iswari S.H., M.Si., M.Kn. No. 185 tanggal 23 Desember 2019, JMTO menyetujui untuk mengambil bagian di dalam FINARYA melalui pembelian saham senilai Rp182.600.000.000 atau setara dengan kepemilikan 10% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Based on Notary Deed Neilly Iralita Iswari S.H., M.Sc., M.Kn. No. 185 dated December 23, 2019, JMTO agreed to take part in FINARYA through the purchase of shares amounted to Rp182,600,000,000 or equivalent to 10% ownership for the year ended December 31, 2019.

**17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

**17. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
Tanah dalam Pengembangan	730.682	184.769	Land under Development
Uang Muka Biaya Fasilitas Pinjaman	215.892	82.428	Advances for Loans Facility Fee
Taksiran Tagihan Pajak Pertambahan Nilai - Entitas Anak	64.642	-	Estimated Claim for Value Added Tax Refund - Subsidiary
Aset Diambil Alih	46.232	46.232	Foreclosed Assets
Uang Muka Kontraktor dan Konsultan	27.870	35.460	Advances for Contractors and Consultants
Investasi Proyek Properti	-	206.880	Property Project Investment
Lainnya	32.995	188.883	Others
Total Aset Lain-lain	1.118.313	744.652	Total Other Assets
Penyisihan Penurunan Nilai Aset	(26.302)	(26.302)	Allowance for Impairment Losses
<b>Total - Bersih</b>	<b>1.092.011</b>	<b>718.350</b>	<b>Total - Net</b>

**a. Tanah dalam pengembangan**

**a. Land under development**

Akun ini merupakan nilai tercatat tanah dalam pengembangan milik JMRB yang berada di Pesanggrahan dan TB Simatupang - Jakarta, Pandu Raya dan Kaum Sari - Bogor, Jati Mulya - Bekasi Timur dan Pandaan.

This account represents the carrying value of JMRB's land under development located at Pesanggrahan and TB Simatupang - Jakarta, Pandu Raya and Kaum Sari - Bogor, Jati Mulya - East Bekasi and Pandaan.

Pada tanggal 2 Desember 2019, JMRB dan Induk Koperasi Karyawan Jasa Marga (Inkopkar Jaga) mengakuisisi 100% kepemilikan pada PT Asiana Jakarta Properti ("AJP") dari PT Lintas Nusantara Propertindo dan JMRB mencatat perolehan tanah dalam pengembangan sebesar Rp580.847. Aset AJP mencakup tanah dalam pengembangan yang berlokasi di TB Simatupang.

On December 2, 2019, JMRB and Induk Koperasi Karyawan Jasa Marga (Inkopkar Jaga) acquired 100% ownership in PT Asiana Jakarta Properti ("AJP") and JMRB recorded acquisition of land under development of Rp580,847. AJP's asset includes land under development located in TB Simatupang.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)**

**b. Uang muka kontraktor dan konsultan**

Merupakan uang muka kontraktor dan konsultan dalam rangka pembangunan jalan tol, pelapisan ulang, pengadaan peralatan jalan tol dan pengadaan jalan lain yang akan diperhitungkan dengan tagihan atas kemajuan pekerjaan kontraktor dan konsultan.

**c. Taksiran Tagihan Pajak Pertambahan Nilai**

Akun ini merupakan taksiran tagihan restitusi Pajak Pertambahan Nilai (PPN) JMTM. JMTM telah mengajukan restitusi Pajak Pertambahan Nilai Masukan senilai Rp64.642. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan masih dalam tahap pemeriksaan oleh DJP atas pengajuan restitusi tersebut.

**d. Aset diambil alih**

**17. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)**

**b. Advances to contractors and consultants**

Represents down payments to contractors and consultants for toll road construction, overlay, toll road equipment procurement and other road procurements and are calculated from the invoice of working progress from the contractors and consultants.

**c. Estimated Claim for Value Added Tax Refund**

This account represents JMTM's estimated claim for Value Added Tax (VAT) Refund. JMTM has filed VAT Restitution amounting to Rp63,837. As of December 31, 2019, the Company is still in the process of audit by DJP.

**d. Foreclosed assets**

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
Ruas Tol Semarang - Demak (MME)	20.130	20.130	Semarang - Demak Toll Road (MME)
Ruas Tol Porong - Gempol	12.028	12.028	Porong - Gempol Toll Road
Ruas Tol Cileunyi - Nagrek (PT Wijaya Karya (Persero) Tbk)	12.000	12.000	Cileunyi - Nagrek Toll Road (PT Wijaya Karya (Persero) Tbk)
Ruas Tol Pandaan - Pasuruan (PT Giri Adya Sejati)	2.074	2.074	Pandaan - Pasuruan Toll Road (PT Giri Adya Sejati)
Subtotal	<u>46.232</u>	<u>46.232</u>	Subtotal
Penyisihan Penurunan Nilai Aset:			Allowance for Impairment Losses:
Ruas Tol Porong - Gempol	12.028	12.028	Porong - Gempol Toll Road
Ruas Tol Cileunyi - Nagrek (PT Wijaya Karya (Persero) Tbk)	12.000	12.000	Cileunyi - Nagrek Toll Road
Ruas Tol Pandaan - Pasuruan (PT Giri Adya Sejati)	2.074	2.074	Pandaan - Pasuruan Toll Road (PT Giri Adya Sejati)
Lainnya	200	200	Others
Subtotal	<u>26.302</u>	<u>26.302</u>	Subtotal
<b>Total</b>	<b><u>19.930</u></b>	<b><u>19.930</u></b>	<b>Total</b>

Perusahaan melakukan kerjasama operasi dengan pada PT Marga Mawatindo Esprit (MME) dalam rangka penyelenggaraan proyek Jalan Tol Semarang - Demak sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan (PKP) No. 58 tanggal 25 Februari 1998. Namun, berdasarkan Keputusan Presiden No. 39 tahun 1997 tanggal 20 September 1997 proyek jalan tol Semarang - Demak termasuk proyek yang diputuskan untuk ditangguhkan.

The company has joint operations with PT Marga Mawatindo Esprit (MME) in order to carry out the Semarang - Demak Toll Road project based on the Concession Rights Agreement (PKP) No. 58 dated February 25, 1998. However, based on Presidential Decree No. 39 of 1997 dated September 20, 1997 Semarang - Demak toll road project include the project that was decided to be suspended.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)**

**d. Aset diambil alih (lanjutan)**

Pada tahun 2001 PT MME mengajukan penggantian biaya kepada Perusahaan. Pada tahun 2002 Perusahaan dan PT MME sepakat untuk menyelesaikan perkara di BANI atas pengakhiran Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan. Sesuai dengan putusan BANI Perusahaan diwajibkan untuk membayar ganti rugi kepada PT MME yang terdiri atas:

- Ganti rugi Pengakhiran PKP Rp8.298
- Penggantian biaya pembebasan lahan Rp11.831

Sehingga atas biaya tersebut Perusahaan mengakui sebagai aset diambil alih sebesar Rp20.130.

Jalan tol Seksi Porong - Gempol merupakan bagian dari jalan tol Surabaya - Gempol yang mengalami dampak dari musibah genangan lumpur PT Lapindo Brantas sehingga mengakibatkan jalan tol tersebut tidak dapat beroperasi (Catatan 46b).

Sehubungan dengan dilakukannya penutupan sebagian jalan tol Surabaya - Gempol Seksi Porong - Gempol pada tanggal 11 Juli 2006, dan ditindaklanjuti dengan Surat Menteri Pekerjaan Umum No. 297/KPTS/M/2006 tanggal 11 Agustus 2006 tentang Pencabutan Sementara Status Sebagai Jalan Tol Sebagian Ruas Jalan Tol Porong - Gempol Seksi Surabaya - Gempol, Perusahaan mencatat aset jalan tol seksi Porong - Gempol ke dalam Aset Tidak Lancar Lainnya sebesar Rp12.028.

**e. Investasi proyek properti**

Akun ini merupakan investasi pada proyek pembangunan Rest Area di Colomadu, TIP 360B dan TIP 260B.

**17. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)**

**d. Foreclosed assets (continued)**

In 2001 PT MME proposed reimbursement to the Company. In 2002 the Company and PT MME agreed to settle the case at BANI upon termination of the Concession Rights Agreement. According to BANI decision, the Company is required to pay compensation to PT MME consists of:

- Due to Termination of Concession Agreement amounting to Rp8,288
- Reimbursement of land acquisition amounting to Rp11,831

As a result, the Company recognizes as foreclosed assets amounting to Rp20,130

Section Porong - Gempol toll road is part of Surabaya - Gempol toll road that has been affected by mud disaster of PT Lapindo Brantas which resulting in the toll road unable to operate (Note 46b).

In line with the partial closure of Section Porong - Gempol of Surabaya - Gempol toll road on July 11, 2006, which followed up by letter from the Minister of Public Works No. 297/KPTS/M/2006 dated August 11, 2006 regarding the Temporary Revocation of Status of Some Part of Section Porong - Gempol in Surabaya - Gempol Toll Road, the Company recognised the Section Porong - Gempol toll road into Other Non-Current Assets amounting to Rp12,028.

**e. Property project investment**

This account represents an investment in Rest Area in Colomadu, TIP 360B and TIP 260B projects.

**18. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar dimuka**

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 ayat 2	679	-
Pasal 21	98	174
Pasal 23	124	472
Pajak Pertambahan Nilai	69.783	79.468
Sub Total	70.684	80.114
<b>Total</b>	<b>70.684</b>	<b>80.114</b>

**18. TAXATION**

**a. Prepaid taxes**

Subsidiaries  
Income Taxes:  
Article 4 (2)  
Article 21  
Article 23  
Value Added Tax  
Sub Total  
**Total**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**18. TAXATION (continued)**

**b. Utang pajak**

**b. Taxes payable**

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 4 (2)	8.719	21.000	Article 4 (2)
Pasal 21	7.364	14.614	Article 21
Pasal 22	66	203	Article 22
Pasal 23	3.989	4.690	Article 23
Pasal 25	-	84.681	Article 25
Pasal 26	33.281	33.281	Article 26
Pasal 29	-	-	Article 29
2019	253.387	-	2019
2018	-	11.097	2018
Pajak Pertambahan Nilai	58.175	66.072	Value Added Tax
Pajak Bumi dan Bangunan	-	104	Property Tax
	<u>364.981</u>	<u>235.742</u>	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 4 (2)	14.531	69.967	Article 4 (2)
Pasal 21	6.250	10.224	Article 21
Pasal 22	-	2	Article 22
Pasal 23	1.065	3.670	Article 23
Pasal 25	2.294	876	Article 25
Pasal 26	-	12	Article 26
Pasal 29	26.109	21.714	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	67.799	18.674	Value Added Tax
Kewajiban Pajak Lainnya	223	4.805	Other Tax Liabilities
	<u>118.271</u>	<u>129.944</u>	
<b>Total</b>	<b><u>483.252</u></b>	<b><u>365.686</u></b>	<b>Total</b>

**c. Beban pajak penghasilan**

**c. Income tax expenses**

Beban pajak penghasilan Kelompok Usaha  
terdiri dari:

The income tax expense of the Group consists  
of the following:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2019	2018	
Perusahaan			The Company
Pajak Kini	828.228	863.870	Current tax
Pajak Tangguhan	(39.469)	109.614	Deferred Tax
	<u>788.759</u>	<u>973.484</u>	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Kini	81.396	49.304	Current tax
Pajak Tangguhan	153.560	151.028	Deferred Tax
	<u>234.956</u>	<u>200.332</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Pajak kini	909.624	913.174	Current Tax
Pajak Tangguhan	114.091	260.642	Deferred Tax
<b>Total</b>	<b><u>1.023.715</u></b>	<b><u>1.173.816</u></b>	<b>Total</b>

**Pajak kini**

**Current tax**

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum  
pajak penghasilan menurut laporan laba rugi  
dan pendapatan komprehensif lain  
konsolidasian dengan laba kena pajak, hasil  
rekonsiliasi ini menjadi dasar dalam pengisian  
SPT PPh Badan.

A reconciliation between the consolidated  
income before income tax as reported in the  
consolidated statements of profit or loss and  
other comprehensive income and taxable  
income, the results of this reconciliation are the  
basis for filling in the corporate income tax  
return.



**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**18. TAXATION (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**c. Income tax expenses (continued)**

**Pajak kini (lanjutan)**

**Current tax (continued)**

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2019	2018	
Laba Konsolidasian Sebelum Pajak Penghasilan	3.097.603	3.210.309	Consolidated Income Before Tax
Dikurangi: Laba (Rugi) Entitas Anak	(117.566)	220.164	Less: Portion of Subsidiaries Income (Loss)
Efek eliminasi	143.097	(156.605)	Elimination effect
Laba Sebelum Pajak Penghasilan - Perusahaan	3.123.134	3.273.869	Income Before Tax - The Company
<b>Beda temporer</b>			<b>Temporary differences</b>
Provisi (pembayaran) pelapisan ulang	(15.645)	(2.247)	Provision (payment) of overlayer
Penyisihan piutang tak tertagih	4.342	2.247	Allowance for doubtful accounts
Penyisihan atas liabilitas imbalan kerja	339.120	(245.980)	Provision of employee benefits liabilities
Beban Insentif	(7.513)	15.664	Incentive Expenses
Penyusutan aset tetap dan hak pengusahaan jalan tol	(162.426)	(208.140)	Depreciation of fixed assets and toll road concession rights
Subtotal	157.878	(438.457)	Subtotal
<b>Beda tetap</b>			<b>Permanent differences</b>
Beban tol dan usaha lainnya	35.187	60.997	Toll and other operating expense
Bagian rugi entitas anak dan entitas asosiasi	308.596	619.509	Share in loss of subsidiaries and associates
Beban bunga	65.636	13.798	Interest expenses
Beban umum dan administrasi	157.314	89.419	General and administrative expenses
Biaya perolehan penghasilan dikenakan pajak final	18.629	17.136	Acquisition cost of income subject to final tax
Beban pajak	40	2.454	Tax expenses
Beban konstruksi	74.432	1.531.626	Construction expenses
Beban bunga efektif	94.216	113.925	Effective interest rate expenses
Beban lainnya - bersih	74.786	(3.421)	Other expenses - net
Beban pajak atas penghasilan keuangan	22.988	27.135	Tax expense on interest income
Beban piutang karyawan	551	1.179	Employee receivable expenses
Penghasilan dikenakan pajak final	(105.615)	(136.614)	Income subject to final tax
Penghasilan lainnya	(524.073)	(4.045)	Other income
Pendapatan konstruksi	(75.846)	(1.560.727)	Construction revenues
Pendapatan bunga yang telah dikenakan PPh Final	(114.939)	(135.675)	Interest income subjected to final tax
Pendapatan tol dan usaha lainnya	-	(16.627)	Toll and other operating revenue
Subtotal	31.900	620.069	Subtotal
Total	189.778	181.612	Total
<b>Taksiran Penghasilan Kena Pajak Perusahaan</b>	<b>3.312.912</b>	<b>3.455.481</b>	<b>Estimated Taxable Income of the Company</b>
Total beban pajak kini			Current income tax provision
Beban pajak kini Perusahaan	828.228	863.870	Current income tax expense - Company
Total	828.228	863.870	Total
Pajak penghasilan dibayar dimuka			Prepayment of income taxes
Pajak Penghasilan Pasal 23	63.175	15.581	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	511.666	837.192	Income Tax Article 25
Total	574.841	852.773	Total
Utang pajak penghasilan			Income Tax Payable
Perusahaan	253.387	11.097	Company
Entitas Anak	26.109	21.714	Subsidiaries
<b>Total Utang Pajak - Konsolidasian</b>	<b>279.496</b>	<b>32.811</b>	<b>Income Tax Payable - Consolidated</b>

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menyampaikan surat pemberitahuan sendiri atas jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company should submit its tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxes may assess and amend the tax payable within 5 (five) years after the date when the tax becomes payable.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun**  
**yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the year then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**18. TAXATION (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**c. Income tax expenses (continued)**

**Pajak tangguhan**

**Deferred tax**

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan sebagai berikut:

Deferred tax is calculated using all temporary differences between tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. The details of deferred tax assets and liabilities are as follows:

	2019				
	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Diakui di laba rugi/ Recognized in Profit or loss	Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain/ Recognized in Other Comprehensive Income	Dampak Dekonsolidasi Entitas Anak/ Deconsolidated Subsidiary Impact	31 Desember 2019/ December 31, 2019
<b>Liabilitas (Aset) Pajak Tangguhan</b>					<b>Deferred Tax Liabilities (Assets)</b>
<u>Perusahaan</u>					<u>Company</u>
Aset Tetap dan Aset Takberwujud	848.539	40.607	-	-	889.145
Provisi Pelapisan Jalan Tol	(117.494)	3.911	-	-	(113.583)
Liabilitas Imbalan Kerja	(170.674)	(84.780)	6.633	-	(248.821)
Beban Insentif	(3.916)	1.878	-	-	(2.038)
Penyisihan piutang tak tertagih	(3.818)	(1.085)	-	-	(4.903)
Efek Tersedia Untuk Dijual					
KIK EBA Mandiri JSMR01	3.782	-	(2.506)	-	1.276
Reksadana Mandiri Investasi Dana					
Obligasi Seri II	-	-	1.186	-	1.186
Total	566.419	(39.469)	5.313	-	522.263
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Aset Tetap dan Aset Takberwujud	348.926	157.187	-	(44.404)	461.710
Provisi Pelapisan Jalan Tol	161	(3.434)	-	3.787	514
Liabilitas Imbalan Kerja	(10.538)	(1.181)	(11.122)	316	(22.525)
Penyisihan Kerugian Penurunan Piutang	(29.965)	-	-	(33.361)	(63.326)
Rugi Fiskal	(19.838)	988	-	53.546	34.695
Beban Akrua	243	-	-	319	563
Efek Tersedia Untuk Dijual	-	-	2.277	-	2.277
Total	288.990	153.560	(8.845)	(19.798)	413.908
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan Konsolidasian</b>	<b>845.409</b>	<b>114.091</b>	<b>(3.532)</b>	<b>(19.798)</b>	<b>936.171</b>
					<b>Consolidated Deferred Tax Liability</b>

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**18. TAXATION (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**c. Income tax expenses (continued)**

**Pajak tangguhan (lanjutan)**

**Deferred tax (continued)**

	2018				31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Diakui di laba rugi/ Recognized in Profit or loss	Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain/ Recognized in Other Comprehensive Income	Dampak Dekonsolidasi Entitas Anak/ Deconsolidated Subsidiary Impact		
<b>Liabilitas (Aset) Pajak Tangguhan</b>						<i>Deferred Tax Liabilities (Assets)</i>
<b>Perusahaan</b>						<i>Company</i>
Aset Tetap dan Aset Takberwujud	796.504	52.035	-	-	848.539	Fixed Assets and Intangible Assets
Provisi Pelapisan Jalan Tol	(118.056)	562	-	-	(117.494)	Provision for Overlay
Liabilitas Imbalan Kerja	(248.573)	61.495	16.404	-	(170.674)	Employee Benefits Liabilities
Beban Insentif	-	(3.916)	-	-	(3.916)	Incentive Expenses
Penyisihan piutang tak tertagih	(3.256)	(562)	-	-	(3.818)	Allowance for doubtful accounts
Efek Tersedia Untuk Dijual KIK EBA Mandiri JSMR01	1.661	-	2.121	-	3.782	Marketable Securities Available for Sale KIK EBA Mandiri JSMR01
<b>Total</b>	<b>428.280</b>	<b>109.614</b>	<b>18.524</b>	<b>-</b>	<b>556.419</b>	<b>Total</b>
<b>Entitas Anak</b>						<i>Subsidiaries</i>
Aset Tetap dan Aset Takberwujud	200.079	148.848	-	-	348.926	Fixed Assets and Intangible Assets
Provisi Pelapisan Jalan Tol	(1.208)	1.369	-	-	161	Provision for Overlay
Liabilitas Imbalan Kerja	(16.616)	(1.147)	7.225	-	(10.538)	Employee Benefits Liabilities
Penyisihan Kerugian Penurunan Piutang	(34.448)	4.484	-	-	(29.965)	Allowance for Impairment Losses
Rugi Fiskal	(16.439)	(3.399)	-	-	(19.838)	Loss on Fiscal
Beban Akrua	(117)	361	-	-	243	Accrued Expenses
<b>Total</b>	<b>131.251</b>	<b>150.514</b>	<b>7.225</b>	<b>-</b>	<b>288.990</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan Konsolidasian</b>	<b>559.531</b>	<b>260.128</b>	<b>25.750</b>	<b>-</b>	<b>845.409</b>	<b>Consolidated Deferred Tax Liability</b>

Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum  
pajak penghasilan dengan tarif pajak yang  
berlaku dan beban pajak penghasilan sebagai  
berikut:

The reconciliation between the accounting  
income before income tax with the current tax  
rate and income tax expense are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2019	2018	
Laba Konsolidasian Sebelum Pajak Penghasilan Badan	3.097.603	3.210.307	Consolidated Income Before Tax Corporate Income
Dikurangi: Laba (Rugi) Entitas Anak	(117.566)	220.164	Less: Portion of Subsidiaries Income (Loss)
Efek eliminasi	143.096	(156.605)	Elimination effect
Laba Sebelum Pajak Penghasilan - Perusahaan	3.123.133	3.273.867	Income Before Tax - The Company
Beban Pajak atas Laba dengan Tarif Pajak yang Berlaku (25%)	780.783	818.467	Revenue Tax Expense with Effective Tax Rate (25%)
Pengaruh Pajak atas Beda Tetap	7.975	155.017	Tax Effect on the Permanent Differences
Pemulihan (Penyisihan) Penurunan Nilai Pajak Tangguhan	39.470	(109.614)	Recovery (Allowance) for Impairment Losses of Deferred Tax
<b>Total Manfaat Pajak</b>	<b>828.228</b>	<b>863.870</b>	<b>Total Tax Benefit</b>
Beban Pajak Entitas Anak, Neto	81.396	49.304	Tax Expenses of the Subsidiaries, Net
<b>Beban Pajak, Neto</b>	<b>909.624</b>	<b>913.174</b>	<b>Tax Expense, Net</b>

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun**  
**yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the year then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Denda Pajak**

Perusahaan

Pada tanggal 19 Februari 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Kantor Pajak sehubungan dengan pajak pertambahan nilai tahun pajak 2014, 2015 dan 2016.

Perusahaan berkewajiban untuk membayar denda pajak pertambahan nilai sebesar Rp2.453. Saldo denda bayar pajak telah dibayar pada tanggal 16 Maret 2018 dan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2018.

Pada tanggal 11 Desember 2017, 9 Mei 2019, dan 13 Desember 2019 Perusahaan mendapat Surat Tagihan Pajak (STP) dari Kantor Pajak sehubungan dengan keterlambatan setoran pajak penghasilan pasal 21 untuk masa pajak Mei 2017 dan tahun 1999-2007 serta setoran pajak penghasilan final pasal 4(2) untuk tahun 2016. Perusahaan berkewajiban untuk membayar denda pajak sebesar Rp20, Rp6,6 dan Rp9,8. Saldo denda bayar pajak telah dibayar pada tanggal 18 Maret 2019, 15 Mei 2019 dan 31 Desember 2019 dan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019.

Entitas Anak - JMTO

Pada tanggal 20 Desember 2018, JMTO menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No. 00003/206/17/093/18 untuk pajak penghasilan badan tahun 2017. SKPKB ini mengoreksi taksiran tagihan restitusi pajak sebesar Rp972 menjadi kurang bayar pajak sebesar Rp2.886, sehingga total Rp3.858 dibebankan ke laporan laba rugi yang disajikan sebagai bagian dari "Beban pajak penghasilan" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

**e. Administrasi Pajak**

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menyampaikan surat pemberitahuan sendiri atas jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun setelah tanggal pajak terutang.

**18. TAXATION (continued)**

**d. Tax Penalties**

Company

On February 19, 2018, the Company received tax assessment letter related to under-payment tax assessment (SKPKB) from Tax Office in connection with value added tax for fiscal years 2014, 2015 and 2016.

The Company was obliged to pay the value added tax penalties amounting to Rp2,453. The aforesaid tax penalties was fully paid on March 16, 2018 and charged directly to the 2018 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On December 11, 2017, May 9, 2019 and December 13, 2019, the Company received tax bill from Tax Office in connection with the delay in income tax payment article 21 for the tax period of May 2017 and 1999-2007 and final income tax payment article 4 (2) for 2016. The Company was obliged to pay tax penalties amounting to Rp20, Rp6.6 and Rp9.8. The aforesaid tax underpayment was fully paid on March 18, 2019, May 15, 2019, December 13, 2019 and charged directly to the 2018 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Subsidiary - JMTO

On December 20, 2018, JMTO received tax assessment letter related to under-payment tax assessment (SKPKB) No. 00003/206/17/093/18 from Tax Office in connection with value added tax for fiscal years for 2017. This SKPKB corrects the estimated tax refund of Rp972 to be under-payment of taxes amounting to Rp2,886, to the total Rp3,858 charged directly to income statement which is presented as part of "Income tax expense" for the year ended December 31, 2018.

**e. Tax Administration**

Under the taxation law of Indonesia, the Company submit tax returns on the base of self-assessment and amend the tax payable within 5 (five) years after the date when the tax becomes payable.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun**  
**yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the year then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**19. UTANG USAHA**

Akun ini merupakan utang kepada pemasok terkait dengan pengadaan barang cetakan, alat tulis kantor, karcis tol, obat-obatan dan pakaian dinas serta utang usaha atas jasa pemeliharaan dan pembersihan jalan tol.

**19. TRADE PAYABLES**

*This account represents payables to suppliers related to the procurement of printing goods, office stationery, toll tickets, medicine, uniform, toll road maintenance and cleaning services.*

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
Pihak Ketiga	361.764	275.705	Third Parties
Pihak Berelasi (Catatan 44)	42.471	46.106	Related Parties (Note 44)
<b>Total</b>	<b>404.235</b>	<b>321.811</b>	<b>Total</b>

**20. UTANG KONTRAKTOR**

Akun ini merupakan utang kepada kontraktor, konsultan dan rekanan sehubungan dengan pembangunan jalan, pelapisan ulang, pengadaan fasilitas tol, dan bangunan lain.

**20. CONTRACTORS PAYABLES**

*This account represents payables to contractors, consultants and partners associated with the construction of roads, overlay and procurement of toll facilities, and other buildings.*

**Utang kontraktor jangka pendek**

**Short-term contractors payables**

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
Pihak Berelasi (Catatan 44)	268.065	737.084	Related Parties (Note 44)
Pihak Ketiga			Third Parties
KSO Waskita - Gorip	52.213	67.365	KSO Waskita - Gorip
PT Lancar Jaya Mandiri	34.275	-	PT Lancar Jaya Mandiri
PT Marga Maju Mapan	22.277	17.875	PT Marga Maju Mapan
PT Aremix Planindo	17.694	16.678	PT Aremix Planindo
PT Kadi International	17.678	22.272	PT Kadi International
PT Amber Hasya	11.496	5.991	PT Amber Hasya
PT Waskita Acset KSO	11.399	-	PT Waskita Acset KSO
PT Madya Mangunkarsa	10.087	4.873	PT Madya Mangunkarsa
KSO Abipraya - Aremix	9.101	3.148	KSO Abipraya - Aremix
PT Module Intracs Yasatama	8.655	18.887	PT Module Intracs Yasatama
PT Multi Phi Beta	6.754	4.933	PT Multi Phi Beta
PT Delameta Bilano	6.733	7.815	PT Delameta Bilano
KSO Hutama - Gorip	-	38.811	KSO Hutama - Gorip
PT Widya Sapta Colas	-	10.613	PT Widya Sapta Colas
PT Dirgantara Yudha Artha	-	2.682	PT Dirgantara Yudha Artha
PT Multi Karya Cemerlang	-	2.676	PT Multi Karya Cemerlang
KSO WNB - Virama Karya	-	13.174	KSO WNB - Virama Karya
Lain-lain (dibawah Rp2 Miliar)	75.185	123.583	Others (below Rp2 Billion)
<b>Subtotal</b>	<b>283.547</b>	<b>361.376</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Total</b>	<b>551.612</b>	<b>1.098.460</b>	<b>Total</b>

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**20. UTANG KONTRAKTOR (lanjutan)**

**20. CONTRACTORS PAYABLES (continued)**

**Utang kontraktor jangka panjang**

**Long-term contractors payables**

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pihak Berelasi (Catatan 44)	449.941	209.086	Related Parties (Note 44)
Pihak Ketiga			Third Parties
Adhi Karya - Acset KSO	38.120	-	Adhi Karya - Acset KSO
KSO Waskita - Gorip	34.809	-	KSO Waskita - Gorip
KSO Utama - Gorip	25.641	19.840	KSO Utama - Gorip
Waskita Acset KSO	19.728	-	Waskita Acset KSO
Lain - lain (dibawah 2 Miliar)	-	37.099	Others (each below Rp 2 Billion)
Subtotal	118.298	56.939	Subtotal
<b>Total</b>	<b>568.239</b>	<b>266.024</b>	<b>Total</b>

**21. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK LAINNYA**

**21. OTHER CURRENT FINANCIAL LIABILITIES**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pihak Ketiga			Third Parties
Utang Sekuritisasi Pendapatan Tol Jagorawi	143.500	146.000	Jagorawi Toll Revenues Securitization Payable
Sumbangan Area Pramuka Cibubur & TMII	2.389	2.389	Contribution to Pramuka Cibubur Area & TMII
Lainnya	299.009	523.993	Others
<b>Total</b>	<b>444.898</b>	<b>672.382</b>	<b>Total</b>

Utang Sekuritisasi Pendapatan Tol Jagorawi merupakan dana pendapatan tol Jagorawi yang menjadi hak pemegang KIK EBA. Perusahaan akan membayarkan dana tersebut kepada pemegang KIK EBA.

Jagorawi Toll Revenues Securitization Payable represents Jagorawi toll revenues funds that entitled to KIK EBA holders. The Company will pay those fund to KIK EBA holders.

Utang lain-lain Area Pramuka Cibubur dan Taman Mini Indonesia Indah merupakan sumbangan Perusahaan kepada Kwartir Nasional Gerakan Pramuka dan Taman Mini Indonesia Indah yang didasarkan pada Keputusan Presiden No. 14 Tahun 1981 tentang penggunaan sebagian dari pendapatan tol pada pintu gerbang menuju/dari Taman Mini Indonesia Indah dan Arena Pramuka Cibubur. Namun, sejak tanggal 26 Januari 2008, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Presiden No. 3 Tahun 2008 mengenai pencabutan Keputusan Presiden No.14 Tahun 1981.

Other payables Pramuka Cibubur Area and Taman Mini Indonesia Indah (TMII) represent the Company's contribution to Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Cibubur and TMII that is based on Presidential Decree No. 14 year 1981 regarding the use of a portion of toll revenue at the gateway to/from Taman Mini Indonesia Indah and Cibubur Scout Area Toll gates. However, on January 26, 2008, the Government issued Presidential Regulation No. 3 Year 2008 for the revocation of the Presidential Decree No.14 year 1981.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun**  
**yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the year then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**22. BEBAN AKRUAL**

Akun ini terdiri dari:

**22. ACCRUED EXPENSES**

This account consists of:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Beban kontraktor dan konsultan	23.424.322	19.483.744	Contractors and consultant expense
Beban umum dan administrasi	957.306	940.511	General and administrative expenses
Akrual bonus dan insentif	241.867	210.908	Accruals for bonus and incentives
Beban bunga			Interest expenses
Utang pembebasan tanah (BLU)	88.983	174.425	Land acquisition liability (BLU)
Utang bank sindikasi	68.131	11.775	Syndicated bank loan
Utang obligasi	57.219	70.975	Bonds payable
Utang dana talangan tanah	18.657	10.625	Bridging fund for land
Utang bank			Bank loans
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.000	6.375	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.414	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	89	1.408	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Beban bagi hasil			Profit sharing expenses
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	10.933	7.422	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	3.138	3.590	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank DKI	2.927	871	PT Bank DKI
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.421	118	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.029	-	PT Bank Permata Tbk
Lain-lain	40.011	97.469	Others
<b>Total</b>	<b>24.926.447</b>	<b>21.020.216</b>	<b>Total</b>
Dikurangi bagian lancar	22.493.430	19.809.213	Net of current portion
<b>Bagian tidak lancar</b>	<b>2.433.017</b>	<b>1.211.003</b>	<b>Non - current portion</b>

**23. UTANG BANK**

Utang bank jangka pendek :

**23. BANK LOANS**

Short-term bank loans :

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Pihak Berelasi (Catatan 44)	3.078.642	1.347.571	Related Parties (Note 44)
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Syariah Mandiri	1.300.000	1.000.000	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Central Asia Tbk	517.293	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	350.000	-	PT Bank Permata Tbk
<b>Total</b>	<b>5.245.935</b>	<b>2.347.571</b>	<b>Total</b>

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**23. UTANG BANK (lanjutan)**

**23. BANK LOANS (continued)**

**Utang bank jangka panjang:**

**Long-term bank loans:**

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
<b>Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun - Utang Bank Jangka Panjang</b>			<b>Current Maturities of Long-term Bank Loan</b>
Pihak Berelasi (Catatan 44)	3.269.505	47.912	Related Parties (Note 44)
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank DKI	1.000.000	4.041	PT Bank DKI
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	32.447	3.156	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	25.282	-	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta	15.638	-	PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta
PT Bank Central Asia Tbk	6.871	3.213	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	3.213	1.606	PT Bank Pembangunan Daerah Bali
PT Bank Mega Tbk	1.467	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	959	-	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Syariah Mandiri	733	-	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	513	-	PT Bank Pembangunan Daerah Papua
PT Bank BNI Syariah	440	-	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	440	-	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	294	-	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	149	-	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	149	-	PT Bank Pembangunan Daerah Riau
PT Bank Jabar Banten Syariah	146	-	PT Bank Jabar Banten Syariah
PT Bank BRIsyariah Tbk	146	-	PT Bank BRIsyariah Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Selatan dan Bangka Belitung	94	-	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	56	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Maybank Indonesia Tbk	-	2.000.000	PT Maybank Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	1.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	3.839	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Subtotal	<u>1.089.037</u>	<u>3.015.855</u>	Subtotal
<b>Total Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun - Utang Bank Jangka Panjang</b>	<b><u>4.358.542</u></b>	<b><u>3.063.767</u></b>	<b>Total Current Maturities of Long Term Bank Loans</b>



**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**23. UTANG BANK (lanjutan)**

**23. BANK LOANS (continued)**

**Utang bank jangka panjang (lanjutan)**

**Long-term bank loans (continued)**

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
<b>Bagian jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</b>			<b>Long-Term Portion - net off current maturities</b>
Pihak Berelasi (Catatan 44)	15.135.487	14.465.340	Related Parties (Note 44)
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Central Asia Tbk	2.292.796	728.324	PT Bank Central Asia Tbk
PT Maybank Indonesia Tbk	2.000.000	-	PT Maybank Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.100.000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	796.837	393.188	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	787.233	689.073	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank DKI	750.000	1.138.980	PT Bank DKI
PT Bank Mega Tbk	585.252	160.692	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	506.954	519.269	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara
PT Bank BNI Syariah	375.616	102.666	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Syariah Mandiri	292.422	80.290	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	204.614	56.181	PT Bank Pembangunan Daerah Papua
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	175.616	48.219	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	162.853	100.074	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta	133.270	156.788	PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	117.214	32.183	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	74.302	34.008	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	74.302	34.008	PT Bank Pembangunan Daerah Riau
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	64.253	67.466	PT Bank Pembangunan Daerah Bali
PT Bank BRIsyariah Tbk	58.403	16.035	PT Bank BRIsyariah Tbk
PT Bank Jabar Banten Syariah	58.403	16.036	PT Bank Jabar Banten Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Selatan dan Bangka Belitung	58.109	-	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	108.511	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Subtotal	10.668.450	4.481.991	Subtotal
Biaya belum diamortisasi	(128.955)	(56.390)	Unamortized cost
<b>Total Bagian jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</b>	<b>25.674.982</b>	<b>18.890.941</b>	<b>Long-Term Portion - net off current maturities</b>
<b>Total Utang Bank Jangka Panjang</b>	<b>30.033.524</b>	<b>21.954.708</b>	<b>Total Long-Term Bank Loans</b>

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**23. UTANG BANK (lanjutan)**

**Pinjaman pada PT Bank Central Asia Tbk**

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman No. 54 tanggal 28 April 2006 dari Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., yang telah mengalami perubahan dengan perubahan terakhir berdasarkan Addendum Perjanjian Pinjaman No. 09 tanggal 2 Maret 2017 oleh Akta Notaris Karin Christiana Basoeki, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan sebesar Rp1.000.000 dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian. Tingkat suku bunga adalah 7,90% per tahun. Utang bank diberikan secara *Negative Pledge*, sehingga debitur tidak menyerahkan jaminan/agunan yang sifatnya preferen dan/atau terpisah baik kepada bank maupun kepada kreditur lainnya.

Pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah:

- a. *Interest coverage ratio* minimal 1,25 kali,
- b. *Debt to equity ratio* maksimal 5 kali,

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang dipersyaratkan, memiliki saldo hutang sebesar Rp600.000, dan biaya penerbitan belum diamortisasi sebesar Rp1.477.

**Pinjaman pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman Transaksi Khusus No. 125 tanggal 20 Juni 2017, dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp3.000.000 untuk jangka waktu tiga tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian. Tingkat suku bunga adalah 8,00% per tahun. Utang bank diberikan secara *Negative Pledge*, sehingga debitur tidak menyerahkan jaminan/agunan yang sifatnya preferen dan/atau terpisah baik kepada bank maupun kepada kreditur lainnya.

Pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah:

- a. *Interest coverage ratio* minimal 1,25 kali,
- b. *Debt to equity ratio* maksimal 5 kali,

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang dipersyaratkan, saldo hutang pada fasilitas pinjaman tersebut sebesar Rp3.000.000, dan biaya penerbitan belum diamortisasi sebesar Rp1.503.

**23. BANK LOANS (continued)**

**Loan from PT Bank Central Asia Tbk**

Based on the Deed of Loan Agreement No. 54 dated April 28, 2006 of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., which has been amended several times, with the latest amendment based of Loan Agreement No. 09 dated March 2, 2017 of Notarial Deed Karin Christiana Basoeki, S.H., the Company obtained loan facilities amounting to Rp1,000,000 with terms of 3 (three) year since the signing date. The loan bears interest rate at 7.90% per annum. The bank loan is subject to Negative Pledge, therefore the Company is not required to submit a guarantee/collateral that are reserved and/or separated to the bank or other creditors.

The major covenants of this facility include the followings:

- a. Minimum interest coverage ratio is 1.25 times
- b. Maximum debt to equity ratio is 5 times

As of December 31, 2019, the Company has met the financial ratio requirements, has a loan outstanding balance amounting to Rp600,000, and an unamortized issuance cost amounting to Rp1,477.

**Loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Based on the Deed of Special Transaction Loan Agreement No. 125 dated June 20, 2017, Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the Company obtained loan facilities amounting to Rp3,000,000 for a period of three year from the signing date of the agreement. The loan bears interest rate at 8.00% per annum. The bank loan is subject to Negative Pledge, therefore the Company is not required to submit guarantee/collateral that are reserved and/or separated either to the bank or other creditors.

The major covenants of this facility include the followings:

- a. Minimum interest coverage ratio is 1.25 times
- b. Maximum debt to equity ratio is 5 times

As of December 31, 2019, the Company has met the financial ratio requirements as required in the agreement, has a loan outstanding balance amounting to Rp3,000,000, and an unamortized issuance cost amounting to Rp1,503.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**23. UTANG BANK (lanjutan)**

**Pinjaman pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk  
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas *Term Loan* Akta No. 04 tanggal 4 Desember 2019, dari Notaris Lenny Janis Ishak, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp3.000.000 untuk jangka waktu tiga tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian. Tingkat suku bunga adalah 8,00% per tahun. Utang bank diberikan secara *Negative Pledge*, sehingga debitur tidak menyerahkan jaminan/agunan yang sifatnya preferen dan/atau terpisah baik kepada bank maupun kepada kreditur lainnya.

Pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah:

- a. *Interest coverage ratio* minimal 1,25 kali,
- b. *Debt to equity ratio* maksimal 5 kali,

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang dipersyaratkan, memiliki saldo hutang pada fasilitas pinjaman tersebut sebesar Rp1.000.000, dan biaya penerbitan belum diamortisasi sebesar Rp1.242.

**Pinjaman pada PT Bank CIMB Niaga Tbk**

Berdasarkan Perubahan Kedua Atas Perjanjian Pinjaman No. 067/PPF/CB/JKT/2017 tanggal 02 Juni 2017 yang sudah legalisasi oleh Notaris Engawati Gazali, SH dan Perjanjian Pembayaran No. 91/PP/JKT/2019 Perseroan memperoleh Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja - Musyarakah sebesar Rp2.000.000 untuk jangka waktu dua tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian. Tingkat bagi hasil yang ditawarkan saat ini setara dengan 7,90% per tahun. Fasilitas Pinjaman diberikan secara *Negative Pledge*, sehingga Perusahaan tidak diharuskan untuk menyerahkan jaminan/agunan yang sifatnya preferen dan/atau separatis baik kepada bank maupun kepada kreditur lainnya.

Pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah:

- a. *Interest coverage ratio* minimal 1,25 kali,
- b. *Debt to equity ratio* maksimal 5 kali,

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang dipersyaratkan dan memiliki saldo hutang pada fasilitas pembiayaan ini sebesar Rp1.100.000.

**23. BANK LOANS (continued)**

**Loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk  
(continued)**

Based on the Deed of Credit Agreement for Term Loan facility No. 04 dated December 4, 2019, of Notary Lenny Janis Ishak, S.H., the Company obtained loan facilities amounting to Rp3,000,000 for a period of three year from the date of signing the agreement. The loan bears interest rate at 8.00% per annum. The bank loan is subject to *Negative Pledge*, therefore the Company is not required to submit guarantee/collateral that are reserved and/or separated either to the bank or other creditors.

The major covenants of this facility includes the followings:

- a. Minimum interest coverage Ratio is 1.25 times
- b. Maximum debt to equity ratio is 5 times

As of December 31, 2019, the Company has met the financial ratio requirements, has a loan outstanding balance amounting to Rp1,000,000, and an unamortized issuance cost amounting to Rp1,242.

**Loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk**

Based on Second Amendment of Loan Agreement 067/PPF/CB/JKT/2017 dated June 02, 2017 which has been legalized by Notary Engawati Gazali, SH and Payment Agreement No. 91/PP/CB/JKT/2019 The Company obtained Working Capital Financing Facility - Musharaka of Rp2,000,000 with terms of two year since the signing date. The rate of return offered equivalent to 7.90% per annum. The investment is subject to *Negative Pledge*, therefore the debtor is not required to provide preferential guarantee/collateral that are reserved and/or separated to the bank or other creditors.

The major covenants of this facility include the followings:

- a. Minimum interest coverage ratio is 1.25 times
- b. Maximum debt to equity ratio is 5 times

As of December 31, 2019, the Company has met the financial ratio requirements and has an outstanding balance on this financing facility amounting to Rp1,100,000.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun**  
**yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the year then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**23. UTANG BANK (lanjutan)**

**Pinjaman pada PT Bank Maybank Indonesia Tbk**

Berdasarkan Akta Perjanjian Akad Line Fasilitas Pembiayaan Musyarakah No. 13 tanggal 28 November 2019 dari Notaris Bambang Sularso, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas Pembiayaan Investasi Musyarakah sebesar Rp2.500.000. Fasilitas ini dapat digunakan untuk membiayai kegiatan investasi, termasuk namun tidak terbatas pada pelunasan kewajiban pembiayaan lainnya ataupun obligasi, dengan jangka waktu selama tiga tahun. Tingkat bagi hasil yang ditawarkan setara dengan 8,20% per tahun. Fasilitas Investasi diberikan secara Negative Pledge, sehingga debitur tidak menyerahkan jaminan/ agunan yang sifatnya preferen dan/atau separatis baik kepada bank maupun kepada kreditur lainnya.

Pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah:

- a. *Interest coverage ratio* minimal 1,25 kali,
- b. *Debt to equity ratio* maksimal 5 kali,

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang dipersyaratkan dan memiliki saldo hutang pada fasilitas pembiayaan ini sebesar Rp2.000.000.

**Pinjaman pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman No. 15 tanggal 14 Maret 2017 yang telah mengalami perubahan terakhir dengan Akta Addendum No 103 tanggal 21 Desember 2018 dari Notaris Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp1.000.000 dengan jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan sejak tanggal 14 Maret 2019. Tingkat suku bunga adalah 8,45% per tahun. Pinjaman bank tidak mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan jaminan / agunan yang sifatnya preferen dan/atau terpisah baik kepada bank maupun kepada kreditur lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang dipersyaratkan dan memiliki saldo hutang pada fasilitas pembiayaan ini sebesar Rp200.000.

**23. BANK LOANS (continued)**

**Loan from PT Bank Maybank Indonesia Tbk**

Based on the Deed of Contract Agreement on Musharakah Financing Facility No. 13 dated November 28, 2019 from Notary Bambang Sularso, S.H., The Company obtained Musharakah investment facility of Rp2,500,000. This facility can be used to finance investment activities, including but not limited to repayment of other financing obligations or bonds, with a period of 3 (three) years. The profit-sharing rate offered is equivalent to 8.20% per annum. The Investment Facility is subject to Negative Pledge, therefore the debtor is not required to provide preferential guarantee /collateral that are reserved and/or separated to the bank or other creditors.

The major covenants of this facility includes the following:

- a. *Minimum interest coverage ratio* is 1.25 times
- b. *Maximum debt to equity ratio* is 5 times

As of December 31, 2019, the Company has met the financial ratio requirements and has an outstanding balance on this financing facility amounting to Rp2,000,000.

**Loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Based on the Deed of Loan Agreement No. 15 dated March 14, 2017 which has been amended several times with the latest amendment by the Deed of Amendment No. 103 dated December 21, 2018 of Notary Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., The Company obtained loan facilities amounting to Rp1,000,000 for a period of 24 (twenty-four) months since March 14, 2019. The loan bears interest rate at 8.45% per annum. The bank loan not require the Company to submit guarantee/collateral that are reserved and/or separated either to the bank or other creditors.

As of December 31, 2019, the Company has met the financial ratio requirements has an outstanding balance on this financing facility amounting to Rp200,000.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun**  
**yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the year then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**23. UTANG BANK (lanjutan)**

**Pinjaman pada PT Bank Permata Tbk**

Berdasarkan Akta Addendum Perjanjian Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah No. 01 tanggal 13 November 2019 dari Notaris Lolani Kurniati Irdham-Idroes, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan investasi musyarakah sebesar Rp1.000.000. Fasilitas ini dapat digunakan untuk membiayai modal kerja perusahaan untuk jangka waktu selama satu tahun sejak tanggal 30 Oktober 2019. Fasilitas Investasi ini tidak mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan jaminan/agunan yang sifatnya preferen dan/atau terpisah baik kepada bank maupun kepada kreditur lainnya. Tingkat bagi hasil yang ditawarkan setara dengan 7,75% per tahun.

Pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah:

- a. *Interest coverage ratio* minimal 1,25 kali,
- b. *Debt to equity ratio* maksimal 5 kali,

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang dipersyaratkan dan memiliki saldo hutang pada fasilitas pembiayaan ini sebesar Rp350.000.

**Pinjaman pada PT Bank Syariah Mandiri**

Berdasarkan Akta Perjanjian Akad Fasilitas Pembiayaan Musyarakah No. 15 Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., tanggal 12 Juni 2017 yang telah mengalami beberapa perubahan dengan perubahan terakhir pada Akta Perjanjian Akad Fasilitas Pembiayaan Musyarakah No. 113 Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito tanggal 27 Mei 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas Akad Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Musyarakah sebesar Rp1.500.000. Fasilitas ini dapat digunakan untuk modal kerja operasional Perusahaan untuk jangka waktu selama satu tahun. Tingkat bagi hasil yang ditawarkan setara dengan 7,90% per tahun. Fasilitas Investasi tidak mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan jaminan/agunan yang sifatnya preferen dan/atau terpisah baik kepada bank maupun kepada kreditur lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan masih memiliki saldo hutang pada fasilitas pembiayaan ini sebesar Rp1.300.000.

**23. BANK LOANS (continued)**

**Loan from PT Bank Permata Tbk**

Based on the Ammended Deed of Mutanaqisah Musharaka Financing Agreement No. 01 dated November 13, 2019 of Notary Lolani Kurniati Irdham-Idroes, S.H., the Company obtained Musharaka investment facility of Rp1,000,000. This facility can be used to finance the Company's working capital for a period of one year since October 30, 2019. This investment facility does not require the Company to submit a guarantee/collateral that are reserved and/or separated to the bank or other creditors. The rate of return offered equals to 7.75% per annum.

The major covenants of this facility include the followings:

- a. Minimum interest coverage ratio is 1.25 times,
- b. Maximum debt to equity ratio is 5 times.

As of December 31, 2019, the Company has met the financial ratio requirements and has an outstanding balance on this financing facility amounting to Rp350,000.

**Loan from PT Bank Syariah Mandiri**

Based on the Deed of Musharakah Invesment Facility Agreement No. 15, of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., dated June 12, 2017, which was amended several times by the latest Deed of Musharakah investment facility No. 113 of Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, dated May 27, 2019, the Company obtained Musharakah investment facility of Rp1,500,000. This facility can be used to finance the Company's working capital. with term of one year. The rate of returned offered equivalent to 7.90% per annum. The investment facilities does not require the Company to submit a guarantee/collateral that are reserved and/or separated to the bank or other creditors.

As of December 31, 2019, the Company has an outstanding balance on this financing facility amounting to Rp1,300,000.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**23. UTANG BANK (lanjutan)**

**Pinjaman pada PT Bank DKI**

Berdasarkan Akta Perjanjian Akad Fasilitas Pembiayaan Musyarakah No. 86 Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., tanggal 21 Desember 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas Akad Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Musyarakah sebesar Rp1.000.000. Fasilitas ini dapat digunakan untuk modal kerja operasional perusahaan jangka waktu selama dua tahun. Fasilitas Investasi tidak mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan jaminan/agunan yang sifatnya preferen dan/atau terpisah baik kepada bank maupun kepada kreditur lainnya. Tingkat bagi hasil yang ditawarkan setara dengan 7,95% per tahun.

Pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah:

- Interest coverage ratio* minimal 1,25 kali,
- Debt to equity ratio* maksimal 5 kali,

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang dipersyaratkan dan memiliki saldo hutang pada fasilitas pembiayaan ini sebesar Rp1.000.000.

**Pinjaman pada PT Bank DKI Syariah**

Berdasarkan Akta Perjanjian Fasilitas Pembiayaan Musyarakah No. 42 Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., tanggal 9 Desember 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas Akad Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Musyarakah sebesar Rp750.000 yang dibagikan dalam dua penarikan dengan penarikan pertama tanggal 13 Desember Rp500.000 dengan tingkat bunga bagi hasil setara 7,75% dan penarikan kedua pada tanggal 27 Desember 2019 sebesar Rp250.000 dengan tingkat bagi hasil 7,75% - 7,50% per tahun. Fasilitas ini dapat digunakan untuk modal kerja operasional perusahaan jangka waktu selama tiga tahun. Fasilitas Investasi tidak mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan jaminan/agunan yang sifatnya preferen dan/atau terpisah baik kepada bank maupun kepada kreditur lainnya.

Pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah:

- Interest coverage ratio* minimum 1,25 kali,
- Debt to equity ratio* maksimal 5 kali,

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang dipersyaratkan dan memiliki saldo hutang pada fasilitas pembiayaan ini sebesar Rp750.000.

**23. BANK LOANS (continued)**

**Loan from PT Bank DKI**

Based on the Deed of Musharakah Investment Facility Agreement No. 86, of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., dated December 21, 2018, the Company obtained Musharakah investment facility of Rp1,000,000. This facility can be used to finance the Company's working capital with terms of two years. The Investment Facility does not require the Company to provide a guarantee/collateral that are reserved and/or separated to the bank or other creditors. The rate of return offered equivalent to 7.95% per annum.

The major covenants of this facility include the followings:

- Minimum interest coverage ratio is 1.25 times
- Maximum debt to equity ratio is 5 times

As of December 31, 2019, the Company has met the financial ratio requirements and has an outstanding balance on this financing facility amounting to Rp1,000,000.

**Loan from PT Bank DKI Syariah**

Based on the Deed of Musharakah Investment Facility Agreement No. 42 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., dated December 9, 2019, the Company obtained Musharakah investment facility of Rp750,000 which is divided in two withdrawal. The first withdrawal was on December 13, 2019 amounting to Rp500,000 with a rate of return equivalent to 7.75% and the second withdrawal on December 27, 2019 amounting to Rp250,000 with rate of return equivalent to 7.75% - 7.5% per annum. This facility can be used to finance the Company's working capital with terms of three years. The Investment Facility does not require the Company to provide a guarantee/collateral that are reserved and/or separated to the bank or other creditors.

The major covenants of this facility include the followings:

- Minimum interest coverage is 1.25 times
- Maximum debt to equity ratio is 5 times

As of December 31, 2019, the Company has met the financial ratio requirements and has an outstanding balance on this financing facility amounting to Rp750,000.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**23. UTANG BANK (lanjutan)**

**Pinjaman Sindikasi dengan beberapa bank**

**a. PT Jasamarga Surabaya Mojokerto (JSM)**

Pada tanggal 24 Januari 2007, JSM telah mengadakan Perjanjian Pinjaman Sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Bukopin Tbk berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman Sindikasi No. 33 yang kemudian terakhir kali diubah dengan Akta Perubahan II atas Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pinjaman Sindikasi No. 01 tanggal 3 Desember 2015 dari notaris Rina Utami Djauhari, S.H. yang mana terdapat penambahan kreditur yaitu PT Bank Pembangunan Jawa Timur dan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara.

Maksimum fasilitas pinjaman yang diterima JSM adalah sebesar Rp2.652.845 terdiri dari Fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp2.304.104 dan Fasilitas Bunga Masa Konstruksi (*Interest During Construction*) sebesar Rp348.741 dengan jangka waktu kredit sejak tanggal efektif perjanjian sampai dengan tanggal 23 Desember 2026. Atas pinjaman ini JSM dikenakan suku bunga secara *Weighted Average* yang akan diperhitungkan oleh Agen Fasilitas yaitu PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan ketentuan Suku Bunga yang disepakati dan diberlakukan kepada para Kreditur.

Berdasarkan Surat No. SDK/3/420 dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tanggal 16 November 2016, PT Bank Bukopin Tbk mengundurkan diri sebagai kreditur dalam kredit sindikasi dan porsinya digantikan oleh PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta

Berdasarkan Akta Notaris No. 01 oleh Rina Utami Djauhari S.H., Jakarta, tanggal 9 Oktober 2017, perjanjian pinjaman sindikasi telah diperbaharui dengan fasilitas pinjaman maksimum baru sebesar Rp3.486.403, yang terdiri dari Fasilitas Pinjaman Investasi sebesar Rp3.093.353 dan Fasilitas IDC sebesar Rp393.050 dengan jangka waktu kredit yang telah diperpanjang sampai dengan tanggal 23 Desember 2028.

Pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah:

- a. *Debt to equity ratio* maksimal 2,2 kali
- b. *Current ratio* minimal 1 kali

**23. BANK LOANS (continued)**

**Syndicated Loan with several banks**

**a. PT Jasamarga Surabaya Mojokerto (JSM)**

On January 24, 2007, JSM signed a Syndicated Loan Agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Bukopin based on Notarial Deed of Syndicated Loan Agreement No. 33, which was amended by Notarial Deed of Amendment II Syndicated Loan Agreement No. 01 dated December 3, 2015 of Notary Rina Utami Djauhari, S.H. This amendment added another two creditors, PT Bank Pembangunan Jawa Timur and PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara.

The maximum loan facility amounting to Rp2,652,845, consists of Investment Loan Facility amounting to Rp2,304,104 and Interest During Construction (IDC) facility amounting to Rp348,741 with the loan revised from the effective date of the agreement until December 23, 2026. The loan bears Weighted Average Interest Rate determined by the Facility Agent of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, whereby referred to the agreed interest rate and charged to the creditors.

Based on a Letter No. SDK/3/420 from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dated November 16, 2016, PT Bank Bukopin Tbk has retired its portion in the syndicated loan and has been replaced with PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta

Based on Notarial Deed No. 01 by Rina Utami Djauhari S.H. Jakarta, dated October 9, 2017, the syndicated loan agreement has been renewed with a maximum loan facility amounting to Rp3,486,403, consisting of Investment Loan Facility amounting to Rp3,093,353 and IDC Facility amounting to Rp393,050 with the loan period extended until December 23, 2028.

The major covenants of this facility include the followings:

- a. Maximum debt to equity ratio is 2.2 times
- b. Minimum Current ratio is 1 time

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**23. UTANG BANK (lanjutan)**

**Pinjaman Sindikasi dengan beberapa bank  
(lanjutan)**

**a. PT Jasamarga Surabaya Mojokerto (JSM)  
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2019, JSM tidak memenuhi kedua pembatasan penting tersebut. JSM telah mendapatkan surat persetujuan Waiver Financial Covenant No. SDK/2./2924 tanggal 31 Desember 2019 dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Jaminan pinjaman antara lain berupa tagihan atas pendapatan tol dan pendapatan usaha lain yang diikat secara fidusia. Saldo pinjaman pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp3.337.890 dan biaya penerbitan yang belum diamortisasi sebesar Rp7.348.

**b. PT Jasamarga Bali Tol (JBT)**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. 79 tanggal 22 Juni 2012, JBT telah memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI) Sindikasi Pembiayaan Proyek Jalan Tol Nusa Dua - Ngurah Rai - Benoa dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Bali yang kemudian terakhir kali diubah dengan Addendum IV Perjanjian Pinjaman No. 41 tanggal 23 Maret 2019 dari Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H.

Maksimum fasilitas pinjaman sebesar Rp1.739.300 yang terdiri dari pinjaman investasi sebesar Rp1.622.000 dan fasilitas bunga masa konstruksi sebesar Rp117.300. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 15 (lima belas) tahun sejak ditandatanganinya akta. Tingkat suku bunga untuk 1 tahun pertama adalah 10%, untuk selanjutnya menggunakan tingkat suku bunga *Simple Interest Rate* ditambah margin sebesar 5% dan telah berubah menjadi 4% untuk tahun-tahun berikutnya berdasarkan Addendum III Perjanjian Kredit. Jaminan yang diberikan berupa hak konsesi, pendapatan tol dan pendapatan usaha lainnya yang diikat secara fidusia.

Pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah:

- a. Rasio pembiayaan para kreditur terhadap *self - financing* debitur mencerminkan komposisi maksimum 70%:30%.
- b. *Debt service coverage* Ratio minimal lebih dari 1 kali selama masa pengoperasian

**23. BANK LOANS (continued)**

**Syndicated Loan with several banks (continued)**

**a. PT Jasamarga Surabaya Mojokerto (JSM)  
(continued)**

As of December 31, 2019, the Company has not met both of the major covenants. JSM has obtained Financial Covenant Waiver Approval Letter No. SDK/2./2924 dated December 31, 2019 from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Loan guarantees include, among other things, claims for toll revenues and other fiduciary-bound business income. The outstanding loan as of December 31, 2019 amounting to Rp3,337,890 and the unamortized issuance cost amounting to Rp7,348.

**b. PT Jasamarga Bali Tol (JBT)**

Based on the Deed of Syndicated Loan Agreement No. 79 dated June 22, 2012 with PT Bank Mandiri (Persero), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk and PT Bank Pembangunan Daerah Bali, JBT obtained investment loan for financing project Nusa Dua - Ngurah Rai - Benoa toll road. The last amended were Addendum IV Loan Agreement No. 41 on March 23, 2019 of Notarial Deed Fathiah Helmi, S.H.

The maximum loan facility amounting to Rp1,739,300 consist of investment loan amounting Rp1,622,000 and Interest During Construction facility amounting to Rp117,300. Loan facility period is 15 (fifteen) years from the signing date of the loan agreement. The loan bears interest rate of 10% for the first year, and at the Simple Interest Rate plus a margin of 5% and has changed to 4% for the following years based on Addendum III Credit Agreement. Loan guarantees including concession rights, claims on toll revenues and other operating income are pledged with fiduciary loan guarantee.

The major covenants of this facility include the following:

- a. The loan ratio of creditors to debt financing *self - financing* reflects a maximum composition of 70%:30%.
- b. Minimum Debt service coverage Ratio is more than 1 time during operation period



**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**23. UTANG BANK (lanjutan)**

**Pinjaman Sindikasi dengan beberapa bank  
(lanjutan)**

**b. PT Jasamarga Bali Tol (JBT) (lanjutan)**

Pada tanggal 7 Juni 2016, JBT telah menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja (KMK) No. 15 dengan pagu kredit sebesar Rp45.000 dan bunga sebesar 10,5% per tahun dengan jangka waktu selama satu tahun terhitung tanggal sejak tanggal 7 Juni 2016 sampai dengan tanggal 7 Juni 2017 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 8 Agustus 2020 sesuai dengan Akta Addendum I Perjanjian KMK No. 17 tanggal 2 Juni 2017 dan terakhir diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 8 Agustus 2020 dengan bunga sebesar 9,75% sesuai dengan SPPK No. CBG.CB2./STR.SPPK.052/2019 tanggal 6 Agustus 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2019, JBT telah memenuhi semua pembatasan rasio keuangan.

Saldo pinjaman sindikasi dan pinjaman modal kerja pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp1.181.335 dan biaya penerbitan yang belum diamortisasi sebesar Rp1.569.

**c. PT Jasamarga Gempol Pasuruan (JGP)**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. 44 tanggal 25 Agustus 2017 yang terakhir kali diubah dengan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. 36 tanggal 19 Oktober 2018 dari notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn, JGP menandatangani perjanjian kredit sindikasi dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, serta PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk untuk pembiayaan proyek pembangunan jalan tol Gempol - Pasuruan.

Maksimum fasilitas kredit adalah sebesar Rp2.821.786 (termasuk fasilitas IDC sebesar Rp246.745). Jangka waktu fasilitas kredit adalah 15 (lima belas) tahun sejak ditandatanganinya akta. Tingkat suku bunga menggunakan tingkat suku bunga rata-rata deposito berjangka untuk jangka waktu 3 bulan dari bank-bank sindikasi yang dimuat di media massa ditambah margin 4,25% selama masa konstruksi dan margin sebesar 4,00% sejak tanggal pengoperasian.

**23. BANK LOANS (continued)**

**Syndicated Loan with several banks  
(continued)**

**b. PT Jasamarga Bali Tol (JBT) (continued)**

On June 7, 2016, JBT signed a Working Capital Credit (WCC) Agreement No. 15 with a maximum amount of Rp45,000 and interest rate of 10.5% per annum with loan period of one year from June 7, 2016 until June 7, 2017 and has been extended until August 8, 2018 based on Addendum I WCC Agreement No. 17 dated June 2, 2017 and has been extended until August 8, 2020 with interest rate of 9.75% per annum based on SPPK No. CBG.CB2./STR.SPPK.052/2019 dated August 6, 2019.

As of December 31, 2019, JBT has met with financial covenants requirements.

The balance of the syndicated loan and working capital loans as of December 31, 2019 amounting to Rp1,181,335 and the unamortized issuance cost amounting to Rp1,569.

**c. PT Jasamarga Gempol Pasuruan (JGP)**

Based on the Deed of Syndicated Loan Agreement No. 44 dated August 25, 2017, which last amended by Deed No. 36 dated October 19, 2018 of Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn, JGP signed syndicated loan agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, serta PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk for financing Gempol - Pasuruan toll road project.

The maximum credit facility given amounting to Rp2,821,786 (including Interest During Construction Loan Facility amounting to Rp246,745). Loan facility period is 15 (fifteen) years from signing date of the loan agreement. The loan bears interest rate of the average of 3 months time deposit rate published by syndicated banks plus a margin of 4.25% for construction period and margin 4.00% for operational period.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**23. UTANG BANK (lanjutan)**

**Pinjaman Sindikasi dengan beberapa bank  
(lanjutan)**

**c. PT Jasamarga Gempol Pasuruan (JGP)  
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 35 addendum I perjanjian pinjaman sindikasi Ashoya Ratam tanggal 19 oktober 2018 pembatasan penting telah dihapuskan dari perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2019 saldo pinjaman adalah sebesar Rp2.570.867 dan biaya penerbitan yang belum diamortisasi sebesar Rp6.228.

**d. PT Jasamarga Kualanamu Tol (JMKT)**

Pada tanggal 14 Juli 2015, JMKT menandatangani perjanjian kredit sindikasi Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi No. 33 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Tbk untuk pembiayaan proyek pembangunan jalan tol Medan - Kualanamu - Tebing Tinggi.

Berdasarkan Addendum I atas Perjanjian Kredit Sindikasi No. 37 tanggal 26 Juni 2018, maksimum Fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp3.464.470 yang terdiri dari Tranche A, Tranche B dan Tranche C dengan jangka waktu kredit maksimum 15 tahun sampai dengan tanggal 13 Juli 2030. Perincian dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah:

- Fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp2.638.395 dan Fasilitas Bunga Masa Konstruksi (*Interest During Construction*) sebesar Rp211.605 untuk Tranche A. Tingkat suku bunga menggunakan rata-rata deposito berjangka untuk jangka waktu 3 bulan dari bank-bank sindikasi ditambah margin 3,25% selama masa konstruksi dan 3,00% sejak tanggal pengoperasian.
- Fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp234.809 dan Fasilitas Bunga Masa Konstruksi (*Interest During Construction*) sebesar Rp234.809 untuk Tranche B. Tingkat suku bunga menggunakan rata-rata deposito berjangka untuk jangka waktu 3 bulan dari bank-bank sindikasi ditambah margin 4,25% selama masa konstruksi dan 4,00% sejak tanggal pengoperasian.

**23. BANK LOANS (continued)**

**Syndicated Loan with several banks  
(continued)**

**c. PT Jasamarga Gempol Pasuruan (JGP)  
(continued)**

Based on Notarial Deed No. 35 addendum I of the Ashoya Ratam syndicated loan agreement October 19, 2018 the major covenants are removed from the agreement.

As of December 31, 2019, the loan balance amounting to Rp2,570,867 and the unamortized issuance cost amounting to Rp6,228.

**d. PT Jasamarga Kualanamu Tol (JMKT)**

On July 14, 2015, JMKT signed a syndicated loan Syndicated Loan Agreement No. 33 with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Tbk for financing project Medan - Kualanamu - Tebing Tinggi toll road.

Based on Addendum I of Syndicated Loan Agreement No. 37 dated June 26, 2018 the maximum credit facility given amounted to Rp3,464,470 for Tranche A, Tranche B and Tranche C. Loan facility period is 15 years up to July 13, 2030. The details of the facility include the following:

- Investment Loan Facility amounting to Rp2,638,395 and Interest During Construction Loan Facility amounting to Rp211,605 for Tranche A. The loan bears interest at average of 3-month time deposit rate published by syndicated banks plus a margin of 3.25% during construction time and 3.00% from the date of toll operation period.
- Investment Loan Facility amounting to Rp234,809 and Interest During Construction Loan Facility amounting to Rp234,809 for Tranche B. The loan bears interest at average of 3-month time deposit rate published by syndicated banks plus a margin of 4.25% during construction time and 4.00% from the date of toll operation period.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**23. UTANG BANK (lanjutan)**

**Pinjaman Sindikasi dengan beberapa bank  
(lanjutan)**

**d. PT Jasamarga Kualanamu Tol (JMKT)  
(lanjutan)**

- Fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp312.277 dan Fasilitas Bunga Masa Konstruksi (*Interest During Construction*) sebesar Rp29.110 untuk Tranche C. Tingkat suku bunga menggunakan rata-rata deposito berjangka untuk jangka waktu tiga bulan dari bank-bank sindikasi ditambah margin 4,00%.

Perjanjian tersebut dijamin dengan segala harta kekayaan JMKT, baik yang bergerak dan tidak bergerak, akta pengalihan pengelolaan hak konsesi jalan tol Medan - Kualanamu - Tebing Tinggi, seluruh tagihan dan pendapatan operasional dari pengoperasian jalan tol dan pendapatan dari hasil klaim asuransi, bank garansi dan penggantian dana dari Pemerintah.

Berdasarkan Addendum II atas Perjanjian Kredit Sindikasi No. 28 tanggal 26 November 2018, pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini, yaitu:

- a. *Debt to equity ratio* maksimal 70:30 antara porsi kreditur dan debitur
- b. *Debt service coverage ratio* minimal lebih dari 1 kali. Jika rasio kurang dari satu kali maka Para Pemegang Saham berkewajiban untuk melakukan *top up*.
- c. Menjaga ekuitas JMKT selalu positif

Pada tanggal 31 Desember 2019, JMKT telah memenuhi seluruh pembatasan rasio keuangan.

Saldo pinjaman per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp2.799.181 dan biaya penerbitan yang belum diamortisasi sebesar Rp8.554.

**23. BANK LOANS (continued)**

**Syndicated Loan with several banks (continued)**

**d. PT Jasamarga Kualanamu Tol (JMKT)  
(continued)**

- *Investment Loan Facility* amounting to Rp312,277 and *Interest During Construction Loan Facility* amounting to Rp29,110 for Tranche C. The loan bears interest at average of three months time deposit rate published by syndicated banks plus a margin of 4.00%.

The agreement is pledged by all movable and immovable JMKT assets, deed of transfer to manage Medan - Kualanamu - Tebing Tinggi toll road concession rights, all invoices and operating revenues from toll road operations and revenues from insurance claims, bank guarantee and reimbursement of funds from the Government.

Based on Addendum II of Syndicated Loan Agreement No. 28 November 26, 2018 the major covenants of this facility include the following:

- a. *Maximum debt to equity ratio* is 70:30 between creditors and debtors
- b. *Minimum debt service coverage ratio* is more than 1 time. If the ratio is less than 1 time, all shareholders are obliged to undertake *top up*.
- c. *Maintain the JMKT's equity* to continuously positive

As of December 31, 2019, JMKT has met with all of the financial covenants.

The balance of the loan as of December 31, 2019 amounting to Rp2,799,181 and the unamortized issuance cost amounting to Rp8,554.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun**  
**yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the year then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**23. UTANG BANK (lanjutan)**

**Pinjaman Sindikasi dengan beberapa bank  
(lanjutan)**

**e. PT Jasamarga Pandaan Malang (JPM)**

Kredit sindikasi Dana Talangan Tanah

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi No. 01 tanggal 3 November 2016 dari Akta Notaris Ati Mulyati, S.H.M.Kn., JPM, entitas anak, menandatangani perjanjian kredit sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) dan PT Bank Central Asia Tbk. Maksimum fasilitas kredit yang diberikan adalah sebesar Rp1.350.000 yang digunakan untuk pembiayaan sebagian dana talangan tanah jalan tol Pandaan - Malang termasuk untuk pelunasan pinjaman pemegang saham. Jangka waktu kredit 24 (dua puluh empat) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan tanggal 3 November 2018. Tingkat suku bunga sebesar 9% per tahun.

Pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah debt to equity ratio maksimal 70:30 antara porsi kreditur dan debitur. Pada tanggal 31 Desember 2019, JPM telah memenuhi semua persyaratan rasio keuangan

Pada tanggal 19 Februari 2019, JPM telah melunasi pokok pinjaman kredit sindikasi pinjaman dana talangan tanah sebesar Rp523.315.

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Dana Talangan Tanah No. 01 tanggal 2 Mei 2018 dari Akta Notaris Ati Mulyati, S.H., M.Kn., Perusahaan menandatangani perjanjian kredit sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"). Maksimum fasilitas kredit yang diberikan adalah sebesar Rp1.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan sebagian dana talangan tanah jalan tol Pandaan - Malang termasuk untuk pelunasan pinjaman pemegang saham. Jangka waktu kredit 24 (dua puluh empat) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan tanggal 2 Mei 2020. Tingkat suku bunga sebesar 8,25% per tahun.

Saldo pinjaman JPM terkait dana talangan tanah dengan per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp205.316.

**23. BANK LOANS (continued)**

**Syndicated Loan with several banks (continued)**

**e. PT Jasamarga Pandaan Malang (JPM)**

Syndicated loan for Dana Talangan Tanah

Based on the Syndicated Loan Agreement No. 01 date November 3, 2016 by Notarial Deed Ati Mulyati, S.H.M.Kn., JPM, a subsidiary, signed syndicated loan agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) and PT Bank Central Asia Tbk. The maximum credit facility given is amounting to Rp1,350,000 used to finance part of bridging fund for acquisition of land Pandaan - Malang toll road includes repayment of shareholder's loan. The loan facility is valid 24 (twenty-four) months from the signing date of the loan agreement until November 03, 2018. The loan bears interest rate at 9% per annum.

The major covenants of this facility include maximum debt to equity ratio is 70:30 between creditors and debtors. As of December 31, 2019, JPM has met with all financial ratio requirements.

On February 19, 2019, JPM had made fully payment principal for bridging fund for land syndicated loan amounting to Rp523,315.

Based on the Syndicated Credit Agreement of Dana Talangan Tanah No. 01 dated May 2, 2018 of Notarial Deed Ati Mulyati, S.H. M.Kn., the Company entered into a syndicated loan agreement with PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI"), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"). The maximum credit facility granted is Rp1,000,000 which is used to finance part of the Pandaan - Malang toll road bailout fund, including for the repayment of the shareholders' loan. The loan period is 24 (twenty four) months from the date of signing of the agreement until May 2, 2020. The interest rate is 8.25% per annum.

The balance of the loan related to Dana Talangan Tanah as of December 31, 2019 amounting to Rp205,316.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**23. UTANG BANK (lanjutan)**

**Pinjaman Sindikasi dengan beberapa bank  
(lanjutan)**

**e. PT Jasamarga Pandaan Malang (JPM)  
(lanjutan)**

Kredit sindikasi proyek konstruksi

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi No. 15 tanggal 13 Oktober 2017, JPM menandatangani perjanjian kredit sindikasi dengan PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank ICBC Indonesia, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah untuk pembiayaan proyek pembangunan jalan tol Pandaan - Malang.

Maksimum fasilitas kredit yang disediakan sebesar Rp4.179.000. yang terdiri dari Fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp3.738.357 dan Fasilitas Bunga Masa Konstruksi (*Interest During Construction*) sebesar Rp440.643 dengan jangka waktu kredit maksimum 15 (lima belas) tahun sampai dengan tanggal 13 Oktober 2032.

Tingkat suku bunga menggunakan rata-rata deposito berjangka untuk jangka waktu 3 bulan dari bank-bank sindikasi ditambah margin 4,50% selama masa konstruksi dan 4,25% sejak tanggal pengoperasian.

Perjanjian tersebut dijamin dengan segala harta kekayaan JPM, baik yang bergerak dan tidak bergerak, akta pengalihan pengelolaan hak konsesi jalan tol Pandaan - Malang, seluruh tagihan dan pendapatan operasional dari pengoperasian jalan tol dan pendapatan dari hasil klaim asuransi, bank garansi dan penggantian dana dari Pemerintah.

Saldo pinjaman JPM terkait proyek konstruksi dengan per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp3.122.032 dan biaya penerbitan belum diamortisasi sebesar Rp29.467.

Pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah:

- a. *Debt to equity ratio* maksimal 70:30 antara porsi kreditur dan debitur
- b. *Debt service coverage ratio* minimal lebih dari 1 kali
- c. Menjaga ekuitas JPM selalu positif

**23. BANK LOANS (continued)**

**Syndicated Loan with several banks (continued)**

**e. PT Jasamarga Pandaan Malang (JPM)  
(continued)**

Credit Syndication loan for Construction Project

Based on the Credit Agreement No. 15 dated October 13, 2017, JPM, signed *syndicated loan agreement* with PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank ICBC Indonesia, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah to finance the construction of Pandaan - Malang toll.

The maximum credit facility amounted to Rp4,179,000 which consists of Investment Loan Facility amounting to Rp3,738,357 and Interest During Construction Loan Facility amounting to Rp440,643 with a maximum loan period of 15 (fifteen) years up to October 13, 2032.

The loan bears interest at average of 3-month time deposit rate published by syndicated banks plus a margin of 4.5% during construction time and 4.25% from the date of toll operation period.

The agreement is pledged by all movable and immovable JPM's assets, deed of transfer to manage Pandaan - Malang toll road concession rights, all invoices and operating revenues from toll road operations and revenues from insurance claims, bank guarantee and reimbursement of funds from the Government.

The balance of the loan related to construction project as of December 31, 2019 amounting to Rp3,122,032 and the unamortized issuance cost amounting to Rp29,467.

The major covenants of this facility include the following:

- a. Maximum debt to equity ratio is 70:30 between creditors and debtors
- b. Minimum debt service coverage ratio is more than 1 time
- c. Maintain the JPM's equity to continuously positive

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**23. UTANG BANK (lanjutan)**

**Pinjaman Sindikasi dengan beberapa bank  
(lanjutan)**

**e. PT Jasamarga Pandaan Malang (JPM)  
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2019, JPM telah memenuhi semua persyaratan rasio keuangan.

**f. PT Jasamarga Balikpapan Samarinda (JBS)**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 13 tanggal 20 Januari 2017 dari Akta Notaris Ati Mulyati, S.H.M.Kn., JBS, entitas anak, menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Maksimum fasilitas kredit yang diberikan adalah sebesar Rp250.000 yang telah diamandemen menjadi Rp650.000, yang digunakan untuk pembiayaan dana talangan tanah jalan tol Balikpapan - Samarinda. Jangka waktu kredit 24 (dua puluh empat) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit dan telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2020. Tingkat suku bunga sebesar 8,25% per tahun dan telah diamandemen menjadi 8,75% sejak 5 Maret 2019.

Pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah *debt to equity ratio* maksimal 70:30 antara porsi kreditur dan debitur. Pada tanggal 31 Desember 2019, JBS telah memenuhi semua persyaratan rasio keuangan.

Saldo terutang fasilitas pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp214.241.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 88 dan No.89 tanggal 21 Desember 2018 dari Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H.M.Kn., JBS, entitas anak, menandatangani perjanjian kredit sindikasi dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur, PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, PT Bank Mega Tbk, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Negara Indonesia Syariah, PT Bank BRI Syariah Tbk, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, dan PT Bank Jabar Banten Syariah.

**23. BANK LOANS (continued)**

**Syndicated Loan with several banks (continued)**

**e. PT Jasamarga Pandaan Malang (JPM)  
(continued)**

As of December 31, 2019, JPM has met with all financial ratio requirements.

**f. PT Jasamarga Balikpapan Samarinda (JBS)**

Based on the Deed of Credit Agreement No. 13 dated January 20, 2017 of Notarial Deed Ati Mulyati, S.H.M.Kn., JBS, a subsidiary, entered into a loan agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The maximum credit facility given is amounting to Rp250,000 and has been amended to Rp650,000, and used to finance bridging fund for land acquisition of Balikpapan - Samarinda toll road. Loan facility period is 24 months since the date of signing the agreement and has been amended up to December 31, 2020. The loan bears interest rate at 8.25% per annum and has been amended at 8.75% per annum since March 5, 2019.

The major covenants of this facility include maximum debt to equity ratio is 70:30 between creditors and debtor. As of December 31, 2019, JBS has met with all financial ratio requirements.

The outstanding balance of this facilities as of December 31, 2019 amounted to Rp214,241.

Based on the Deed of Credit Agreement No. 88 and No.89 dated December 21, 2018 of Notarial Deed Ashoya Ratam, S.H.M.Kn., JBS, a subsidiary, entered into a syndication loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur, PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ('LPEI'), PT Bank Mega Tbk, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Negara Indonesia Syariah, PT Bank BRI Syariah Tbk, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, dan PT Bank Jabar Banten Syariah.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**23. UTANG BANK (lanjutan)**

**Pinjaman Sindikasi dengan beberapa bank  
(lanjutan)**

**f. PT Jasamarga Balikpapan Samarinda (JBS)  
(lanjutan)**

Maksimum fasilitas kredit yang diberikan adalah sebesar Rp6.980.000 yang digunakan untuk pembiayaan proyek pembangunan jalan tol Balikpapan - Samarinda. Jangka waktu kredit 15 (lima belas) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Tingkat suku bunga menggunakan rata-rata deposito berjangka untuk jangka waktu 3 bulan dari bank-bank sindikasi ditambah margin 4,25% selama masa konstruksi dan 4,00% sejak tanggal pengoperasian.

Pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah:

- Debt to Equity Ratio* maksimal 70:30 antara porsi kreditur dan debitor
- Debt Service Coverage Ratio* minimal lebih dari 1 kali selama masa operasi
- Menjaga ekuitas JBS selalu positif

Pada tanggal 31 Desember 2019, JBS telah memenuhi semua persyaratan rasio keuangan.

Saldo terutang fasilitas kredit tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp4.090.387 dan biaya penerbitan belum diamortisasi sebesar Rp40.229.

**g. PT Jasamarga Manado Bitung (JMB)**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 10 tanggal 20 Januari 2017 dari Akta Notaris Ati Mulyati, S.H.M.Kn., JMB, entitas anak, menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Maksimum fasilitas kredit yang diberikan adalah sebesar Rp816.000 yang telah diamandemen menjadi Rp1.439.562, digunakan untuk pembiayaan dana talangan tanah jalan tol Manado - Bitung. Jangka waktu kredit adalah 24 (dua puluh empat) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit dan telah diperpanjang sampai dengan 16 Juli 2020. Tingkat suku bunga sebesar 8,25% per tahun dan telah diamandemen menjadi 8,75% sejak 23 Maret 2019.

**23. BANK LOANS (continued)**

**Syndicated Loan with several banks (continued)**

**f. PT Jasamarga Balikpapan Samarinda (JBS)  
(continued)**

The maximum credit facility is amounting to Rp6,980,000 and used to finance the construction of Balikpapan - Samarinda toll road. Loan facility period is 15 (fifteen) years since the date of signing the agreement. The loan bears interest at average of 3-month time deposit rate published by syndicated banks plus a margin of 4.25% during construction time and 4.00% from the date of toll operation period.

The major covenants of this facility include the following:

- Maximum Debt to Equity Ratio is 70:30 between creditors and debtors
- Minimum Debt Service Coverage ratio is more than 1 time in operation period
- Maintain the JBS's equity to continuously positive

As of December 31, 2019, JBS has met with all financial ratio requirements.

The outstanding balance of credit facilities as of December 31, 2019 amounting to Rp4,090,387 and the unamortized issuance cost amounting to Rp40,229.

**g. PT Jasamarga Manado Bitung (JMB)**

Based on the Deed of Credit Agreement No. 10 dated January 20, 2017 of Notarial Deed Ati Mulyati, S.H.M.Kn., JMB, a subsidiary, signed credit agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The maximum credit facility is amounting to Rp816,000 and has been ammended to Rp1,439,562, and used to finance bridging fund for land acquisition of Manado - Bitung toll road. Loan facility period is 24 (twenty four) months since the date of signing the agreement and has been ammended up to Juli 16, 2020. The loan bears interest rate at 8.25% per annum and has been ammended at 8.75% per annum since March 23, 2019.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**23. UTANG BANK (lanjutan)**

**Pinjaman Sindikasi dengan beberapa bank  
(lanjutan)**

**g. PT Jasamarga Manado Bitung (JMB)  
(lanjutan)**

Pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah *debt to equity ratio* maksimal 70:30 antara porsi kreditur dan debitur. Pada tanggal 31 Desember 2019, JMB telah memenuhi semua persyaratan rasio keuangan.

Saldo terutang fasilitas pinjaman pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp407.360 dan biaya penerbitan belum diamortisasi sebesar Rp609.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. 23 tanggal 13 Oktober 2017, dari Notaris Ati Mulyati S.H. M.Kn., JMB menandatangani perjanjian kredit sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia untuk pembiayaan proyek pembangunan jalan tol Manado-Bitung.

Maksimum fasilitas kredit yang disediakan sebesar Rp3.586.296 yang terdiri dari Fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp3.270.504 dan Fasilitas Bunga Masa Konstruksi (*Interest During Construction*) sebesar Rp315.792 dengan jangka waktu kredit maksimum 15 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Tingkat suku bunga menggunakan *Average Time Deposit* untuk jangka waktu 3 bulan dari bank-bank sindikasi ditambah margin 4,50% selama masa konstruksi dan 4,25% sejak tanggal pengoperasian.

**23. BANK LOANS (continued)**

**Syndicated Loan with several banks (continued)**

**g. PT Jasamarga Manado Bitung (JMB)  
(continued)**

The major covenants of this facility include maximum debt to equity ratio is 70:30 between creditors and debtor. As of December 31, 2019, JMB has met with all financial ratio requirements.

The outstanding balance of loan facilities as of December 31, 2019 amounted to Rp407,360 and the unamortized issuance cost of Rp609.

Based on the Deed of Credit Agreement No. 23 dated October 13, 2017 of Notary Ati Mulyati, S.H. M.Kn., JMB, a subsidiary, signed syndicated credit agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia and used to finance bridging fund for land acquisition of Manado - Bitung toll road.

The maximum credit facility amounting to Rp3,586,296 which consists of Investment Loan Facility amounting to Rp3,270,504 and Interest During Construction Loan Facility amounting to Rp315,792 with a maximum loan period of 15 years since the date of signing the agreement. The loan bears interest at average of 3-month time deposit rate published by syndicated banks plus a margin of 4.50% during construction time and 4.25% from the date of toll operation period.



**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun**  
**yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the year then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**23. UTANG BANK (lanjutan)**

**Pinjaman Sindikasi dengan beberapa bank  
(lanjutan)**

**g. PT Jasamarga Manado Bitung (JMB)  
(lanjutan)**

Perjanjian tersebut dijamin dengan segala harta kekayaan JMB, baik yang bergerak dan tidak bergerak, akta pengalihan pengelolaan hak konsesi jalan tol Manado-Bitung, seluruh tagihan dan pendapatan operasional dari pengoperasian jalan tol dan pendapatan dari hasil klaim asuransi, bank garansi dan penggantian dana dari Pemerintah.

Pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah:

- a. *Debt to Equity Ratio* maksimal 70:30 antara porsi kreditur dan debitur
- b. *Debt Service Coverage Ratio* minimal lebih dari 1 kali, sejak tahun 2027
- c. Menjaga ekuitas JMB selalu positif

Pada tanggal 31 Desember 2019, JMB telah memenuhi semua persyaratan rasio keuangan.

Saldo terutang jangka panjang fasilitas kredit pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp1.334.997 dan biaya penerbitan belum diamortisasi sebesar Rp12.519.

**h. PT Marga Trans Nusantara (MTN)**

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman Sindikasi No. 07 tanggal 20 Juli 2018, MTN telah memperoleh fasilitas Pinjaman Investasi (KI) Sindikasi Pembiayaan Proyek Jalan Tol Kunciran Serpong dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk. Fasilitas Pinjaman Investasi memiliki plafond sebesar Rp3.300.000 yang terdiri dari Tranche I, Tranche II dan Tranche III dengan jangka waktu pinjaman maksimum 15 tahun sampai dengan tanggal 20 Juli 2033. Tingkat suku bunga menggunakan rata-rata Acuan Suku bunga untuk jangka waktu Satu Tahun dari bank-bank sindikasi ditambah margin 4,25% selama masa konstruksi dan 4,00% sejak tanggal pengoperasian. Perincian dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah:

**23. BANK LOANS (continued)**

**Syndicated Loan with several banks (continued)**

**g. PT Jasamarga Manado Bitung (JMB)  
(continued)**

*The agreement is pledged by all movable and immovable JMB's assets, deed of transfer to manage Manado-Bitung toll road concession rights, all invoices and operating revenues from toll road operations and revenues from insurance claims, bank guarantee and reimbursement of funds from the Government.*

*The major covenants of this facility include the following:*

- a. *Maximum Debt to Equity Ratio is 70:30 between creditors and debtors*
- b. *Minimum Debt Service Coverage Ratio is more than 1 time, since year 2027*
- c. *Maintain the JMB's equity to continuously positive*

As of December 31, 2019, JMB has met with all financial ratio requirements.

*The outstanding balance of long-term credit facilities as of December 31, 2019 amounting to Rp1,334,997 and the unamortized issuance cost amounting to Rp12,519.*

**h. PT Marga Trans Nusantara (MTN)**

*Based on Deed of Syndicated Loan Agreement No. 07 dated July 20, 2018 with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Central Asia Tbk, MTN obtained investment loan for financing project Kunciran Serpong toll road. the maximum loan facility amounted to Rp3.300.000 for Tranche I, Tranche II and Tranche III. Loan facility period is 15 years up to July 20, 2033. The loan bears interest at average of 1 year benchmark interest rate published by syndicated banks plus a margin of 4.25% during construction time and 4.00% from the date of toll operation period. The details of the facility include the following:*

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**23. UTANG BANK (lanjutan)**

**Pinjaman Sindikasi dengan beberapa bank  
(lanjutan)**

**h. PT Marga Trans Nusantara (MTN) (lanjutan)**

- Fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp2.211.300 dan Fasilitas Bunga Masa Konstruksi (*Interest During Construction*) sebesar Rp229.290 untuk Tranche A.
- Fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp465.495 dan Fasilitas Bunga Masa Konstruksi (*Interest During Construction*) sebesar Rp37.340 untuk Tranche B.
- Fasilitas Kredit Investasi terkait biaya pengadaan tanah sebesar Rp356.575 untuk Tranche C.

Perjanjian tersebut dijamin dengan segala harta kekayaan MTN, baik yang bergerak dan tidak bergerak, akta pengalihan pengelolaan hak konsesi jalan tol Kunciran - Serpong, seluruh tagihan dan pendapatan operasional dari pengoperasian jalan tol dan pendapatan dari hasil klaim asuransi, bank garansi dan penggantian dana dari Pemerintah.

Pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah:

- a. *Debt to Equity Ratio* maksimal 70:30 antara porsi kreditur dan debitur
- b. *Debt Service Coverage Ratio* minimal lebih dari 1 kali, sejak masa pengoperasian
- c. Menjaga ekuitas MTN selalu positif

Pada tanggal 31 Desember 2019, MTN telah memenuhi semua persyaratan rasio keuangan.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman No. 27 tanggal 12 Desember 2018, MTN mendapatkan fasilitas pinjaman khusus dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit Kredit maksimal sebesar Rp750.000. Adapun pinjaman digunakan khusus untuk pembayaran pengadaan tanah jalan Tol Kunciran - Serpong.

Jangka waktu kredit 24 (dua puluh empat) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit dengan tingkat suku bunga sebesar 8,25% per tahun.

**23. BANK LOANS (continued)**

**Syndicated Loan with several banks (continued)**

**h. PT Marga Trans Nusantara (MTN)  
(continued)**

- *Investment Loan Facility amounting to Rp2,211,300 and Interest During Construction Loan Facility amounting to Rp229,290 for Tranche A.*
- *Investment Loan Facility amounting to Rp465,495 and Interest During Construction Loan Facility amounting to Rp37,340 for Tranche B.*
- *Investment Loan Facility related to land acquisition amounting to a maximum Rp356.575 for Tranche C.*

*The agreement is pledged by all movable and immovable MTN's assets, deed of transfer to manage Kunciran - Serpong toll road concession rights, all invoices and operating revenues from toll road operations and revenues from insurance claims, bank guarantee and reimbursement of funds from the Government.*

*The major covenants of this facility include the following:*

- a. *Maximum Debt to Equity Ratio is 70:30 between creditors and debtors*
- b. *Minimum Debt Service Coverage Ratio is more than 1 time, since operational period*
- c. *Maintain the MTN's equity to continuously positive*

*As of December 31, 2019, MTN has met with all financial ratio requirements.*

*Based on Deed of Loan Agreement No. 27 dated December 12, 2018, MTN obtained a special loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum Credit limit of Rp750,000. The loan is used specifically for the payment of land procurement for the Kunciran - Serpong toll road.*

*The credit period is 24 (twenty four) months from the date of signing the credit agreement with an interest rate of 8.25% per annum.*

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun**  
**yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the year then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**23. UTANG BANK (lanjutan)**

**Pinjaman Sindikasi dengan beberapa bank  
(lanjutan)**

**h. PT Marga Trans Nusantara (MTN) (lanjutan)**

Pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah:

- Debt to Equity Ratio* maksimal 70:30 antara porsi kreditur dan debitur
- Leverage* maksimal sebesar 400%.

Pada tanggal 31 Desember 2019, MTN telah memenuhi semua persyaratan rasio keuangan.

Saldo terutang fasilitas pinjaman pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp1.313.186 dan biaya penerbitan belum diamortisasi sebesar Rp11.704.

**i. PT Marga Sarana Jabar (MSJ)**

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman Sindikasi No. 103 tanggal 26 Juli 2019, MSJ telah memperoleh fasilitas Pinjaman Investasi (KI) Sindikasi Pembiayaan Proyek Jalan Tol Ruas Bogor Ring Road Seksi IIIA dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Sarana Multi Infrastruktur. Fasilitas Pinjaman Investasi memiliki plafond sebesar Rp799.890 dengan jangka waktu kredit maksimum 24 (dua puluh empat) bulan sampai dengan tanggal 26 Juli 2021. Tingkat suku bunga adalah 8,5% per tahun.

Pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah:

- Debt Service Coverage Ratio* minimal lebih dari 1 kali, sejak masa pengoperasian
- Menjaga ekuitas MSJ selalu positif

Pada tanggal 31 Desember 2019, MSJ telah memenuhi semua persyaratan rasio keuangan.

Saldo terutang fasilitas pinjaman pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp658.563 dan biaya penerbitan belum diamortisasi sebesar Rp1.409.

**23. BANK LOANS (continued)**

**Syndicated Loan with several banks (continued)**

**h. PT Marga Trans Nusantara (MTN)  
(continued)**

The major covenants of this facility include the following:

- Maximum Debt to Equity Ratio is 70:30 between creditors and debtors
- Maximum leverage of 400%.

As of December 31, 2019, MTN has met with all financial ratio requirements

The outstanding balance of the loan facilities as of December 31, 2019 is Rp1,313,186 and unamortized cost amounted to Rp11,704.

**i. PT Marga Sarana Jabar (MSJ)**

Based on Deed of Syndicated Loan Agreement No. 103 dated 26 Juli 2019 with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Sarana Multi Infrastruktur, MSJ obtained investment loan for financing project Bogor Ring Road Section IIIA toll road. the maximum credit facility given amounted to Rp799,890. Loan facility period is 24 (twenty four) months up to July 26, 2021. The loan bears interest rate at 8.5% per annum.

The major covenants of this facility include the followings:

- Minimum Debt Service Coverage Ratio is more than 1 time, since operational period
- Maintain the MSJ's equity to continuously positive

As of December 31, 2019, MSJ has met with all financial ratio requirements.

The outstanding balance of the loan facilities as of December 31, 2019 amounting to Rp658,563 and the unamortized issuance cost amounting to Rp1,409.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun**  
**yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the year then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**23. UTANG BANK (lanjutan)**

**Pinjaman Sindikasi dengan beberapa bank  
(lanjutan)**

**j. PT Cinere Serpong Jaya (CSJ)**

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman Sindikasi No. 07 tanggal 25 September 2018, CSJ telah memperoleh fasilitas Pinjaman Investasi (KI) Sindikasi Pembiayaan Pengadaan Tanah Proyek Jalan Tol Cinere Serpong dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Central Asia Tbk. Fasilitas Pinjaman Investasi memiliki plafond sebesar Investasi sebesar Rp950.000.

Jangka waktu kredit maksimum 24 (dua puluh empat) bulan sampai dengan tanggal 25 september 2020. Tingkat suku bunga kontraktual adalah sebesar 8,25%, yang akan dievaluasi setiap bulan/triwulan. Selama tahun 2019, kisaran suku bunga tahunan adalah 8,25% - 8,75%.

Pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah:

- Debt to Equity Ratio* maksimal 70:30 antara porsi kreditur dan debitur
- Menjaga *leverage* maximum 400%.

Pada tanggal 31 Desember 2019, CSJ telah memenuhi semua persyaratan rasio keuangan.

Saldo terutang fasilitas pinjaman pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp341.758 dan biaya penerbitan belum diamortisasi sebesar Rp519.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman Sindikasi No. 09 tanggal 11 Oktober 2019, CSJ telah memperoleh fasilitas Pinjaman Investasi (KI) Sindikasi Pembiayaan Proyek Jalan Tol Serpong Cinere dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Central Asia Tbk. Fasilitas Pinjaman Investasi memiliki plafond sebesar Investasi sebesar Rp2.303.656 yang terdiri dari Tranche I dan Tranche II dengan jangka waktu kredit maksimum 15 tahun sampai dengan tanggal 11 Oktober 2034. Tingkat suku bunga menggunakan rata-rata Acuan Suku bunga untuk jangka waktu Satu Tahun dari bank-bank sindikasi ditambah margin 4,25% selama masa konstruksi dan 4,00% sejak tanggal pengoperasian. Perincian dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah:

**23. BANK LOANS (continued)**

**Syndicated Loan with several banks (continued)**

**j. PT Cinere Serpong Jaya (CSJ)**

Based on Deed of Syndicated Loan Agreement No. 07 dated September 25, 2018 with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, and PT Bank Central Asia Tbk, CSJ obtained investment loan for financing bridging fund for land for project Cinere Serpong toll road. the maximum credit facility given amounted to Rp950,000.

Loan facility period is 24 (twenty four) months up to September 25, 2020. The contractual interest rate is 8.25%, evaluated monthly/quarterly. During 2019, ranges of annual interest rate is 8.25% - 8.75%.

The major covenants of this facility include the following:

- Maximum Debt to Equity Ratio is 70:30 between creditors and debtors
- Maintain leverage at the maximum of 400%.

As of December 31, 2019, CSJ has met with all financial ratio requirements.

The outstanding balance of the loan facilities as of December 31, 2019 is Rp341,758 and unamortized cost amounted to Rp519.

Based on Deed of Syndicated Loan Agreement No. 09 dated October 11, 2019 with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, and PT Bank Central Asia Tbk, CSJ obtained investment loan for financing project Serpong Cinere toll road. The maximum loan facility given amounted to Rp2.303.656 for Tranche I and Tranche II. Loan facility period is 15 years up to Oktober 11, 2034. The loan bears interest at average of one year benchmark interest rate published by syndicated banks plus a margin of 4.25% during construction time and 4.00% from the date of toll operation period. The details of the facility include the followings:

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun**  
**yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the year then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**23. UTANG BANK (lanjutan)**

**Pinjaman Sindikasi dengan beberapa bank  
(lanjutan)**

**j. PT Cinere Serpong Jaya (CSJ) (lanjutan)**

- Fasilitas Pinjaman Investasi sebesar Rp1.416.490 dan Fasilitas Bunga Masa Konstruksi (*Interest During Construction*) sebesar Rp136.590 untuk Tranche I.
- Fasilitas Pinjaman Investasi sebesar Rp701.700 dan Fasilitas Bunga Masa Konstruksi (*Interest During Construction*) sebesar Rp48.466 untuk Tranche II.

Perjanjian tersebut dijamin dengan segala harta kekayaan CSJ, baik yang bergerak dan tidak bergerak, akta pengalihan pengelolaan hak konsesi jalan tol Serpong - Cinere, seluruh tagihan dan pendapatan operasional dari pengoperasian jalan tol dan pendapatan dari hasil klaim asuransi, bank garansi dan penggantian dana dari Pemerintah.

Pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah:

- a. *Debt to Equity Ratio* maksimal 70:30 antara porsi kreditur dan debitur
- b. *Debt Service Coverage Ratio* minimal lebih dari 1 kali, sejak masa pengoperasian
- c. Menjaga ekuitas CSJ selalu positif

Pada tanggal 31 Desember 2019, CSJ telah memenuhi semua persyaratan rasio keuangan.

Saldo terutang fasilitas pinjaman pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp876.625 dan biaya penerbitan belum diamortisasi sebesar Rp8.758.

**k. PT Jasamarga Kunciran Cengkareng (JKC)**

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman Sindikasi No. 91 tanggal 26 Maret 2019, JKC telah memperoleh fasilitas Pinjaman Investasi (KI) Sindikasi Pembiayaan Pengadaan Tanah Proyek Jalan Tol Cengkareng - Batu Ceper - Kunciran dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Central Asia Tbk. Fasilitas Pinjaman Investasi memiliki plafond sebesar Investasi sebesar Rp1.700.724 dan 2.229.276 untuk Tranche I dan Tranche II.

Jangka waktu pinjaman maksimum 24 (dua puluh empat) sampai dengan tanggal 26 Maret 2021. Tingkat suku bunga adalah sebesar 8,5% per tahun.

**23. BANK LOANS (continued)**

**Syndicated Loan with several banks (continued)**

**j. PT Cinere Serpong Jaya (CSJ) (continued)**

- *Investment Loan Facility* amounting to Rp1,416,490 and *Interest During Construction Loan Facility* amounting to Rp136,590 for Tranche I.
- *Investment Loan Facility* amounting to Rp701,700 and *Interest During Construction Loan Facility* amounting to Rp48,466 for Tranche II

*The agreement is pledged by all movable and immovable CSJ's assets, deed of transfer to manage Serpong - Cinere toll road concession rights, all invoices and operating revenues from toll road operations and revenues from insurance claims, bank guarantee and reimbursement of funds from the Government.*

*The major covenants of this facility include the following:*

- a. *Maximum Debt to Equity Ratio* is 70:30 between creditors and debtors
- b. *Minimum Debt Service Coverage Ratio* is more than 1 time, since operational period
- c. *Maintain the CSJ's equity to continuously positive*

*As of December 31, 2019, CSJ has met with all financial ratio requirements.*

*The outstanding balance of the loan facilities As of December 31, 2019 is Rp876,625 and unamortized cost amounted to Rp8,758.*

**k. PT Jasamarga Kunciran Cengkareng (JKC)**

*Based on Deed of Syndicated Loan Agreement No. 91 dated March 26, 2019 with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, and PT Bank Central Asia Tbk, JKC obtained investment loan for financing land bridging fund for land for project Cengkareng - Batu Ceper - Kunciran toll road. the maximum loan facility given amounted to Rp1,700,724 and 2,229,276 for Tranche I and Tranche II, respectively.*

*Loan facility period is 24 (twenty four) months up to March 26, 2021. The loan bears interest rate at 8.5% per annum.*

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun**  
**yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the year then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**23. UTANG BANK (lanjutan)**

**Pinjaman Sindikasi dengan beberapa bank  
(lanjutan)**

**k. PT Jasamarga Kunciran Cengkareng (JKC)  
(lanjutan)**

Perjanjian tersebut dijamin dengan segala harta kekayaan JKC, baik yang bergerak dan tidak bergerak, akta pengalihan pengelolaan hak konsesi jalan tol Cengkareng - Batu Ceper - Kunciran, seluruh tagihan dan pendapatan operasional dari pengoperasian jalan tol dan pendapatan dari hasil klaim asuransi, bank garansi dan penggantian dana dari Pemerintah.

Saldo terutang fasilitas pinjaman pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp1.125.128 dan biaya penerbitan belum diamortisasi sebesar Rp2.181.

**l. PT Jasamarga Japek Selatan (JJS)**

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman Sindikasi No. 107 tanggal 28 Desember 2018 dan Perubahan I dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pinjaman Sindikasi No. 19 tanggal 9 Oktober 2019, JJS telah memperoleh fasilitas Pinjaman Investasi (KI) Sindikasi Pembiayaan Pengadaan Tanah Proyek Jalan Tol Jakarta - Cikampek II dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Fasilitas pinjaman memiliki plafond sebesar Investasi sebesar Rp5.550.000. Jangka waktu pinjaman maksimum 36 (tiga puluh enam) sampai dengan tanggal 28 Desember 2021 dan tingkat suku bunga sebesar 8,5% per tahun.

Perjanjian tersebut dijamin dengan segala harta kekayaan JJS, baik yang bergerak dan tidak bergerak, akta pengalihan pengelolaan hak konsesi jalan tol Jakarta - Cikampek II, seluruh tagihan dan pendapatan operasional dari pengoperasian jalan tol dan pendapatan dari hasil klaim asuransi, bank garansi dan penggantian dana dari Pemerintah.

Pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah menjaga *leverage* maximum 400%. Pada tanggal 31 Desember 2019 JJS telah memenuhi pembatasan keuangan ini.

Saldo terutang fasilitas pinjaman pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp474.850 dan biaya penerbitan yang belum diamortisasi sebesar Rp1.114.

**23. BANK LOANS (continued)**

**Syndicated Loan with several banks (continued)**

**k. PT Jasamarga Kunciran Cengkareng (JKC)  
(continued)**

*The agreement is pledged by all movable and immovable JKC's assets, deed of transfer to manage Cengkareng - Batu Ceper - Kunciran toll road concession rights, all invoices and operating revenues from toll road operations and revenues from insurance claims, bank guarantee and reimbursement of funds from the Government.*

*The outstanding balance of the loan facilities as of December 31, 2019 is Rp1,125,128 and unamortized cost amounted to Rp2,181.*

**l. PT Jasamarga Japek Selatan (JJS)**

*Based on Deed of Syndicated Loan Agreement No. 91 dated March 26, 2019 and Amendment I and Restatement of Syndicated Loan Agreement No. 19 dated October 9, 2019 with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, JKC obtained investment loan for financing bridging fund for land for project Jakarta - Cikampek II toll road.*

*The maximum loan facility given amounted to Rp5,550,000. Loan facility period is 36 (thirty six) months up to December 28, 2021 and bears interest rate at 8.5% per annum.*

*The agreement is pledged by all movable and immovable JJS's assets, deed of transfer to manage Jakarta - Cikampek II toll road concession rights, all invoices and operating revenues from toll road operations and revenues from insurance claims, bank guarantee and reimbursement of funds from the Government.*

*The major covenants of this facility is to maintain leverage at the maximum of 400%. As of December 31, 2019, JJS has met this financial requirement.*

*The outstanding balance of the loan facilities as of December 31, 2019 is Rp474,850 and unamortized cost amounted to Rp1,114.*

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**23. UTANG BANK (lanjutan)**

**Pinjaman Sindikasi dengan beberapa bank  
(lanjutan)**

**m. PT Jasamarga Tollroad Operator (JMTO)**

Pada tanggal 4 September 2019, JMTO telah memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan pagu kredit sebesar Rp45.000 dan bunga sebesar 8,75% per tahun dengan jangka waktu selama 1 tahun terhitung sejak penandatanganan perjanjian kredit ini.

Pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah:

- a. *Interest coverage ratio* minimal 1,25 kali,
- b. *Debt to equity ratio* maksimal 5 kali,

Pada tanggal 31 Desember 2019, JMTO telah memenuhi semua pembatasan rasio keuangan.

Saldo pinjaman modal kerja pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp10.000. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 6 Februari 2020.

**23. BANK LOANS (continued)**

**Syndicated Loan with several banks (continued)**

**m. PT Jasamarga Tollroad Operator (JMTO)**

On September 4, 2019, JMTO obtained a Working Capital Credit (WCC) facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum amount of Rp45,000 and interest rate of 8.75% per annum with loan period of 1 year from the date of the agreement.

The major covenants of this facility include the followings:

- a. *Minimum interest coverage ratio* is 1.25 times
- b. *Maximum debt to equity ratio* is 5 times

As of December 31, 2019, JMTO has met with all financial covenants requirements.

The balance of the working capital loans as of December 31, 2019 amounting to Rp10,000 and has been fully paid on February 6, 2020.

**24. Utang Lembaga Keuangan Bukan Bank**

Akun ini merupakan pinjaman dari PT Sarana Multi Infrastruktur ("SMI") di MSJ. Berdasarkan Akta Perjanjian Pembiayaan No. 119 dari notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., tanggal 16 Agustus 2016, MSJ menandatangani perjanjian kredit dengan SMI untuk membiayai proyek jalan tol. Fasilitas kredit yang diterima MSJ adalah sebesar Rp540.000 dengan jangka waktu selama 10 tahun. MSJ kemudian mendapatkan tambahan fasilitas sebesar Rp660.000 untuk membiayai pembangunan BORR seksi 2B. Tingkat suku bunga menggunakan JIBOR (3 bulan) ditambah dengan margin sebesar 2,28%.

Perjanjian tersebut dijamin dengan segala harta kekayaan MSJ, baik yang bergerak dan tidak bergerak, akta pengalihan pengelolaan hak konsesi jalan tol Ruas Bogor Ring Road, seluruh tagihan dan pendapatan operasional dari pengoperasian jalan tol dan pendapatan dari hasil klaim asuransi, bank garansi dan penggantian dana dari Pemerintah.

**24. Non-Bank Financial Institution Loan**

This account represents loan from PT Sarana Multi Infrastruktur ("SMI") in MSJ. Based on Notarial Deed of Financing Agreement No. 119 of Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated August 16, 2016, MSJ signed a credit agreement with SMI to finance the toll road project. The credit facility received by MSJ amounted to Rp540,000 with terms of 10 years. MSJ also obtained additional facility amounted to Rp660.000 to finance the construction of BORR section 2B. The loan bears interest at JIBOR (3 months) plus margin of 2,28%.

The agreement is pledged by all movable and immovable MSJ assets, deed of transfer to manage Bogor Ring Road toll road concession rights, all invoices and operating revenues from toll road operations and revenues from insurance claims, bank guarantee and reimbursement of funds from the Government.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun**  
**yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the year then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**24. Utang Lembaga Keuangan Bukan Bank (lanjutan)**

Saldo terutang jangka panjang MSJ pada pinjaman tersebut per tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp1.169.920, setelah dikurangi porsi jangka pendek sebesar Rp16.900.

**24. Non-Bank Financial Institution Loan (continued)**

As of December 31, 2019, MSJ has an outstanding long-term loan on this facility amounting to Rp1,169,920, net of current maturities amounting to Rp16,900.

**25. UTANG OBLIGASI**

Rincian utang obligasi adalah sebagai berikut:

**25. BONDS PAYABLE**

The details of bonds payable are as follows:

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
Perusahaan			The Company
Global	4.000.000	4.000.000	Global
XIV Seri JM - 10	1.000.000	1.000.000	XIV JM - 10 Series
Seri T	-	1.000.000	Seri T
Subtotal	5.000.000	6.000.000	Subtotal
PT Marga Lingkar Jakarta (MLJ)			PT Marga Lingkar Jakarta (MLJ)
Seri A	200.000	200.000	Seri A
Seri B	217.000	217.000	Seri B
Seri C	299.000	299.000	Seri C
Seri D	320.000	320.000	Seri D
Seri E	464.000	464.000	Seri E
Subtotal	1.500.000	1.500.000	Subtotal
Biaya Penerbitan Obligasi yang Belum Diamortisasi	(28.574)	(52.566)	Unamortized Bond Issuance Cost
Total Utang Obligasi	6.471.426	7.447.434	Total Bond Payable
Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	(5.175.997)	(1.000.000)	Current Maturities
<b>Utang Obligasi Bagian Jangka Panjang</b>	<b>1.295.429</b>	<b>6.447.434</b>	<b>Bond Payable of Long - Term Portion</b>

Jumlah pembayaran kembali untuk utang obligasi menurut tahun jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The amounts of repayments of bonds payable by years of maturity As of December 31, 2019, are as follows:

<b>Tahun Jatuh Tempo/ Year of Maturity</b>	<b>Total Rp</b>
2020	5.200.000
2022	217.000
2024	299.000
2027	320.000
2029	464.000
<b>Total</b>	<b>6.500.000</b>



**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**25. UTANG OBLIGASI (lanjutan)**

**a. Penerbitan Global Bond**

Pada tanggal 11 Desember 2017, Perusahaan menerbitkan Surat Utang Senior ("*Global Notes*") sejumlah Rp4.000.000 yang akan jatuh tempo pada bulan Desember 2020. *Global Notes* ini dikenakan bunga 7,5% per tahun, yang terutang setiap tahunnya pada tanggal 11 Juni dan 11 Desember dimulai pada tanggal 11 Juni 2018. *Global Notes* ini tercatat di *London Stock Exchange* dan *Singapore Stock Exchange*. Pokok dan bunga *Global Notes* akan diubah ke dalam dan dilunasi dalam Dolar AS pada saat jatuh tempo.

Jumlah dari pokok dan bunga akan dihitung oleh Agen Penghitung dari Rupiah ke Dolar AS pada tanggal Penetapan Kurs Terjadwal (Kurs Acuan) yang berlaku yang merupakan kurs dari *Jakarta Interbank Spot Dollar Rate* (JISDOR) pada dua hari kerja penentuan sebelum Tanggal Penebusan atau Tanggal Pembayaran Bunga atau tanggal lain dimana *Global Notes* menjadi jatuh tempo dan terutang.

Bertindak selaku wali amanat adalah *The Bank of New York Mellon* dan *Global Notes* mendapatkan peringkat "Baa3" dari Moody's Investors Service, Inc. ("Moody's") dan "BB+" dari S&P Global Ratings, suatu divisi dari S&P Global Inc. ("Standard & Poor's").

Sepanjang masih ada *Global Notes* yang terutang, Perusahaan dan entitas anak tertentu tidak akan membuat atau mengizinkan untuk mengadakan suatu Hak Gadai untuk kepentingan pemegang suatu Efek atas seluruh atau setiap bagian dari properti atau aset, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, untuk menjamin: (i) pembayaran Efek; (ii) pembayaran berdasarkan suatu jaminan atas Efek; atau (iii) setiap ganti rugi atau kewajiban serupa sehubungan dengan Efek, tanpa, pada saat yang sama atau sebelumnya, membuat suatu ketentuan yang berlaku dimana terhadap *Global Notes* diberikan (x) Hak Gadai yang sama rata sebagaimana diberikan untuk Efek tersebut atau (y) Hak Gadai lain sebagaimana dapat disetujui oleh para pemegang mayoritas dari jumlah *Global Notes* yang terutang.

**25. BONDS PAYABLE (continued)**

**a. Global Bonds Issuance**

On December 11, 2017, the Company issued Senior Notes ("*Global Notes*") amounting to Rp4,000,000 due in December 2020. *Global Notes* bear interest at 7.5% per annum, payable semi-annually on June 11 and December 11 each year, commencing on June 11, 2018. *Global Notes* are listed on the *London Stock Exchange* and the *Singapore Stock Exchange*. Principal and interest on the Notes will be translated into and, all payments will be settled in, U.S. Dollars at due dates.

The amount of principal and interest will be calculated by the Calculation Agent from Indonesian Rupiah to U.S. dollars at applicable Scheduled Rate Fixing Date (Reference Rate) which will be the *Jakarta Interbank Spot Dollar Rate* (JISDOR) rate at two Fixing Business Days prior to the Redemption Date or Interest Payment Date or such other date on which an amount in respect of *Global Notes* is due and payable.

Acting as trustee for *Global Notes* is *The Bank of New York Mellon* and are rated "Baa3" by Moody's Investors Service, Inc. ("Moody's") and "BB+" by S&P Global Ratings, a division of S&P Global Inc. ("Standard & Poor's").

As long as there is any outstanding *Global Notes*, the Company and its certain subsidiaries will not create or permit to exist any Lien for the benefit of the holders of any Securities on the whole or any part of its property or assets, present or future, to secure: (i) payment of any sum due in respect of any Securities; (ii) any payment under any guarantee of any Securities; or (iii) any indemnity or other like obligation in respect of any Securities, without in any such case, at the same time or prior thereto, making effective provision whereby the Notes are accorded (x) the same Liens equally and ratably as are created or subsisting to secure any such Securities or (y) such other Liens as may be consented to by the holders of a majority in aggregate principal amount of the outstanding *Global Notes*.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**25. UTANG OBLIGASI (lanjutan)**

**a. Penerbitan Global Bond (lanjutan)**

Namun, setiap larangan di atas tidak berlaku terhadap (i) setiap Hak Gadai yang telah ada atas properti atau aset apapun pada saat perolehan properti atau aset tersebut oleh Perusahaan, dengan ketentuan bahwa Hak Gadai tersebut tidak dibuat, dan jumlah pokok atau nominal dari Efek yang dijamin dengan Hak Gadai tersebut yang terutang pada saat perolehan tersebut tidak meningkat, dan (ii) suatu Hak Gadai yang timbul dari pembiayaan ulang, perpanjangan, pembaharuan atau pendanaan kembali dari setiap Efek yang dijamin dengan Hak Gadai, dengan ketentuan bahwa jumlah pokok atau nominal dari Efek tersebut tidak meningkat dan Efek tersebut tidak dijamin dengan harta kekayaan atau aset tambahan dan (iii) setiap Hak Gadai atas aset-aset dari suatu Perusahaan Proyek atau saham dalam suatu Perusahaan Proyek dimana Hak Gadai tersebut diciptakan untuk maksud menjaminkan Utang yang ditimbulkan untuk memperoleh dan/atau mengembangkan aset dari Perusahaan Proyek tersebut dan dimana Utang tersebut merupakan Utang Pembiayaan Proyek dari Perusahaan Proyek tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki saldo hutang obligasi sebesar Rp4.000.000.

**b. Obligasi Jasa Marga XIV Seri JM-10 Tahun 2010**

Pada Oktober 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk menerbitkan Obligasi Jasa Marga XIV Seri JM-10 Tahun 2010. Nilai nominal obligasi adalah sebesar Rp1.000.000 dengan tingkat bunga tetap 9,35% per tahun. Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan.

Jangka waktu obligasi yaitu 10 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Oktober 2020. Bertindak selaku wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk. Berdasarkan surat No.1044/PEF-DirN11/2010 tanggal 29 Juli 2010, peringkat obligasi dari Pefindo adalah *idAA (double A: Stable Outlook)*.

**25. BONDS PAYABLE (continued)**

**a. Global Bonds Issuance (continued)**

However, the foregoing restriction shall not apply to (i) any Lien existing on any property or assets at the time of acquisition of such property or assets by the Company, provided that such Lien was not created, and the principal, capital or nominal amount of the Securities secured by such lien outstanding at the time of such acquisition was not increased, in contemplation of such acquisition or in connection therewith, and (ii) any Lien arising out of the refinancing, extension, renewal or refunding of any Securities secured by any such Lien, provided that the principal, capital or nominal amount of such Securities is not increased and such Securities are not secured by any additional property or assets and (iii) any lien over the assets of a Project Company or the shares in a Project Company where such Lien was created for the purpose of securing Indebtedness incurred to acquire and/or develop the assets of such Project Company and where such Indebtedness constitutes Project Finance. Indebtedness of such Project Company.

As of December 31, 2019, the Company has outstanding balance amounting to Rp4,000,000.

**b. Jasa Marga Bonds XIV Series JM-10 Year 2010**

In October 2010, the Company received effective statement from the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) for offering Jasa Marga Bond XIV Series JM-10 Year 2010. The par value of bonds is Rp1,000,000 with fixed interest rate of 9.35% per annum. The bonds were offered at 100% of the principal amount. The interests payable paid quarterly.

The bond's term is 10 years and will mature on October 12, 2020. Acting as trustee for the bonds is PT Bank Mega Tbk. Based on letter No.1044/PEF-DirN11/2010 dated July 29, 2010, the bonds rating is *idAA (double A: Stable Outlook)* as given by Pefindo.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun**  
**yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the year then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**25. UTANG OBLIGASI (lanjutan)**

**b. Obligasi Jasa Marga XIV Seri JM-10 Tahun 2010 (lanjutan)**

Tujuan penerbitan obligasi adalah untuk pelunasan Obligasi Jasa Marga X Seri O Tahun 2002, percepatan pelunasan Pinjaman Investasi Bank BCA, pengembangan investasi pada bidang usaha non-tol (bidang properti, bidang teknologi informasi dan komunikasi, serta bidang engineering), dan pembiayaan modal kerja Perusahaan dengan proporsi masing-masing sebesar 43%, 27%, 25% dan 5%.

Persyaratan rasio keuangan Perusahaan yang harus dijaga atas semua hutang obligasi adalah Rasio Utang terhadap Ekuitas maksimal 5:1 dan *Interest Coverage Ratio* minimal 1,25:1.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan rasio keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki saldo hutang obligasi sebesar Rp1.000.000.

**c. Obligasi Berkelanjutan I Jasa Marga Tahap II Tahun 2014 Seri T**

Obligasi Berkelanjutan I Jasa Marga Tahap II Tahun 2014 seri T diterbitkan tanggal 19 September 2014. Nilai nominal Obligasi adalah sebesar Rp1.000.000 dengan tingkat bunga tetap 9,85% dan jangka waktu 5 (lima) tahun.

Berdasarkan Informasi Tambahan (INTAM) Obligasi Berkelanjutan I Jasa Marga Tahap II Tahun 2014 Seri T tujuan penerbitan obligasi adalah sekitar 70% digunakan untuk pelunasan Obligasi Berkelanjutan I Jasa Marga Tahap I Tahun 2013 Seri S-A, dan sisanya sekitar 30% digunakan untuk pembayaran pinjaman kredit modal kerja Perusahaan. Bertindak selaku wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Berdasarkan No. 884/PEF-Dir/VI/2014 tanggal 4 Juni 2014 dari Pefindo, hasil peringkat atas Obligasi Berkelanjutan I Tahun 2013 Perusahaan adalah idAA (*double A*).

Persyaratan rasio keuangan Perusahaan yang harus dipertahankan atas semua hutang obligasi adalah Rasio Utang terhadap Ekuitas maksimal 5:1 dan *Interest Coverage Ratio* minimal 1,25:1.

**25. BONDS PAYABLE (continued)**

**b. Jasa Marga Bonds XIV Series JM-10 Year 2010 (continued)**

The purpose of the bonds is for settlement of Jasa Marga Bonds X Series O Year 2002, accelerated settlement of the Investment Loan due to Bank BCA, non-toll investment development (property, information technology and communication, and also engineering), and financing the Company's working capital with the following proportions: 43%, 27%, 25% and 5%, respectively.

The Company's financial ratios to be maintained for all bonds payable are maximum Debt to Equity Ratio of 5:1 and minimum Interest Coverage Ratio of 1.25:1.

As of December 31, 2019, the Company has met with the above mentioned financial ratios.

As of December 31, 2019, the Company has outstanding balance amounting to Rp1,000,000.

**c. Jasa Marga Bond I Phase II Year 2014 Series T**

Jasa Marga Bond I Phase II 2014 T series was issued on September 19, 2014. The face value of bond is Rp1,000,000, with a fixed interest rate of 9.85% and 5 (five) years term.

In the Additional Information (INTAM) Report of Jasa Marga Bond I Phase II 2014 T Series, 70% of fund raised from the bond issuance, is for the repayment of Jasa Marga Bond I Year 2013 Series S-A, while the remaining 30% is for funding the Company's working capital. The trustee for this bond is PT Bank Mega Tbk.

Based on the letter No. 884/PEF-Dir/VI/2014 dated June 4, 2014 from Pefindo, the rating of Jasa Marga Bond I Year 2013 is idAA (*double A*).

The Company's financial ratios to be maintained for all bonds payable are maximum Debt to Equity Ratio of 5:1 and minimum Interest Coverage Ratio of 1.25:1.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun**  
**yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the year then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**25. UTANG OBLIGASI (lanjutan)**

**c. Obligasi Berkelanjutan I Jasa Marga Tahap II Tahun 2014 Seri T (lanjutan)**

Pada tanggal 10 September 2019, Perusahaan telah melunasi semua kewajiban hutang obligasi sebesar Rp1.000.000.

**d. Obligasi MLJ**

Pada tanggal 31 Oktober 2017, PT Marga Lingkar Jakarta (MLJ), entitas anak, MLJ memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas penerbitan Obligasi I Marga Lingkar Jakarta Tahun 2017 ("Obligasi") 5 (lima) seri dengan dengan nilai, suku bunga dan jatuh tempo sebagai berikut :

- Seri A sebesar Rp200.000 dan suku bunga 7,45% per tahun, akan jatuh tempo pada tanggal 8 November 2020
- Seri B sebesar Rp217.000 dan suku bunga 7,75% per tahun, akan jatuh tempo pada tanggal 8 November 2022
- Seri C sebesar Rp299.000 dan suku bunga 8,30% per tahun, akan jatuh tempo pada tanggal 8 November 2024
- Seri D sebesar Rp320.000 dan suku bunga 8,70% per tahun, akan jatuh tempo pada tanggal 8 November 2027
- Seri E sebesar Rp464.000 dan suku bunga 8,85% per tahun, akan jatuh tempo pada tanggal 8 November 2029.

Total dana yang diterima MLJ pada tanggal 8 November 2017 dari hasil penerbitan Obligasi adalah sebesar Rp1.500.000. Bertindak sebagai wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk dan sesuai dengan prospektus penerbitan obligasi MLJ, sekitar 90% dari dana tersebut akan digunakan untuk pelunasan seluruh kredit investasi dan sekitar 8% untuk penyisihan dana cadangan pembayaran bunga sebesar 12 (dua belas) bulan bunga untuk seluruh seri obligasi yang tersedia paling lambat 1 (satu) bulan setelah tanggal emisi, dan sisanya untuk modal kerja, termasuk namun tidak terbatas kepada biaya layanan transaksi, biaya layanan lalu lintas dan biaya layanan konstruksi.

**25. BONDS PAYABLE (continued)**

**c. Jasa Marga Bond I Phase II Year 2014 Series T (continued)**

As of September 10, 2019, the Company has fully repaid its payment obligation totaling to Rp1,000,000.

**d. MLJ Bonds**

On October 31, 2017, PT Marga Lingkar Jakarta (MLJ), a subsidiary, obtained an effective statement from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) on the issuance of Bonds I Marga Lingkar Jakarta Year 2017 ("Bonds") with five (5) series with par value, annual interest rate and maturity dates as follows:

- Seri A amounting to Rp200,000 and annual interest rate of 7.45%, will mature on November 8, 2020
- Seri B amounting to Rp217,000 and annual interest rate of 7.75%, will mature on November 8, 2022
- Seri C amounting to Rp299,000 and annual interest of 8.30%, will mature on November 8, 2024
- Seri D amounting to Rp320,000 and annual interest of 8.70%, will mature on November 8, 2027
- Seri E amounting to Rp464,000 and annual interest of 8.85%, will mature on November 8, 2029

Total fund received by MLJ on November 8, 2017 from the issuance of Bonds was Rp1,500,000. Acting as trustee for the bonds is PT Bank Mega Tbk and in accordance with MLJ's prospectus for bonds issuance, approximately 90% of the funds will be used for the full repayment of all investment credit and approximately 8% will be used for reserve of interest payments amounting to interest of 12 (twelve) months which should be available at the latest on 1 (one) month after the date of issuance, and the rest for working capital, including but not limited to costs of transactions, traffics and constructions services.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**25. UTANG OBLIGASI (lanjutan)**

**d. Obligasi MLJ (lanjutan)**

MLJ juga diwajibkan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu berdasarkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan selama periode utang obligasi sebagai berikut:

- a) *Interest Coverage Ratio* (ICR) (rasio cakupan bunga) lebih atau sama dengan 1,5 kali
- b) *Debt to Equity Ratio* (DER) (rasio utang) kurang atau sama dengan 4 kali.

MLJ juga akan dianggap wanprestasi terhadap kewajibannya sehubungan dengan utang obligasinya apabila MLJ membuat utang baru, kecuali untuk menambah keperluan modal kerja MLJ dalam rangka pemenuhan kebutuhan operasional dan/atau dana cadangan pelunasan pokok Obligasi dan/atau dana cadangan pemeliharaan atau apabila MLJ mengeluarkan obligasi atau instrumen utang lain yang sejenis yang mempunyai kedudukan lebih tinggi, atau pembayarannya didahulukan dari Obligasi.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan MLJ baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Pada tanggal 31 Desember 2019, MLJ telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang dipersyaratkan dan memiliki saldo hutang pada obligasi ini sebesar Rp1.500.000.

**25. BONDS PAYABLE (continued)**

**d. MLJ Bond (continued)**

MLJ is also required to maintain certain financial ratios base on annual financial statements which have been audited by public accounting firm registered in Financial Services Authority (OJK) during the bonds payable as follows:

- a) *Interest Coverage Ratio* (ICR) more or equal to 1.5 times
- b) *Debt to Equity Ratio* (DER) less or equal to 4 times.

MLJ will also be declared in compliance with its covenant relating to the bonds payable if MLJ makes new debts, except to increase MLJ's working capital in order to meet the operational needs and/or reserve fund of Bonds principal and/or reserve fund for maintenance or if MLJ issues bonds or other similar debt instruments with a higher position, or the payment takes precedence over the Bonds.

The Bonds are not collateralized by a specific collateral, but are collateralized by MLJ's entire assets, either movable or immovable, whether existing or will exist in the future.

As of December 31, 2019, MLJ has met the financial ratio requirements and has outstanding balance on this bond amounting to Rp1,500,000.

**26. LIABILITAS KERJASAMA OPERASI**

Akun ini merupakan liabilitas kerjasama operasi kepada investor dalam pembiayaan pembangunan Exit Ramp pada STA 18 Jalan Tol Jakarta Tangerang dengan PT Jakarta Baru Cosmopolitan.

**26. JOINT OPERATION LIABILITIES**

This account represents liabilities under joint operation agreements with investors arising from the construction of Exit Ramp on STA 1 Jakarta Tangerang Toll Road with PT Jakarta Baru Cosmopolitan.

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Bagi Pendapatan Tol			Toll Revenue Sharing
PT Jakarta Baru Cosmopolitan	820	820	PT Jakarta Baru Cosmopolitan
<b>Total</b>	<b>820</b>	<b>820</b>	<b>Total</b>

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun**  
**yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the year then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**27. LIABILITAS PEMBEBASAN TANAH**

Akun ini merupakan liabilitas entitas anak atas dana talangan pembelian tanah dan untuk pembangunan ruas jalan tol dengan menggunakan dana talangan Badan Layanan Umum Badan Pengatur Jalan Tol. Penggunaan dana talangan tersebut oleh JSM adalah untuk pembangunan ruas jalan tol Surabaya - Mojokerto, JGP adalah untuk ruas tol Gempol - Pasuruan, MTN adalah untuk ruas Tol Kunciran-Serpong dan JKC adalah untuk ruas tol Cengkareng - Batu Ceper - Kunciran.

Selain itu, kewajiban pembebasan tanah juga merupakan kewajiban pembebasan tanah untuk pelunasan utang ganti rugi Jalan Tol Sedyatmo ke Badan Layanan Umum - Badan Pengatur Jalan Tol (BLU-BPJT).

**27. LAND ACQUISITION LIABILITIES**

This account represents liabilities of the subsidiaries for the bail-out loan and for land acquisition and for construction of toll roads by using bail-out loan from the Public Service Assistance Unit - the Indonesian Toll Road Authority. The use of bail out funds by JSM is for construction of Surabaya - Mojokerto toll road, JGP is for construction of Gempol - Pasuruan Toll Road, MTN is for construction of Kunciran - Serpong Toll road and JKC is for construction of Cengkareng - Batu Ceper - Kunciran Toll Road.

In addition, the land acquisition liabilities also represent settlement of payable for widening of Sedyatmo Toll Road to Badan Layanan Umum-Badan Pengatur Jalan Tol (BLU-BPJT).

**28. UTANG SEWA PEMBIAYAAN**

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Module Intracs Yasatama ("Kontraktor") untuk Pekerjaan Pengadaan dan Pemeliharaan Peralatan Tol pada Jalan Tol Jakarta - Cikampek, Jalan Tol Cipularang dan Jalan Tol Padaleunyi dengan sistem pendanaan dari pihak kontraktor. Selanjutnya Kontraktor menyewakan peralatan tol kepada Perusahaan untuk jangka waktu 8 (delapan) tahun terhitung sejak ditandatanganinya Berita Acara Pengoperasian.

Saldo utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

**28. FINANCE LEASE PAYABLE**

The Company entered into the cooperation agreements with PT Module Intracs Yasatama ("Contractor") for Work Procurement and Maintenance of Toll Equipments at Jakarta-Cikampek Toll Road, Cipularang Toll Road and Padaleunyi Toll Road under financing system from the contractor. The Contractor rents units of toll equipment to the Company for a period of 8 (eight) years from the signing date of the Minutes of Operation.

Total finance lease payable are as follows:

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
Utang Sewa Pembiayaan	5.604	14.577	Finance Lease Payable
Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun	(5.255)	(5.116)	Current Maturities Portion
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>349</b>	<b>9.461</b>	<b>Long - Term Portion</b>

**29. PROVISI PELAPISAN JALAN TOL**

Jumlah dari provisi pelapisan jalan tol ini terdiri dari:

**29. PROVISION FOR OVERLAY**

The amounts of provision for overlay are as follows:

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
Saldo Awal	585.673	543.623	Beginning Balance
Penambahan	582.795	521.273	Addition
Dampak Dekonsolidasi Entitas Anak	(15.150)	-	Deconsolidated Subsidiary Impact
Realisasi	(549.402)	(479.223)	Realization
<b>Saldo Akhir</b>	<b>603.916</b>	<b>585.673</b>	<b>Ending Balance</b>
Bagian Jangka Pendek	324.683	320.958	Current Portion
Bagian Jangka Panjang	279.233	264.715	Long Term Portion
<b>Total</b>	<b>603.916</b>	<b>585.673</b>	<b>Total</b>

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun**  
**yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the year then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. PENDAPATAN TANGGUHAN**

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>
Pendapatan diterima dimuka	156.000	131.635
Pendapatan ditangguhkan - neto	1.120.534	1.500.543
Subtotal	1.276.534	1.632.178
Dikurangi bagian jangka pendek	(415.481)	(414.570)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>861.053</b>	<b>1.217.608</b>

Pendapatan diterima dimuka merupakan jumlah dari pendapatan sewa iklan, lahan, tempat peristirahatan dan digunakan atas pemanfaatan Ruang Milik Jalan Tol (Rumijatul).

Pendapatan ditangguhkan adalah hak atas pendapatan tol ruas Jakarta-Bogor-Ciawi yang ditangguhkan yang berasal dari imbalan yang diterima dari pengalihan hak atas pendapatan tol ruas Jakarta-Bogor-Ciawi selama jangka waktu lima tahun sebagaimana dijelaskan dalam paragraf di bawah ini dan diamortisasi sebagai pendapatan tol Perusahaan selama jangka waktu tersebut.

Pada tanggal 15 Mei 2017, PT Mandiri Manajemen Investasi ("MMI") dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") mengadakan perjanjian dalam rangka pembentukan Kontrak Investasi Kolektif Beragun Aset Mandiri JSMR01 Surat Berharga Hak Atas Pendapatan Tol Jagorawi ("KIK EBA") dimana MMI bertindak sebagai Manajer Investasi KIK EBA dan BRI bertindak sebagai Bank Kustodian.

Pada tanggal 26 Juli 2017, Perusahaan mengadakan Perjanjian Penerbitan Surat berharga Pendapatan Tol Perusahaan atas Ruas Jalan Tol Jakarta-Bogor-Ciawi ("Jagorawi") dengan MMI dan BRI (keduanya disebut sebagai "Pemegang surat berharga") yang menyepakati antara lain:

- Perusahaan akan menerbitkan surat berharga hak pendapatan tol yang akan dibeli oleh Pemegang Surat Berharga seharga Rp2.000.000 dimana surat berharga tersebut akan memberikan hak kepada pemegang surat berharga atas pendapatan tol ruas Jagorawi sampai dengan jumlah sebesar Rp2.600.000 selama jangka waktu sejak surat berharga diterbitkan sampai dengan lima tahun ("jangka waktu hak pendapatan tol");
- Dengan diterbitkannya surat berharga tersebut maka secara hukum pendapatan tol beralih menjadi milik Pemegang Surat Berharga selama jangka waktu hak pendapatan tol tersebut;

**30. DEFERRED REVENUE**

*Unearned income*  
*Deferred income - net*  
  
*Subtotal*  
*Less: short-term portion*  
***Long-term portion***

*Unearned revenue represents amounts received from rental of advertisements, space and rest areas, and for use of the Space Owned Toll Road Area (Rumijatul).*

*Deferred income represents the deferred rights on tolls revenue of the Jakarta-Bogor-Ciawi segment that arising from the consideration received from the transfer of rights on revenues from the Jakarta-Bogor-Ciawi segment over five years period as described in the following paragraphs and is amortized as toll revenues of the Company during that period.*

*On May 15, 2017, PT Mandiri Manajemen Investasi ("MMI") and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") engaged into an agreement in order to form of a Collective Investment Contract - Asset-Backed Securities Mandiri JSMR01 Rights on Jagorawi Toll Revenues ("KIK EBA") whereby MMI acts as an Investment Manager of KIK EBA and BRI acts as a Custodian Bank.*

*On July 26, 2017, the Company engaged into an Agreement of Issuance of Rights on Toll Revenue Securities of the Jakarta-Bogor-Ciawi ("Jagorawi") toll road segment of the Company with MMI and BRI (both referred to as "Securities Holders") which agreed that:*

- the Company will issue toll revenue rights securities to be purchased by the Securities Holder at Rp2,000,000 whereby the securities will grant rights to securities holders of Jagorawi toll road revenues up to Rp2,600,000 for the period from the issuance date of securities until five years ("rights on tol revenues period");*
- With the issuance of such securities, legally the toll revenues will be transferred to be owned by the Securities Holder during the rights on tol revenues period;*

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. PENDAPATAN TANGGUHAN (lanjutan)**

- c. Pendapatan tol akan diterima *collection agent* untuk dan atas nama Pemegang Surat Berharga dan *collection agent* akan menyerahkan pendapatan tol tersebut kepada Pemegang Surat Berharga sesuai dengan jadwal yang akan diatur dalam perjanjian pengumpulan pendapatan tol;
- d. Seluruh pendapatan tol yang diterima *collection agent* merupakan hak milik Pemegang Surat Berharga yang akan diakui secara harian dan ditempatkan dalam rekening yang khusus disiapkan oleh *collection agent* untuk kepentingan Pemegang Surat Berharga;
- e. Apabila sampai berakhirnya jangka waktu hak pendapatan terdapat akumulasi kekurangan jumlah pendapatan tol, maka kekurangan tersebut merupakan risiko Pemegang Surat berharga dan Perusahaan tidak dapat dimintakan untuk menutupi kekurangan tersebut, dan;
- f. Perusahaan menjamin pendapatan tol yang menjadi basis surat berharga sepenuhnya merupakan hak Pemegang Surat Berharga dan pendapatan tol yang disimpan oleh *collection agent* selama jangka waktu hak pendapatan bukan merupakan harta Perusahaan.

Pada tanggal 26 Juli 2017, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pengumpulan Pendapatan Tol Ruas Jakarta-Bogor-Ciawi dengan Pemegang surat berharga dan mengadakan addendum terhadap perjanjian tersebut pada tanggal 28 Agustus 2017, dimana para pihak menyepakati antara lain bahwa:

- a. Pemegang Surat Berharga menunjuk Perusahaan sebagai *collection agent* untuk melakukan pengumpulan dan penyerahan pendapatan tol selama waktu hak pendapatan tol;
- b. Jadwal penyerahan pendapatan tol oleh *collection agent* ke rekening Pemegang Surat Berharga;
- c. Bila sampai berakhirnya waktu hak pendapatan tol dan pendapatan tol tidak mencapai Rp2.600.000 atau terdapat kekurangan pendapatan tol, maka kekurangan tersebut merupakan risiko Pemegang Surat Berharga dan *collection agent* tidak dapat dimintakan pertanggungjawaban untuk menutupi kekurangan tersebut;
- d. *Collection agent* akan menerima imbalan sebesar Rp100 per tahun dan;
- e. *Collection agent* mengakui bahwa pendapatan tol yang dikumpulkan dan diserahkan adalah benar-benar hak dan milik Pemegang Surat Berharga.

**30. DEFERRED REVENUE (continued)**

- c. Toll revenue will be received by the *collection agent* for and on behalf of the Securities Holder and the *collection agent* and shall deliver the toll revenue to the Securities Holders in accordance with the schedule to be stipulated in the toll revenue collection agreement;
- d. The Securities Holders shall be the owner of all toll revenue received by the *collection agent* and to be recognized on a daily basis and placed in a bank account specially made by the *collection agent* for the benefit of the Securities Holders;
- e. If until the expiration of the rights on toll revenues period, there is an accumulated shortage of amount of the toll revenue, it is the risk of the Securities Holders and the Company cannot be requested to cover the shortfall, and;
- f. The Company guarantees the toll revenue on the basis of securities is entirely the rights of the Securities Holder and toll revenue kept by the *collection agent* for the rights on toll revenues period is not an asset of the Company.

On July 26, 2017, the Company entered into a Toll Revenue Collection of Jakarta-Bogor-Ciawi Segment Agreement with the Securities Holders and also entered into an addendum to such agreement on August 28, 2017, whereby the parties agreed that:

- a. The Securities Holder appoints the Company as a *collection agent* to collect and transfer all toll revenues during the rights on toll revenues period;
- b. The schedule of transfer of toll revenues by the *collection agent* to the Securities Holder's bank account;
- c. If until the expiry of the rights on toll revenues period and toll revenues do not reach Rp2,600,000 or there is a shortage of toll revenues, the shortfall is the risk of the Securities Holders and the *collection agent* cannot be held accountable to cover the shortfall;
- d. The *collection agent* will receive a fee of Rp100 per annum and;
- e. The *collection agent* acknowledges that the toll revenue collected and submitted is indeed the rights of and owned by the Securities Holders.



**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun**  
**yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the year then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA  
PANJANG**

**31. LONG-TERM  
LIABILITIES**

**EMPLOYEE BENEFITS**

Rincian liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut :

The long-term employee benefits liability with detail are follows :

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Perusahaan			The Company
Program Kesehatan Pensiunan	474.614	423.710	Pension Healthcare Program
Program Purna Karya	440.814	64.558	Post-Retirement Benefits Program
			Other Post-Employment
Program Pasca Kerja Lainnya	106.853	118.578	Benefits Program
			Other Long Term Employee
Program Jangka Panjang Lainnya	9.153	8.323	Benefits Program
Program Pensiun	7.768	483	Pension Plan
Subtotal	1.039.202	615.652	Subtotal
Entitas Anak			Subsidiaries
Program Pensiun dan Imbalan			Pension Program and Other Post
Pasca Kerja Lainnya			Benefits Program
PT Jalantol Lingkarluar Jakarta	63.546	42.596	PT Jalantol Lingkarluar Jakarta
PT Jasamarga Tollroad Operator	28.712	2.072	PT Jasamarga Tollroad Operator
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	8.635	8.776	PT Jasamarga Surabaya Mojokerto
PT Marga Lingkar Jakarta	3.644	2.516	PT Marga Lingkar Jakarta
PT Jasamarga Tollroad Maintenance	1.213	943	PT Jasamarga Tollroad Maintenance
PT Jasamarga Related Business	1.087	484	PT Jasamarga Related Business
PT Jasamarga Bali Tol	996	420	PT Jasamarga Bali Tol
PT Marga Sarana Jabar	235	44	PT Marga Sarana Jabar
PT Jasamarga Pandaan Malang	135	58	PT Jasamarga Pandaan Malang
PT Jasamarga Gempol Pasuruan	61	24	PT Jasamarga Gempol Pasuruan
PT Jasamarga Kualanamu Tol	42	-	PT Jasamarga Kualanamu Tol
PT Jasamarga Manado Bitung	35	-	PT Jasamarga Manado Bitung
PT Jasamarga Pandaan Tol	-	1.263	PT Jasamarga Pandaan Tol
Subtotal	108.341	59.196	Subtotal
<b>Total</b>	<b>1.147.543</b>	<b>674.848</b>	<b>Total</b>
Dikurangi bagian jangka pendek	(17.655)	(35.755)	Less: short-term portion
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>1.129.888</b>	<b>639.093</b>	<b>Long-term portion</b>

Estimasi liabilitas imbalan kerja yang diakui Perusahaan adalah sebagai berikut:

The estimated employee benefits liabilities recognized by the Company are as follows:

**a. Program kesehatan pensiunan**

**a. Pension healthcare program**

Kewajiban atas masa kerja lalu diestimasi dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit Method* berdasarkan asumsi aktuarial jangka panjang.

Employee benefits liability is estimated using the *Projected-Unit-Credit Method* based on long-term actuarial assumptions.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA  
PANJANG (lanjutan)**

**31. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS  
LIABILITIES (continued)**

**a. Program kesehatan pensiunan (lanjutan)**

**a. Pension healthcare program (continued)**

Perusahaan menyelenggarakan program fasilitas kesehatan untuk karyawan yang sudah pensiun bersama dengan keluarganya sesuai Peraturan Perusahaan. Perusahaan tidak melakukan pendanaan untuk Program ini.

The Company established a healthcare facility for employees who had retired together with their families in accordance with the Company Regulation. The Company does not undertake any funding for this Program.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebanyak 4.384 karyawan beserta keluarganya sesuai Peraturan Perusahaan.

The number of employees as of December 31, 2019 entitled to these benefits are 4,384 employees with their families in accordance with the Company Regulation.

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir kini liabilitas adalah sebagai berikut:

Reconciliation of beginning and ending balance of present value of obligation is as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Nilai Kini Liabilitas - Awal Tahun	423.710	656.527	Present Value Liability - Beginning of Year
Biaya Bunga	36.051	42.114	Interest Cost
Biaya Jasa Kini	6.959	10.993	Current Service Cost
Biaya Jasa Lalu	-	(110.006)	Past Service Cost
Pembayaran Imbalan	(18.624)	(19.698)	Benefits Payments
Nilai Kini Liabilitas - Akhir Tahun	448.096	579.930	Present Value Liability - End of Year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto			Re-measurement of net liability defined return
- Keuntungan/Kerugian dari Perubahan Asumsi	37.165	(151.453)	Gain/Loss from changes in - Assumptions
- Penyesuaian atas Pengalaman	(10.648)	(4.767)	Adjustment of Experiences -
<b>Nilai Kini Liabilitas - Akhir Tahun</b>	<b>474.613</b>	<b>423.710</b>	<b>Present Value Liability - End of Year</b>

Rincian keuntungan/(kerugian) aktuarial dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of actuarial gain/(loss) in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive are as follow:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Period ended December 31		
	2019	2018	
Penghasilan Komprehensif Lain			Other Comprehensive Income
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto			Re-Measurement of define benefits liability (asset) net
Keuntungan dan kerugian aktuarial			Actuarial gain and loss
- Perubahan asumsi aktuarial	37.165	(151.453)	Actuarial assumption changes -
- Penyesuaian atas pengalaman	(10.648)	(4.767)	Experiences adjustment -
<b>Biaya yang diakui dalam - Penghasilan Komprehensif Lain</b>	<b>26.518</b>	<b>(156.220)</b>	<b>Recognized cost at - Other Comprehensive Income</b>

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA  
PANJANG (LANJUTAN)**

**31. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES  
(CONTINUED)**

**a. Program kesehatan pensiunan (lanjutan)**

**a. Pension healthcare program (continued)**

Rincian beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of expenses recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Period ended December 31		
	2019	2018	
Biaya Jasa Kini	6.959	10.993	Current Service Cost
Biaya Jasa Lalu	-	(110.006)	Post Service Cost
Biaya Bunga	36.051	42.114	Interest Cost
<b>Beban yang Diakui</b>	<b>43.010</b>	<b>(56.899)</b>	<b>Recognized Expenses</b>

Rekonsiliasi saldo pengukuran kembali atas liabilitas/(aset) neto di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation of re-measurement on net of liability/(asset) in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follow:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Jumlah Pengukuran Kembali - Awal Tahun	(33.696)	122.525	Re-Measurement Amount - Beginning of Year
(Keuntungan) Kerugian Aktuaria	26.518	(156.220)	Actuarial Loss (Gain)
<b>Akumulasi Jumlah - Pengukuran Kembali</b>	<b>(7.178)</b>	<b>(33.696)</b>	<b>Accumulated Amount of - Re-Measurement</b>

Mutasi liabilitas yang diakui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif adalah sebagai berikut:

The movements in the liabilities in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Liabilitas Neto Awal Tahun	423.710	656.527	Net Liability - Beginning of Year
Beban Tahun Berjalan	43.010	(56.899)	Recognized Expenses
Pembayaran Imbalan Kerja	(18.624)	(19.698)	Benefits Paid
Pengukuran Kembali Liabilitas	26.518	(156.220)	Re-Measurement of Liability
<b>Liabilitas Neto Akhir Tahun</b>	<b>474.614</b>	<b>423.710</b>	<b>Net Liability - End of Year</b>

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA  
PANJANG (LANJUTAN)**

**31. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES  
(CONTINUED)**

**a. Program kesehatan pensiunan (lanjutan)**

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

**a. Pension healthcare program (continued)**

The actuarial assumptions used to determine post-employment benefits expense and liabilities are as follows:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Tingkat Bunga Aktuarial Awal Tahun	8,00%	9.50%	Discount Rate - Beginning of Year
Estimasi Kenaikan Biaya Kesehatan	6% menurun linier sampai 4% kemudian flat	6% menurun linier sampai 4% kemudian flat	Health Care Increment
Proporsi Usia Pensiun Normal	100%		Proportion of normal retirement age
Tingkat Mortalitas	TMI 3 & GAM 1971		Mortality Rate
Tingkat Cacat	10 % dari TMI 3		Disability Rate
	<u>Usia/ Age</u>		
	15 – 29		
	30 – 34		
	35 – 39		
	40 – 50		
	51 – 52		
	> 52		
Metode Aktuarial	Projected Unit Credit		Actuarial Method
Usia Pensiun Normal	56	56	Pension Normal Age
<b>Analisis Sensitivitas</b>			<b>Sensitivity Analysis</b>
<b>Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti</b>	<b>474.613</b>	<b>423.710</b>	<b>PV Defined Benefit Obligations</b>
Asumsi Tingkat Diskonto			Discount Rate Assumptions
+ 1,00%	437.397	368.444	+ 1,00%
- 1,00%	517.907	487.267	- 1,00%
Asumsi Tingkat Inflasi Biaya Kesehatan			Healthcare Inflation Rate Assumptions
+ 1,00%	479.360	-	+ 1,00%
- 1,00%	469.836	-	- 1,00%

**b. Program pensiun**

Kewajiban atas masa kerja lalu diestimasi dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit* berdasarkan asumsi aktuarial jangka panjang. Keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul diakui langsung pada Pendapatan Komprehensif Lain.

**b. Pension Program**

Employee benefits liability are estimated using the *Projected-Unit-Credit* Method based on the long-term actuarial assumptions. Actuarial gains/ losses incurred are recognized directly in Other Comprehensive Income.

Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun JASA MARGA yang telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia KEP-379/KM.6/2004 pada tanggal 14 September 2004.

The retirement program is managed by Dana Pensiun JASA MARGA which has been authorized by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia KEP-379/KM.6 /2004 on September 14, 2004.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA  
PANJANG (LANJUTAN)**

**31. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES  
(CONTINUED)**

**b. Program pensiun**

**b. Pension Program**

Per 31 Desember 2019, jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut adalah sebanyak 2.116 karyawan aktif, 152 karyawan keluar dengan pensiun ditunda dan 2.243 pensiunan.

As of December 31, 2019, the number of employees which are entitled to these benefits are 2,116 active employees, 152 resigned employees with deferred pensions and 2,243 retired employees.

Khusus untuk karyawan yang masuk mulai tahun 2012, Program pensiunnya dikelola oleh PT Asuransi Jiwasraya berupa program pensiun imbalan pasti yang telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Kep. 171-KMK/7/1993 tanggal 16 Agustus 1993, Per 31 Desember 2019, jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut adalah sebanyak 266 karyawan aktif.

Employee that enroll from 2012, the retirement program is managed by PT Asuransi Jiwasraya in form of defined benefit pension program which has been authorized by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia 171-KMK/7/1993 on August 16, 1993. As of December 31, 2019, the number of employees which are entitled to these benefits are 266 active employees.

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir kini liabilitas adalah sebagai berikut:

Reconciliation of beginning and ending balance of present value of obligation is as follows:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Nilai Kini Liabilitas - Awal Tahun	1.321.468	1.349.017	Present Value Liability - Beginning of Year
Biaya Bunga	108.446	90.405	Interest Cost
Biaya Jasa Kini	13.662	17.207	Current Service Cost
Pembayaran Imbalan	(111.783)	(258.904)	Benefits Payments
Nilai Kini Liabilitas - Akhir Tahun (Ekspektasi)	1.331.793	1.197.725	Present Value Liability - End of Year (Expectation)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto	115.543	43.479	Re-measurement of net liability of defined benefits
- Keuntungan/Kerugian dari Perubahan Asumsi	17.888	77.263	Gain/Loss from Changes In - Assumptions
- Penyesuaian atas Pengalaman	505	93.768	Experience Adjustment -
<b>Nilai Kini Liabilitas - Akhir Tahun</b>	<b>1.465.729</b>	<b>1.412.235</b>	<b>Present Value of Liability - End of Year</b>

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir kini aset program adalah sebagai berikut:

Reconciliation of beginning and ending balance of plan assets is as follows:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Nilai Wajar Aset Program - Awal Tahun	1.320.985	1.292.491	Plan Assets - Beginning of Year
Ekspektasi Imbal Hasil dari			Expected Return from
- Aset Program	108.981	87.243	Program Assets -
- Imbal Hasil Aset Program	7.097	(46.926)	Return of Plan's Asset -
Pembayaran iuran - Pemberi Kerja	18.705	243.557	Payment of Contributions from Employer
Pembayaran iuran - Peserta Program	2.497	3.523	Payment of Contributions from Employee
Pembayaran Imbalan Kerja	(111.783)	(258.904)	Benefits Paid
<b>Aset Program Akhir Tahun</b>	<b>1.346.482</b>	<b>1.320.985</b>	<b>Plan Assets - End of the Year</b>
Nilai Kini Liabilitas Tidak Didanai - Akhir Tahun	1.354.250	1.321.468	Present Value Liability Unfunded - End of Year
Nilai Kini Liabilitas Didanai - Akhir Tahun	(1.346.482)	(1.320.985)	Present Value Liability Funded - End of Year
<b>Nilai Kini Liabilitas Neto - Akhir Tahun</b>	<b>7.768</b>	<b>483</b>	<b>Present Value of Net Liability - End of Year</b>

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA  
PANJANG (LANJUTAN)**

**31. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES  
(CONTINUED)**

**b. Program pensiun (lanjutan)**

**b. Pension Program (continued)**

Rincian keuntungan/(kerugian) aktuarial dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of actuarial gain/(loss) in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follow:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2019	2018	
Penghasilan Komprehensif Lain			Other Comprehensive Income
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto			Re-Measurement of define benefit liability (asset),net
Keuntungan dan kerugian aktuarial			Actuarial gain and loss
- perubahan asumsi aktuarial	17.888	(77.263)	Actuarial Assumption Changes -
- penyesuaian atas pengalaman	4.569	99.576	Adjustment for Experience -
Imbal hasil atas aset program	(7.097)	46.926	Return of plan's asset
<b>Biaya yang diakui dalam Penghasilan - Komprehensif Lain</b>	<b>15.361</b>	<b>69.239</b>	<b>Recognized cost at Other - Comprehensive Income</b>

Rincian beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of expenses recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2019	2018	
Biaya Jasa Kini			Current Service Cost
Biaya Jasa Lalu luran peserta	11.165	13.683	Benefits Payments Contributions
Bunga Neto atas Liabilitas (Aset)	(535)	3.161	Net Interest of Liability (Assets)
Keuntungan/Kerugian dari penyelesaian	-	101.430	Gain/Loss from settlement
<b>Beban yang Diakui</b>	<b>10.630</b>	<b>118.275</b>	<b>Recognized Expenses</b>

Rekonsiliasi saldo pengukuran kembali atas liabilitas/(aset) neto di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation of re-measurement on net of liability/(asset) in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follow:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Jumlah Pengukuran Kembali Awal Tahun	564.484	495.245	Re-Measurement Amount - Beginning of Year
(Keuntungan) Kerugian Aktuarial	15.361	69.239	Actuarial Gain (Loss)
<b>Akumulasi Jumlah Pengukuran Kembali</b>	<b>579.845</b>	<b>564.484</b>	<b>Accumulated Amount of Re-Measurement</b>

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA  
PANJANG (lanjutan)**

**31. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS  
LIABILITIES (continued)**

**b. Program pensiun (lanjutan)**

**b. Pension Program (continued)**

Mutasi liabilitas yang diakui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif adalah sebagai berikut:

The movements in the liabilities in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Liabilitas Neto Awal Tahun	483	56.525	Net Liability - Beginning of Year
Beban Tahun Berjalan	10.630	118.275	Recognized Expenses
Pembayaran Iuran Tahun Berjalan	(18.705)	(243.557)	Contribution of Employer for the year
Pengukuran Kembali Liabilitas/ Aset	15.361	69.239	Re-Measurement of Liability/ Assets
<b>Liabilitas Neto Akhir Tahun</b>	<b>7.768</b>	<b>483</b>	<b>Net Liability - End of Year</b>

Nilai kini kewajiban imbalan pasti, nilai wajar aset program dan defisit pada program adalah sebagai berikut:

The funded status of Present value of benefit obligation, fair value of plan asset and deficit in the program are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	1.354.250	1.321.468	Present value - Defined Benefit Liability
Nilai Wajar Aset Program	(1.346.482)	(1.320.985)	Fair Value of Program Assets
<b>Liabilitas Neto</b>	<b>7.768</b>	<b>483</b>	<b>Net Liability</b>

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA  
PANJANG (lanjutan)**

**31. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS  
LIABILITIES (continued)**

**b. Program pensiun (lanjutan)**

**b. Pension Program (continued)**

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut

The actuarial assumptions used to determine post-employment benefits expense and liabilities are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Tingkat Diskonto	7.25%	8.25%	Discount Rate
Estimasi Kenaikan Gaji	5.00%	5.00%	Salary Increment
Tingkat Mortalita	100% TMI III		Mortality Rate
Tingkat Cacat	10 % Tabel Mortalita		Disability Rate
Tingkat Mengundurkan Diri			Early Retirement Rate
	Usia/ Age		
	15 – 29		
	30 – 34		
	35 – 39		
	40 – 50		
	51 – 52		
	> 52		
Metode Aktuarial	Projected Unit Credit		Actuarial Method
Usia Pensiun Normal	56 tahun/ year		Pension Normal Age
Usia Pensiun Dini	46		Early Pension Age
Proporsi Pengambilan Usia Pensiun Normal	100%		Proportion of normal retirement age
<b>Analisis Sensitivitas</b>			<b>Sensitivity Analysis</b>
<b>Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti</b>	<b>7.768</b>	<b>483</b>	<b>PV Defined Benefit Obligations</b>
Asumsi Tingkat Diskonto			Discount Rate Assumptions
- 1,00%	1.426.926	1.392.384	- 1,00%
+ 1,00%	1.288.721	1.257.525	+ 1,00%
Asumsi Tingkat Kenaikan Gaji			Salary Increment Assumptions
- 1,00%	1.272.677	1.241.869	- 1,00%
+ 1,00%	1.446.718	1.411.697	+ 1,00%
Metode Analisis Sensitivitas	Deterministic Method		Sensitivity Analysis Method
<b>Komposisi Nilai Wajar Aset Program</b>			<b>Compositions of Fair Value of Assets Program</b>
Instrumen Ekuitas	4,4%	4,4%	Equity Instrument
Deposito Berjangka	11,3%	11,3%	Time Deposits
Reksadana	27,0%	27,0%	Mutual Fund
Obligasi	52,0%	52,0%	Bond
Properti	2,3%	2,3%	Property
Aset Lainnya	3,0%	3,0%	Group Saving Product
<b>Total</b>	<b>100,0%</b>	<b>100,0%</b>	<b>Total</b>



**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA  
PANJANG (lanjutan)**

**31. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS  
LIABILITIES (continued)**

**c. Program purna karya**

**c. Post-retirement benefits program**

Kewajiban atas masa kerja lalu diestimasi dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit Method* berdasarkan asumsi aktuarial jangka panjang. Perusahaan menyelenggarakan program ini sesuai perjanjian kerja bersama. Perusahaan melakukan pendanaan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut yang ditempatkan pada program asuransi dikelola oleh AJB Bumiputera.

*Employee benefits liabilities are estimated using the Projected-Unit-Credit Method based on long-term actuarial assumptions. The Company maintains its program based on collective labor agreement. The Company committed funding the employee benefits program on insurance program managed by AJB Bumiputera.*

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebanyak 2.379 karyawan.

*The number of employees as of December 31, 2019 entitle to this benefits are 2,379 employees.*

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

*The reconciliation of beginning and ending balance of present value of liabilities is as follows:*

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
Nilai Kini Liabilitas - Awal Tahun	453.525	614.338	<i>Present Value Liability - Beginning of Year</i>
Biaya Bunga	35.197	39.556	<i>Interest Cost</i>
Biaya Jasa Kini	18.027	23.696	<i>Current Service Cost</i>
Keuntungan/Kerugian dari Penyelesaian	22.018	7.625	<i>Gain/Loss from Settlement</i>
Pembayaran Imbalan	(106.321)	(262.740)	<i>Benefits Payments</i>
Nilai Kini Liabilitas - Akhir Tahun (Ekspektasi)	422.445	422.475	<i>Present Value Liability - End of Year (Expectation)</i>
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto			<i>Re-measurement of liability (asset) defined return</i>
- Penyesuaian atas Pengalaman	(1.264)	59.890	<i>Experiences Adjustment-</i>
- Keuntungan/Kerugian dari Perubahan Asumsi	26.784	(28.839)	<i>Gain/Loss from Changes in- Assumptions</i>
<b>Nilai Kini Liabilitas - Akhir Tahun</b>	<b>447.965</b>	<b>453.526</b>	<b><i>Present Value Liability - End of Year</i></b>

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun**  
**yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the year then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA  
PANJANG (lanjutan)**

**31. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS  
LIABILITIES (continued)**

**c. Program purna karya (lanjutan)**

**c. Post-retirement benefits program  
(continued)**

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari aset  
program adalah sebagai berikut:

The reconciliation of beginning and ending  
balance of assets program is as follows:

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
Nilai Wajar Aset Program - Awal Tahun	388.967	498.500	Fair Value Assets Program - Beginning of Year
Ekspektasi Imbal Hasil dari Aset Program	32.090	33.649	Return on Investments
Pengukuran Kembali Liabilitas (Aset) Imbalan Pasti Neto			Re-Measurement of Define Benefits Liability (Asset), Net
- Imbal Hasil Aset Program	761	66.045	Return of Plan Asset -
Pembayaran iuran - Pemberi Kerja	15.121	47.130	Payment of Contributions from Employer
Pembayaran iuran - Peserta Program	6.383	6.383	Payment of Contributions from Employee
Pembayaran Imbalan Kerja	(106.321)	(262.740)	Benefits Paid
Nilai Wajar Aset - Akhir Tahun	337.000	388.967	Fair Value Assets Program - End of Year
Penyisihan Penurunan Nilai	(329.849)	-	Allowance for Impairment
<b>Nilai Wajar Aset, Neto - Akhir Tahun</b>	<b>7.151</b>	<b>388.967</b>	<b>Net Fair Value Assets Program - End of Year</b>
Nilai Kini Liabilitas Tidak Didanai - Akhir Tahun	447.965	453.525	Present Value Liability Unfunded - End of Year
Nilai Kini Liabilitas Didanai - Akhir Tahun	(7.151)	(388.967)	Present Value Liability Funded End of Year
<b>Nilai Kini Liabilitas - Akhir Tahun</b>	<b>440.814</b>	<b>64.558</b>	<b>Present Value Liability - End of Year</b>

Rincian keuntungan/(kerugian) aktuarial dalam  
laporan laba rugi dan penghasilan  
komprehensif lain konsolidasian adalah  
sebagai berikut:

The details of actuarial gain/(loss) in the  
consolidated statements of profit or loss and  
other comprehensive are as follow:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31</b>		
	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Penghasilan Komprehensif Lain			Other Comprehensive Income
Pengukuran Kembali Liabilitas (Aset) Imbalan Pasti Neto			Re-Measurement of define benefits liability (asset),net
Keuntungan dan Kerugian Aktuarial			Actuarial gain and loss
- Perubahan Asumsi Aktuarial	26.784	(28.839)	Actuarial Assumption Changes -
- Penyesuaian atas Pengalaman	(1.264)	59.890	Adjustment for Experience -
Imbal Hasil atas Aset Program	(761)	(66.045)	Return of Plan Asset
<b>Biaya yang diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain</b>	<b>24.759</b>	<b>(34.994)</b>	<b>Recognized Expenses at Other Comprehensive Income</b>

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA  
PANJANG (lanjutan)**

**31. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS  
LIABILITIES (continued)**

**c. Program purna karya (lanjutan)**

**c. Post-retirement benefits program  
(continued)**

Rincian beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of expenses recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2019	2018	
Biaya Jasa Kini	11.644	17.312	Current Service Cost
Bunga Neto atas Liabilitas (Aset)	3.107	5.907	Net Interest of Liability (Assets)
Penyisihan Penurunan Nilai	329.849	-	Allowance for impairment
Keuntungan (Kerugian) Aktuaria atas Penyelesaian	22.018	7.625	Actuarial Gain (Loss) from Completion
<b>Beban yang Diakui</b>	<b>366.619</b>	<b>30.844</b>	<b>Recognized Expenses</b>

Mutasi saldo pengukuran kembali atas liabilitas/(aset) neto di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements of re-measurements on net of liability/(asset) in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Jumlah Pengukuran Kembali Awal Tahun	158.553	193.547	Re-Measurement Amount - Beginning of Year
(Keuntungan) Kerugian Aktuaria	24.759	(34.994)	Actuarial Loss (Gain)
<b>Akumulasi Jumlah Pengukuran Kembali</b>	<b>183.312</b>	<b>158.553</b>	<b>Accumulated Amount of Re-Measurement</b>

Mutasi liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements of the liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Liabilitas Neto Awal Tahun	64.558	115.837	Net Liability - Beginning of Year
Beban Tahun Berjalan	366.619	30.844	Recognized Expenses
Pembayaran Iuran Tahun Berjalan	(15.121)	(47.130)	Contribution of Employer for the Year
Pengukuran Kembali Liabilitas/ Aset	24.759	(34.994)	Re-Measurement of Liability/ Assets
<b>Liabilitas Neto Akhir Tahun</b>	<b>440.814</b>	<b>64.558</b>	<b>Net Liability - End of Year</b>

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun**  
**yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the year then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA  
PANJANG (lanjutan)**

**31. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS  
LIABILITIES (continued)**

**c. Program purna karya (lanjutan)**

**c. Post-retirement benefits program  
(continued)**

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas purna karya adalah sebagai berikut:

The current assumptions used to determine post-retirement benefits expenses and liabilities are as follows:

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
Tingkat Diskonto	7.25%	8.25%	Discount Rate
Estimasi Kenaikan Gaji Pegawai Aktif	7.00%	7.00%	Salary Increment
Tingkat Mortalita	100% TMI3		Mortality Rate
Tingkat Cacat	10 % dari TMI3		Disability Rate
Tingkat Mengundurkan Diri			Early Retirement Rate
	<u>Usia/ Age</u>		
	15 – 29		
	30 – 34		
	35 – 39		
	40 – 50		
	51 – 52		
	> 52		
Metode Aktuarial			Actuarial Method
Usia Pensiun Normal	56 tahun/year		Pension Normal Age
Proporsi Pengambilan Usia Pensiun Normal	100%		Proportion of normal retirement age
<b>Analisis Sensitivitas</b>			<b>Sensitivity Analysis</b>
<b>Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti</b>	<b>110.965</b>	<b>64.558</b>	<b>PV Defined Benefit Obligations</b>
Asumsi Tingkat Diskonto			Discount Rate Assumptions
- 1,00%	447.965	453.525	- 1,00%
+ 1,00%	421.755	426.989	+ 1,00%
Asumsi Tingkat Kenaikan Gaji			Salary Increment Assumptions
- 1,00%	420.882	426.106	- 1,00%
+ 1,00%	477.528	483.455	+ 1,00%

**d. Program pasca kerja lainnya**

**d. Other post-retirement benefits program**

Perusahaan menyelenggarakan program manfaat PHK karyawan (post-retirement benefit) sesuai perjanjian kerja bersama dengan memberikan imbalan sesuai UU. No. 13/2003 bagi karyawan meninggal atau sakit berkepanjangan dan imbalan emas untuk karyawan yang berhenti bekerja selain dikarenakan pengunduran diri. Perusahaan tidak melakukan pendanaan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut.

The Company maintains its employee post-retirement benefits program based on collective labor agreement by providing benefits according to Law No. 13/2003 for employee who decease or has a prolonged illness and gold reward benefits for employee who retire besides due to resign. The Company does not undertake any funding for this program.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA  
PANJANG (lanjutan)**

**31. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS  
LIABILITIES (continued)**

**d. Program pasca kerja lainnya (lanjutan)**

**d. Other post-retirement benefits program  
(continued)**

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini  
liabilitas yang adalah sebagai berikut:

The reconciliation of beginning and ending  
balance of present value of obligation is as  
follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Nilai Kini Liabilitas - Awal Tahun	118.578	194.028	Present Value Liability - Beginning of Year
Biaya Bunga	8.714	10.522	Interest Cost
Biaya Jasa Kini	3.958	4.688	Current Service Cost
Biaya Jasa Lalu	-	(14.271)	Past Service Cost
Pembayaran Imbalan	(17.804)	(24.651)	Benefits Payments
Pembayaran Alih Profesi 2017 (Ekspektasi)	-	(108.099)	Payment of 2017 Profession Shift (Expectation)
	<u>113.446</u>	<u>62.217</u>	
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto			Re-measurement of liability (asset) defined return
- Keuntungan/Kerugian dari Perubahan Asumsi	6.029	(1.902)	Gain/Loss from changes in - Assumptions
- Penyesuaian atas Pengalaman	(12.623)	58.264	Adjustment of Experiences -
<b>Nilai Kini Liabilitas - Akhir Tahun</b>	<b><u>106.853</u></b>	<b><u>118.578</u></b>	<b>Present Value Liability - End of Year</b>

Rincian keuntungan (kerugian) aktuarial dalam  
laporan laba rugi dan penghasilan  
komprehensif lain konsolidasian adalah  
sebagai berikut:

The details of actuarial gain (loss) in the  
consolidated statements of profit or loss and  
other comprehensive income are as follow:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2018	2017	
Keuntungan dan Kerugian Aktuarial			Actuarial gain and loss
- Perubahan Asumsi Aktuarial	6.029	(1.902)	Actuarial Assumption Changes -
- Penyesuaian atas Pengalaman	(12.623)	58.264	Adjustment for Experience -
<b>Biaya yang diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain</b>	<b><u>(6.594)</u></b>	<b><u>56.361</u></b>	<b>Recognized Expenses at Other Comprehensive Income</b>

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA  
PANJANG (lanjutan)**

**31. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS  
LIABILITIES (continued)**

**d. Program pasca kerja lainnya (lanjutan)**

**d. Other post-retirement benefits program  
(continued)**

Rincian beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of expenses recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2018	2017	
Biaya Jasa Kini	3.958	4.688	Current Service Cost
Biaya Jasa Lalu	-	(14.271)	Past Service Cost
Bunga Neto atas Liabilitas (Aset)	8.714	10.522	Net Interest of Liability (Assets)
<b>Beban yang Diakui</b>	<b>12.672</b>	<b>939</b>	<b>Recognized Expenses</b>

Mutasi saldo pengukuran kembali atas liabilitas/(aset) neto di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movements of re-measurements on net of liability/(asset) in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Jumlah Pengukuran Kembali - Awal Tahun	86.958	30.597	Re-Measurement Amount - Beginning of Year
(Keuntungan) Kerugian Aktuarial	(6.593)	56.361	Actuarial Gain (Loss)
<b>Akumulasi Jumlah Pengukuran Kembali</b>	<b>(6.593)</b>	<b>56.361</b>	<b>Accumulated Amount of Re- Measurement</b>

Mutasi liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements of the liabilities in consolidated financial statement position as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Liabilitas Neto Awal Tahun	118.578	194.028	Net Liability - Beginning of Year
Beban Tahun Berjalan	12.672	939	Recognized Expenses
Pembayaran Iuran Tahun Berjalan	-	(24.651)	Contribution of Employer for the Year
Pengukuran Kembali Liabilitas/ Aset	(6.593)	56.361	Re-Measurement of Liability/ Assets
Pembayaran Manfaat Alih Profesi 2017	(17.804)	(108.099)	Payment of 2017 Profession Shift
<b>Liabilitas Neto Akhir Tahun</b>	<b>106.853</b>	<b>118.578</b>	<b>Net Liability - End of Year</b>

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA  
PANJANG (lanjutan)**

**31. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS  
LIABILITIES (continued)**

**d. Program pasca kerja lainnya (lanjutan)**

**d. Other post-retirement benefits program  
(continued)**

Pada tahun berjalan dan lima tahun  
sebelumnya dari nilai kini kewajiban imbalan  
pasti, nilai wajar aset program dan defisit pada  
program adalah sebagai berikut:

The current year and previous five years of  
funded status of present value of benefit  
obligation, fair value of plan asset and deficit in  
the program are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Nilai Kini Liabilitas Manfaat Pasti/ Nilai Wajar Aset Program	106.853 -	118.578 -	Present value of Defined Benefit Liability Fair Value of Program Assets
<b>Posisi Pendanaan</b>	<b>106.853</b>	<b>118.578</b>	<b>Funding</b>

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam  
menentukan beban dan liabilitas imbalan  
pascakerja lainnya adalah sebagai berikut:

The current assumptions used to determine  
other post-retirement benefits expenses and  
liabilities are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Tingkat Diskonto	7.25%	8.25%	Discount Rate
Estimasi Kenaikan Gaji Pegawai Aktif	7.00%	7.00%	Salary Increment
Tingkat Mortalita	100% TMI3		Mortality Rate
Tingkat Cacat	5% dari TMI3		Disability Rate
Tingkat Mengundurkan Diri			Early Retirement Rate
	<u>Usia/ Age</u>		
	15 – 29		
	30 – 34		
	35 – 39		
	40 – 50		
	51 – 52		
	> 52		
Metode Aktuarial	Projected Unit Credit		Actuarial Method
Usia Pensiun Normal	56 tahun/ year		Pension Normal Age
Proporsi Pengambilan Usia Pensiun Normal	100%		Proportion of normal retirement age
<b>Analisis Sensitivitas</b>			<b>Sensitivity Analysis</b>
<b>Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti</b>	<b>106.853</b>	<b>118.578</b>	<b>PV Defined Benefit Obligations</b>
Asumsi Tingkat Diskonto			Discount Rate Assumptions
- 1,00%	113.792	126.278	- 1,00%
+ 1,00%	100.601	111.640	+ 1,00%
Asumsi Tingkat Kenaikan Gaji			Salary Increment Assumptions
- 1,00%	100.393	111.409	- 1,00%
+ 1,00%	113.905	126.403	+ 1,00%

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun**  
**yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the year then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA  
PANJANG (lanjutan)**

**31. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS  
LIABILITIES (continued)**

**e. Program imbalan kerja jangka panjang lainnya**

**e. Other long-term employment benefits program**

Perusahaan memberikan penghargaan kesetiaan kepada karyawan yang telah memiliki masa kerja 20, 25, 30 dan 35 tahun berupa piagam penghargaan dan emas masing-masing 5 gram.

The Company rewards employees with working period of 20, 25, 30 and 35 years in the form of award and gold certificates of 5 grams each.

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini liabilitas yang adalah sebagai berikut:

The reconciliation of beginning and ending balance of present value of obligation is as follows:

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
Nilai Kini Liabilitas - Awal Tahun	8.323	12.428	Present Value Liability - Beginning of Year
Biaya Bunga	672	783	Interest Cost
Biaya Jasa Kini	419	588	Current Service Cost
Biaya Jasa Lalu	-	(1.885)	Past Service Cost
Pembayaran Imbalan	(1.396)	(1.845)	Benefits Payments
Nilai Kini Liabilitas - Akhir Tahun (Ekspektasi)	8.019	10.069	Present Value Liability - End of Year (Expectation)
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto	33	(1.963)	Re-measurement of liability (asset) defined return
- Keuntungan/Kerugian dari Perubahan Asumsi	179	1.334	Gain/Loss from changes in - Assumptions
- Penyesuaian atas Pengalaman	922	(1.117)	Adjustment of Experiences -
<b>Nilai Kini Liabilitas - Akhir Tahun</b>	<b>9.119</b>	<b>10.286</b>	<b>Present Value Liability - End of Year</b>
Nilai Kini Liabilitas Tidak Didanai - Akhir Tahun	9.153	8.323	Present Value Liability Unfunded - End of Year
Nilai Kini Liabilitas Didanai - Akhir Tahun	-	-	Present Value Liability Funded - End of Year
<b>Nilai Kini Liabilitas - Akhir Tahun</b>	<b>9.153</b>	<b>8.323</b>	<b>Present Value Liability - End of Year</b>

Rincian beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of expenses recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31</b>		
	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Biaya Jasa Kini	419	588	Current Service Cost
Biaya Jasa Lalu	-	(1.885)	Past Service Cost
Bunga Neto atas Liabilitas (Aset)	672	783	Net Interest of Liability (Assets)
(Keuntungan) Kerugian Aktuarial	1.100	(1.746)	Actuarial (Gain) Loss
<b>Beban yang Diakui</b>	<b>2.192</b>	<b>(2.259)</b>	<b>Recognized Expenses</b>



**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun**  
**yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the year then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA  
PANJANG (lanjutan)**

**31. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS  
LIABILITIES (continued)**

**e. Program imbalan kerja jangka panjang  
lainnya (lanjutan)**

**e. Other long-term employment benefits  
program (continued)**

Mutasi liabilitas yang diakui di laporan posisi  
keuangan konsolidasian adalah sebagai  
berikut:

The movements of the liabilities in the  
consolidated statement of financial position are  
as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Liabilitas Neto Awal Tahun	8.323	12.428	Net Liability - Beginning of Year
Beban Tahun Berjalan	2.192	(2.259)	Recognized Expenses
Pembayaran luran Tahun Berjalan	(1.362)	(1.845)	Contribution of Employer for the Year
Pengukuran Kembali Liabilitas/ Aset	-	-	Re-Measurement of Liability/ Assets
<b>Liabilitas Neto Akhir Tahun</b>	<b>9.153</b>	<b>8.323</b>	<b>Net Liability - End of Year</b>

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam  
menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja  
jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

The current assumption used to determine  
other long-term employment benefits expense  
and liabilities:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Tingkat Diskonto	7,25%	8,25%	Discount Rate
Estimasi Kenaikan Gaji Pegawai Aktif	6.00%	6.00%	Salary Increment
Tingkat Mortalita	100% TMI3		Mortality Rate
Tingkat Cacat	10% dari TMI3		Disability Rate
Tingkat Mengundurkan Diri			Early Retirement Rate
	Usia/ Age		
	15 – 29		
	30 – 34		
	35 – 39		
	40 – 50		
	51 – 52		
	> 52		
Usia Pensiun Normal	56 tahun/ year		Pension Normal Age
Proporsi Pengambilan Usia Pensiun Normal	100%		Proportion of normal retirement age
<b>Analisis Sensitivitas</b>			<b>Sensitivity Analysis</b>
<b>Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti</b>	<b>9.119</b>	<b>10.286</b>	<b>PV Defined Benefit Obligations</b>
Asumsi Tingkat Diskonto			Discount Rate Assumptions
- 1,00%	9.599	7.971	- 1,00%
+ 1,00%	8.746	8.741	+ 1,00%
Asumsi Tingkat Kenaikan Gaji			Salary Increment Assumptions
- 1,00%	8.774	8.706	- 1,00%
+ 1,00%	9.560	7.967	+ 1,00%

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun**  
**yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the year then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**32. MODAL SAHAM**

**32. CAPITAL STOCK**

31 Desember 2019/ December 31, 2019				
Pemegang Saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Presentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Total (Rupiah Penuh)/ (Full Rupiah)	Shareholders
Saham Seri A Dwiwarna				Series A Dwiwarna - Share
Pemerintah Republik Indonesia	1	0,00	500	The Government of the Republic of Indonesia
Saham Seri B				Series B - Share
Pemerintah Republik Indonesia	5.080.509.839	70,00	2.540.254.919.500	The Government of the Republic of Indonesia
Manajemen:				Management:
Desi Arryani (Direktur Utama)	1.496.500	0,02	748.250.000	Desi Arryani (President Director)
Donny Arsal (Direktur Keuangan/Independen)	33.600	0,00	16.800.000	Donny Arsal (Finance/Independent Director)
Subakti Syukur (Direktur Operasi)	154.000	0,00	77.000.000	Subakti Syukur (Operations Director)
Subtotal Manajemen	1.684.100	0,02	842.050.000	Subtotal Management
BPJS Ketenagakerjaan - JHT	247.524.233	3,41	123.762.116.500	BPJS Ketenagakerjaan - JHT
PT Taspen (Persero)	159.509.900	2,20	79.754.950.000	PT Taspen (Persero)
Masyarakat (masing-masing dibawah 2%)	1.768.643.127	24,37	884.321.563.500	Public (each below 2%)
<b>Total</b>	<b>7.257.871.200</b>	<b>100,00</b>	<b>3.628.935.600.000</b>	<b>Total</b>
31 Desember 2018/ December 31, 2018				
Pemegang Saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Presentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Total (Rupiah Penuh)/ (Full Rupiah)	Shareholders
Saham Seri A Dwiwarna				Series A Dwiwarna - Share
Pemerintah Republik Indonesia	1	0,00	500	The Government of the Republic of Indonesia
Saham Seri B				Series B - Share
Pemerintah Republik Indonesia	5.080.509.839	70,00	2.540.254.919.500	The Government of the Republic of Indonesia
Manajemen:				Management:
Desi Arryani (Direktur Utama)	1.496.500	0,02	748.250.000	Desi Arryani (President Director)
Donny Arsal (Direktur Keuangan/Independen)	33.600	0,00	16.800.000	Donny Arsal (Finance/Independent Director)
Subakti Syukur (Direktur Operasi II)	154.000	0,00	77.000.000	Subakti Syukur (Operations II Director)
Subtotal Manajemen	1.684.100	0,02	842.050.000	Subtotal Management
BPJS Ketenagakerjaan - JHT	234.000.033	3,22	117.000.016.500	BPJS Ketenagakerjaan - JHT
PT Taspen	159.509.900	2,20	79.754.950.000	
Masyarakat (masing-masing dibawah 2%)	1.782.167.327	24,55	891.083.663.500	Public (each below 2%)
<b>Total</b>	<b>7.257.871.200</b>	<b>100,00</b>	<b>3.628.935.600.000</b>	<b>Total</b>

Pemegang Saham Seri A mempunyai hak istimewa tertentu sebagai tambahan atas hak Pemegang Saham Seri B. Hak istimewa tersebut mencakup hak khusus untuk mencalonkan anggota direksi dan komisaris dan untuk memberikan persetujuan atas: (a) peningkatan modal, (b) perubahan anggaran dasar, (c) penggabungan, peleburan, dan pengambilalihan, (d) pembubaran dan likuidasi, (e) pengangkatan dan pemberhentian anggota direksi dan komisaris.

The Shareholder of Series A shares has certain privileges in addition to any rights of Series B Shareholders. These privileges include the exclusive rights to nominate directors and commissioners and to give approval for: (a) an increase in capital, (b) changes in the article of association, (c) merger, consolidation and acquisition, (d) dissolution and liquidation, (e) appointment and dismissal of directors and commissioners.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun**  
**yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the year then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**33. TAMBAHAN MODAL DISETOR-NETO**

**33. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL-NET**

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
Tambahan Modal Disetor dari:			Additional Paid in Capital from:
Penawaran Umum Perdana Saham Tahun 2007	2.343.266	2.343.266	Initial Public Offering Year 2007
Pembelian Saham Kembali ( <i>Treasury Shares</i> )	(7.741)	(7.741)	Repurchase of Shares
Hasil Neto Penjualan <i>Treasury Shares</i>	118.365	118.365	Net Proceeds from Sales of Treasury Shares
Hasil Neto Penambahan Modal HMETD	1.543.195	1.543.195	Net Proceeds from right issue
<b>Total</b>	<b>3.997.085</b>	<b>3.997.085</b>	<b>Total</b>

**34. DIVIDEN DAN LABA YANG DITENTUKAN  
PENGGUNAANNYA**

**34. DIVIDENDS AND APPROPRIATE OF RETAINED  
EARNINGS**

Berdasarkan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 mengenai Perseroan Terbatas mengharuskan untuk membuat penyisihan cadangan sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. UU tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan cadangan tersebut.

Law No. 40 Year 2007 dated August 16, 2007 regarding Limited Liability Company requires that companies to provide reserves at least 20% of the issued and paid up capital. The Law does not require a time frame for the provision of such reserves.

Menindaklanjuti hal tersebut maka dengan memperhatikan Keputusan RUPS tanggal 6 Mei 2019 Perusahaan memutuskan dana Cadangan Umum sebesar Rp1.872.210 dan berdasarkan Keputusan RUPS tanggal 10 April 2018 Perusahaan membentuk Dana Cadangan Wajib sebesar Rp493.669.

Based on decision in the General Meeting of Shareholders dated May 6, 2019 the Company decided general reserve amounting to Rp1,872,210 and based on decision in the General Meeting of Shareholders dated April 10, 2018 the Company decided to provide statutory reserves amounting to Rp493.669.

Berdasarkan keputusan RUPS masing-masing pada tanggal 6 Mei 2019 dan 10 April 2018, pemegang saham menyetujui pembagian dividen dari laba dengan penggunaan sebagai berikut:

Based on the General Meeting of Shareholders held on May 6, 2019 and April 10, 2018 the Shareholders agreed to distribute dividend from income as follows:

	<b>Laba tahun 2018/ Income for the year 2018</b>	<b>Laba tahun 2017/ Income for the year 2017</b>	
Dividen	330.390	440.051	Dividend
Cadangan Umum	1.872.210	1.266.536	General Reserve
Cadangan Wajib	-	493.669	Statutory Reserve
<b>Total</b>	<b>2.202.600</b>	<b>2.200.256</b>	<b>Total</b>

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun**  
**yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the year then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**35. KEPENTINGAN NON PENGENDALI**

Akun ini merupakan hak pemegang saham non pengendali atas aset bersih dan bagian rugi bersih entitas anak yang dikonsolidasikan.

- a. Ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

**35. NON-CONTROLLING INTERESTS**

*This account represents non-controlling interests in net assets and portion of net loss of the consolidated subsidiaries.*

- a. Net equity attributable to non-controlling interests is shown below:*

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	727.111	630.406	PT Jasamarga Balikpapan Samarinda
PT Jasamarga Pandaan Malang	637.679	503.440	PT Jasamarga Pandaan Malang
PT Jasamarga Kualanamu Tol	559.398	539.557	PT Jasamarga Kualanamu Tol
PT Marga Trans Nusantara	497.640	175.084	PT Marga Trans Nusantara
PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek	381.763	34.533	PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	348.199	318.842	PT Jasamarga Surabaya Mojokerto
PT Cinere Serpong Jaya	296.902	122.078	PT Cinere Serpong Jaya
PT Jasamarga Manado Bitung	251.166	153.930	PT Jasamarga Manado Bitung
PT Marga Sarana Jabar	227.107	230.083	PT Marga Sarana Jabar
PT Jasamarga Bali Tol	200.435	199.307	PT Jasamarga Bali Tol
PT Marga Lingkar Jakarta	174.011	176.238	PT Marga Lingkar Jakarta
PT Jasamarga Kunciran Cengkareng	129.459	99.476	PT Jasamarga Kunciran Cengkareng
PT Jasamarga Japek Selatan	26.890	19.234	PT Jasamarga Japek Selatan
PT Jalantol Lingkarluar Jakarta	15.023	15.394	PT Jalantol Lingkarluar Jakarta
PT Jasa Marga Related Business	13.286	118	PT Jasa Marga Related Business
PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	10.053	6.828	PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi
PT Jasamarga Gempol Pasuruan	6.691	1.140	PT Jasamarga Gempol Pasuruan
PT Jasa Marga Tollroad Maintenance	509	32.798	PT Jasa Marga Tollroad Maintenance
PT Jasamarga Transjawa Tol	3	(334)	PT Jasamarga Transjawa Tol
PT Jasamarga Pandaan Tol	-	32.210	PT Jasamarga Pandaan Tol
PT Jasa Marga Tollroad Operator	(269)	117	PT Jasa Marga Tollroad Operator
<b>Total</b>	<b>4.503.055</b>	<b>3.290.481</b>	<b>Total</b>

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun**  
**yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the year then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**35. KEPENTINGAN NON PENGENDALI (lanjutan)**

- b. Laba rugi bersih dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali:

**35. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)**

- b. Net profit or loss and other comprehensive income for the year attributable to non-controlling interests:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2019	2018	
PT Marga Lingkar Jakarta	14.620	(294)	PT Marga Lingkar Jakarta
PT Marga Sarana Jabar	4.285	1.195	PT Marga Sarana Jabar
PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek	3.543	4.580	PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	1.279	3.133	PT Jasamarga Balikpapan Samarinda
PT Marga Trans Nusantara	1.259	10.393	PT Marga Trans Nusantara
PT Jasamarga Manado Bitung	984	(478)	PT Jasamarga Manado Bitung
PT Jasamarga Kunciran Cengkareng	708	236	PT Jasamarga Kunciran Cengkareng
PT Jasamarga Japek Selatan	667	(166)	PT Jasamarga Japek Selatan
PT Cinere Serpong Jaya	179	859	PT Cinere Serpong Jaya
PT Jasa Marga Tollroad Operator	145	54	PT Jasa Marga Tollroad Operator
PT Jasa Marga Tollroad Maintenance	107	77	PT Jasa Marga Tollroad Maintenance
PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	43	(72)	PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi
PT Jalantol Lingkarluar Jakarta	28	29	PT Jalantol Lingkarluar Jakarta
PT Jasa Marga Related Business	7	(16)	PT Jasa Marga Related Business
PT Jasamarga Semarang Batang	-	1.930	PT Jasamarga Semarang Batang
PT Jasamarga Solo Ngawi	-	(1.886)	PT Jasamarga Solo Ngawi
PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri	-	(7.679)	PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri
PT Jasamarga Transjawa Tol	(0)	(51)	PT Jasamarga Transjawa Tol
PT Jasamarga Gempol Pasuruan	(429)	(798)	PT Jasamarga Gempol Pasuruan
PT Jasamarga Pandaan Tol	(1.206)	(6.580)	PT Jasamarga Pandaan Tol
PT Jasamarga Pandaan Malang	(29.166)	2.442	PT Jasamarga Pandaan Malang
PT Jasamarga Bali Tol	(35.031)	(21.897)	PT Jasamarga Bali Tol
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	(43.186)	(97.488)	PT Jasamarga Surabaya Mojokerto
PT Jasamarga Kualanamu Tol	(52.088)	(52.727)	PT Jasamarga Kualanamu Tol
<b>Total</b>	<b>(133.252)</b>	<b>(165.204)</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2019, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat Entitas Anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material secara individu terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

As of December 31, 2019, the Company's management believes that there are no Subsidiaries with non-controlling interests that are individually material to the Company's consolidated financial statements.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun**  
**yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the year then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**36. PENDAPATAN TOL DAN USAHA LAINNYA**

**36. TOLL AND OTHER OPERATING REVENUES**

Rincian pendapatan tol adalah sebagai berikut:

The details of toll revenues are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2019	2018	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Jakarta - Cikampek	1.285.144	1.155.205	Jakarta - Cikampek
JORR Seksi non S	1.064.989	937.316	JORR Seksi non S
Cikampek - Padalarang	972.324	971.683	Cikampek - Padalarang
Cawang - Tomang - Pluit	927.590	944.459	Cawang - Tomang - Pluit
Jakarta - Bogor - Ciawi	877.505	816.449	Jakarta - Bogor - Ciawi
Jakarta - Tangerang	850.868	852.090	Jakarta - Tangerang
Prof. Dr. Ir. Sedyatmo	615.791	609.635	Prof. Dr. Ir. Sedyatmo
Surabaya - Gempol	584.314	449.228	Surabaya - Gempol
Padalarang - Cileunyi	404.073	408.365	Padalarang - Cileunyi
Palimanan - Kanci	218.934	199.767	Palimanan - Kanci
Semarang Seksi A,B,C	207.982	160.075	Semarang Seksi A,B,C
Pondok Aren - Bintaro Viaduct - Ulujami	164.739	101.630	Pondok Aren - Bintaro Viaduct - Ulujami
Belawan - Medan - Tanjung Morawa	134.414	131.864	Belawan - Medan - Tanjung Morawa
<b>Total</b>	<b>8.308.667</b>	<b>7.737.768</b>	<b>Total</b>
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Surabaya - Mojokerto	464.290	312.140	Surabaya - Mojokerto
Medan - Kualanamu	339.285	213.583	Medan - Kualanamu
Ulujami - Kebon jeruk	312.458	276.663	Ulujami - Kebon jeruk
Gempol - Pasuruan	234.794	70.677	Gempol - Pasuruan
Bogor Outer Ring Road	173.952	138.546	Bogor Outer Ring Road
Nusa Dua - Benoa	143.502	161.420	Nusa Dua - Benoa
Pandaan - Malang	110.669	-	Pandaan - Malang
Gempol - Pandaan	40.452	92.159	Gempol - Pandaan
Kunciran - Serpong	2.570	-	Kunciran - Serpong
Ngawi - Kertosono	-	31.057	Ngawi - Kertosono
Solo - Ngawi	-	2.353	Solo - Ngawi
<b>Total</b>	<b>1.821.972</b>	<b>1.298.599</b>	<b>Total</b>
<b>Total</b>	<b>10.130.639</b>	<b>9.036.367</b>	<b>Total</b>

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

The details of other operating revenues are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2019	2018	
Jasa Pengoperasian Jalan Tol	401.413	233.183	Toll Road Operating Services
Pendapatan BBM SPBU	157.178	123.974	Petroleum Revenues
Sewa Lahan	145.084	146.459	Land Rent
Pendapatan pemeliharaan jalan tol	33.726	121.346	Revenues from toll road maintenance
Pendapatan Iklan	20.132	16.634	Advertisement
Properti	15.166	25.932	Property
Lainnya	80.766	80.596	Others
	<b>853.465</b>	<b>748.123</b>	

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**36. PENDAPATAN TOL DAN USAHA LAINNYA  
(lanjutan)**

Berdasarkan keputusan Menteri PUPR No. 121/KPTS/M/2019 tanggal 6 Februari 2019, tarif tol terjauh ruas jalan tol Prof. Dr. Ir. Sedyatmo adalah sebagai berikut:

No	Ruas/ Section	Golongan/ Group				
		I	II	III	IV	V
1	Prof DR IR Sedyatmo	7.500	10.000	10.000	11.000	11.000

Berdasarkan keputusan Menteri PUPR No. 937/KPTS/M/2017, tanggal 30 November 2017, tentang penetapan tarif dan sistem pengumpulan tol secara integrasi pada jalan tol lingkaran dalam kota Jakarta. Tarif tol terjauh yang berlaku adalah sebagai berikut:

**36. TOLL AND OTHER OPERATING REVENUES  
(continued)**

Based on the decree of Minister of PUPR No. 121/KPTS/M/2019, dated February 6, 2019, the farthest toll tariffs of Prof. Dr. Ir. Sedyatmo toll road segment are as follows:

Based on the decree of Minister of PUPR No. 937/KPTS/M/2017, dated November 30, 2017, concerning toll tariff stipulation and integrated toll collection system of Jakarta inner ring road toll. The farthest toll tariffs applied are as follows:

No	Ruas/ Section	Golongan/ Group				
		I	II	III	IV	V
1	LINGKAR DALAM KOTA JAKARTA (TERMASUK CMNP) (ATL : 12,7 km)	9.500	11.500	11.500	19.000	23.000

Berdasarkan keputusan Menteri PUPR No. 974/KPTS/M/2017 tanggal 30 November 2017 tentang penyesuaian tarif tol ruas Surabaya-Gempol dan Kejapanan-Gempol, tarif tol terjauh untuk ruas tersebut adalah sebagai berikut:

Based on the decree of Minister of PUPR No. 974/KPTS/M/2017 dated November 30, 2017, concerning toll tariff adjustment of Surabaya-Gempol and Kejapanan-Gempol segment, the farthest toll tariffs for that segment are as follows:

No	Ruas/ Section	Golongan/ Group				
		I	II	III	IV	V
1	Surabaya - Gempol (ATL : 10,05 km)					
	Sistem Transaksi Terbuka/ Open System Transaction (Dupak - Waru)	3.500	4.500	6.000	7.500	9.000

Berdasarkan keputusan Menteri PUPR No. 58/KPTS/M/2019 tanggal 14 Januari 2019, tarif tol terjauh ruas relokasi Porong adalah sebagai berikut:

Based on decree of Minister of PUPR No. 58/KPTS/M/2019 dated January 14, 2019, the farthest toll tariffs of Porong relocation segment are as follows:

No	Ruas/ Section	Golongan/ Group				
		I	II	III	IV	V
1	Relokasi Porong - Gempol Seksi Kejapanan-Gempol	3.000	4.500	4.500	6.000	6.000
2	Relokasi Porong - Gempol Seksi Porong-Kejapanan	6.000	8.500	8.500	11.500	11.500

Berdasarkan keputusan Menteri PUPR No. 975/KPTS/M/2017 tanggal 30 November 2017, tentang penyesuaian tarif tol ruas Belawan-Medan-Tanjung Morawa, tarif tol terjauh untuk ruas tersebut adalah sebagai berikut:

Based on the decree of Minister PUPR No. 975/KPTS/M/2017 dated November 30, 2017, concerning toll tariff adjustment of Belawan-Medan-Tanjung Morawa segment, the farthest toll tariffs for that segment are as follows:

No	Ruas/ Section	Golongan/ Group				
		I	II	III	IV	V
1	Belmera	8.000	13.000	14.500	18.000	21.500

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**36. PENDAPATAN TOL DAN USAHA LAINNYA  
(lanjutan)**

Berdasarkan keputusan Menteri PUPR No. 976/KPTS/M/2017 tanggal 30 November 2017, penyesuaian tarif tol ruas Palikanci adalah sebagai berikut:

No	Ruas/ Section	Golongan/ Group				
		I	II	III	IV	V
1	Palikanci	12.000	15.000	21.000	27.000	32.000

Berdasarkan keputusan Menteri PUPR No. 712/KPTS/M/2019 tanggal 1 Agustus 2019, penyesuaian tarif tol ruas Gempol-Pandaan tahap II adalah sebagai berikut:

No	Ruas/ Section	Golongan/ Group				
		I	II	III	IV	V
1	PT Jasamarga Pandaan Tol (Gempol - Pandaan) Tahap II (Pandaan IC-Pandaan)	1.500	2.000	2.000	3.000	3.000

Berdasarkan keputusan Menteri PUPR No. 851/KPTS/M/2017 tanggal 31 Oktober 2017, penyesuaian tarif tol ruas Gempol-Pandaan tahap I, yang dioperasikan oleh PT Jasamarga Pandaan Tol, adalah sebagai berikut:

No	Ruas/ Section	Golongan/ Group				
		I	II	III	IV	V
1	Gempol IC - Gempol JC	2.500	4.000	5.500	7.000	8.000
2	Gempol IC - Pandaan IC	10.500	16.000	21.000	26.000	31.000
3	Gempol JC - Pandaan IC	8.000	12.000	16.000	19.000	23.000

Berdasarkan keputusan Menteri PUPR No. 381/KPTS/M/2018 tanggal 5 Juni 2018, tentang penyesuaian tarif tol ruas Semarang seksi A, B, C, tarif tol terjauh untuk ruas tersebut adalah sebagai berikut:

No	Ruas/ Section	Golongan/ Group				
		I	II	III	IV	V
1	Semarang Seksi A, B, C	5.000	7.500	7.500	10.000	10.000

Berdasarkan keputusan Menteri PUPR No. 96/KPTS/M/2018 tanggal 7 Februari 2018, tentang penyesuaian tarif tol ruas Padalarang-Cileunyi. Tarif terjauh untuk ruas tersebut adalah sebagai berikut:

No	Ruas/ Section	Golongan/ Group				
		I	II	III	IV	V
1	Padaleunyi	9.000	15.000	17.500	21.500	26.000

**36. TOLL AND OTHER OPERATING REVENUES  
(continued)**

Based on the decree of Minister PUPR No. 976/KPTS/M/2017 dated November 30, 2017, toll tariffs adjustment of Palikanci segment are as follows:

Based on the decree of Minister of PUPR No. 712/KPTS/M/2019 dated August 1, 2019, toll tariffs adjustment of Gempol-Pandaan segment phase II are as follows:

Based on the decree of Minister of PUPR No.851/KPTS/M/2017 dated October 31, 2017, toll tariffs adjustment of Gempol-Pandaan segment phase I, which operated by PT Jasamarga Pandaan Tol are as follows:

Based on the decree of Minister of Public Works and Public Housing (PUPR) No. 381/KPTS/M/2018 dated June 5, 2018, concerning toll tariff adjustment of Semarang A,B,C segment section, the farthest toll tariffs for that segment are as follows:

Based on the decree of Minister of PUPR No. 96/KPTS/M/2018 dated February 2018, concerning toll tariff adjustment of Padalarang-Cileunyi segment. The farthest toll tariffs for that segment are as follows:



**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun**  
**yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the year then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**36. PENDAPATAN TOL DAN USAHA LAINNYA  
(lanjutan)**

Berdasarkan keputusan Menteri PUPR No. 97/KPTS/M/2018 tanggal 7 Februari 2018, tentang penyesuaian tarif tol ruas Cikampek-Purwakarta-Padalarang, tarif tol terjauh untuk ruas tersebut adalah sebagai berikut:

No	Ruas/ Section	Golongan/ Group				
		I	II	III	IV	V
1	Cipularang	39.500	59.500	79.500	99.500	119.000

Berdasarkan keputusan Menteri PUPR No. 710/KPTS/M/2018 tanggal 14 September 2018, tentang penetapan golongan jenis kendaraan bermotor, tarif dan sistem pengumpulan tol secara Integrasi pada jalan tol lingkaran luar Jakarta seksi W1-W2 utara-W2 selatan- S-E1-E2-E3-jalan akses Tanjung Priok seksi E-1, E-2, E-2A, NS dan jalan tol Pondok Aren-Ulujami. Tarif tol terjauh untuk ruas tersebut adalah sebagai berikut:

No	Ruas/ Section	Golongan/ Group				
		I	II	III	IV	V
1	JORR I (W2-S-E1-E2 -E3) (ATL : 14,91 km)	15.000	22.500	22.500	30.000	30.000

Berdasarkan keputusan Menteri PUPR No. 481/KPTS/M/2019 tanggal 15 Mei 2019, tentang penyesuaian tarif tol ruas Jakarta-Cikampek I, II, III, dan IV. Tarif tol terjauh untuk ruas tersebut adalah sebagai berikut:

No	Ruas/ Section	Golongan/ Group				
		I	II	III	IV	V
1	Jakarta-Cikampek Segmen I (Pondok Gede Barat/Pondok Gede Timur)	1.500	2.000	2.000	3.000	3.000
2	Jakarta-Cikampek Segmen II (Cikunir, Bekasi Barat, Bekasi Timur, Tambun Cibitung, Cikarang Barat)	4.500	6.500	6.500	9.000	9.000
3	Jakarta-Cikampek Segmen III (Cibatu, Cikarang timur, Karawang Barat, Karawang Timur)	12.000	18.000	18.000	24.000	24.000
4	Jakarta-Cikampek Segmen IV (Dawuan, Kalihurip, Cikampek)	15.000	22.500	22.500	30.000	30.000

Berdasarkan keputusan Menteri PUPR No. 874/KPTS/M/2019 tanggal 20 September 2019, tentang penyesuaian tarif tol ruas Jakarta-Tangerang, tarif tol terjauh untuk ruas tersebut adalah sebagai berikut:

No	Ruas/ Section	Golongan/ Group				
		I	II	III	IV	V
1	Jakarta - Tangerang (ATL : 21,35 km)	7.500	11.500	11.500	15.000	15.000

**36. TOLL AND OTHER OPERATING REVENUES  
(continued)**

Based on the decree of Minister of PUPR No. 97/KPTS/M/2018 dated February 7, 2018, concerning toll tariff adjustment of Cikampek-Purwakarta-Padalarang segment, the farthest toll tariffs for that segment are as follows:

Based on the decree of Minister of PUPR No. 710/KPTS/M/2018 dated September 14, 2018, concerning stipulation of group types of motorized vehicles, tariffs and integration of toll collection systems in Jakarta outer ring road toll section W1-north W2-south W2-S-E1-E2-E3-Tanjung Priok access road E-1, E-2, E-2A, NS and Pondok Aren-Ulujami toll road. The farthest toll tariffs for that segment are as follows:

Based on the decree of Minister of PUPR No. 481/KPTS/M/2019 dated May 15, 2019, concerning toll tariff adjustment of Jakarta-Cikampek I, II, III, and IV segment, the farthest toll tariffs for that segment are as follows:

Based on the decree of Minister of PUPR No. 874/KPTS/M/2019 dated September 20, 2019, concerning toll tariff adjustment of Jakarta-Tangerang segment, the farthest toll tariffs for that segment are as follows:

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**36. PENDAPATAN TOL DAN USAHA LAINNYA  
(lanjutan)**

Berdasarkan keputusan Menteri PUPR No. 1175/KPTS/M/2019 tanggal 11 Desember 2019, tentang penyesuaian tarif tol ruas Jakarta-Bogor-Ciawi (Jagorawi), tarif tol terjauh untuk ruas tersebut adalah sebagai berikut:

No	Ruas/ Section	Golongan/ Group				
		I	II	III	IV	V
1	Jagorawi Terbuka	7.000	11.500	11.500	16.000	16.000

Berdasarkan keputusan Menteri PUPR No. 380/KPTS/M/2018 tanggal 6 Juni 2018, tarif tol terjauh ruas Sentul Selatan-Simpang Yamin, yang dioperasikan oleh PT Marga Sarana Jabar adalah sebagai berikut:

No	Ruas/ Section	Golongan/ Group				
		I	II	III	IV	V
1	Sentul Selatan - Simpang Yasmin	10.000	15.000	15.000	20.000	20.000

Berdasarkan keputusan Menteri PUPR No. 916/KPTS/M/2017, tanggal 15 November 2017, tarif terjauh ruas Surabaya-Mojokerto, yang dioperasikan oleh PT Jasamarga Surabaya Mojokerto adalah sebagai berikut:

No	Ruas/ Section	Golongan/ Group				
		I	II	III	IV	V
1	PT. Jasamarga Surabaya-Mojokerto Ramp Waru (Tertutup)	2.500	3.500	5.000	6.000	7.000
2	PT. Jasamarga Surabaya-Mojokerto SS Waru - WRR (Terbuka)	7.000	10.500	14.000	17.500	21.000
3	PT. Jasamarga Surabaya-Mojokerto WRR/WARU GUNUNG - MOJOKERTO (Tertutup)	29.000	43.000	57.500	72.000	86.500

Berdasarkan keputusan Menteri PUPR No. 971/KPTS/M/2017, tanggal 30 November 2017, tarif terjauh ruas Nusa Dua-Ngurah Rai-Benoa, yang dioperasikan oleh PT Jasamarga Bali Tol adalah sebagai berikut:

No	Ruas/ Section	Golongan/ Group				
		I	II	III	IV	V
1	Nusa Dua - Ngurah Rai - Benoa	11.500	17.500	23.500	29.000	35.000

**36. TOLL AND OTHER OPERATING REVENUES  
(continued)**

Based on the decree of Minister of PUPR No. 1175/KPTS/M/2019 dated December 11, 2019, concerning toll tariff adjustment of Jakarta-Bogor-Ciawi (Jagorawi) segment, the farthest toll tariffs for that segment are as follows:

Based on the decree of Minister of PUPR No. 380/KPTS/M.2018 dated June 6, 2018, the farthest toll tariffs of Sentul Selatan-Simpang Yamin segment, which operated by PT Marga Sarana Jabar are as follows:

Based on the decree of Minister of PUPR No. 916/KPTS/M/2017, dated November 15, 2017, the farthest toll tariffs of Surabaya-Mojokerto segment, which operated by PT Jasamarga Surabaya Mojokerto are as follows:

Based on the decree of Minister of PUPR No. 971/KPTS/M/2017 dated November 30, 2017, the farthest toll tariffs of Nusa Dua-Ngurah Rai-Benoa segment, which operated by PT Jasamarga Bali Tol are as follows:

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**36. PENDAPATAN TOL DAN USAHA LAINNYA  
(lanjutan)**

Berdasarkan keputusan Menteri PUPR No. 257/KPTS/M/2019 tanggal 13 Maret 2019, tarif tol terjauh ruas Sei Rampah-Tebing Tinggi, yang dioperasikan oleh PT Jasamarga Kualanamu Tol adalah sebagai berikut:

No	Ruas/ Section	Golongan/ Group				
		I	II	III	IV	V
1	Tebing Tinggi - Tanjung Morawa	53.500	80.500	80.500	107.000	107.000

Berdasarkan keputusan Menteri PUPR No. 393/KPTS/M/2018 tanggal 8 Juni 2018, tarif tol terjauh ruas Tanjung Morawa-Parbarakan, yang dioperasikan oleh PT Jasamarga Kualanamu Tol adalah sebagai berikut:

No	Ruas/ Section	Golongan/ Group				
		I	II	III	IV	V
1	Tanjung Morawa-Sei Rampah	44.500	67.000	67.000	89.000	89.000

Berdasarkan keputusan Menteri PUPR No. 50/KPTS/M/2019 tanggal 14 Januari 2019, tarif tol terjauh ruas Gempol-Pasuruan, yang dioperasikan oleh PT Jasamarga Gempol Pasuruan adalah sebagai berikut:

No	Ruas/ Section	Golongan/ Group				
		I	II	III	IV	V
1	Gempol - Pasuruan	36.000	54.000	54.000	72.000	72.000

Berdasarkan keputusan Menteri PUPR No. 50/KPTS/M/2019 tanggal 14 Januari 2019, tarif tol terjauh seksi I dan II ruas Gempol-Rembang-Pasuruan, yang dioperasikan oleh PT Jasamarga Gempol Pasuruan adalah sebagai berikut:

No	Ruas/ Section	Golongan/ Group				
		I	II	III	IV	V
1	Seksi I dan II (Gempol-Rembang-Pasuruan)	23.000	35.000	35.000	46.000	46.000

Berdasarkan keputusan Menteri No. 1027/KPTS/M/2019 tanggal 30 Oktober 2019, tarif tol terjauh seksi I-IV ruas Pandaan-Malang yang dioperasikan oleh PT Jasamarga Pandaan Malang adalah sebagai berikut:

No	Ruas/ Section	Golongan/ Group				
		I	II	III	IV	V
1	Seksi I-III ( Pandaan-Singosari)	27.500	41.500	41.500	55.000	55.000
2	Seksi I-IV (Pandaan - Pakis)	32.000	47.500	47.500	63.500	63.500

**36. TOLL AND OTHER OPERATING REVENUES  
(continued)**

Based on the Decree of Minister of PUPR No. 257/KPTS/M/2019 dated March 13, 2019, the farthest toll tariffs of Sei Rampah-Tebing Tinggi segment, which operated by PT Jasamarga Kualanamu Tol are as follows:

Based on the decree of Minister of PUPR No. 393/KPTS/M/2018 dated June 8, 2018, the farthest toll tariffs of Tanjung Morawa-Parbarakan segment, which operated by PT Jasamarga Kualanamu Tol are as follows:

Based on the decree of Minister of PUPR No. 50/KPTS/M/2019 dated January 14, 2019, the farthest toll tariffs of Gempol-Pasuruan segment, which operated by PT Jasamarga Gempol Pasuruan are as follows:

Based on the decree of Minister of PUPR No. 50/KPTS/M/2019 dated January 14, 2019, the farthest toll tariffs section I and II of Gempol-Rembang-Pasuruan segment, which operated by PT Jasamarga Gempol Pasuruan are as follows:

Based on the decree of Minister of PUPR No. 1027/KPTS/M/2019 dated October 30, 2019, the farthest toll tariffs section I-IV of Pandaan-Malang segment, which operated by PT Jasamarga Pandaan Malang are as follows:

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**36. PENDAPATAN TOL DAN USAHA LAINNYA  
(lanjutan)**

Berdasarkan keputusan Menteri PUPR No. 1164/KPTS/M/2019 tanggal 5 Desember 2019, tarif tol terjauh ruas Kunciran-Serpong yang dioperasikan oleh PT Marga Trans Nusantara adalah sebagai berikut:

**36. TOLL AND OTHER OPERATING REVENUES  
(continued)**

Based on the decree of Minister of PUPR No. 1164/KPTS/M/2019 dated December 5, 2019, the farthest toll tariffs of Kunciran-Serpong segment, which operated by PT Marga Trans Nusantara are as follows:

No	Ruas/ Section	Golongan/ Group				
		I	II	III	IV	V
1	Kunciran - Serpong	12.000	18.000	18.000	24.000	24.000

**37. PENDAPATAN DAN BEBAN KONSTRUKSI**

Pendapatan konstruksi adalah kompensasi untuk jasa yang dilakukan Kelompok Usaha dalam pembangunan jalan tol baru dan peningkatan kapasitas jalan tol. Pendapatan konstruksi dinilai dengan menggunakan metode *cost-plus*, dimana seluruh biaya yang dapat diatribusikan langsung sebagai nilai perolehan aset tambahan dengan margin tertentu.

**37. CONSTRUCTION REVENUES AND EXPENSE**

Construction revenue is the compensation for the service performed by the Group for building new toll roads and upgrading toll roads capacity. Construction revenue is measured using *cost-plus* method, which specifies the margin and added up to all cost directly attributable to the acquiring cost of the assets.

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2019	2018	
Pendapatan Konstruksi	15.361.156	27.189.585	Construction Revenues
Beban Konstruksi	(15.266.376)	(27.003.921)	Construction Expenses
<b>Pendapatan Konstruksi - Neto</b>	<b>94.780</b>	<b>185.664</b>	<b>Profit from Construction - Net</b>

**38. BEBAN TOL DAN USAHA LAINNYA**

Akun ini terdiri dari :

**38. TOLL AND OTHER OPERATING EXPENSES**

This account consist of :

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2019	2018	
Penyusutan dan Amortisasi	1.329.876	1.011.120	Depreciation and Amortization
Gaji dan Tunjangan	1.034.571	1.093.405	Salaries and Allowance
Provisi Pelapisan Ulang	582.795	521.273	Provision for overlay
Pajak	577.603	465.225	Tax expense
Perbaikan dan Pemeliharaan Aset Tetap	278.309	305.535	Fixed Asset Repair and Maintenance
Administrasi dan Perlengkapan Tol	241.874	64.205	Administration and Toll Supplies
HPP Jasa Layanan Pemeliharaan, BBM SPBU & Properti	159.929	181.636	Cost of sales for maintenance services, fuel sold and property
Pelayanan Pemakai Jalan Tol	146.014	80.871	Toll road user services
Bahan Bakar, Listrik dan Air	101.506	97.922	Fuel, Electricity and Water
Sewa Kendaraan dan Peralatan Tol	100.220	81.224	Car Rental and Equipment Tol
Pembersihan Jalan dan Pertamanan	42.587	62.904	Road and landscape Cleaning
Jasa Penjemputan Hasil Tol	3.190	9.732	Delivery services toll revenue
Lainnya (Masing-Masing Dibawah 3 Miliar)	35.767	77.592	Others (each below Rp 3 Billion)
<b>Total</b>	<b>4.634.241</b>	<b>4.052.644</b>	<b>Total</b>

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun**  
**yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the year then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**39. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian beban umum dan administrasi adalah  
sebagai berikut:

**39. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

The details of general and administrative expenses  
are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2019	2018	
Gaji dan Tunjangan	838.432	718.631	Salaries and allowance
Jasa Profesional	102.914	84.370	Professional fees
Penyusutan dan Amortisasi	97.863	84.167	Depreciation and amortization
Administrasi Kantor dan Sumbangan	93.872	93.813	Office administration and donation
Perbaikan dan Pemeliharaan Aset Tetap	62.898	64.813	Fixed asset repair and maintenance
Pajak luran dan Retribusi	54.222	71.557	Taxes, contribution and retribution
Sewa	39.433	31.366	Rental
Transportasi dan Perjalanan Dinas	37.446	34.940	Transportation and business travel
Publikasi	33.712	31.914	Publications
Bahan Bakar, Listrik dan Air	33.613	26.487	Fuel, electricity and water
Program Kemitraan Bina Lingkungan	29.151	28.304	Community Development Partnership Program
Lainnya (Masing-Masing Dibawah 3 Miliar)	54.967	54.966	Others (each below Rp 3 Billion)
<b>Total</b>	<b>1.478.523</b>	<b>1.325.329</b>	<b>Total</b>

**40. PENGHASILAN KEUANGAN DAN PENGHASILAN  
LAIN-LAIN**

**40. FINANCE INCOME AND OTHER INCOME**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2019	2018	
Keuntungan dari pelepasan investasi	1.027.466	876.911	Gain on divestment
Penghasilan bunga deposito	189.032	170.521	Deposits interest income
Penghasilan bunga pinjaman entitas asosiasi dan ventura bersama	287.067	84.856	Income interest on in associates joint ventures
Penghasilan jasa giro	56.372	61.488	Current accounts income
Beban pajak deposito	(37.821)	(34.104)	Deposits interest expense
Beban pajak giro	(11.279)	(12.297)	Current accounts expense
Keuntungan penjualan aset tetap	501	1.030	Gains on disposal of fixed assets
Lainnya	57.050	90.324	Others
<b>Total</b>	<b>1.568.388</b>	<b>1.238.729</b>	<b>Total</b>

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun**  
**yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the year then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**40. PENGHASILAN KEUANGAN DAN PENGHASILAN  
LAIN-LAIN (lanjutan)**

Pada tahun 2019, Perusahaan melakukan divestasi kepemilikan saham PT Trans Marga Jateng dan PT Jasamarga Pandaan Tol. Atas transaksi tersebut, Perusahaan memperoleh keuntungan dengan nilai secara berturut-turut sebesar Rp371.154 dan Rp656.282 yang diakui dalam keuntungan dari pelepasan investasi.

Di tahun 2018, Perusahaan juga telah melakukan divestasi kepemilikan saham PT Jasamarga Solo Ngawi, PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri, PT Jasamarga Semarang Batang dengan jumlah Rp412.976 dan menjual saham PT Jakarta Lingkar Baratsatu senilai Rp463.935.

**40. FINANCE INCOME AND OTHER INCOME  
(continued)**

In 2019, the Company reduced its ownership in PT Trans Marga Jateng and PT Jasamarga Pandaan Tol. Regarding this transaction, Entity recorded gain with a value of Rp371,154 and Rp656,282 which is recognized in gain on divestment, respectively.

In 2018, Entity had also reduced its ownership in PT Jasamarga Solo Ngawi, PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri, PT Jasamarga Semarang Batang with a value of Rp412,976 and sold PT Jakarta Lingkar Baratsatu's shares for Rp463,935.

**41. BEBAN LAIN-LAIN**

Beban lain-lain merupakan beban administrasi bank dan lainnya.

**41. OTHER EXPENSES**

Other expenses represent bank administration expenses and other.

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2019	2018	
Penurunan nilai aset program purnakarya pada PT Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera (Catatan 31c)	329.849	-	Impairment of post retirement program assets in PT Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera (Note 31c)
Pembayaran bagi hasil kepada PT Bangun Tjipta Sarana	114.689	-	Profit sharing payment to PT Bangun Tjipta Sarana
Pengukuran nilai wajar surat komitmen pembelian kembali saham anak perusahaan	34.842	-	Fair value measurement of commitment letter to repurchase subsidiaries shares
Pembayaran program Alih Profesi	55.838	289.637	"Alih Profesi" program payment
Beban penghapusan aset	53.587	36.231	Assets disposal expense
Lainnya	88.441	89.815	Others
<b>Total</b>	<b>677.246</b>	<b>415.683</b>	

Pembayaran bagi hasil kepada PT Bangun Tjipta Sarana (BTS) merupakan pembayaran yang dilakukan oleh Perusahaan sehubungan dengan penyelesaian perselisihan antara Perusahaan dan BTS (Catatan 46g).

Profit sharing payment to PT Bangun Tjipta Sarana (BTS) represents payment made by the Company in relation with settlement of dispute between the Company and BTS (Note 46g).

**42. BIAYA KEUANGAN - NETO**

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

**42. FINANCE COSTS - NET**

The details of finance costs are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2019	2018	
Utang bank	1.158.366	761.464	Bank loans
Utang obligasi	608.477	570.825	Bonds
Beban Bagi Hasil Syariah	434.904	337.677	Profit Sharing Syariah
Utang lembaga keuangan bukan bank	129.768	80.507	Non-bank financial institutions loans
Lainnya	102.168	89.188	Others
<b>Total</b>	<b>2.433.684</b>	<b>1.839.660</b>	<b>Total</b>

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun**  
**yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the year then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**43. LABA PER SAHAM**

Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan HMETD (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu) sesuai dengan surat persetujuan OJK No. S-377/D.01/2016 tanggal 18 November 2016 yang menyebabkan jumlah saham Perusahaan berubah dari 6.800.000.000 lembar saham menjadi 7.257.871.200 lembar saham.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan tidak melakukan pembelian kembali saham maupun menerbitkan saham baru, sehingga jumlah saham pada 31 Desember 2019 adalah 7.257.871.200 lembar.

Laba netto per saham dihitung dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dibagi dengan jumlah rata-rata tertimbang saham pada tahun berjalan, dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2019	2018	
Laba Neto (Rupiah penuh)	2.207.117.000.000	2.202.600.416.000	Net income (full Rupiah)
Rata-rata tertimbang saham beredar (lembar)	7.257.871.200	7.257.871.200	Weighted average of outstanding shares
<b>Laba Bersih Per Saham (Rupiah penuh)</b>	<b>304,10</b>	<b>303,48</b>	<b>Earnings per Share (full Rupiah)</b>

**43. EARNINGS PER SHARE**

In 2016, the Company granted a rights issue in accordance to Financial Services Authorization's letter no. S-377/D.01/2016 dated November 18, 2016 resulting in the outstanding shares of the Company increase from 6,800,000,000 shares to 7,257,871,200 shares.

As of December 31, 2019, the Company did not buy repurchase its shares or issued new shares, so the number of shares As of December 31, 2019 is 7,257,871,200 shares.

Earnings per share is calculated from profit of the current year attributable to owners of the parent divided by the weighted average of outstanding shares during the year, with details as follows:

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun**  
**yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the year then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**44. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI PIHAK YANG BERELASI**

Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Berikut adalah transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang material:

**44. BALANCES AND NATURE OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS**

The Group normally enters into transactions with related parties. Below are the material transactions with related parties:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Nature of Transactions
Pemerintah Republik Indonesia Kementerian Keuangan Kementerian Pekerjaan Umum	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia	Hak Konsesi atas Ruang Tol, Utang Bantuan Pemerintah, Dana Talangan Pembebasan Tanah dan Perpajakan/ Grantor of Toll Road Concession Rights, Loan from Government Bail Out of Land Acquisition and Taxation
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia	Kontraktor dalam Pembangunan dan Pemeliharaan Aset Tetap dan Jalan Toll/ Contractor for Construction and Maintenance of Fixed Assets and Toll Roads
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia	Beban Penghargaan Masa Kerja kepada Karyawan/ Expenses of Achievement Rewards to Employees
BPJS Kesehatan	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia	Beban Asuransi Kesehatan Karyawan/ Health Insurance Expenses for Employees
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia	Beban Asuransi Jiwa Pensiunan Karyawan/ Life Insurance Expenses for Pension Employees
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia	Penempatan Giro, Deposito Berjangka, Investasi Jangka Pendek, Dana yang Dibatasi Penggunaannya, Fasilitas Kredit Modal Kerja, Fasilitas Kredit Sindikasi, Biaya Keuangan dan Pendapatan Bunga/ Placement of Current Accounts, Time Deposits, Short Term Investments, Restricted Funds, Working Capital Credit Facility, Syndicated Loans Facility, Finance Charges and Interest Income
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia	Penempatan Giro, Deposito Berjangka, Fasilitas Kredit Investasi, Fasilitas Kredit Sindikasi, Bank untuk Pengumpulan Tol, Biaya Keuangan dan Pendapatan Bunga/ Placement of Current Accounts, Time Deposits, Investment Credit Facility, Syndicated Loans Facility, Bank for Toll Collection, Finance Charges and Interest Income
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia	Penempatan Giro, Deposito Berjangka, Fasilitas Kredit Investasi, Fasilitas Kredit Sindikasi, Bank untuk Pengumpulan Tol, Biaya Keuangan dan Pendapatan Bunga/ Placement of Current Accounts, Time Deposits, Investment Credit Facility, Syndicated Loans Facility, Bank for Toll Collection, Finance Charges and Interest Income
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia	Penempatan Giro, Deposito Berjangka, Fasilitas Kredit Investasi, Fasilitas Kredit Sindikasi, Biaya Keuangan dan Pendapatan Bunga/ Placement of Current Accounts, Time Deposits, Investment Credit Facility, Syndicated Loans Facility, Finance Charges and Interest Income
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia	Pinjaman kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank/ Loans to Non-Bank Financial Institutions



**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun**  
**yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the year then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**44. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI PIHAK YANG  
BERELASI (lanjutan)**

Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Berikut adalah transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang material: (lanjutan)

**44. BALANCES AND NATURE OF RELATED  
PARTIES TRANSACTIONS (continued)**

The Group normally enters into transactions with related parties. Below are the material transactions with related parties: (continued)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Nature of Transactions
Lembaga Pembiayaan Ekspor Impor	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia	Pinjaman kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank/ Loans to Non-Bank Financial Institutions
PT Utama Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia	Kontraktor dalam Pembangunan dan Pemeliharaan Aset Tetap dan Jalan Tol/ Contractor for Construction and Maintenance of Property and Equipment and Toll Roads
PT Istaka Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia	Kontraktor dalam Pembangunan dan Pemeliharaan Aset Tetap dan Jalan/ Contractor for Construction and Maintenance of Property and Equipment and Toll Roads
BPJS Ketenagakerjaan	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia	Beban Asuransi Kecelakaan Kerja Karyawan, Pemegang Saham Non Pengendali/ Insurance Expenses for Employees and Non Controlling Shareholder
PT Nindya Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia	Kontraktor dalam Pembangunan dan Pemeliharaan Aset Tetap dan Jalan/ Contractor for Construction and Maintenance of Property and Equipment and Toll Roads
PT PP (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia	Kontraktor dalam Pembangunan dan Pemeliharaan Aset Tetap dan Jalan Dana Talangan Tanah/ Contractor for Construction and Maintenance of Property and Equipment and Toll Roads, Land Bridging Fund
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia	Beban Listrik Peralatan Tol dan Gedung/ Electricity for Toll Equipment and Buildings
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia	Kontraktor dalam Pembangunan dan Pemeliharaan Aset Tetap dan Jalan Dana Talangan Tanah/ Contractor for Construction and Maintenance of Fixed Assets and Toll Roads, Land Bridging Fund
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia	Kontraktor dalam Pembangunan dan Pemeliharaan Aset Tetap dan Jalan Dana Talangan Tanah/ Contractor for Construction and Maintenance of Fixed Assets and Toll Roads, Land Bridging Fund
Wika - Adhi - Hutama JO	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia	Kontraktor dalam Pembangunan dan Pemeliharaan Aset Tetap dan Jalan Tol/ Contractor for Construction and Maintenance of Property and Equipment and Toll Roads
Koperasi Jasa Marga Bhakti	Pengendalian Manajemen Kunci/ Key Management Control	Pembelian Aset dan Perlengkapan, Beban Outsourcing Pegawai, Sewa Kendaraan dan Peralatan Tol/ Purchase of Property and Equipment, Outsourcing Expenses, Vehicles and Toll Equipment Lease
Dana Pensiun Jasa Marga	Pengendalian Manajemen Kunci/ Key Management Control	Penempatan Dana Imbalan Kerja Karyawan/ Placement of Employee Benefit Funds
Koperasi JLO Bersama	Pengendalian Manajemen Kunci/ Key Management Control	Pembelian Alat Tulis Kantor (ATK)/ Purchase of Office Supplies and Stationery
PT Ismawa Trimitra	Entitas Asosiasi/ Associated Company	Investasi pada Perusahaan Asosiasi/ Investments in Associated Company
PT Trans Lingkar Kita Jaya	Entitas Asosiasi/ Associated Company	Investasi pada Perusahaan Asosiasi/ Investments in Associated Company
PT Trans Marga Jateng	Entitas Bersama/ Joint Entity	Investasi Entitas Bersama/ Joint Entity Investment
PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia	Entitas Asosiasi/ Associated Company	Investasi pada Perusahaan Asosiasi dan Pinjaman Pemegang Saham/ Investments in Associated Company and Shareholder Loan
Badan Pengatur Jalan Tol	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia	Liabilitas Pembebasan Tanah/ Land Acquisition Liabilities

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**44. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI PIHAK YANG  
BERELASI (lanjutan)**

**a. Pemerintah (lanjutan)**

Dalam kegiatan usahanya, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan dengan syarat-syarat dan kondisi normal. Transaksi ini termasuk pembayaran oleh Kelompok Usaha atas beban-beban pihak-pihak berelasi atau sebaliknya. Saldo transaksi dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

**44. BALANCES AND NATURE OF RELATED  
PARTIES TRANSACTIONS (continued)**

**a. Government (continued)**

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with the related parties conducted by normal terms and conditions. These transactions include payments made by the Group to the related parties or vice versa. Balance of related parties accounts as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Persentase dari Total Aset/ Percentage from Total Asset	
			31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
<b>Aset/ Assets</b>				
<b>Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents</b>				
Bank/ Cash in Banks				
Rupiah				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	701.297	918.072	0,70%	1,11%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	490.602	969.021	0,49%	1,18%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	181.687	127.370	0,18%	0,15%
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	5.135	8.637	0,01%	0,01%
Sub Total	1.378.721	2.023.100	1,38%	2,45%
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.303	3.953	0,00%	0,00%
Sub Total	3.303	3.953	0,00%	0,00%
Deposito Berjangka/ Time Deposits				
Rupiah				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	698.107	587.934	0,70%	0,71%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	620.021	498.500	0,62%	0,60%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	459.052	890.200	0,46%	1,08%
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	133.107	229.107	0,13%	0,28%
Sub Total	1.910.287	2.205.741	1,92%	2,68%
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15.291	15.929	0,02%	0,02%
Sub Total Deposito Berjangka/ Time Deposits	15.291	15.929	0,02%	0,02%
<b>Total Kas dan Setara Kas/ Total Cash and Cash Equivalents</b>	<b>3.307.602</b>	<b>4.248.723</b>	<b>3,32%</b>	<b>5,16%</b>
<b>Piutang Lain-lain/ Other Receivables</b>				
<b>Lancar/ Current</b>				
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	4.607.932	3.233.406	4,62%	3,92%
PT Jasamarga Semarang Batang	448.510	383.836	0,45%	0,47%
PT Trans Marga Jateng	456.730	606.258	0,46%	0,74%
PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri	159.756	145.476	0,16%	0,18%
PT Hutama Karya (Persero)	100.039	45.399	0,10%	0,06%
PT Jasamarga Solo Ngawi	53.387	55.590	0,05%	0,07%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	61.475	174.420	0,06%	0,21%
PT PP (Persero) Tbk	28.333	29.415	0,03%	0,04%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	27.040	29.678	0,03%	0,04%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	23.552	18.104	0,02%	0,02%
PT Jasamarga Pandaan Tol	16.352	-	0,02%	0,00%
Bank Penyedia Uang Elektronik	-	192.738	0,00%	0,23%
Inkopkar Jaga	4.160	1.135	0,00%	0,00%
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	680	8.116	0,00%	0,01%
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	521	4.282	0,00%	0,01%
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	484	1.387	0,00%	0,00%
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	147	646	0,00%	0,00%
PT Pertamina (Persero) Tbk	-	808	0,00%	0,00%
Lainnya Berelasi	259	67	0,00%	0,00%
<b>Total</b>	<b>5.989.356</b>	<b>4.930.759</b>	<b>6,01%</b>	<b>5,98%</b>
<b>Piutang Lain-lain/ Other Receivables</b>				
<b>Tidak lancar/ Non Current</b>				
PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia	984.211	892.718	0,99%	0,89%
PT Trans Marga Jateng	304.854	304.854	0,31%	0,31%
PT Jasamarga Semarang Batang	253.150	69.924	0,25%	0,31%
PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri	52.433	278.682	0,05%	0,31%
PT Jasamarga Solo Ngawi	11.355	11.099	0,01%	0,31%
Badan Pengatur Jalan Tol	-	22.560	0,00%	0,02%
<b>Total</b>	<b>1.606.003</b>	<b>1.579.836</b>	<b>1,61%</b>	<b>1,22%</b>

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**44. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI PIHAK YANG  
BERELASI (lanjutan)**

**44. BALANCES AND NATURE OF RELATED  
PARTIES TRANSACTIONS (continued)**

**a. Pemerintah (lanjutan)**

**a. Government (continued)**

			Persentase dari Total Aset/ Percentage from Total Asset	
	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
<b>Dana Dibatasi Penggunaannya/ Restricted Funds</b>				
<b>Lancar/ Current</b>				
Jaminan Sindikasi Bank/ Syndicated Bank Guarantee				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30.678	415	0,03%	0,00%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	114.687	-	0,12%	0,00%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	69.407	17.409	0,07%	0,02%
Subtotal	214.772	17.824	0,22%	0,02%
Jaminan Pelaksanaan/ Performance Bond				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	31.329	-	0,03%	0,00%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	3.969	0,00%	0,00%
Subtotal	31.329	3.969	0,03%	0,00%
Rekening Amanat Pendapatan Tol/ Toll Collection Escrow Account				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.101	2.182	0,00%	0,00%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.776	1.982	0,00%	0,00%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	286	215	0,00%	0,00%
Subtotal	5.163	4.379	0,01%	0,01%
Rekening Sekuritisasi Pendapatan Tol Jagorawi/ Jagorawi Toll Revenue Securitization Account				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	143.500	146.000	0,14%	0,18%
Subtotal	143.500	146.000	0,14%	0,18%
<b>Subtotal Lancar/ Subtotal Current</b>	<b>394.764</b>	<b>172.173</b>	<b>0,40%</b>	<b>0,21%</b>
<b>Tidak Lancar/ Non-Current</b>				
Jaminan Sindikasi Bank/ Syndicated Bank Guarantee				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	186.775	279.890	0,19%	0,34%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	119.220	30.200	0,12%	0,04%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	79.324	58.724	0,08%	0,07%
Subtotal	385.319	368.814	0,39%	0,45%
Jaminan Pelaksanaan/ Performance Bond				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24.110	52.998	0,02%	0,06%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	58	0,00%	0,00%
Subtotal	24.110	53.057	0,02%	0,06%
Rekening Amanat Pendapatan Tol/ Toll Collection Escrow Account				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	3.199	0,00%	0,00%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	999	0,00%	0,00%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	3.046	0,00%	0,00%
Subtotal	-	7.245	0,00%	0,01%
<b>Subtotal Tidak Lancar/ Subtotal Non-Current</b>	<b>409.429</b>	<b>429.115</b>	<b>0,41%</b>	<b>0,52%</b>
<b>Total Dana Dibatasi Penggunaannya/ Total Restricted Funds</b>	<b>804.193</b>	<b>601.288</b>	<b>0,81%</b>	<b>0,73%</b>

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**44. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI PIHAK YANG  
BERELASI (lanjutan)**

**44. BALANCES AND NATURE OF RELATED  
PARTIES TRANSACTIONS (continued)**

**a. Pemerintah (lanjutan)**

**a. Government (continued)**

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Persentase dari Total Liabilitas/ Percentage from Total Liabilities	
			31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
<b>Liabilitas/ Liabilities</b>				
<b>Utang Bank/ Bank Loans</b>				
<b>Utang Jangka Pendek/ Short Term Loans</b>				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.240.896	1.319.571	1,62%	2,12%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.073.163	-	1,40%	0,00%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	682.428	28.000	0,89%	0,05%
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	82.155	-	0,11%	0,00%
Subtotal	3.078.642	1.347.571	4,02%	2,17%
<b>Utang Lembaga Keuangan Bukan Bank Jangka Panjang / Non - Bank Financial Institution Long Term Loan</b>				
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	1.169.920	1.185.793	1,53%	1,91%
<b>Utang Bank Jangka Panjang - Bagian Jangka Pendek/ Long Term Bank Loans - Current Maturities</b>				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.024.410	30.577	3,95%	0,05%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	129.304	7.830	0,17%	0,01%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	105.949	7.830	0,14%	0,01%
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	4.935	-	0,01%	0,00%
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	3.351	-	0,00%	0,00%
Lembaga Pembiayaan Ekspor Impor	1.556	1.675	0,00%	0,00%
Subtotal	3.269.505	47.912	4,28%	0,08%
<b>Utang Lembaga Keuangan Bukan Bank Jangka Panjang Bagian Jangka Pendek/ Non - Bank Financial Institution Long Term Loan - Current Maturities</b>				
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	16.000	4.000	0,02%	0,01%
<b>Utang Bank Jangka Panjang - Bagian Jangka Panjang/ Long Term Bank Loans - Long Term Portion</b>				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.758.856	3.906.534	7,53%	6,28%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.344.065	6.576.637	5,68%	10,57%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.760.796	2.514.764	3,61%	4,04%
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	1.322.463	479.445	1,73%	0,77%
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	882.291	917.593	1,15%	1,47%
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	67.016	70.367	0,09%	0,11%
Subtotal	15.135.487	14.465.340	19,79%	23,25%
<b>Total Utang Bank/ Bank Loans</b>	<b>21.483.634</b>	<b>15.860.823</b>	<b>28,09%</b>	<b>25,49%</b>
<b>Utang Usaha/ Accounts Payable</b>				
Koperasi JLO Bersama	11.301	-	0,01%	0,00%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.710	-	0,01%	0,00%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.651	7.932	0,01%	0,01%
Koperasi Jasa Marga Bhakti	4.009	5.632	0,01%	0,01%
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial	1.420	-	0,00%	0,00%
PT Asuransi Jiwasraya	658	-	0,00%	0,00%
Koperasi Jasa Pakarti	452	-	0,00%	0,00%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	130	130	0,00%	0,00%
Lainnya/ Others	6.140	32.411	0,01%	0,05%
<b>Total Utang Usaha/ Accounts Payable</b>	<b>42.471</b>	<b>46.105</b>	<b>0,06%</b>	<b>0,07%</b>
<b>Utang Kontraktor Jangka Pendek/ Short-Term Contractors Payable</b>				
PT PP (Persero) Tbk	132.451	380.125	0,17%	0,61%
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	76.615	46.650	0,10%	0,07%
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	31.048	225.826	0,04%	0,36%
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	7.098	62.547	0,01%	0,10%
Lain-lain (Dibawah 2 Miliar)	20.853	21.936	0,03%	0,04%
	<b>268.065</b>	<b>737.084</b>	<b>0,35%</b>	<b>1,18%</b>

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**44. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI PIHAK YANG  
BERELASI (lanjutan)**

**44. BALANCES AND NATURE OF RELATED  
PARTIES TRANSACTIONS (continued)**

**a. Pemerintah (lanjutan)**

**a. Government (continued)**

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Persentase dari Total Liabilitas/ Percentage from Total Liabilities	
			31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
<b>Liabilitas Pembebasan Tanah Jangka Panjang - Bagian Jangka Pendek/ Long-term Land Acquisition Liabilities - Current Maturities</b>				
Badan Layanan Umum - Badan Pengatur Jalan Tol	1.588.542	1.622.186	2,08%	2,61%
<b>Liabilitas Pembebasan Tanah Jangka Panjang - Bagian Jangka Panjang/ Long-term Land Acquisition Liabilities - Long-term Portion</b>				
Badan Layanan Umum - Badan Pengatur Jalan Tol	109.008	109.008	0,14%	0,18%
<b>Utang Kontraktor Jangka Panjang / Long - term Contractors Payable</b>				
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	223.212	18.205	0,29%	0,03%
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	168.582	150.711	0,22%	0,24%
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	33.430	534	0,04%	0,00%
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	24.717	38.913	0,03%	0,06%
Lain-lain (Dibawah Rp2 Miliar)	-	723	0,00%	0,00%
	<b>449.941</b>	<b>209.086</b>	<b>0,59%</b>	<b>0,34%</b>

Kelompok Usaha memiliki Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) dengan Badan Layanan Umum-Badan Pengatur Jalan Tol (BLU-BPJT) mengenai penggunaan fasilitas pinjaman dana untuk pengadaan tanah dalam rangka pembangunan jalan tol baru. Ketika PPJT dialihkan dari Entitas Induk ke Entitas Anak, utang BLU secara otomatis menjadi milik Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

The Group has a Toll Road Concession Agreements (PPJT) with the General Services Agency-Toll Road Regulatory Agency (BLU-BPJT), regarding the use of funds loan facilities for land acquisition designated for the development of new toll roads. When PPJT is transferred from the Parent Company to its Subsidiaries, these BLU payables automatically belonged to the Subsidiaries, with detail as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
PT Jasamarga Kunciran Cengkareng	765.536	765.536	PT Jasamarga Kunciran Cengkareng
PT Marga Trans Nusantara	645.433	645.433	PT Marga Trans Nusantara
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	177.573	211.217	PT Jasamarga Surabaya Mojokerto
Perusahaan	109.008	109.008	The Company
<b>Total</b>	<b>1.697.550</b>	<b>1.731.194</b>	<b>Total</b>

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun**  
**yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the year then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**44. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI PIHAK YANG  
BERELASI (lanjutan)**

**44. BALANCES AND NATURE OF RELATED  
PARTIES TRANSACTIONS (continued)**

**b. Remunerasi Komisaris dan Direksi**

**b. Remuneration of Commissioners and  
Directors**

- (i) Jumlah remunerasi yang diterima Dewan Komisaris untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp26.106 dan Rp20.242.
- (ii) Jumlah remunerasi yang diterima Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp56.365 dan Rp43.872.

- (i) Total remuneration received by the Board of Commissioners for the years ended on December 31, 2019 and December 31, 2018 amounting to Rp26,106 and Rp20,242, respectively.
- (ii) Total remuneration received by the Board of Directors for the years ended on for the years ended on December 31, 2019 and December 31, 2018 amounting to Rp56,365 and Rp43,872, respectively.

**45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING**

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS**

**a. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT)**

**a. Toll Road Concession Agreements (PPJT)**

- (i) Perusahaan telah memperoleh penetapan hak pengusahaan jalan tol (Hak Konsesi) yang diterbitkan oleh Pemerintah meliputi 13 (tiga belas) ruas jalan tol berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 242/KPTS/M/2006 tanggal 8 Juni 2006 yang kemudian ditindaklanjuti dengan penandatanganan PPJT pada tanggal 7 Juli 2006 untuk masing-masing ruas jalan tol, dengan masa konsesi selama 40 (empat puluh) tahun, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2005 sampai dengan tanggal 31 Desember 2045, dengan rincian sebagai berikut:

- (i) The Company has acquired the right of toll road concession (Concession Right) issued by the Government, which consists of 13 (thirteen) toll roads, in accordance with the Minister of Public Works Decree No.242/KPTS/M/2006: dated June 8, 2006, followed by the signing of the PPJT for each toll road dated July 7, 2006 with concession period of 40 (forty) years, and effective on January 1, 2005 until December 31, 2045 with details as follows:

1. Ruas Jakarta - Bogor - Ciawi, berdasarkan PPJT No. 246/PPJT/VII/Mn/2006;
2. Ruas Jakarta - Tangerang, berdasarkan PPJT No. 247/PPJT/VII/Mn/2006;
3. Ruas Surabaya - Gempol, berdasarkan PPJT No. 248/PPJT/VII/Mn/2006;
4. Ruas Jakarta - Cikampek, berdasarkan PPJT No. 249/PPJT/VII/Mn/2006;
5. Ruas Padalarang - Cileunyi, berdasarkan PPJT No. 250/PPJT/VII/Mn/2006;

1. Jakarta - Bogor - Ciawi Toll Road, according to PPJT No. 246/PPJT/VII/Mn/2006;
2. Jakarta - Tangerang Toll Road, according to PPJT No. 247/PPJT/VII/Mn/2006;
3. Surabaya - Gempol Toll Road, according to PPJT No. 248/PPJT/VII/Mn/2006;
4. Jakarta - Cikampek Toll Road, according to PPJT No. 249/PPJT/VII/Mn/2006;
5. Padalarang - Cileunyi Toll Road, according to PPJT No. 250/PPJT/VII/Mn/2006;

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING  
(lanjutan)**

**a. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT)  
(lanjutan)**

6. Ruas Prof. Dr. Ir. Sedyatmo, berdasarkan PPJT No. 251/PPJT/VII/Mn/2006;
7. Ruas Cawang - Tomang - Pluit, berdasarkan PPJT No. 252/PPJT/VII/Mn/2006;
8. Ruas Belawan - Medan - Tanjung Morawa, PPJT No. 253/PPJT/VII/Mn/2006;
9. Ruas Semarang Seksi A. B. C, berdasarkan PPJT No. 254/PPJT/VII/Mn/2006;
10. Ruas Pondok Aren - Bintaro Viaduct - Ulujami, berdasarkan PPJT No. 255/PPJT/VII/Mn/2006;
11. Ruas Palimanan - Kanci, berdasarkan PPJT No. 256/PPJT/VII/Mn/2006;
12. Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) Ruas E1. E2. E3. W2, berdasarkan PPJT No. 257/PPJT/VII/Mn/2006; dan
13. Ruas Cikampek - Padalarang, berdasarkan PPJT No. 258/PPJT/VII/Mn/2006.

Sehubungan dengan perolehan Hak Konsesi dimaksud, Perusahaan diwajibkan membentuk jaminan pemeliharaan dengan nilai sekurang-kurangnya 10% (sepuluh persen) dari realisasi pendapatan tol dan pendapatan usaha lain yang diterima pada atau sebelum tahun terakhir masa konsesi dimana besarnya berdasarkan laporan keuangan tahunan terakhir yang tersedia dan telah diaudit. Jaminan pemeliharaan tersebut diserahkan kepada Pemerintah melalui Badan Pengelola Jalan Tol (BPJT) dalam waktu 6 (enam) bulan sebelum masa konsesi berakhir dan jaminan pemeliharaan ini tetap berlaku sampai dengan 12 (dua belas) bulan setelah berakhirnya masa konsesi.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

**a. Toll Road Concession Agreements (PPJT)  
(continued)**

6. Prof. Dr. Ir. Sedyatmo Toll Road, according to PPJT No. 251/PPJT/VII/Mn/2006;
7. Cawang - Tomang - Pluit Toll Road, according to PPJT No. 252/PPJT/VII/Mn/2006;
8. Belawan - Medan - Tanjung Morawa Toll Road, according to PPJT No. 253/PPJT/VII/Mn/2006;
9. Semarang Toll Road, Sections A. B. C according to PPJT No. 254/PPJT/VII/Mn/2006;
10. Pondok Aren - Bintaro Viaduct - Ulujami Toll Road, according to PPJT No. 255/PPJT/VII/Mn/2006;
11. Palimanan - Kanci Toll Road, according to PPJT No. 256/PPJT/VII/Mn/2006;
12. Jakarta Outer Ring Road (JORR) Toll Road, Sections E1. E2. E3. W2, according to PPJT No. 257/PPJT/VII/Mn/2006; and
13. Cikampek - Padalarang Toll Road, according to PPJT No. 258/PPJT/VII/Mn/2006.

In connection with the aforementioned Concession Rights, the Company is required to establish a maintenance guarantee with a value of not less than 10% (ten percent) of the actual toll revenue and revenue obtained from other businesses on or before the last year of the concession period whereby such amount is calculated based on the latest audited annual financial statements. The aforementioned maintenance guarantee shall be given to the Government through Indonesian Toll Road Authority (BPJT) within 6 (six) months before the expiration of concession period and shall continue for the successive 12 (twelve) months following the expiration of concession period.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING  
(lanjutan)**

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

**a. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT)  
(lanjutan)**

**a. Toll Road Concession Agreements (PPJT)  
(continued)**

(ii) Perjanjian Investasi Jalan Tol

(ii) Toll Road Investment Agreements

**1. Ruas Bogor Outer Ring Road**

**1. Bogor Outer Ring Road**

Perusahaan dan PT Jasa Sarana telah menandatangani Akta Kerjasama Pendanaan dan Investasi Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkar Luar No. 10 tanggal 3 Oktober 2006 dari Notaris Agus Madjid, S.H., dan Perjanjian Usaha Patungan No. 9 tanggal 11 Mei 2007, dari Notaris Iwan Ridwan, S.H., untuk melaksanakan pengusahaan jalan tol yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol serta usaha-usaha lainnya yang terkait. Perjanjian Usaha Patungan tersebut berlaku sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan akhir masa konsesi sesuai PPJT (Catatan 1e).

The Company and PT Jasa Sarana signed the Deed of Financing and Investment of Toll Road Concession Cooperation for Bogor Outer Ring Road No. 10 dated October 3 2006, of Notary Agus Madjid, S.H., and Deed of Joint Venture Agreement No. 9 dated May 11, 2007, of Notary Iwan Ridwan, S.H., in order to implement the toll road concession, which consists of financing, technical planning, construction, operation and maintenance of the toll roads, as well as other related businesses. Such Joint Venture Agreement is effective from the date of signing until the expiration date of concession period in accordance with the PPJT (Note 1e).

Berdasarkan Akta Pendirian No. 10 tanggal 11 Mei 2007 mana telah mendapat Pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. W8-01909.HT.01.01 TH.2007, telah didirikan PT Marga Sarana Jabar sehubungan dengan proyek Jalan Tol Bogor Outer Ring Road

Based on Deed of Establishment No. 10 dated May 11, 2007, which had been legalized by Ministry of Law and Human Right of Republic Indonesia with registered number of W8-01909.HT.01.01 TH.2007 PT Marga Sarana Jabar was established in relation to the Bogor Outer Ring Road Toll Road project.

PT Marga Sarana Jabar dan Pemerintah telah menandatangani Akta Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol No. 04 tanggal 8 Agustus 2011 yang terakhir diubah dengan Amandemen VII sebagaimana tercantum dalam Akta No. 16 tanggal 9 Juli 2019 dibuat dihadapan Rina Utami Djauhari, S.H., notaris di Jakarta.

PT Marga Sarana Jabar and the Government have signed the Toll Road Concession Agreement No. 04 dated August 8, 2011 which was last amended by Amendment VII of Toll Road Concession Agreement Deed No. 16 dated July 9, 2019 made before Rina Utami Djauhari, S.H., notary in Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2019, porsi kepemilikan saham Perusahaan sebesar 55%.

As of December 31, 2019, the Company's ownership is 55%.



**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING  
(lanjutan)**

**a. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT)  
(lanjutan)**

(ii) Perjanjian Investasi Jalan Tol (lanjutan)

**2. Ruas tol Gempol - Pasuruan**

Perusahaan dan PT Jatim Marga Utama telah menandatangani Akta Kerjasama Pendanaan dan Investasi Pengusahaan Jalan Tol Gempol - Pasuruan No. 11 tanggal 3 Oktober 2006, dari Notaris Agus Madjid, S.H., dan Akta Perjanjian Usaha Patungan No. 28 tanggal 8 Mei 2007 dari Notaris Retno Suharti, S.H., untuk melaksanakan pengusahaan jalan tol yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol, serta usaha-usaha lainnya yang terkait. Perjanjian Usaha Patungan tersebut berlaku sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan akhir masa konsesi sesuai PPJT.

Berdasarkan Akta Pendirian No. 57 tanggal 28 Juni 2010 dari Notaris Retno Suharti, S.H., telah didirikan PT Jasamarga Gempol Pasuruan (dahulu PT Trans Marga Jatim Pasuruan) sehubungan dengan proyek Jalan Tol Gempol-Pasuruan.

PT Jasamarga Gempol Pasuruan dan Pemerintah telah menandatangani Akta Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol No. 05 tanggal 7 Juni 2011 yang terakhir diubah dengan Amandemen IX Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol No. 03 tanggal 6 November 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2019, porsi kepemilikan saham Perusahaan sebesar 99,35%.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

**a. Toll Road Concession Agreements (PPJT)  
(continued)**

(ii) Toll Road Investment Agreements  
(continued)

**2. Gempol - Pasuruan Toll Road**

The Company and PT Jatim Marga Utama signed a Deed of, Financing and Investment of Toll Road Concession Cooperation of Gempol - Pasuruan No. 11 dated October 3, 2006, of Notary Agus Madjid, S.H., and Deed of Joint Venture Agreement No. 28 dated May 8, 2007, from Notary Retno Suharti, S.H., in order to implement the toll road concession, which consists of financing, technical planning, construction, operation and maintenance of toll road, as well as other related businesses. Such Joint Venture Agreement is effective from the date of signing until the expiration date of concession period in accordance with the PPJT.

Based on the Deed of Establishment No. 57 dated June 28, 2010 from Notary Retno Suharti, S.H., PT Jasamarga Gempol Pasuruan (formerly PT Trans Marga Jatim Pasuruan) was established in connection with the Gempol-Pasuruan Toll Road project.

PT Jasamarga Gempol Pasuruan and the Government have signed the Deed of Concession Agreement for Toll Road No. 05 dated June 7, 2011, the latest amended by Amendment IX of Toll Road Concession No. 03 November 6, 2019.

As of December 31, 2019, the Company's ownership is 99.35%.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING  
(lanjutan)**

**a. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT)  
(lanjutan)**

**(ii) Perjanjian Investasi Jalan Tol (lanjutan)**

**3. Ruas tol Semarang - Solo**

Perusahaan dan PT Sarana Pembangunan Jawa Tengah telah menandatangani Akta Perjanjian Usaha Patungan No. 35 tanggal 8 Juni 2007 dari Notaris Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., untuk melaksanakan pengusahaan jalan tol yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol serta usaha-usaha lainnya yang terkait.

Perjanjian Usaha Patungan (PUP) tersebut berlaku sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan akhir masa konsesi sesuai PPJT. PUP telah dirubah beberapa kali termasuk penambahan PT Astratel Nusantara sebagai salah satu pemegang saham.

PT Trans Marga Jateng dan Pemerintah telah menandatangani Akta Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol No 10 tanggal 30 Maret 2012 yang terakhir diubah dengan Amandemen X Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol No. 20 tanggal 9 Juli 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2019, porsi kepemilikan saham Perusahaan sebesar 58,91%.

**4. Ruas tol Cengkareng - Kunciran**

Perusahaan telah menandatangani Akta Perjanjian Konsorsium No. 03/CMS/PKK-XII/05 berdasarkan Akta No. 53 tanggal 21 Mei 2007, Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H. Konsorsium tersebut terdiri dari (i) Perusahaan; (ii) CMS Works International Limited. Malaysia; (iii) PT Wijaya Karya (Persero); (iv) PT Nindya Karya (Persero); dan (v) PT Istaka Karya (Persero) untuk membangun ruas tol Cengkareng - Kunciran. Porsi Perusahaan dalam penyertaan saham di konsorsium tersebut sebesar 20% (dua puluh persen).

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

**a. Toll Road Concession Agreements (PPJT)  
(continued)**

**(ii) Toll Road Investment Agreements  
(continued)**

**3. Semarang - Solo Toll Road**

The Company and PT Sarana Pembangunan Jawa Tengah have signed the Deed of Joint Venture Agreement No. 35 dated June 8, 2007 from Notary Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., in order to implement the toll road concession, which consists of financing, technical planning, constructing, operating and maintaining of toll road as well as other related businesses.

Joint Venture Agreement (JVA) is effective from the date of signing until the expiration date of concession period in accordance with the PPJT. JVA has been amended several times including the addition of PT Astratel Nusantara as the shareholder.

PT Trans Marga Jateng and the Government have signed the Toll Road Concession Agreement No. 10 dated March 30, 2012 which was last amended by Amendment X of Toll Road Concession Agreement No. 20 dated July 09, 2019

As of December 31, 2019, the Company's ownership is 58.91%.

**4. Cengkareng - Kunciran Toll Road**

The Company entered into the Consortium Agreement No. 03/CMS/PKK-XII/05 as set forth in Deed No. 53 dated May 21, 2007, Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H. The Consortium consists of (i) the Company; (ii) CMS Works International Limited. Malaysia; (iii) PT Wijaya Karya (Persero); (iv) PT Nindya Karya (Persero); and (v) PT Istaka Karya (Persero) to build Cengkareng - Kunciran Toll Road Segment. The Company's shares portion in such Consortium is 20% (twenty percent).

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING  
(lanjutan)**

**a. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT)  
(lanjutan)**

(ii) Perjanjian Investasi Jalan Tol (lanjutan)

**4. Ruas tol Cengkareng - Kunciran  
(lanjutan)**

Berdasarkan Adendum Perjanjian Konsorsium No. 03/CMS/PKK-XII/05 dengan Akta Notaris No. 52 tanggal 21 Mei 2007, Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito. S.H., porsi Perusahaan dalam penyertaan saham di konsorsium tersebut mengalami perubahan menjadi sebesar 55%.

Berdasarkan Akta Pendirian No. 7 tanggal 14 Mei 2008 dari Notaris Suzy Anggraini Muharam, S.H., telah didirikan PT Jasamarga Kunciran Cengkareng (dahulu PT Marga Kunciran Cengkareng) sehubungan dengan proyek Jalan Tol Kunciran - Cengkareng.

Berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 13 Desember 2010, Akta Notaris No. 23 tanggal 13 Desember 2010, Akta Notaris No. 32 tanggal 15 Desember 2010 dan Akta Notaris No. 37 tanggal 16 Desember 2010 yang seluruhnya dari Notaris Dra. Ayu Tiara Siregar, S.H., perihal Jual Beli Saham antara Perusahaan dengan PT Istaka Karya (Persero), PT Nindya Karya (Persero), PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan CMS Works International Limited (CMS WIL) dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Akta Pemegang Saham PT Jasamarga Kunciran Cengkareng No. 40 tanggal 17 Desember 2010.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

**a. Toll Road Concession Agreements (PPJT)  
(continued)**

(ii) Toll Road Investment Agreements  
(continued)

**4. Cengkareng - Kunciran Toll Road  
(continued)**

Based on Amendment of Consortium Agreement No. 03/CMS/PKK-XII/05 as set forth in the Notarial Deed No. 52 dated May 21, 2007, Ny. Poerbaningsih Adi Warsito. S.H. the Company's shares portion in such Consortium has increased to 55%.

Based on the Deed of Establishment No. 7 dated May 14, 2008, of Notary Suzy Anggraini Muharam S.H., PT Jasamarga Kunciran Cengkareng (formerly PT Marga Kunciran Cengkareng) was established in relation to the Kunciran - Cengkareng Toll Road project.

Based on the Notarial Deed No. 22 dated December 13, 2010, the Notarial Deed No. 23 dated December 13, 2010, the Notarial Deed No. 32 dated December 15, 2010 and the Deed No. 37 dated December 16, 2010, all of which from Notary Dra. Ayu Tiara Siregar, S.H., regarding the Sale and Purchase of Shares between PT Istaka Karya (Persero), PT Nindya Karya (Persero), PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and CMS Works International Limited (CMS WIL), and the Deed of Statement of Resolution of General Meeting of Shareholders of PT Jasamarga Kunciran Cengkareng No. 40 dated December 17, 2010.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING  
(lanjutan)**

**a. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT)  
(lanjutan)**

(ii) Perjanjian Investasi Jalan Tol (lanjutan)

**4. Ruas tol Cengkareng - Kunciran  
(lanjutan)**

Sejak bulan Desember 2016 PT Marga Kunciran Cengkareng telah mengalami perubahan nama menjadi PT Jasamarga Kunciran Cengkareng yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0023320.AH.01.02 Tahun 2016, tanggal 6 Desember 2016.

PT Jasamarga Kunciran Cengkareng dan Pemerintah telah menandatangani Akta Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol No 06 tanggal 7 Juni 2011 yang terakhir diubah dengan Amandemen IV Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol No. 08 tanggal 20 Desember 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2019, porsi kepemilikan saham Perusahaan sebesar 76,2%.

**5. Ruas Tol Kunciran - Serpong**

Perusahaan telah menandatangani Akta Perjanjian Konsorsium No. 60 tanggal 22 Mei 2007, dari Notaris Benny Kristianto, S.H., Konsorsium tersebut terdiri dari (i) Perusahaan; (ii) PT Astratel Nusantara; (iii) PT Leighton Contractors Indonesia; dan (iv) PT Transutama Arya Sejahtera untuk membangun ruas tol Kunciran - Serpong. Porsi Perusahaan dalam penyertaan saham di konsorsium tersebut sebesar 10%.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

**a. Toll Road Concession Agreements (PPJT)  
(continued)**

(ii) Toll Road Investment Agreements  
(continued)

**4. Cengkareng - Kunciran Toll Road  
(continued)**

Since December 2016, PT Marga Kunciran Cengkareng has changed its name to PT Jasamarga Kunciran Cengkareng which was authorized by the Minister of Law and Human Rights by Decision Letter No. AHU-0023320.AH.01.02 Year 2016, dated December 6, 2016.

PT Jasamarga Kunciran Cengkareng and the Government have signed the Toll Road Concession Agreement No. 06 dated June 7, 2011 which was last amended by Amendment IV of Toll Road Concession Agreement No. 08 December 20, 2019.

As of December 31, 2019, the Company's ownership is 76.2%.

**5. Kunciran - Serpong Toll Road**

The Company signed the Deed of Consortium Agreement No. 60 dated May 22, 2007 of Notary Benny Kristianto, S.H., The Consortium consists of (i) the Company; (ii) PT Astratel Nusantara; (iii) PT Leighton Contractors Indonesia; and (iv) PT Transutama Arya Sejahtera to build Kunciran - Serpong Toll Road. The Company's shares portion in such Consortium is 10%.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING  
(lanjutan)**

**a. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT)  
(lanjutan)**

(ii) Perjanjian Investasi Jalan Tol (lanjutan)

**5. Ruas Tol Kunciran - Serpong  
(lanjutan)**

Berdasarkan Perjanjian Para Pendiri Konsorsium dengan Akta No. 24 tanggal 22 Mei 2007 dari Notaris Benny Kristianto, S.H., antara lain menyebutkan bahwa porsi kepemilikan Perusahaan dalam konsorsium tersebut meningkat menjadi 60%, dimana para pihak setuju untuk merealisasikan porsi kepemilikan final sesegera mungkin sesuai dengan ketentuan yang ada. Para pihak mengindikasikan bahwa realisasi tersebut akan diusahakan untuk diberlakukan segera setelah konsorsium dinyatakan sebagai pemenang proyek dan sebelum pembentukan entitas.

Berdasarkan Akta Notaris No. 8 dari Notaris Suzy Anggraini Muharam, S.H., pada tanggal 14 Mei 2008, telah berdiri perusahaan konsorsium PT Marga Trans Nusantara sehubungan dengan proyek Jalan Tol Kunciran-Serpong.

Pada tanggal 31 Desember 2019, porsi kepemilikan saham Perusahaan sebesar 60%.

**6. Ruas tol JORR seksi W2 utara**

Pada tanggal 2 April 2007, Perusahaan bersama-sama dengan PT Jakarta Propertindo telah menandatangani Perjanjian Pendahuluan tentang Rencana Kerjasama Pengusahaan Jalan Tol JORR W2 Utara. Pada tanggal 24 Agustus 2009, konsorsium mendirikan PT Marga Lingkar Jakarta berdasarkan Akta Notaris No. 26 dari Edi Priyono, S.H., dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C-98-HT.03.02-Th 2002.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

**a. Toll Road Concession Agreements (PPJT)  
(continued)**

(ii) Toll Road Investment Agreements  
(continued)

**5. Kunciran - Serpong Toll Road  
(continued)**

Based on the Deed of Consortium Founder Agreement No. 24 dated May 22, 2007 of Notary Benny Kristianto, S.H., the Company's shares portion in the Consortium has increased to 60%, whereby the parties agreed to promptly finalize the realization of such shares proportion in accordance with the prevailing terms and conditions of the consortium. The parties indicated that such realization shall be made effective when the Consortium wins the bid for the project and prior to the establishment of the entity.

Based on the Notarial Deed of Establishment No. 8 dated May 14, 2008 of Notary Suzy Anggraini Muharam, S.H., PT Marga Trans Nusantara was established in relation to the Kunciran - Serpong Toll Road project.

As of December 31, 2019, the Company's ownership is 60%.

**6. JORR toll road section W2 north**

On April 2, 2007, the Company and PT Jakarta Propertindo have signed the Preliminary Agreement concerning Cooperation Plan of Toll Road Concession of North Jakarta Outer Ring Road Section W2. Furthermore, by Notarial Deed No. 26 dated August 24, 2009 of Edi Priyono, S.H., the Consortium Party has established PT Marga Lingkar Jakarta, which has been legalized with the Minister of Law and Human Rights Decree No. C-98-HT.03.02-Th 2002.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING  
(lanjutan)**

**a. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT)  
(lanjutan)**

(ii) Perjanjian Investasi Jalan Tol (lanjutan)

**6. Ruas tol JORR seksi W2 utara  
(lanjutan)**

PT Marga Lingkar Jakarta dan Pemerintah telah menandatangani Akta Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol No. 03 tanggal 7 Juni 2011 yang terakhir diubah dengan Amandemen III Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol No. 16 tanggal 22 Juni 2017.

Porsi Perusahaan dalam penyertaan saham dalam konsorsium tersebut sebesar 65%.

**7. Ruas tol Medan - Kualanamu -  
Tebing Tinggi**

Perusahaan sebagai salah satu peserta konsorsium telah menandatangani Akta Perjanjian Konsorsium pada tanggal 5 Desember 2012. Akta telah disahkan berdasarkan Surat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-36748.40.10.2014 tanggal 27 November 2014 dengan kemitraan terdiri dari (i) Perusahaan; (ii) PT Waskita Karya (Persero) Tbk; (iii) PT PP (Persero) Tbk; dan (iv) PT Hutama Karya (Persero); untuk membangun ruas tol Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi.

Berdasarkan Akta Pendirian No. 56 tanggal 25 November 2014 dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., telah didirikan PT Jasamarga Kualanamu Tol (JMKT) sehubungan dengan proyek Jalan Tol Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi.

PT Jasamarga Kualanamu Tol dan Pemerintah telah menandatangani Akta Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol No 01 tanggal 05 Januari 2015 yang terakhir diubah dengan Amandemen VII Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol No. 18 tanggal 09 Juli 2019.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

**a. Toll Road Concession Agreements (PPJT)  
(continued)**

(ii) Toll Road Investment Agreements  
(continued)

**6. JORR toll road section W2 north  
(continued)**

PT Marga Lingkar Jakarta and the Government have signed the Toll Road Concession Agreement No. 03 dated June 7, 2011 which was last amended by Amendment III of Toll Road Concession Agreement No. 16 June 22, 2017

The shares portion of the Company shares in such Consortium has been defined as 65%.

**7. Medan - Kualanamu - Tebing Tinggi  
Toll Road**

The Company, as one of consortium participants signed a notarial deed of Consortium Agreement dated December 5, 2012. The deed was authorized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-36748.40.10.2014 dated on November 27, 2014, with the partnership consists of (i) The Company; (ii) PT Waskita Karya (Persero) Tbk; (iii) PT PP (Persero) Tbk; and (iv) PT Hutama Karya (Persero); to build Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi Toll Road.

Based on the notarial deed of establishment No. 56 dated November 25, 2014 of Notary Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., PT Jasamarga Kualanamu Tol (JMKT) was established and aimed to develop Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi toll road.

PT Jasamarga Kualanamu Tol dan the Government has signed Toll Road Concession Agreement No. 01 dated January 05, 2015 which was last amended by Amendment VII of Toll Road Concession Agreement No. 18 July 09, 2019.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING  
(lanjutan)**

**a. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT)  
(lanjutan)**

(ii) Perjanjian Investasi Jalan Tol (lanjutan)

**7. Ruas tol Medan - Kualanamu -  
Tebing Tinggi (lanjutan)**

Porsi Perusahaan dalam penyertaan saham di konsorsium tersebut sebesar 55%.

**8. Ruas tol Solo - Ngawi - Kertosono**

Perusahaan bersama-sama dengan PT Waskita Toll Road mengambil alih PT Solo Ngawi Jaya (SNJ) selaku badan usaha pemegang hak pengusahaan Jalan Tol Ruas Solo–Ngawi dan PT Ngawi Kertosono Jaya (NKJ) selaku badan usaha pemegang hak pengusahaan Jalan Tol Ruas Ngawi-Kertosono.

Pengambilalihan dilakukan melalui Perjanjian Penjualan dan Pembelian saham Bersyarat sesuai Akta No. 71 tanggal 31 Maret 2015 dan Amandemen Perjanjian Penjualan dan Pembelian Saham Bersyarat sesuai Akta No. 54 tanggal 29 Mei 2015 serta ditindaklanjuti dengan Akta Jual Beli No. 33 tanggal 15 Mei 2015.

Dengan adanya pengambilalihan tersebut, maka Perusahaan memiliki penyertaan saham pada SNJ sebesar 59,99% dan pada NKJ sebesar 59,99%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 13 Desember 2016 dan Akta Notaris No. 02 tanggal 3 Januari 2017 yang keduanya dibuat oleh Notaris Aliah, S.H., menyatakan bahwa Perusahaan mengambil alih satu lembar saham dari PT Ferino Putra sehingga Perusahaan memiliki penyertaan saham pada SNJ sebesar 60% dan pada NKJ sebesar 60%.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

**a. Toll Road Concession Agreements (PPJT)  
(continued)**

(ii) Toll Road Investment Agreements  
(continued)

**7. Medan - Kualanamu - Tebing Tinggi  
Toll Road (continued)**

The portion of the Company's shareholding in the consortium is 55%.

**8. Solo - Ngawi - Kertosono Toll Road**

The Company, together with PT Waskita Toll Road took over PT Solo Ngawi Jaya (SNJ) as business entity concession holder for Solo-Ngawi Toll Road, and PT Ngawi Kertosono Jaya (NKJ) as business entity concession holder for Ngawi-Kertosono Toll Road.

The takeover is done through the Agreement of Sale and Purchase of shares in accordance with Conditional the Deed No. 71 dated March 31, 2015 and Amendment of Conditional Sales and Purchase of Shares Agreement in accordance with the Deed No. 54 dated May 29, 2015, and followed up by the Sale and Purchase Deed No. 33 dated May 15, 2015.

After the takeover, the Company owns 59.99% of shares of SNJ and 59.99% of shares of NKJ

Based on the Notarial Deed No. 11 dated December 13, 2016 and the Notarial Deed No. 02 dated January 3, 2017 which are both made by Notary of Aliah S.H., said that the Company took over the shares of PT Ferino Putra so that the Company now owns 60% of shares of SNJ and 60% of shares of NKJ.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING  
(lanjutan)**

**a. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT)  
(lanjutan)**

(ii) Perjanjian Investasi Jalan Tol (lanjutan)

**8. Ruas tol Solo - Ngawi - Kertosono  
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 05 tanggal 19 Januari 2018 dibuat di hadapan Ati Mulyati, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta yang telah memperoleh persetujuan berdasarkan keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0001381.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 22 Januari 2018 nama perseroan mengalami perubahan dari yang semula bernama PT Solo Ngawi Jaya menjadi PT Jasamarga Solo Ngawi (JSN).

Pada tanggal 29 Juni 2018, telah dilakukan penandatanganan Akta Perjanjian Pemindahan Saham bersyarat PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri (JNK) dan JSN sesuai Akta Notaris No. 16 yang dikeluarkan oleh notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, notaris di Jakarta, dimana jumlah yang akan dipindah tangankan sebanyak 8.864.210 lembar saham untuk JNK dan 12.157.077 lembar saham untuk JSN atau sebesar 20 % kepemilikan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 Perusahaan memiliki penyertaan saham pada JNK sebesar 45% dan pada JSN sebesar 40%.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

**a. Toll Road Concession Agreements (PPJT)  
(continued)**

(ii) Toll Road Investment Agreements  
(continued)

**8. Solo - Ngawi - Kertosono Toll Road  
(continued)**

Based on Notarial Deed No. 05 dated January 19, 2018 made before Ati Mulyati, Legal Scholar, Notary in Jakarta who has obtained approval pursuant to Decision Letter of Minister of Law and Human Right No. AHU-0001381.AH.01.02.TAHUN 2018 dated January 22, 2018 the name of the company changed from PT Solo Ngawi Jaya to PT Jasamarga Solo Ngawi (JSN).

On June 29, 2018, have been held the signing of the Deed of Share Agreement of PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri (JNK) and JSN in accordance with the Notarial Deed no. 16 issued by notary Ni Nyoman Rai Sumawati, notary public in Jakarta, where the amount to be transferred is 8,864,210 shares of JNK and 12,157,077 share of JSN or 20% ownership. The Plan of Sale and Purchase Event will be held on July 6, 2018.

As of December 31, 2019, the Company owns JNK and JSN Shares 45% and 40%, respectively.



**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING  
(lanjutan)**

**a. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT)  
(lanjutan)**

(ii) Perjanjian Investasi Jalan Tol (lanjutan)

**9. Ruas tol Cinere-Serpong**

Perusahaan bersama-sama dengan PT Waskita Tol Road dan PT Jakarta Propertindo telah melakukan pengambilalihan saham PT Cinere Serpong Jaya (CSJ) selaku badan usaha pemegang hak pengusahaan Jalan Tol Ruas Cinere-Serpong.

Pengambilalihan dilakukan melalui Perjanjian Penjualan dan Pembelian saham Bersyarat sesuai Akta No. 33, tanggal 15 Mei 2015, serta ditindaklanjuti dengan Akta Jual Beli No. 79 tanggal 29 Juni 2015.

PT Cinere Serpong Jaya dan Pemerintah telah menandatangani Akta Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol No. 20 tanggal 28 Juni 2011 yang terakhir diubah dengan Amandemen II berdasarkan Akta No. 26 tanggal 09 April 2016 dihadapan Notaris Rina Utami Djauhari S.H.

Dengan adanya pengambilalihan tersebut, maka Perusahaan memiliki penyertaan saham dalam CSJ sebesar 55%.

**10. Ruas tol Gempol - Pandaan**

Perusahaan bersama dengan PT Margabumi Matraya, PT Tirtobumi Adyatunggal dan PT Adhika Prakarsatama mengadakan Perjanjian Usaha Patungan No. 141 tanggal 25 September 1996 untuk menyelenggarakan Jalan Tol Gempol - Pandaan dengan mendirikan PT Margabumi Adhikaraya berdasarkan Akta No. 142 tanggal 25 September 1996.

PT Margabumi Adhikaraya berubah nama menjadi PT Jasamarga Pandaan Tol (JPT) melalui Keputusan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa No. 4 tanggal 20 Juni 2013.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

**a. Toll Road Concession Agreements (PPJT)  
(continued)**

(ii) Toll Road Investment Agreements  
(continued)

**9. Cinere-Serpong Toll Road**

The Company together with PT Waskita Toll Road and PT Jakarta Propertindo took over PT Cinere Serpong Jaya (CSJ) as business entity concession holder of Cinere-Serpong Toll Road.

The takeover is done through the Agreement of Sale and Purchase of shares in accordance with the Deed No. 33 dated May 15, 2015 and followed up with the Sale and Purchase Deed No. 79 dated June 29, 2015.

PT Cinere Serpong Jaya and the Government have signed the Toll Road Concession Agreement No. 20 dated June 28, 2011 which was last amended by Amendment II of Toll Road Concession Agreement No. 26 April 09, 2016

After the takeover, the Company owns 55% of shares of CSJ.

**10. Gempol - Pandaan Toll Road**

The Company, together with PT Margabumi Matraya, PT Tirtobumi Adyatunggal and PT Adhika Prakarsatama has signed a Deed of Joint Venture Agreement No. 141 dated September 25, 1996 in order to operate Gempol - Pandaan Toll Road by establishing PT Margabumi Adhikaraya based on the Deed No. 142 dated September 25, 1996.

PT Margabumi Adhikaraya changed its name to PT Jasamarga Pandaan Tol (JPT) through the Resolution of Extraordinary Meeting of Shareholders No. 4 dated June 20, 2013.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun**  
**yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the year then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING  
(lanjutan)**

**a. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT)  
(lanjutan)**

(ii) Perjanjian Investasi Jalan Tol (lanjutan)

**10. Ruas tol Gempol - Pandaan  
(lanjutan)**

Perusahaan melakukan pembelian saham PT Margabumi Matraya sebesar 9,01% melalui Akta Jual Beli No. 30 tanggal 17 Juni 2015. Sehingga dengan adanya pembelian saham tersebut, maka Perusahaan memiliki penyertaan saham di JPT sebesar 88,86%.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham JPT tanggal 26 November 2015, pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar JPT. Setelah penyeteroran oleh Perusahaan, maka porsi saham Perusahaan di JPT meningkat menjadi sebesar 90,71%.

Perusahaan melakukan divestasi kepemilikan saham pada JPT Berdasarkan Akta Notaris No. 46 tanggal 24 Mei 2019 kepada PT Trans Optima Luhur dengan mengambil bagian atas saham baru yang diterbitkan oleh perseroan sehingga kepemilikan saham di PT Jasamarga Pandaan Tol adalah 252.053.913 lembar saham atau setara dengan Rp252.053.913.000 (Rupiah penuh) yang mewakili 40% dari total seluruh saham yang berjumlah 603.134.783 lembar saham, atau setara Rp603.134.783.000.

Pada tanggal 31 Desember 2019, porsi kepemilikan saham Perusahaan sebesar 40%.

**11. Ruas tol Nusa Dua - Tanjung Benoa**

PT Jasamarga Bali Tol (JBT) didirikan berdasarkan akta notaris No. 2 tanggal 22 Agustus 2011 dari Paulina S.S. Endah Putri, S.H., dalam rangka pengusahaan ruas tol Nusa Dua-Tanjung Benoa.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

**a. Toll Road Concession Agreements (PPJT)  
(continued)**

(ii) Toll Road Investment Agreements  
(continued)

**10. Gempol - Pandaan Toll Road  
(continued)**

The Company purchased 9.01% shares of PT Margabumi Matraya through the Sale and Purchase Deed No. 30 dated June 17, 2015. Thereafter, the Company holds an equity stake in JPT of 88.86%.

Based on the Deed of Shareholders resolution in lieu of General Meeting of JPT's shareholders dated November 26, 2015, the shareholders agreed to increase the authorized capital of JPT. After the payment of shares by the Company, the portion of the Company's shares in JPT increased to 90.71%.

The Company divested shares in JPT based on Notarial Deed No. 46 dated May 24, 2019 to PT Trans Optima Luhur by taking part in new shares issued by the company so that the share ownership in PT Jasamarga Pandaan Tol is 252,053,913 shares or equivalent to Rp252,053,913,000 (full Rupiah) which represents 40% of the total shares 603,134,783 or equivalent to Rp603,134,783,000.

As of December 31, 2019, the Company's ownership is 40%.

**11. Nusa Dua - Tanjung Benoa Toll Road**

PT Jasamarga Bali Tol (JBT) was established based on notarial deed No. 2 dated August 22, 2011 of Paulina S.S. Endah Putri, S.H., aimed to develop Nusa Dua-Tanjung Benoa toll road.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING  
(lanjutan)**

**a. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT)  
(lanjutan)**

(ii) Perjanjian Investasi Jalan Tol (lanjutan)

**11. Ruas tol Nusa Dua - Tanjung Benoa  
(lanjutan)**

Akta pendirian disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-57740.AH.01.01 Tahun 2011 tanggal 25 November 2011.

Pemegang saham utama dari PT Jasamarga Bali Tol selain Perusahaan, yaitu: PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) sebesar 17,58%, Pemerintah Provinsi Bali sebesar 8,01%, Pemerintah Kabupaten Badung sebesar 8,01%, PT Angkasa Pura I (Persero) sebesar 8,00%, dan pemegang saham lainnya sebesar 3,4%

JBT mulai beroperasi secara komersial tanggal 1 Oktober 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2019, kepemilikan saham Perusahaan di JBT adalah sebesar 55%.

**12. Ruas Tol Surabaya - Mojokerto**

PT Jasamarga Surabaya Mojokerto (dahulu PT Marga Nujyasmo Agung) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 121 tanggal 19 Agustus 1994 dari Sutjipto, S.H., dalam rangka pengusahaan ruas tol Surabaya - Mojokerto. Akta pendirian disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C2-3473 Tahun 1995 tanggal 22 Maret 1995.

Anggaran Dasar telah beberapa kali diubah, dengan perubahan terakhir adalah tentang perubahan nama menjadi PT Jasamarga Surabaya Mojokerto (JSM) yang telah disahkan melalui Keputusan Menteri dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0011880.AH.01.02 Tahun 2016 tanggal 23 Juni 2016.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

**a. Toll Road Concession Agreements (PPJT)  
(continued)**

(ii) Toll Road Investment Agreements  
(continued)

**11. Nusa Dua - Tanjung Benoa Toll  
Road (continued)**

The deed of establishment was authorized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-57740.AH.01.01 Year 2011 dated November 25, 2011.

The main shareholders of PT Jasamarga Bali Tol besides the Company, namely: PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) by 17.58%, the Provincial Government of Bali by 8.01%, the Government of Badung Regency by 8.01%, PT Angkasa Pura I (Persero) by 8.00%, and other shareholders by 3.4%

JBT started its commercial operation on October 1, 2013.

As of December 31, 2019, the Company's ownership in JBT is 55%.

**12. Surabaya - Mojokerto Toll Road**

PT Jasamarga Surabaya Mojokerto (formerly PT Marga Nujyasmo Agung) were established based on Notarial Deed No.121 dated August 19, 1994 of Sutjipto, S.H., aimed to develop Surabaya - Mojokerto toll road. The Deed of establishment were authorized by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-3473, dated March 22, 1995.

Article of Association has been amended several times, with the last changes related to the change of the entity name to become PT Jasamarga Surabaya Mojokerto which were authorized by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU-0011880.AH.01.02 Year 2016 dated June 23, 2016.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING  
(lanjutan)**

**a. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT)  
(lanjutan)**

(ii) Perjanjian Investasi Jalan Tol (lanjutan)

**12. Ruas Tol Surabaya - Mojokerto  
(lanjutan)**

Perusahaan memiliki 55,51%  
kepemilikan di JSM.

Sampai dengan tanggal 31 Desember  
2019, ruas jalan tol yang sudah  
beroperasi diantaranya: Waru-  
Sepanjang (Seksi A) dan Krian-  
Mojokerto (Seksi 4).

**13. Ruas Tol Semarang - Batang**

Perusahaan menandatangani Akta  
Perjanjian Konsorsium pada tanggal  
23 Desember 2015 dengan  
PT Waskita Toll Road untuk  
membangun ruas tol Semarang -  
Batang.

Porsi Perusahaan dalam penyertaan  
saham di konsorsium tersebut  
sebesar 60%.

Berdasarkan Akta Pendirian No. 128  
tanggal 21 April 2016, H. Rizul  
Sudarmadi, S.H., M.Kn., telah  
didirikan PT Jasamarga Semarang  
Batang (JSB) dalam rangka proyek  
Jalan Tol Semarang - Batang.

Pada tanggal 27 April 2016, JSB telah  
menandatangani PPJT untuk ruas  
jalan tol Semarang - Batang.

Pada tanggal 29 Juni 2018, telah  
dilakukan penandatanganan Akta  
Perjanjian Pemindahan Saham  
bersyarat JSB sesuai Akta Notaris No.  
17 yang dikeluarkan oleh notaris Ni  
Nyoman Rai Sumawati, notaris di  
Jakarta, dimana jumlah yang akan  
dipindah tangankan sebanyak  
26.725.000 lembar saham atau  
sebesar 20 % kepemilikan.

Pada tanggal 6 November 2019, JSB  
telah menandatangani Amandemen V  
Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol  
ruas jalan tol Semarang - Batang.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

**a. Toll Road Concession Agreements (PPJT)  
(continued)**

(ii) Toll Road Investment Agreements (continued)

**12. Surabaya - Mojokerto Toll Road  
(continued)**

The Company has 55.51% of  
ownership interest in JSM.

As of December 31, 2018, toll roads  
which are already operating are: Waru  
- Sepanjang (Section A) and Krian -  
Mojokerto (Section 4).

**13. Semarang - Batang Toll Road**

The Company signed the Deed of  
Consortium Agreement dated  
December 23, 2015 with PT Waskita  
Toll Road to build Semarang - Batang  
Toll Road.

The portion of the Company's  
ownership in the consortium is 60%.

Based on the Deed of Establishment  
No. 128 dated on April 21, 2016, H.  
Rizul Sudarmadi, S.H., M.Kn., PT  
Jasamarga Semarang Batang (JSB)  
was established and aimed to develop  
Semarang - Batang toll road.

On April 27, 2016, JSB has signed  
PPJT for Semarang - Batang toll road.

On June 29, 2018, have been held the  
signing of the Deed of Share  
Agreement of JSB in accordance with  
the Notarial Deed No. 17 issued by  
notary Ni Nyoman Rai Sumawati,  
notary public in Jakarta, where the  
amount to be transferred is  
26,725,000 shares or 20% ownership.

On November 6, 2019, JSB signed  
Amendment V of the Toll Road  
Concession Agreement of Semarang -  
Batang toll road.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING  
(lanjutan)**

**a. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT)  
(lanjutan)**

(ii) Perjanjian Investasi Jalan Tol (lanjutan)

**13. Ruas Tol Semarang - Batang  
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki penyertaan saham pada JSB sebesar 40%.

**14. Ruas Tol Manado - Bitung**

Perusahaan sebagai salah satu peserta konsorsium telah menandatangani Akta Perjanjian Konsorsium pada tanggal 26 Agustus 2015 dengan kemitraan terdiri dari (i) Perusahaan; (ii) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk; (iii) PT PP (Persero) Tbk untuk membangun ruas tol Manado - Bitung.

Porsi Perusahaan dalam penyertaan saham di konsorsium tersebut sebesar 65%.

Berdasarkan Akta Pendirian No. 07 tanggal 6 Juni 2016 dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H.,M.Kn., telah didirikan PT Jasamarga Manado Bitung dalam rangka proyek Jalan Tol Manado - Bitung.

Pada tanggal 9 Juni 2016, JMB telah menandatangani PPJT untuk ruas jalan tol Manado - Bitung.

**15. Ruas Tol Balikpapan - Samarinda**

Perusahaan sebagai salah satu peserta konsorsium telah menandatangani Akta Perjanjian Konsorsium pada tanggal 26 Agustus 2015 dengan kemitraan terdiri dari (i) Perusahaan; (ii) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk; (iii) PT PP (Persero) Tbk; (iv) PT Bangun Tjipta Sarana untuk membangun ruas tol Balikpapan - Samarinda. Porsi Perusahaan dalam penyertaan saham di konsorsium tersebut sebesar 55%.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

**a. Toll Road Concession Agreements (PPJT)  
(continued)**

(ii) Toll Road Investment Agreements (continued)

**13. Semarang - Batang Toll Road  
(continued)**

As of December 31, 2019, the Company owns 40% of shares of JSB.

**14. Manado - Bitung Toll Road**

The Company, as one of consortium participants signed the Deed of Consortium Agreement dated August 26, 2015 with the partnership consists of (i) The Company; (ii) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk; (iii) PT PP (Persero) Tbk. to build Manado - Bitung Toll Road.

The portion of the Company's ownership in the consortium is 65%.

Based on the Deed of Establishment No. 07 dated on June 6, 2016 of Notary Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H.,M.Kn., PT Jasamarga Manado Bitung was established and aimed to develop Manado - Bitung toll road.

On June 9, 2016, JMB has signed PPJT for Manado - Bitung toll road.

**15. Balikpapan - Samarinda Toll Road**

The Company, as one of consortium participants signed the Deed of Consortium Agreement dated August 26, 2015 with the partnership consists of (i) The Company; (ii) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk; (iii) PT PP (Persero); (iv) PT Bangun Tjipta Sarana to build Balikpapan - Samarinda Toll Road. The portion of the Company's ownership in the consortium is 55%.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING  
(lanjutan)**

**a. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT)  
(lanjutan)**

(ii) Perjanjian Investasi Jalan Tol (lanjutan)

**15. Ruas Tol Balikpapan - Samarinda  
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta Pendirian No. 05 tanggal 6 Juni 2016 dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., telah didirikan PT Jasamarga Balikpapan Samarinda (JBS) sehubungan dengan proyek Jalan Tol Balikpapan - Samarinda.

Pada tanggal 9 Juni 2016, JBS telah menandatangani PPJT untuk ruas jalan tol Balikpapan - Samarinda.

Porsi Perusahaan dalam penyertaan saham di konsorsium tersebut sebesar 67,13%.

**16. Ruas Tol Pandaan - Malang**

Perusahaan sebagai salah satu peserta konsorsium telah menandatangani Akta Perjanjian Konsorsium pada tanggal 19 Oktober 2015 dengan kemitraan terdiri dari (i) Perusahaan; (ii) PT PP (Persero) Tbk; (iii) PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) untuk membangun ruas tol Pandaan - Malang. Porsi Perusahaan dalam penyertaan saham di konsorsium tersebut sebesar 60%.

Berdasarkan Akta Pendirian No. 09 tanggal 6 Juni 2016 dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., telah didirikan PT Jasamarga Pandaan Malang (JPM) untuk pembangunan proyek Jalan Tol Pandaan - Malang.

Pada tanggal 9 Juni 2016, JPM telah menandatangani PPJT untuk ruas jalan tol Pandaan - Malang.

Pada tanggal 31 Desember 2019, porsi Perusahaan pada PT JPM adalah sebesar 60%.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

**a. Toll Road Concession Agreements (PPJT)  
(continued)**

(ii) Toll Road Investment Agreements  
(continued)

**15. Balikpapan - Samarinda Toll Road  
(continued)**

Based on the Deed of Establishment No. 05 dated on June 6, 2016 of Notary Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., PT Jasamarga Balikpapan Samarinda (JBS) was established and aimed to develop Balikpapan - Samarinda toll road.

On June 9, 2016, JBS has signed PPJT for Balikpapan - Samarinda toll road.

The portion of the Company's ownership in the consortium is 67.13%.

**16. Pandaan - Malang Toll Road**

The Company, as one of consortium participants signed the Deed of Consortium Agreement dated October 19, 2015 with the partnership consists of (i) The Company; (ii) PT PP (Persero) Tbk; (iii) PT Sarana Multi Infrastruktur to build Pandaan - Malang Toll Road. The portion of the Company's ownership in the consortium is 60%.

Based on the Deed of establishment No. 09 dated on June 6, 2016 of Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., PT Jasamarga Pandaan Malang (JPM) was established and aimed to develop Pandaan - Malang toll road.

On June 9, 2016, JPM has signed PPJT for Pandaan - Malang toll road.

As of 31 December 2019, the portion of the company's ownership is 60%.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun**  
**yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the year then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING  
(lanjutan)**

**a. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT)  
(lanjutan)**

(ii) Perjanjian Investasi Jalan Tol (lanjutan)

**17. Ruas Tol Jakarta - Cikampek II  
Elevated**

Perusahaan telah menandatangani Akta Perjanjian Konsorsium pada tanggal 1 Februari 2016 dengan kemitraan terdiri dari (i) Perusahaan; (ii) PT Rangi Sugironperkasa untuk membangun ruas tol Jakarta - Cikampek II Elevated. Porsi Perusahaan dalam penyertaan saham di konsorsium tersebut sebesar 80%.

Berdasarkan Akta Pendirian No. 13 tanggal 24 September 2016, Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., telah didirikan PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek (JJC) untuk pembangunan proyek Jalan Tol Jakarta - Cikampek II Elevated.

Pada tanggal 5 Desember 2016, JJC telah menandatangani PPJT untuk ruas Jakarta - Cikampek II Elevated.

Pada tanggal 31 Desember 2019, porsi Perusahaan pada JJC adalah 80%.

**18. Ruas Tol Jakarta - Cikampek II Sisi  
Selatan (Jatiasih-Cipularang-  
Sadang)**

Perusahaan sebagai telah menandatangani Akta Perjanjian Konsorsium pada tanggal 21 September 2016 dengan kemitraan terdiri dari (i) Perusahaan; (ii) PT Wira Nusantara Bumi untuk membangun ruas tol Jakarta-Cikampek II Sisi Selatan (Jatiasih-Cipularang-Sadang). Porsi Perusahaan dalam penyertaan saham di konsorsium tersebut sebesar 80%.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

**a. Toll Road Concession Agreements (PPJT)  
(continued)**

(ii) Toll Road Investment Agreements  
(continued)

**17. Jakarta - Cikampek II Elevated Toll  
Road**

The Company has signed the Deed of Consortium Agreement dated February 1, 2016 with the partnership consists of (i) The Company; (ii) PT Rangi Sugironperkasa to build Jakarta - Cikampek II Elevated Toll Road. The portion of the Company's ownership in the consortium is 80%.

Based on the Deed of Establishment No. 13 dated on September 24, 2016, Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek (JJC) was established and aimed to develop Jakarta - Cikampek II Elevated toll road.

On December 5, 2016, JJC has signed PPJT for Jakarta - Cikampek II Elevated.

As of 31 December 2019, Portion of the Company's ownership in JJC is 80%.

**18. Jakarta - Cikampek II South Side  
(Jatiasih-Cipularang-Sadang) Toll  
Road**

The Company has signed the Consortium Agreement Deed on September 21, 2016 with partnership consisting of (i) the Company; (ii) PT Wira Nusantara Bumi to build the Jakarta-Cikampek II South Side (Jatiasih-Cipularang-Sadang) toll road section. The portion of the company's ownership in the consortium is 80%.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING  
(lanjutan)**

**a. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT)  
(lanjutan)**

(ii) Perjanjian Investasi Jalan Tol (lanjutan)

**18. Ruas Tol Jakarta - Cikampek II Sisi  
Selatan (Jatiasih-Cipularang-  
Sadang)**

Berdasarkan Akta Pendirian No.19 tanggal 29 Desember 2017 dan Akta Perjanjian Usaha Patungan No. 18 tanggal 29 Desember 2017 telah didirikan PT Jasamarga Japek Selatan (JJS).

Pada tanggal 29 Desember 2017, JSS telah menandatangani PPJT untuk ruas tol Jakarta-Cikampek II Sisi Selatan Jatiasih-Cipularang-Sadang).

Per 31 Desember 2019, Porsi kepemilikan Perusahaan pada JJS adalah sebesar 80%.

**19. Ruas Tol Probolinggo-Banyuwangi**

Perusahaan telah menandatangani Akta Perjanjian Konsorsium pada tanggal 25 September 2017 dengan kemitraan terdiri dari (i) Perusahaan; (ii) PT Waskita Toll Road; (iii) PT Brantas Abipraya (Persero) untuk membangun ruas tol Probolinggo - Banyuwangi. Porsi Perusahaan dalam penyertaan saham di Konsorsium tersebut sebesar 80%.

Berdasarkan Akta Pendirian No.21 tanggal 29 Desember 2017 dan Akta Perjanjian Usaha Patungan No. 20 tanggal 29 Desember 2017 telah didirikan PT Jasamarga Probolinggo-Banyuwangi (JPB).

Pada tanggal 29 Desember 2017, JPB telah menandatangani PPJT untuk ruas tol Probolinggo-Banyuwangi.

Pada tanggal 31 Desember 2019, porsi kepemilikan saham Perusahaan adalah sebesar 94,84%.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

**a. Toll Road Concession Agreements (PPJT)  
(continued)**

(ii) Toll Road Investment Agreements  
(continued)

**18. Jakarta - Cikampek II South Side  
(Jatiasih-Cipularang-Sadang) Toll  
Road**

Based on the Establishment Deed No.19 dated December 29, 2017 and the Deed of Joint Venture Agreement No. 18 dated December 29, 2017 has been established PT Jasamarga Japek Selatan (JSS)

On December 29, 2017, JSS signed the PPJT for the Jakarta-Cikampek II toll-section of South Jatiasih-Cipularang-Sadang toll road).

As of 31 December 2019, Portion of the company's Ownersip in JJS is 80%.

**19. Probolinggo-Banyuwangi Toll Road**

The Company has signed the Consortium Agreement Deed on September 25, 2017 with partnership consisting of (i) the Company; (ii) PT Waskita Toll Road; (iii) PT Brantas Abipraya (Persero) to build the Probolinggo - Banyuwangi toll road. The portion of the Company ownership in the consortium is 80%.

Based on the Establishment Deed No.21 dated December 29, 2017 and the Deed of Joint Venture Agreement No. 20 dated December 29, 2017, it has been established PT Jasamarga Probolinggo-Banyuwangi (JPB).

On December 29, 2017, JPB has signed the PPJT for Probolinggo-Banyuwangi toll road.

As of December 31, 2019, the Company's ownership is 94.84%.



**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING  
(lanjutan)**

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

**b. Perjanjian Penggunaan Dana Bergulir  
Pembelian Tanah untuk Jalan Tol dengan  
Badan Layanan Umum - Badan Pengatur  
Jalan Tol (BLU - BPJT)**

**b. Agreement of Fund Facility for  
Reimbursement of Land Acquisition for Toll  
Road with BLU - BPJT**

Kelompok Usaha memiliki perjanjian dengan BLU - BPJT mengenai penggunaan dana bergulir untuk penggantian pembelian tanah dalam rangka pengusahaan ruas jalan tol sebagai berikut:

The Group has agreements with the BLU - BPJT concerning the usage of fund for reimbursement of land acquisition cost of toll roads as follows:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
PT Jasamarga Kunciran Cengkareng	765.536	765.536	PT Jasamarga Kunciran Cengkareng
PT Marga Trans Nusantara	645.433	645.433	PT Marga Trans Nusantara
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	177.573	211.217	PT Jasamarga Surabaya Mojokerto
Perusahaan	109.008	109.008	The Company
<b>Total</b>	<b>1.697.550</b>	<b>1.731.194</b>	<b>Total</b>

Tata cara penggunaan dana bergulir pada BLU-BPJT untuk pengadaan tanah jalan tol diatur dalam Peraturan Menteri PU No.04/PRT/M/2007, tanggal 26 Februari 2007. BLU-BPJT akan melaksanakan pembayaran terlebih dahulu (dana talangan), untuk pembelian tanah untuk pembangunan ruas jalan tol yang merupakan kewajiban Kelompok Usaha kepada Pemerintah sebagaimana diatur dalam PPJT. Dalam hal 1 (satu) seksi selesai dibebaskan, Kelompok Usaha harus mentransfer seluruh biaya ganti rugi tanah termasuk bunga ke Rekening BLU-BPJT dan BLU-BPJT membuat Berita Acara Serah Terima Tanah kepada entitas.

The procedure using of pre-fund at BLU-BPJT for toll road land acquisition is based on the Decree of Public Works No.04/PRT/M/2007 dated February 26, 2007. BLU-BPJT will conduct the payment firstly, for acquisition land for toll road construction, which represents the Group obligation to the Government, according to concession rights agreement (PPJT). In case one section has been completed, the Group should transfer all land acquisition costs including interest to BLU-BPJT account and BLU-BPJT should provide of land hand over report to the entity.

Dalam hal Perjanjian Pengusahaan Ruas Jalan Tol untuk ruas jalan tol dialihkan kepada Entitas Anak dari Perusahaan, maka hak dan kewajiban Perusahaan dalam Perjanjian Penggunaan Dana BLU ini akan dialihkan kepada Entitas Anak.

After the transfer of the Company's rights under the Concession to its Subsidiaries, the Company's rights and obligations in the BLU Fund Usage Agreement will be transferred to its Subsidiaries.

Menunjuk Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.14/PRT/M/2008 tentang tata cara penggunaan dana bergulir pada Badan Layanan Umum - Badan Pengatur Jalan Tol untuk pengadaan tanah jalan tol diatur penghapusan *surety bond* (jaminan) dalam perjanjian Penggunaan Dana Bergulir BLU, maka sebagai pengganti jaminan atas pengembalian dana bergulir ini akan diberlakukan *cross default* PPJT apabila Perusahaan gagal membayar dana bergulir BLU.

Referring to the Decree of the Minister of Public Works No.14/PRT/M/2008 regarding the procedure for pre-fund usage at Public Service Assistance Unit ("Badan Layanan Umum /BLU") for land acquisition of toll road which stipulated the cancellation of *surety bond* on pre-fund usage agreement of BLU, and as a replacement of guarantee on the prepayment of pre-fund the cross default will be applied on PPJT if the Company failed to repay such pre-fund to BLU.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING  
(lanjutan)**

**c. Perjanjian Dana Talangan Tanah untuk  
Entitas Anak dan Ventura Bersama**

Untuk kepentingan percepatan penyelesaian pembebasan lahan, Perusahaan dan pemegang saham lainnya telah memberikan pinjaman dana talangan tanah untuk Entitas Anak dan Ventura Bersama berikut:

1. PT Trans Marga Jateng (TMJ)
2. PT Jasamarga Solo Ngawi (JSN)
3. PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri (JNK)
4. PT Jasamarga Surabaya Mojokerto (JSM)
5. PT Jasamarga Kualanamu Tol (JMKT)
6. PT Jasamarga Gempol Pasuruan (JGP)
7. PT Marga Trans Nusantara (MTN)
8. PT Jasamarga Kunciran Cengkareng (JKC)
9. PT Cinere Serpong Jaya (CSJ)
10. PT Jasamarga Semarang Batang (JSB)
11. PT Jasamarga Manado Bitung (JMB)
12. PT Jasamarga Pandaan Malang (JPM)
13. PT Jasamarga Balikpapan Samarinda (JBS)
14. PT Marga Sarana Jabar (MSJ)

**d. Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham  
dengan Entitas Anak dan Ventura Bersama**

Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman pemegang saham dengan Entitas Anak dan Ventura Bersama dengan tujuan-tujuan seperti penambahan modal kerja atau pemenuhan kebutuhan kas bagi peminjam. Adapun Entitas Anak dan Ventura Bersama yang meminjam dana kepada Perusahaan adalah:

1. PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (PSBI)
2. PT Jasamarga Tollroad Maintenance (JMTM)
3. PT Jasamarga Surabaya Mojokerto (JSM)
4. PT Trans Marga Jateng (TMJ)
5. PT Jasamarga Pandaan Tol (JPT)
6. PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri (JNK)
7. PT Jasamarga Semarang Batang (JSB)
8. PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek (JJC)
9. PT Jasamarga Related Business (JMRB)
10. PT Jasamarga Solo Ngawi (JSN)
11. PT Jasamarga Pandaan Malang (JPM)
12. PT Jasamarga Bali Tol (JBT)
13. PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi (JPB)

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

**c. Loan Agreement with Subsidiaries and A  
Joint Venture Land Bridging Fund.**

To accelerate land acquisition, the Company and other shareholders had provided land bridging fund to the following Subsidiaries and a Joint Venture:

1. PT Trans Marga Jateng (TMJ)
2. PT Jasamarga Solo Ngawi (JSN)
3. PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri (JNK)
4. PT Jasamarga Surabaya Mojokerto (JSM)
5. PT Jasamarga Kualanamu Tol (JMKT)
6. PT Jasamarga Gempol Pasuruan (JGP)
7. PT Marga Trans Nusantara (MTN)
8. PT Jasamarga Kunciran Cengkareng (JKC)
9. PT Cinere Serpong Jaya (CSJ)
10. PT Jasamarga Semarang Batang (JSB)
11. PT Jasamarga Manado Bitung (JMB)
12. PT Jasamarga Pandaan Malang (JPM)
13. PT Jasamarga Balikpapan Samarinda (JBS)
14. PT Marga Sarana Jabar (MSJ)

**d. Shareholder Loan Agreement with  
Subsidiaries and Joint Ventures**

The Company established shareholder loan agreement with Subsidiaries and Joint Ventures with purposes such as working capital loan or to meet cash flow necessities for borrower. The Subsidiaries and Joint Ventures are:

1. PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (PSBI)
2. PT Jasamarga Tollroad Maintenance (JMTM)
3. PT Jasamarga Surabaya Mojokerto (JSM)
4. PT Trans Marga Jateng (TMJ)
5. PT Jasamarga Pandaan Tol (JPT)
6. PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri (JNK)
7. PT Jasamarga Semarang Batang (JSB)
8. PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek (JJC)
9. PT Jasamarga Related Business (JMRB)
10. PT Jasamarga Solo Ngawi (JSN)
11. PT Jasamarga Pandaan Malang (JPM)
12. PT Jasamarga Bali Tol (JBT)
13. PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi (JPB)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING  
(lanjutan)**

**e. Kerjasama Pengoperasian Jalan Tol  
antara PT Jalantol Lingkarluar Jakarta  
(Anak Perusahaan) dengan PT Hutama  
Karya (Persero)**

PT Jalantol Lingkarluar Jakarta (JLJ) mengadakan kerjasama dengan PT Hutama Karya (Persero) (HK) melalui Perjanjian Jasa Layanan Transaksi dan Layanan Lalu Lintas Pada Jalan Tol Ruas JORR Seksi S (Pondok Pinang-Jagorawi) No. 24/SP-JLJ/III/2016 tanggal 16 Maret 2016. Lingkup pekerjaan meliputi transaksi dan layanan lalu lintas Jalan Tol Ruas JORR Seksi S.

Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan terhitung sejak tanggal 16 Maret 2016 sampai dengan tanggal 16 Maret 2019. Nilai kontrak sejak tanggal 16 Maret 2016 sampai dengan tanggal 16 Maret 2017 adalah sebesar Rp182.777.763.065 (termasuk PPN).

Berdasarkan Surat Kuasa No.111/SK/2003 tanggal 21 November 2003, Perusahaan telah memberi kuasa kepada JLJ, entitas anak, untuk melakukan pengoperasian, pengamanan dan pemeliharaan aset proyek JORR termasuk penyerahan pelaksanaan pekerjaan usaha lain.

Berdasarkan Akta Perjanjian No. 068/KONTRAK-DIR/2010 tanggal 30 Desember 2010, Perusahaan telah menyerahkan pelaksanaan pengoperasian, pengamanan dan pemeliharaan jalan tol ruas JORR dan ruas Ulujami-Pondok Aren selama jangka waktu 3 tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2011 sampai dengan tanggal 31 Desember 2013. Sampai dengan tanggal 15 Agustus 2018, Akta Perjanjian tersebut telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Addendum XV atas Perjanjian Pengoperasian, Pengamanan dan Pemeliharaan Jalan Tol Ruas JORR Seksi E1 dan E2+E3 dan Pemeliharaan Ruas JORR Seksi W2S dan Ulujami - Pondok Aren.

Berdasarkan Addendum I Perjanjian Jasa Layanan Transaksi dan Layanan Lalu Lintas Pada Jalan Tol Ruas JORR Seksi S (Pondok Pinang-Jagorawi), No. 24/SP-JLJ/III/2016 tanggal 15 Maret 2017, jangka waktu perjanjian diperpanjang 1 tahun terhitung sejak tanggal 16 Maret 2017 sampai dengan tanggal 15 Maret 2018 dengan nilai kontrak sebesar Rp81.946.379.385 (termasuk PPN).

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

**e. Toll Road Joint Operation between PT  
Jalantol Lingkarluar Jakarta (a  
Subsidiary) and PT Hutama Karya  
(Persero)**

The company entered into an agreement with PT Hutama Karya (Persero) for the Transaction and Traffic Services Agreement of JORR Section S Toll Road (Pondok Pinang-Jagorawi) No. 24/SP-JLJ/III/2016 dated March 16, 2016. The scope of work includes transactions and traffic services for JORR Toll Road Section S.

The period of work started from March 16, 2016 until March 16, 2019. The contract value from March 16, 2016 until March 16, 2017 amounted to Rp182,777,763,065 (including VAT).

Based on the Power of Attorney No.111/SK/2003 dated November 21, 2003, the Company has given authority JLJ, a subsidiary, to operate, safeguard and maintain JORR project assets and to manage other operations.

Based on the Agreement Deed No. 068/KONTRAK-DIR/2010 dated December 31, 2010, the Company has appointed the implementation of the operation, safe guarding and maintenance of the JORR and Ulujami-Pondok Aren toll road sections for over 3 years start which be effective since January 1, 2011 until December 31, 2013. Until August 15, 2018, the Agreement Deed has amended several times, the latest with Amendment XV of Agreement of the Operation, Safe Guarding and Maintenance E1 and E2+E3 Toll Road section and Maintenance of W2S and Ulujami - Pondok Aren toll road section.

Based on Addendum I of the Transaction and Traffic Services Agreement of JORR Section S Toll Road (Pondok Pinang-Jagorawi) No. 24/SP-JLJ/III/2016 dated March 15, 2017, the contract period was extended for 1 year started from March 16, 2017 until March 15, 2018 with contract value amounted to Rp81,946,379,385 (including VAT).

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING  
(lanjutan)**

**e. Kerjasama Pengoperasian Jalan Tol  
antara PT Jalantol Lingkarluar Jakarta  
(Anak Perusahaan) dengan PT Hutama  
Karya (Persero) (lanjutan)**

Berdasarkan Addendum II Perjanjian Jasa Layanan Transaksi dan Layanan Lalu Lintas Pada Jalan Tol Ruas JORR Seksi S (Pondok Pinang-Jagorawi), No. 24/SP-JLJ/III/2016 tanggal 15 Maret 2017, jangka waktu perjanjian diperpanjang 1 tahun terhitung sejak tanggal 16 Maret 2018 sampai dengan tanggal 15 Maret 2019, nilai kontrak selama 1 tahun adalah sebesar Rp175.523.476.624 (termasuk PPN).

Berdasarkan Addendum XI, kedua belah pihak menyepakati tentang penambahan jangka waktu perjanjian selama 3 (tiga) tahun dan berlaku terhitung sejak tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan tanggal 31 Desember 2019. Selanjutnya, pada Addendum XII dan Addendum XIII, kedua belah pihak menyepakati tentang perubahan biaya pengoperasian, pengamanan dan pemeliharaan atas ruas tersebut untuk tahun 2016 dan 2017.

Berdasarkan perjanjian No. 60/SP-JLJ/III/2019 tanggal 15 Maret 2019, pihak JLJ dan Hutama Karya (HK) telah melakukan perjanjian jasa pengoperasian, pengamanan, dan pemeliharaan jalan tol ruas JORR seksi S (Pondok pinang - Jagorawi) dengan jangka waktu perjanjian sejak tanggal 17 Maret 2019 sampai dengan 16 Maret 2020 atau sampai dengan hak dan kewajiban para pihak telah selesai dilaksanakan.

Pada tanggal 15 Maret 2019, JLJ dan HK menandatangani Perjanjian Jasa Pengoperasian, Pengamanan dan Pemeliharaan Jalan Tol Ruas JORR Seksi S (Pondok Pinang-Jagorawi) No. 60/SP-JLJ/III/2019. Jangka waktu perjanjian adalah satu tahun mulai dari tanggal 17 Maret 2019 sampai dengan tanggal 16 Maret 2020, dengan nilai kontrak sebesar Rp107.556.422.600 (termasuk PPN).

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

**e. Toll Road Joint Operation between PT  
Jalantol Lingkarluar Jakarta (a  
Subsidiary) and PT Hutama Karya  
(Persero) (continued)**

Based on Addendum II of the Transaction and Traffic Services Agreement of JORR Section S Toll Road (Pondok Pinang-Jagorawi) No. 24/SP-JLJ/III/2016 dated March 15, 2017, the contract period was extended for 1 year started from March 16, 2018 until March 15, 2019, with contract value amounted to Rp175,523,476,624 (including VAT).

Based on Addendum XI, both parties agreed to extend the agreement period for 3 (three) years and commencing from January 1, 2016 up to December 31, 2019. Furthermore, on Addendum XII and Addendum XIII, both of parties agreed about operating costs, security, and maintenance cost changes of these toll road section for year 2016 and 2017.

Based on agreement No. 60/SP-JLJ/III/2019 dated March 15, 2019, the JLJ and Hutama Karya (HK) have entered into an operation, security, and maintenance service agreement for section S of JORR toll road section (Pondok pinang - Jagorawi) with an agreement period from March 17, 2019 until March 16, 2020 or until the rights and obligations of the parties have been completed.

On March 15, 2019, JLJ and HK signed the JORR Section S (Pondok Pinang-Jagorawi) Toll Road Operation, Security and Maintenance Services Agreement No. 60/SP-JLJ/III/2019. The period is one year started from March 17, 2019 until March 16, 2020, with a contract value amounted to Rp107,556,422,600 (including VAT).

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING  
(lanjutan)**

**f. Kerjasama Pengoperasian Jalan Tol dengan  
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk  
(CMNP)**

Perusahaan mengadakan kerjasama dengan CMNP dalam bentuk pengoperasian jalan tol secara terpadu yang dimuat dalam Akta Notaris No. 42 tanggal 4 Juni 1993 juncto Akta Notaris No. 386 tanggal 31 Desember 1994.

Dalam Keputusan Bersama Menteri Pekerjaan Umum No. 272-A/KPTS/2996 dan Menteri Keuangan No. 434/KMK.016/2996 tanggal 20 Juni 1996 tentang Pengoperasian Terpadu Jalan Tol Lingkar Dalam Kota Jakarta (Tomang-Cawang Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga Pluit-Grogol Tomang) serta Penetapan Angka Perbandingan Pembagian Pendapatan Tol dinyatakan bahwa jalan tol lingkar dalam kota dijadikan sebagai satu kesatuan sistem jaringan jalan tol dalam kota Jakarta yang pengoperasiannya dilakukan secara terpadu dengan bagi pendapatan tol masing-masing sebesar 25% untuk Perusahaan dan sebesar 75% untuk CMNP.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pemukiman dan Prasarana Wilayah No.JL.01.04-Mn/582 tanggal 7 November 2002, ditetapkan persentase bagi hasil jalan tol dalam kota Jakarta antara CMNP dan Perusahaan sebagai berikut:

	Persentase Bagi Hasil/ Percentage of Revenue Sharing	
	CMNP	Perusahaan/ Company
•Mulai Awal Konsesi s/d 9 Mei 2002	75%	25%
•Mulai 10 Mei 2002 s/d 31 Desember 2002	65%	35%
•Mulai 1 Januari 2003 s/d Akhir Masa Konsensi (Tahun 2025)	55%	45%

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

**f. Toll Road Joint Operation with PT Citra  
Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP)**

The Company has entered into a joint operation agreement with CMNP in the form of integrated toll road operation as put forth in the Notarial Deed No. 42 dated June 4, 1993 in conjunction with the Notarial Deed No.386 dated December 31, 1994

Based on the Joint Decrees of the Minister of Public Works of the Republic of Indonesia No. 272-A/KPTS/2996 and the Minister of Finance No. 434/KMK.016/2996 dated June 20, 1996 regarding the integrated operation of the Jakarta Inner Ring Road (Tomang-Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga Pluit-Grogol Tomang) and determination of Toll Revenue Sharing Ratio, the inner city ring road will be operated as one toll road network system with toll road revenue sharing of 25% for the Company and 75% for CMNP.

Based on the Subsequent Decree of the Minister of Housing and Regional Infrastructure No.JL.01.04-Mn/582 dated November 7, 2002, the Jakarta Inner Ring Road revenue sharing between CMNP and the Company is set forth as follows:

•Beginning of Concession Period until May 9, 2002  
•From May 10, 2002 to December 31, 2002  
•From January 1, 2003 to the End of Concession Period (Year 2025)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING  
(lanjutan)**

**g. Kerjasama Pengoperasian Jalan Tol dengan  
PT Bintaro Serpong Damai (BSD)**

Perusahaan telah mengadakan kerjasama kontrak manajemen dengan BSD sebagai operator jalan tol berdasarkan perjanjian kerjasama pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol Pondok Aren - Serpong No.004/SPK-DIR/1998 tanggal 19 Mei 1998, yaitu dimulai sejak tanggal pengoperasian sampai dengan berakhirnya masa penyelenggaraan jalan tol Pondok Aren-Serpong atau pada saat diakhirinya perjanjian ini mana yang lebih awal. Berdasarkan Putusan Badan Arbitrase Nasional Indonesia No.217/1/ARB-BANI/2006 tanggal 31 Agustus 2006, lingkup pengoperasian Perusahaan sebagai berikut:

1. Pengoperasian gerbang tol Pondok Ranji (Pondok Aren Timur).
2. Pelayanan lalu lintas dan keamanan pengguna jalan tol serta pengamanan aset, dengan catatan yang dilakukan oleh Perusahaan adalah yang menyangkut patroli seperti kendaraan rusak dan kecelakaan sesuai lingkup pekerjaan patroli sesuai Standar Pelayanan Minimum (SPM) jalan tol yang dikeluarkan Menteri Pekerjaan Umum.

Masa berakhirnya perjanjian bersamaan dengan berakhirnya masa konsesi, kecuali kedua pihak sepakat untuk mengakhiri kontrak lebih awal.

**h. Restrukturisasi Utang JORR**

Estimasi nilai liabilitas yang diambil alih sesuai dengan Surat Keputusan Komite Kebijakan Sektor Keuangan (KKSK) No.KEP-02/K.KKSK/02/2001 tanggal 5 Februari 2001, sebesar Rp1.070.521.000 dengan rincian sebagai berikut:

Berdasarkan Akta No. 42 dan 43 tanggal 19 November 2003 dari Notaris Imas Fatimah S.H., dicapai kesepakatan antara Perusahaan, PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (PPA sebelumnya disebut Badan Penyehatan Perbankan Nasional atau BPPN) dan para kreditur JORR berkenaan dengan penyelesaian utang yang terkait dengan proyek JORR sebagai berikut:

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

**g. Toll Road Joint Operation with PT Bintaro  
Serpong Damai (BSD)**

The Company has entered into a joint operation agreement with BSD as toll road operator for Pondok Aren - Serpong section based on toll road operation and maintenance agreement No.004/SPK-DIR/1998 dated May 19, 1998, which started from the date of operation until the expiration of the toll concession for Pondok Aren-Serpong or at the time of the termination of the agreement, which ever is earlier. Based on the Decree of the Indonesian Board of Arbitration No.217/1/ARB-BANI/2006 dated August 31, 2006, the scope of operations are as follows:

1. Operation of Pondok Ranji toll gates (East Pondok Aren).
2. Providing patrol and safety service for toll road users and safeguarding toll road assets whereby the Company is dealing with toll road users in the patrol area including damaged vehicles and accidents on toll roads in compliance with Standard of Minimum Service (SPM) for toll roads issued by the Minister of Public Works

The term of the agreement terminates with the end of the concession period, unless both parties agree to terminate the contract earlier.

**h. JORR Debt Restructuring**

The estimated liability to be taken over, according to the Decree of the Committee for Financial Sector Policy (KKSK) No.KEP-02/K.KKSK/02/2001 dated February 5, 2001, was Rp1,070,521,000, with details as follows:

Based on the Deed No. 42 and 43 dated November 19, 2003 of Notary Imas Fatimah S.H., the Company has reached agreements with PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (PPA formerly the Indonesian Banking Restructuring Agency or IBRA) and other JORR creditors regarding the final settlement of JORR debt obligation as follows:

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING  
(lanjutan)**

**h. Restrukturisasi Utang JORR (lanjutan)**

1. Utang kepada PPA dan para kreditur JORR lainnya senilai Rp1.070.521.000 tidak dikonversi menjadi ekuitas di JLJ melainkan akan diselesaikan oleh Perusahaan;
2. Utang yang berhubungan dengan JORR Seksi non S sebesar Rp548.521.000 diselesaikan dengan pembayaran tunai sebesar Rp274.260.500 dan sisanya dengan penerbitan obligasi JORR I Tahun 2003 sebesar Rp274.260.500 kepada PPA dan para kreditur JORR; dan
3. Sisa utang JORR sebesar Rp522.000.000 yang berhubungan dengan Seksi S (JORR Seksi S) akan diselesaikan Perusahaan setelah terdapat pelaksanaan eksekusi atas Putusan Mahkamah Agung.

Memperhatikan Putusan Mahkamah Agung No. 720 K/Pid/2001 tanggal 11 Oktober 2001, Surat Perintah Pelaksanaan Putusan dari Kejaksaan Negeri Jakarta Pusat No. 154/01.10/FU.1/10/2003 tanggal 14 Oktober 2003 dan Berita Acara Pelaksanaan Putusan Perampasan Barang Bukti tanggal 7 April 2004, Menteri Pekerjaan Umum dalam Surat Keputusan No.276/KPTS/M/2005. tanggal 9 Juni 2005 tentang Perubahan Wewenang Penyelenggaraan Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Seksi Pondok Pinang - Jagorawi (JORR Seksi S) kepada Perusahaan, telah diputuskan antara lain:

1. Mengubah wewenang penyelenggaraan Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Seksi Pondok Pinang - Jagorawi (JORR Seksi S) kepada Perusahaan untuk melunasi kredit dari Kreditur Sindikasi; dan
2. Dana sebesar Rp50.431.648 dalam Escrow Account yang tidak ada kaitan dan relevansi yang dapat dipertanggungjawabkan dengan tegas dan jelas terhadap JORR Seksi S untuk sementara tidak diperhitungkan dalam pembayaran utang sampai adanya klarifikasi berdasarkan penelitian lebih lanjut oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

**h. JORR Debt Restructuring (continued)**

1. JORR debt obligations to PPA and other JORR creditors amounting to Rp1,070,521,000 will be settled by the Company instead of being converted into equity in JLJ;
2. Part of debt obligations associated with JORR Section excluding Section S, amounting to Rp548,521,000 will be settled by cash payment of Rp274,260,500 and the remaining balance of Rp274,260,500 will be settled by the issuance of JORR I Bond year 2003 series to PPA and the other JORR creditors; and
3. The remaining JORR debt obligations associated with Sections (JORR Section S), amounting to Rp522,000,000 will be settled by the Company after the execution of the Supreme Court Verdict validating the Company's concession rights for Section S.

By reference to the Decree of the Supreme Court No.720 K/Pid/2001 dated October 11, 2001, Instruction Letter of Execution of the Decree from District Attorney of Central Jakarta No.154/01.10/FU.1/10/2003 dated October 14, 2003, Minutes of Execution of the Confiscation of Evidence dated April 7, 2004, the Minister of Public Works Decision Letter No.276/KPTS/M/2005 dated June 9, 2005, regarding the change of authority of the operator of JORR Pondok Pinang - Jagorawi Section (JORR Section S) to the Company, it has been decided as follows:

1. To change the authority of the operator of JORR Pondok Pinang - Jagorawi Section (JORR Section S) to the Company in order to settle the credits from the syndicated loans; and
2. The funds of Rp50,431,648 in the escrow account, which were not related to and relevant to the project accountability were temporarily not included for debt repayment until there is a clarification based on further investigation by the Development and Finance Supervisory Board.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING  
(lanjutan)**

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

**h. Restrukturisasi Utang JORR (lanjutan)**

**h. JORR Debt Restructuring (continued)**

3. Setelah seluruh kredit dari Kreditur Sindikasi untuk pembangunan JORR S dilunasi, Pemerintah akan menentukan kemudian pengelolaan JORR Seksi S sesuai dengan keputusan Mahkamah Agung RI.

3. After the syndicated loans for construction of JORR S are fully paid off, the Government will decide the authority upon JORR Section S in accordance to the Decree of the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 276/KPTS/M/2005 dan Perjanjian Penyelesaian Hutang (PPH) JORR Seksi S tanggal 29 Desember 2005, Perusahaan mencatat aset hak pengusahaan jalan tol dan kewajiban karena pemberian hak pengusahaan jalan tol masing-masing sebesar Rp522.000.000. Perusahaan telah melunasi kewajiban JORR Seksi S sebesar Rp522.000.000 dengan pembayaran tunai sebesar Rp261.000.000 pada tanggal 3 Januari 2006 dan sisanya diselesaikan melalui penerbitan obligasi JORR II Tahun 2005 pada tanggal 5 Januari 2006.

Based on Decree of Minister of Public Works No. 276/KPTS/M/2005 and the Debt Settlement Agreement for JORR Section S dated December 29, 2005, the Company registers its toll roads concession right and obligation for handing over the right to development of toll roads each in the amount of Rp522,000,000. The Company has settled the JORR Section S debt obligations in the amount of Rp522,000,000 by paying in cash of Rp261,000,000 on January 3, 2006 and the remaining balance through the issuance of JORR II Year 2005 bonds on January 5, 2006.

Di dalam surat dari BPJT No. 845/BPJT/KE/PW.10.01/ 2009 tanggal 15 Oktober 2009 dan No. 993/BPJT/KU.09.03/2009 tanggal 15 Desember 2009, disebutkan bahwa wewenang penyelenggaraan jalan tol JORR Section S diberikan kepada Perusahaan sampai dengan tercapainya pelunasan utang dari Kreditur Sindikasi. Oleh karena itu, perlu dilakukan penunjukan pihak independen untuk melakukan analisa/kajian terhadap pendapatan tol, beban serta arus kas JORR Seksi S dalam kaitannya dengan proyeksi pelunasan utang tersebut.

In the letters from BPJT No. 845/BPJT/KE/PW.10.01/2009 dated October 15, 2009 and No. 993/BPJT/KU.09.03/2009 dated December 15, 2009, it was stated that the authority of developing JORR Seksi S Toll Road is handed over to the Company until debt obligations with the Syndicated creditors have been fully settled. As such an independent body must be selected to perform an analysis/review of the toll revenues, liabilities as well as the cash flow of JORR Section S in relation to the projected settlement of such debt.

Perusahaan telah mengirimkan surat kepada BPJT pada bulan September 2011 mengenai hasil analisa/kajian pihak independen tersebut. Pada tanggal 23 Januari 2013, Perusahaan mendapatkan surat dari Sekretaris Jenderal Departemen Pekerjaan Umum (PU) perihal pemisahan pendapatan tol JORR Seksi S dari pendapatan JORR dan Perusahaan telah melakukannya.

The Company has sent letters to BPJT in September 2011 the results of analysis/assessment of independent party. On January 23, 2013, the Company obtained a letter from the Secretary-General of the Ministry of Public Works (PU) with respect to separation of toll revenue from income JORR Section S and the Company has separated the revenue.

Pada tanggal 20 Maret 2013, Perusahaan telah menerima Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 80.1/KPTS/M/2013 tanggal 25 Februari 2013 tentang Pengoperasian Sementara Jalan Tol Lingkarluar Jakarta Seksi Pondok Pinang - Jagorawi (JORR Seksi S) yang berisi antara lain:

On March 20, 2013, the Company received Decree Letter from the Minister of Public Works No. 80.1/KPTS/M/2013 dated February 25, 2013, regarding the temporary operation of Jakarta Outer Ring Road Section Pondok Pinang - Jagorawi (JORR Section S) which stipulated that:



**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING  
(lanjutan)**

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

**h. Restrukturisasi Utang JORR (lanjutan)**

**h. JORR Debt Restructuring (continued)**

1. Menugaskan Perusahaan untuk melaksanakan pengoperasian sementara dan pemeliharaan Jalan Tol JORR Seksi S sampai dengan BPJT menetapkan operator tetap.
2. Tugas operasi dan pemeliharaan jalan tol JORR S meliputi sebagai berikut:
  - a. Pengoperasian dan pemeliharaan rutin Jalan Tol JORR Seksi S termasuk penanganan darurat.
  - b. Pemeliharaan berkala dan rehabilitasi/rekonstruksi kerusakan akibat bencana alam setelah mendapat persetujuan Menteri cq. Kepala BPJT.
3. Pendapatan dari Pengoperasian Jalan Tol JORR Seksi S setelah dikurangi biaya sebagaimana dimaksud diktum kedua, dipisahkan dan dimasukkan kedalam rekening khusus.
4. Melaporkan secara periodik setiap bulan pelaksanaan pengoperasian dan pemeliharaan Jalan Tol JORR Seksi S termasuk status rekening khusus kepada Menteri Pekerjaan Umum cq. Kepala Badan Pengatur Jalan Tol.
5. Konsesi Jalan Tol JORR Seksi S akan ditetapkan oleh Menteri Pekerjaan Umum secara proporsional berdasarkan hasil audit dari auditor yang ditunjuk bersama Perusahaan, PT Hutama Karya (Persero) dan PT Marga Nurindo Bhakti.
6. Sampai dengan tanggal berlakunya Keputusan ini, maka Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No.. 276/KPTS/M/2005 tentang Perubahan Wewenang Penyelenggaraan Jalan Tol Lingkarluar Jakarta Seksi Pondok Pinang - Jagorawi (JORR Seksi S) dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.
7. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

1. The Company is assigned to temporarily operate and maintain JORR Section S until BPJT legally decides the legitimate operator.
2. Operation and maintenance of JORR Section S includes among others are:
  - a. Regular operation and maintenance of JORR Section S including emergency responses.
  - b. Periodic maintenance and rehabilitation/ reconstruction of damages due to natural disasters, after obtaining approval from the Head of BPJT.
3. Operation and toll revenue of JORR Section S, after deduction of fees referred to in the second point, is separated and placed in a particular bank account.
4. Periodic report is compulsory to be submitted monthly to the Minister of Public Works cq. Head of BPJT clarifying the operation and maintenance of JORR Section S, including the statement of balance of particular bank accounts.
5. JORR Section S concession will be determined by the Minister of Public Works proportionally based on the results of the audit by the appointed auditors agreed by the Company, PT Hutama Karya (Persero) and PT Marga Nurindo Bhakti.
6. As of the date of this Decree Letter, the Decree of the Minister of Public Works No. 276/KPTS/M/2005 regarding the change of authority of JORR Section S operation is revoked and no longer valid.
7. This decree is valid starting from the date of enactment.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun**  
**yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the year then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING  
(lanjutan)**

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

**h. Restrukturisasi Utang JORR (lanjutan)**

**h. JORR Debt Restructuring (continued)**

Pada tanggal 26 Juni 2013, melalui surat No. JL.01.03-Mn/417 Menteri Pekerjaan Umum memerintahkan agar PT Hutama Karya (Persero), PT Marga Nurindo Bhakti dan Perusahaan membuat kesepakatan bersama untuk menunjuk auditor independen dalam rangka mengaudit JORR Seksi S selambat-lambatnya 14 hari setelah tanggal diterimanya surat dimaksud. Apabila sampai dengan waktu yang ditetapkan PT Hutama Karya (Persero), PT Marga Nurindo Bhakti dan Perusahaan tidak menyerahkan kesepakatan bersama terkait penunjukan auditor independen dimaksud maka Pemerintah akan menunjuk auditor untuk mengaudit Perusahaan Tol JORR Seksi S.

On June 26, 2013, by letter No. JL.01.03-Mn/417, the Minister of Public Works has assigned PT Hutama Karya (Persero), PT Marga Nurindo Bhakti and the Company to make a mutual agreement regarding the appointment of an independent auditor to perform audit of JORR Section S at the latest 14 days after date of receipt of the letter referred to. If until the specified time, PT Hutama Karya (Persero), PT Marga Nurindo Bhakti and the Company did not submit the relevant collective agreement of the appointment of independent auditors, the government would appoint an auditor to audit the JORR Section S Toll Concession.

Mengingat tidak tercapainya kesepakatan dalam waktu 14 hari tersebut, maka Pemerintah menunjuk BPK sebagai auditor untuk melakukan audit terhadap JORR Seksi S.

Considering the disagreement within such 14 days, then the Government appointed BPK as the auditor to perform audit of JORR Section S.

Pada tanggal 5 September 2014, Perusahaan menerima Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 515/KPTS/M/2014 dimana antara lain berisi:

On September 5, 2014, the Company received the Decision Letter of the Minister of Public Works No. 515/KPTS/M/2014 with some important points as follows:

1. Hak Pengusahaan Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta seksi Pondok Pinang-Jagorawi (JORR "S") diberikan kepada: (i) PT Marga Nurindo Bhakti untuk melunasi kewajiban sisa hutang kepada sindikasi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk; dan (ii) Perusahaan untuk pengembalian biaya investasi terkait Jalan Tol JORR S dengan masa konsesi sampai tahun 2029.
2. Sisa hutang PT Marga Nurindo Bhakti kepada sindikasi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagaimana dimaksud dalam diktum PERTAMA sesuai dengan yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Kementerian Keuangan, sedangkan pengembalian biaya investasi Perusahaan sesuai dengan hasil audit BPK.

1. The Concession Rights of Jakarta Outer Ring Road Section Pondok Pinang-Jagorawi (JORR S) is delegated to: (i) PT Marga Nurindo Bakti in order to settle remaining debt to syndicate of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk; and (ii) the Company as the repayment of investment costs related to JORR S toll road, for a period up to 2029.
2. The remaining debt of PT Marga Nurindo Bakti to bank syndicate of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is defined in accordance with the FIRST dictum, which was determined by the Directorate General of State of Ministry of Finance, while the repayment of the investment costs of the Company is defined in accordance with the BPK audit results.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING  
(lanjutan)**

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

**h. Restrukturisasi Utang JORR (lanjutan)**

**h. JORR Debt Restructuring (continued)**

3. PT Marga Nurindo Bhakti dan Perusahaan berkewajiban untuk:
  - a. Melaksanakan pengoperasian, pemeliharaan rutin dan berkala serta rehabilitasi/ rekonstruksi kerusakan Jalan Tol JORR S akibat Bencana Alam.
  - b. Memenuhi aturan Standar Pelayanan Minimum Jalan Tol sebagaimana diatur dalam peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 390/PRT/M/2005 tentang Standar Pelayanan Minimum Jalan Tol, dan ketentuan peraturan perundang-undangan.
  - c. Melaporkan secara periodik setiap triwulan pelaksanaan pengoperasian dan pemeliharaan Jalan Tol JORR S termasuk tetapi tidak terbatas mengenai pendapatan tol kepada Menteri PU cq. Kepala BPJT.
4. PT Marga Nurindo Bhakti wajib membayar hutangnya kepada negara cq Kementerian Keuangan RI qq Direktorat Jenderal Kekayaan Negara sebagaimana dimaksud diktum KEDUA dan melaporkan status pelunasan hutang secara periodik setiap triwulan kepada Menteri PU cq Kepala BPJT.
5. PT Marga Nurindo Bhakti dan Perusahaan berhak mendapatkan jasa pengoperasian dan keuntungan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan selama masa pengoperasian sebagaimana dimaksud pada diktum PERTAMA.
6. Dalam hal pelunasan sisa hutang PT Marga Nurindo Bhakti dan pengembalian biaya investasi Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam diktum KEDUA telah terpenuhi sebelum masa konsesi berakhir sebagaimana dimaksud dalam diktum PERTAMA, maka pengusahaan Jalan Tol JORR S wajib diserahkan kepada Negara/Pemerintah cq PT Hutama Karya (Persero).

3. PT Marga Nurindo Bhakti and the Company are obliged to:
  - a. Carry out the operation, routine and periodical maintenance, and also rehabilitation/ reconstruction of defective JORR S toll road, caused by natural disasters.
  - b. Comply to the Minimum Service Standards of toll road as specified in the regulation from the Minister of Public Works No. 390/PRT/M/2005 on Minimum Service Standards of Toll Road, and comply to all associated legislation.
  - c. Submit quarterly report on the implementation of operation and maintenance of JORR S toll road, including but not limited to the toll revenue report to the Minister of Public Works cq. Head of BPJT.
4. PT Marga Nurindo Bhakti is obliged to pay its debt to the state cq Directorate General of State of Ministry of Finance as referred to the SECOND dictum and to submit report on the status of debt payment, periodically every three months, to the Minister of Public Works cq Head of BPJT.
5. PT Marga Nurindo Bhakti and the Company are entitled to the economic benefits in accordance with the services performed during the operation period, as stated in the FIRST dictum.
6. In terms of the repayment of the remaining debt of PT Marga Nurindo Bhakti and the repayment of investment costs of the Company, as referred to in the SECOND dictum, as achieved before the end of concession period, as referred to in the FIRST dictum, the concession rights of JORR S toll road must be handed over to the State/government cq PT Hutama Karya (Persero).

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun**  
**yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the year then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING  
(lanjutan)**

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

**h. Restrukturisasi Utang JORR (lanjutan)**

**h. JORR Debt Restructuring (continued)**

7. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol JORR "S" akan ditandatangani oleh Badan Pengatur Jalan Tol berdasarkan kesepakatan antara PT Marga Nurindo Bhakti dan Perusahaan, dengan masa konsesi yang berlaku sejak pelunasan hutang PT Marga Nurindo Bhakti yang ditanggung PPA oleh Perusahaan, sedangkan hal-hal terkait tindakan korporasi dari pihak lain wajib diselesaikan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
8. Dengan berlakunya Keputusan Menteri ini, Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 80.1/KPTS/M/2013 tentang Pengoperasian Sementara Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Seksi Pondok Pinang - Jagorawi (JORR S) telah dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.
9. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol JORR S.

Perusahaan telah menindaklanjuti Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 515/KPTS/M/2014 dengan mengirimkan surat No. AA.HK.1092 tanggal 16 Oktober 2014. dimana antara lain berisi:

- Perusahaan telah menghitung kembali tambahan investasi di JORR S dan fee jasa pengoperasian. Atas perhitungan tersebut, Perusahaan menyatakan lunas pada bulan April 2013.
- Dengan penyelesaian Penetapan Pengembalian tambahan investasi dan fee jasa pengoperasian, Perusahaan tidak menjadi pihak dalam PPJT JORR S.

7. Concession Agreement of JORR S toll road will be signed by the Toll Road Regulatory Agency, based on agreement between PT Marga Nurindo Bhakti and The Company, with the concession period since the debt settlement of PT Marga Nurindo Bhakti, which is guaranteed by Indonesian PPA by the Company, meanwhile the related matters to corporate actions with the other party shall be resolved in accordance with the legislation.
8. With the enactment of this decree, the decree of The Minister of Public Works No. 80.1/KPTS/M/2013 on Temporary Operation of Jakarta Outer Ring Road Section Pondok Pinang - Jagorawi (JORR S) is revoked and declared invalid.
9. This decision takes effect from the signing date of Concession Agreement of JORR S toll road.

The Company responded to Decision Letter from the Minister of Public Works No. 515/KPTS/M/2014 by letter No. AA.HK.1092 dated October 16, 2014, with some important points as follows:

- The Company had made recalculations of additional investment in JORR S and its associated operating fees. From the recalculations, the Company stated that the cost that had been disbursed was fully paid off in April 2013.
- At the time the decision of return on additional investment and its associated operation fees was assigned, the Company was no longer a part of the PPJT of JORR S.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING  
(lanjutan)**

**h. Restrukturisasi Utang JORR (lanjutan)**

Pada tanggal 17 Oktober 2014, Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia melalui surat No. JL 03.04-Mn/546 menyampaikan sebagai berikut:

1. Kementerian Pekerjaan Umum memahami bahwa seluruh nilai investasi tambahan dari Perusahaan dan fee jasa pengoperasian jalan Tol JORR S sudah terlunasi pada bulan April 2013, dan juga usulan mengenai Perusahaan tidak menjadi pihak dalam Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT).
2. Berdasarkan hal tersebut dan dalam rangka penetapan PPJT JORR S kiranya Perusahaan segera membahas lebih lanjut dengan Badan Pengatur Jalan Tol untuk: i) penetapan pengembalian investasi, dan ii) fee jasa pengoperasian jalan Tol JORR S.

Atas hal tersebut, mengingat investasi di JORR S telah lunas sejak bulan April 2013 dan selain itu sejak tanggal 25 Februari 2013, Perusahaan tidak lagi mengakui pendapatan tol dari aset tersebut, maka Perusahaan mengubah kebijakan akuntansi atas aset pengusahaan jalan tol JORR S dan menghapusbukukan aset JORR S dari laporan keuangan Perusahaan mulai bulan Mei 2013.

Pada tanggal 16 Maret 2016, Perusahaan telah menyerahkan kembali penugasan pelaksanaan pengoperasian sementara dan pemeliharaan Jalan Tol JORR S (sebagaimana yang diamanatkan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 80.1/KPTS/M/2013 tanggal 25 Februari 2013) kepada Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat melalui Berita Acara Kesepakatan Penyerahan Kembali Penugasan Pelaksanaan Pengoperasian Sementara dan Pemeliharaan Jalan Tol JORR Seksi S (Pondok Pinang - Jagorawi) No. 01/BA/M/2016 dan No. 12/BA-DIR/2016.

Adapun lingkup penyerahan dari Berita Acara tersebut meliputi penyerahan seluruh aset jalan tol JORR Seksi S dan hasil pengoperasian jalan tol JORR Seksi S sejak shift 1 tanggal 25 Februari 2013 sampai dengan shift 3 tanggal 15 Maret 2016, yang terdapat dalam escrow account Bank tersendiri sebesar Rp1.112.606 (Catatan 9).

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

**h. JORR Debt Restructuring (continued)**

The Company received a response from the Minister of Public Works by letter No. JL 03.04-Mn/546 dated October 17, 2014, which stated that:

1. The Ministry of Public Works comprehends that the total amount of additional investment and its associated operating fees, which the Company had been disbursed for JORR S, had been paid off in April 2013 and has received proposal of withdrawal from the concession agreement (PPJT).
2. Based on the above statement and in accordance with the arrangement of Concession Agreement of JORR S, the Company should immediately discuss with the Toll Road Regulatory Agency in order to determine the repayment of: i) additional investment, and ii) the associated operational fees of JORR S.

Given these conditions, the investment in JORR S has been paid since April 2013, and in addition to that, from February 25, 2013, the Company no longer recognized toll revenue from these assets, and changed its accounting treatment on toll road concession rights for JORR S and write-off JORR S asset in the Company's financial statements starting May 2013.

On March 16, 2016, the Company had restored the temporary assignment to operate and maintain JORR S toll road (as mandated on Decision Letter Ministry of Public Works No.80.1/KPTS/M/2013 dated February 25, 2013) to the Ministry of Public Works and Housing through Agreement to Hand Back Assignment to Operate and Maintain temporary JORR S Toll Road (Pondok Pinang - Jagorawi) No. 01/BA/M/2016 and No. 12/BA-DIR/2016.

The scope of restoration mentioned above are all of JORR S assets and revenue of JORR S toll road since February 25, 2013 shift 1 up to March 15, 2016 shift 3, which includes on separated escrow bank account amounting to Rp1,112,606 (Note 9).

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun**  
**yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the year then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING  
(lanjutan)**

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

**h. Restrukturisasi Utang JORR (lanjutan)**

**h. JORR Debt Restructuring (continued)**

Pada tanggal 31 Mei 2017, Perusahaan menyerahkan pendapatan Tol Elektronik (non Tunai) periode tanggal 1 Januari 2016 (Shift 1) sampai dengan 6 Maret 2016 (Shift 1), bunga jasa giro, pendapatan iklan, dan pendapatan tol tunai pada tanggal 16 Maret 2016 (Shift 1) kepada kas negara sebesar Rp16.850.367.

On May 31, 2017, the Company granted Toll Electronic (non-Cash) revenues for the period January 1, 2016 (Shift 1) until March 6, 2016 (Shift 1), interest on demand deposit, advertising revenue and cash toll revenue at March 16, 2016 (Shift 1) to the state treasury amounting to Rp16,850,367.

Pada tanggal 6 Juni 2018, Sesuai Berita Acara Penyerahan hasil pengoperasian JORR Seksi S, Perusahaan menyerahkan seluruh sisa dana JORR Seksi S yang masih tercatat diperusahaan kepada kas negara sebesar Rp68.373.453.

On June 6, 2018, according to the Minutes of Submission of the results of the operation of JORR Section S, the Company hands over all remaining JORR Section S which is still recorded in the company to the state treasury amounting to Rp68,373,453.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan tidak lagi memiliki kewajiban atas pengoperasian JORR Seksi S.

On December 31, 2018, the Company no longer has an obligation for the operation of JORR Section S.

**i. Perjanjian Pengoperasian Jalan Tol Jembatan Surabaya - Madura (Suramadu)**

**i. Agreement Toll Road Operation of Surabaya - Madura (Suramadu) Bridge**

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 391/KPTS/M/2009 tanggal 4 Juni 2009 tentang Penugasan Kepada Kepala Badan Pengatur Jalan Tol untuk menandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol, maka Perusahaan telah menandatangani Surat Perintah Mulai Kerja No. 446/BPJT/SPMK/KE/2009 dengan Badan Pengatur Jalan Tol atas nama Menteri Pekerjaan Umum.

Based on the Decree of Minister of Public Works No. 391/KPTS/M/2009 dated June 4, 2009 about the Assignment for Head of Toll Road Coordination to sign the concession toll road, the Company signed Instruction Letter Work Beginning No. 446/BPJT/SPMK/KE/2009 with Toll Road Coordination Board in the name of the Minister of Public Works.

Sesuai surat Menteri Pekerjaan Umum No. KU.03.01-Mn/339 tanggal 18 Juni 2012, perihal Penetapan Pemenang Pelelangan Pengoperasian dan Pemeliharaan Jalan Tol Suramadu, Perusahaan ditetapkan untuk melaksanakan Pengoperasian dan Pemeliharaan Jalan Tol Jembatan Suramadu dengan jadwal pelaksanaan selama enam tahun (2012-2017) serta diperpanjang sesuai surat Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. JL.03.04-Mn/44 tanggal 12 Januari 2018 perihal Perpanjangan Jangka Waktu Pengusahaan Jalan Tol Jembatan Suramadu, Perusahaan ditetapkan untuk melaksanakan Pengoperasian dan Pemeliharaan Jalan Tol Jembatan Suramadu sampai dengan ditetapkan Badan Usaha Jalan Tol secara permanen oleh Pemerintah.

Based on the Decree of Minister of Public Works No. KU.03.01-Mn/339 dated June 18, 2012, about the Auction Winner Determination of Suramadu Toll Road Operation and Maintenance, the Company was assigned to perform Suramadu Toll Road operation and maintenance with the implementation schedule for six years (2012-2017) and extended according to the letter of the Minister of Public Works and Public Housing No. JL.03.04-Mn/44 dated January 12, 2018 concerning the Extension of the Term of Concession of the Suramadu Bridge Toll Road, the Company is determined to carry out the Operation and Maintenance of the Suramadu Bridge Toll Road until the establishment of the Toll Road Business Entity permanently by the Government.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun**  
**yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the year then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING  
(lanjutan)**

**i. Perjanjian Pengoperasian Jalan Tol  
Jembatan Suramadu - Madura (Suramadu)  
(lanjutan)**

Pada tanggal 11 Juli 2014, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan Badan Pelaksana Pengembangan Wilayah Suramadu, Perusahaan (BP-BPWS) No. 72/KONTRAK-DIR/2014 mengenai perusahaan Jalan Tol Jembatan Suramadu yang merupakan bagian dari perusahaan Jalan Tol Jembatan Suramadu.

Perjanjian Perusahaan Jalan Tol (PPJT) Jembatan Suramadu telah ditandatangani antara Perusahaan dengan BPJT dalam Akta Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. No. 15 tanggal 20 Agustus 2014 dan telah dilakukan Addendum I dalam Akta Notaris Rina Utami Djauhari No. 12 tanggal 21 November 2017 serta Addendum II No. 11 tanggal 31 Agustus 2018.

Terhitung setelah tahun 2017 Perusahaan tidak lagi memegang hak kelola atas pengoperasian jalan tol Suramadu. Atas pekerjaan pengoperasian dan pemeliharaan sampai dengan tahun 2017 tersebut, Perusahaan menagihkan biaya pemeliharaan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp18.218.

Pada tanggal 9 Desember 2019, Perusahaan dan Pejabat Pembuat Komitmen Satuan Kerja Sekretariat Pengatur Jalan Tol (SK SPJT), sebagai perwakilan dari Pemerintah menandatangani perjanjian No. KU.03.01/SAT-SPJT/OP/SURAMADU/XI/09122019. Sesuai dengan perjanjian ini, SK SPJT telah setuju untuk melakukan pembayaran biaya perusahaan jalan tol Suramadu kepada Perusahaan sebesar Rp18.218, sesuai dengan Laporan BPKP No. LHV-536/PW13/2/2019 tentang Realisasi Biaya Operasional dan Pemeliharaan Jalan Tol Jembatan Surabaya - Madura.

Pada tanggal 19 Desember 2019, Perusahaan telah menerima pelunasan tagihan tersebut.

**j. Pinjaman Pemegang Saham**

Pada tanggal 9 Desember 2016 dan 26 Januari 2017, Perusahaan dan PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia telah menandatangani perjanjian pinjaman pemegang saham dengan total nilai sebesar Rp228.951.256. Pengembalian dana dan tingkat suku bunga telah ditentukan sesuai dengan jadwal pembayaran yang disepakati sampai dengan tanggal 25 Januari 2018.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

**i. Agreement Toll Road Operation of Surabaya  
- Madura (Suramadu) Bridge (continued)**

On July 11, 2014, the Company signed the agreement with Badan Pelaksana Pengembangan Wilayah Suramadu (BP-BPWS) as stated in the minutes No. 72/KONTRAK-DIR/2014 regarding Concession of Suramadu Toll Road, which is part of the concession of Suramadu Toll Road.

Concession Agreement of Suramadu Toll Road was signed by the Company and BPJT as stated in Notarial Deed No. 15 dated August 20, 2014 of Notary Rina Utami Djauhari, S.H and Addendum I has been made in the Notarial Deed Rina Utami Djauhari No. 12 dated 21 November 2017 and Addendum II No. 11 dated August 31, 2018.

As from 2017 the Company no longer holds management rights over handling Suramadu toll road. For the agreed work and maintenance up to 2017, the Company bills the maintenance fee as of December 31, 2018 amounting to Rp18,218.

On December 9, 2019, the Company and Pejabat Pembuat Komitmen Satuan Kerja Sekretariat Pengatur Jalan Tol (SK SPJT), as representative of the Government have signed agreement No. KU.03.01/SAT-SPJT/OP/SURAMADU/XI/09122019. Based on the agreement, SK SPJT has agreed to pay Suramadu toll road concession cost to the Company amounting to Rp18,218, based on BPKP Report No. LHV-536/PW13/2/2019 regarding Realization of Operational and Maintenance Cost of Suramadu Bridge Toll Road.

On December 19, 2019, the Company has received payment for this claim.

**j. Shareholder Loan Agreement**

On December 9, 2016 and January, 26, 2017, respectively, the Company and PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia has signed shareholder loan agreements with total value of Rp228,951,256. The repayment and interest rate have been determined based on the agreed payment schedule on January 25, 2018.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun**  
**yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the year then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING  
(lanjutan)**

**j. Pinjaman Pemegang Saham (lanjutan)**

Pada tahun 2018, Perusahaan dan PSBI menandatangani beberapa perjanjian pinjaman pemegang saham baru masing-masing di tanggal 12 Januari 2018, 15 Februari 2018, 31 Mei 2018 dan 19 Juli 2018 dengan total pinjaman sebesar Rp570.256, sehingga jumlah pinjaman pemegang saham keseluruhan menjadi sebesar Rp799.207.

Tanggal pengembalian pinjaman telah mengalami beberapa kali perubahan dalam tahun 2018 yang jatuh temponya bervariasi antara tanggal 12 Januari 2019 sampai dengan sampai dengan tanggal 18 Juli 2019 dengan tingkat suku bunga sebesar LPS rate + 4,50% per tahun. Pada tanggal 25 Januari 2019, pinjaman yang jatuh tempo di bulan Januari 2019 telah diperpanjang menjadi jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2020.

Pinjaman pemegang saham ini dapat dikonversi menjadi setoran modal apabila PSBI tidak dapat mengembalikan pinjaman kepada Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam perjanjian pinjaman pemegang saham.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

**j. Shareholder Loan Agreement (continued)**

*In 2018, the Company and PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia entered into several new shareholder loan agreements dated January 12, 2018, February 15, 2018, May 31, 2018 and July 19, 2018 with a total loan amounting to Rp570,256, so that the grand total loan amounting to Rp799,207.*

*The loan repayment dates have been amended several times in 2018 which due dates varied between January 12, 2019 and July 18, 2019, with an interest rate at LPS rate + 4.50% per annum. On January 25, 2019, the loans maturing in January 2019 have been extended to maturity on January 25, 2020.*

*These shareholder loans can be converted into share capital if PSBI cannot repaid the loan to the Company in accordance with the provisions stipulated in the shareholder loan agreements.*

**46. KONTINJENSI**

**a. Kewajiban Karena Pengakhiran Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan**

Pada tahun 1994, Perusahaan melakukan kerjasama operasi dengan PT Citra Ganesha Marga Nusantara (CGMN) untuk pembangunan Jalan Tol Cikampek - Padalarang, sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan (PKP) No. 297 tanggal 21 Desember 1994. Namun demikian, pada 18 Juli 2001, Menteri Pemukiman dan Prasarana Wilayah (Menkimpraswil) dengan Surat Keputusan No.417 mencabut keputusan pemberian izin Kerjasama Penyelenggaraan Jalan Tol antara Perusahaan dengan CGMN. Pada tanggal 25 Juli 2001, Perusahaan mengakhiri PKP dengan CGMN.

**46. CONTINGENCIES**

**a. Obligation Due to Termination of Concession Agreement**

*In 1994, the Company entered into a joint operation with PT Citra Ganesha Marga Nusantara (CGMN) for construction of the Cikampek - Padalarang Toll Road as set forth in the Concession Agreement No. 297 dated December 21, 1994. However, on July 18, 2001, the Minister of Housing and Regional Infrastructure with the Letter No.417 revoked the decision granting permission of Toll Road Joint Operation license between the Company and CGMN. For that reason, on July 25, 2001, the Company terminated the Concession Agreement with CGMN.*



**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun**  
**yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the year then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**46. KONTIJENSI (lanjutan)**

**a. Kewajiban Karena Pengakhiran Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan (lanjutan)**

Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan (PKP) No. 297 tanggal 21 Desember 1994 menyebutkan bahwa bila terjadi pengakhiran masa penyelenggaraan jalan tol lebih awal sebelum masa konsesi berakhir, maka Perusahaan berkewajiban untuk mengambil alih seluruh utang dan harus memenuhi hak Penanam Modal (CGMN). Dalam pasal 14.1 PKP disebutkan bahwa Perusahaan harus membayar sejumlah uang atas nilai buku jalan tol setelah dikurangi nilai kewajiban yang harus diambil alih Perusahaan.

Perusahaan telah melakukan estimasi nilai aset akibat pengakhiran PKP dengan CGMN sebesar Rp202.454.407 yang merupakan nilai buku yang telah diaudit atas aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 1999. Perusahaan masih terus mengupayakan penyelesaian penetapan secara definitif atas jumlah liabilitas.

Perusahaan telah membentuk tim untuk mengkaji penyelesaian permasalahan akibat pengakhiran PKP Jalan Tol Cikampek - Padalarang antara Perusahaan dan CGMN.

Pada tanggal 23 Juni 2014 melalui surat No. AA.HK05.0.645, Perusahaan telah memberikan tanggapan atas surat dari Kementerian BUMN No. S-268/MBU/D2/2014 tanggal 10 Juni 2014 mengenai rencana pengajuan gugatan oleh Trafalgar House Construction (Jersey) Limited (THCJ) yang bertindak sebagai pemegang saham mayoritas CGMN melalui Arbitrase Internasional kepada Pemerintah Republik Indonesia.

Pada tanggal 28 Februari 2017, THCJ menyampaikan surat kepada BKPM mengenai rencana pengajuan gugatan arbitrase terhadap Pemerintah Indonesia. Dalam hal untuk menjawab surat dari THCJ, BKPM mengundang rapat Perusahaan melalui surat No. 18/B.6/A.3/2017 tanggal 7 Maret 2017.

THCJ menyampaikan surat kepada Perusahaan No. 2018/08/JM tanggal 31 Agustus 2018 berisi:

1. THCJ meminta metode perhitungan kompensasi untuk CGMN berdasarkan PKP harus mengacu pada Nilai Pasar Wajar.
2. Selain kompensasi pada angka 1 diatas, THCJ mengklaim berhak atas kompensasi beserta bunga akibat pengakhiran PKP.

**46. CONTIGENCIES (continued)**

**a. Obligation Due to Termination of Concession Agreement (continued)**

The Concession Agreement No. 297 dated December 21, 1994 states that if there is termination of concession agreement before the concession period is due, the Company has an obligation to take over the overall liabilities and should fulfill the rights of shareholders (CGMN). Article 14.1 of the Concession Agreement states that the Company should pay some amount over the book value of the toll road after deducting amount of liabilities taken over by the Company.

The Company has recorded the estimated assets value as a result of termination of PKP with CGMN amounting to Rp202,454,407 which constitutes the book value that has been audited on the settlement assets on December 31, 1999. The Company is still on the process of determining the definitive value of liabilities.

The Company has formed a team to analyze the disputed settlement that has arisen from the termination of the Cikampek-Padalarang Toll Road PKP between the Company and CGMN.

On June 23, 2014, through Letter No. AA.HK05.0.645, the Company has responded to the letter of the Ministry of State-Owned Enterprises No. S-268/MBU/D2/2014 dated June 10, 2014, regarding the filing plan by Trafalgar House Construction (Jersey) Limited, (THCJ) which acts as the majority shareholder of CGMN, through International Arbitration to the government of the Republic of Indonesia.

On February 28, 2017, THCJ was sent a letter to the BKPM about the plan to propose arbitration claim against the Government of Indonesia. In the case to answer the letter of THCJ, BKPM invite the Company through a letter No. 18/B.6/A.3/2017 dated March 7, 2017.

THCJ sent a letter to the Company No. 2018/08/JM dated August 31, 2018 informed as follows:

1. THCJ requested the calculation method of the compensation to CGMN must have based on Fair Market Value.
2. In addition to number 1 above, THCJ claimed entitlement to compensation and its interest caused by the termination of Concession Agreement.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun**  
**yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the year then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**46. KONTIJENSI (lanjutan)**

**a. Kewajiban Karena Pengakhiran Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan (lanjutan)**

THCJ menyampaikan surat kepada Perusahaan No. 2018/08/JM tanggal 31 Agustus 2018 berisi: (lanjutan)

3. Selama kompensasi belum dibayarkan ke CGMN maka CGMN berhak atas pendapatan tol.

Pada tanggal 13 Juni 2019 THCJ menembuskan surat kepada Perusahaan terkait surat yang ditujukan kepada Jaksa Agung Republik Indonesia perihal Rencana THCJ untuk mengajukan Gugatan terhadap Pemerintah Republik Indonesia kepada Arbitrase Internasional sebagaimana surat yang pernah THCJ sampaikan tertanggal 14 Maret 2014 mengenai tuntutan dan gugatan yang diajukan THCJ pada sengketa CGMN.

Perusahaan secara lisan menyampaikan bahwa penyelesaian permasalahan terkait pengakhiran PKP dengan CGMN diselesaikan sesuai ketentuan dalam PKP. Dalam hal ini, pembayaran kompensasi kepada CGMN berdasarkan nilai buku CGMN yang telah diaudit oleh auditor yang ditunjuk bersama.

**b. Tuntutan Ganti Rugi Kepada PT Lapindo Brantas dan Penutupan Sebagian Jalan Tol Surabaya-Gempol Seksi Porong-Gempol**

Sebagai dampak dari bencana luapan Lumpur PT Lapindo Brantas yang mengakibatkan kerusakan pada sebagian jalan tol Surabaya-Gempol, Perusahaan telah mengirimkan beberapa surat permintaan ganti rugi dan somasi pada tahun 2006 atas kehilangan pendapatan tol dan pengeluaran berbagai biaya kepada PT Lapindo Brantas.

Klaim kerusakan jalan tol tersebut akan meningkat menjadi klaim biaya relokasi ruas jalan tol Porong-Gempol, yang akan diselesaikan sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) Surabaya-Gempol dan kebijakan Pemerintah dalam penyelesaian dampak semburan Lumpur di Sidoarjo, sesuai dengan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 394/KPTS/M/2006 tanggal 30 November 2006 tentang penutupan sebagian Jalan Tol Surabaya-Gempol.

**46. CONTIGENCIES (continued)**

**a. Obligation Due to Termination of Concession Agreement (continued)**

THCJ sent letter to the Company No. 2018/08/JM dated August 31, 2018 told as follows: (continued)

3. As long as the Compensation have not fulfilled by the Company to CGMN, thus CGMN entitled to the Toll Revenue.

On June 13, 2019 THCJ Conveyed a letter to the Company and also the General Attorney of Republic Of Indonesia concerning THCJ Intention to raise the case to the International Arbitration which has the same information as the letter on March 14, 2014 considering THCJ's claims on the dispute of CGMN.

The Company has informed verbally that the dispute settlement regarding the termination of concession agreement with CGMN shall be settled in accordance with the stipulation on the Concession Agreement. In this case, the payment of compensation to CGMN shall be based on book value CGMN which has been audited by the appointed auditor

**b. Claim of Compensation Against PT Lapindo Brantas and Closing of Part of the Surabaya-Gempol Toll Road Section Porong-Gempol**

As a consequence of the mud flood disaster in PT Lapindo Brantas was damaged part of the Surabaya-Gempol toll road. In 2006, the Company has submitted several claims of compensation to PT Lapindo Brantas covering loss of toll revenues and expenditures.

The claim for damage to the toll roads is expected to increase and later include a claim for cost to relocate the Porong-Gempol Section toll road and will be settled in connection with the stipulation in the Concession Agreement of the Surabaya-Gempol toll road and the Government policy in settlement of the effects of the mud flood disaster at Sidoarjo in accordance with the Decree of the Minister of Public Works No. 394/KPTS/M/2006 dated November 30, 2006 regarding the Closure of Part of the Surabaya-Gempol Toll Road.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun**  
**yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the year then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**46. KONTIJENSI (lanjutan)**

**b. Tuntutan Ganti Rugi Kepada PT Lapindo Brantas dan Penutupan Sebagian Jalan Tol Surabaya-Gempol Seksi Porong-Gempol (lanjutan)**

Berdasarkan Keputusan Presiden No. 13 Tahun 2006 tanggal 3 September 2006 mengenai Tim Nasional Penanggulangan Semburan Lumpur di Sidoarjo, semua biaya yang timbul sebagai akibat relokasi pembangunan jalan tol dimaksud selain biaya rehabilitasi kerusakan sarana menjadi tanggung jawab PT Lapindo Brantas. Selain itu, Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 394/KPTS/M/2006 tanggal 30 November 2006, mengenai Penutupan sebagian Jalan Tol Surabaya-Gempol seksi Porong Gempol. Menyatakan antara lain sebagai berikut:

1. Menutup dan tidak mengoperasikan kembali sebagian jalan tol Surabaya-Gempol Seksi Porong-Gempol; dan
2. Segala hal yang timbul pada pengusahaan jalan tol Surabaya-Gempol sebagai akibat dari penutupan seksi Porong-Gempol akan diselesaikan sesuai dengan ketentuan dalam PPJT Surabaya-Gempol dan kebijakan Pemerintah dalam penyelesaian dampak semburan lumpur di Sidoarjo.

Berdasarkan Surat Menteri Pekerjaan Umum No. JL.0103-Mn/131 tanggal 30 Maret 2007, dalam rangka relokasi jalan tol seksi Porong - Gempol, kebutuhan tanah untuk relokasi infrastruktur akan disediakan oleh Pemerintah dan pelaksana konstruksi.

Berdasarkan Surat Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. S-196/MBU/2007 tanggal 4 April 2007 kepada Menteri Pekerjaan Umum dan Menteri Keuangan sehubungan dengan kerugian atas hilangnya sebagian aset jalan tol seksi Porong-Gempol, maka sejalan dengan Undang-undang Jalan No. 38 Tahun 2004 dan Undang-undang Keuangan Negara No. 17 Tahun 2003, klaim atas kerugian dimaksud seharusnya dilakukan oleh Pemerintah melalui Departemen Pekerjaan Umum kepada PT Lapindo Brantas.

**46. CONTIGENCIES (continued)**

**b. Claim of Compensation Against PT Lapindo Brantas and Closing of Part of the Surabaya-Gempol Toll Road Section Porong-Gempol (continued)**

Based on the Decree of the President No. 13 Year 2006 dated September 3, 2006 regarding the National Team for Mud Floods Disaster at Sidoarjo, all expenditures incurred due to the relocation of toll road development, except for rehabilitation expenses for damaged facilities, will become the responsibility of PT Lapindo Brantas. In addition, the Decree of the Minister of Public Works No. 394/KPTS/M/2006 dated November 30, 2006 related to the Closure of Part of the Surabaya-Gempol Toll Road Porong-Gempol Section provides:

1. To close and stop the operation of a part of the Surabaya-Gempol toll road Porong Gempol Section; and
2. Those all matter which impacted on the operation of the Surabaya-Gempol toll road as a result of the closure of the Porong Gempol Section will be handled according to the regulation of Surabaya-Gempol Toll Road Concession Agreement and the Government policy for settlement of the effect of the mud flood disaster at Sidoarjo.

Based on the Minister of Public Works Letter No. JL.0103-Mn/131 dated March 30, 2007 in order to relocate the Porong-Gempol toll road section, the land requirements for relocation of the infrastructure will be provided by the Government and contractors.

Based on the Minister of State-Owned Enterprises Letter No. S-196/MBU/2007 dated April 4, 2007 regarding the loss of part of Porong-Gempol toll road assets and according to the Road Law No. 38 of 2004 and the State Finance Law No. 17 of 2003, the claim for losses should be submitted by the Government through the Departement of Public Works to PT Lapindo Brantas.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun**  
**yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the year then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**46. KONTINJENSI (lanjutan)**

**b. Tuntutan Ganti Rugi Kepada PT Lapindo Brantas dan Penutupan Sebagian Jalan Tol Surabaya-Gempol Seksi Porong-Gempol (lanjutan)**

Pada tanggal 17 Juli 2007, melalui Surat Perusahaan No. AA.TN.02.1153, Perusahaan mengajukan tuntutan ganti rugi akibat genangan lumpur pada ruas jalan tol seksi Porong-Gempol kepada PT Lapindo Brantas. Klaim atas kerugian kehilangan pendapatan tol dan biaya tambahan lainnya akibat genangan lumpur pada ruas Porong-Gempol sampai dengan bulan Mei 2007 adalah sebesar Rp24.725 dan klaim atas kerusakan jalan tol sebesar Rp16.334.

Dalam Surat Perusahaan No.AA.KU.02.1268, tanggal 7 Agustus 2007 kepada Menteri Pekerjaan Umum, Perusahaan menyampaikan antara lain mengenai kesediaan Perusahaan untuk membiayai pembangunan relokasi ruas jalan tol Porong-Gempol dengan memperhitungkan pengembalian investasi dari tarif baru (termasuk pengembalian akibat tidak berfungsi ruas jalan tol Porong-Gempol).

Surat Ketua Dewan Pengarah Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo/ Menteri Pekerjaan Umum No. 20/DPBPLS/2007 tanggal 24 September 2007 kepada Menteri Negara BUMN menyebutkan antara lain mengenai usulan pelaksanaan konstruksi jalan tol Porong-Gempol dapat dilakukan oleh Perusahaan.

Pada tanggal 14 Januari 2008, melalui Surat Perusahaan No. AA.TN.02.50 kepada Menteri Negara BUMN. Perusahaan menyampaikan antara lain mengenai jumlah klaim total kerugian sampai dengan bulan Mei 2007 sebesar Rp24.725 dan permohonan bantuan agar Pemerintah memfasilitasi melalui Biro Hukum dan Humas Kementerian BUMN dalam menyelesaikan permasalahan dengan PT Lapindo Brantas dengan musyawarah mufakat dan apabila musyawarah mufakat tersebut tidak dapat ditempuh dapat mempertimbangkan untuk melakukan upaya hukum di Pengadilan.

**46. CONTINGENCIES (continued)**

**b. Claim of Compensation Against PT Lapindo Brantas and Closing of Part of the Surabaya-Gempol Toll Road Section Porong-Gempol (continued)**

On July 17, 2007, through the Company's Letter No.AA.TN.02.1153, the Company claimed compensation caused by mud floods in Porong Gempol Section to PT Lapindo Brantas. The claim for loss of toll revenue and additional expenditures arising from mud in Porong-Gempol Section until May 2007 amounted to Rp24,725 and the claim for damage to the toll road amounted to Rp16,334

Based on the Company's Letter No.AA.KU.02.1268 dated August 7, 2007, to the Minister of Public Works, the Company delivered such matter as readiness to finance development for relocation Porong-Gempol toll road by estimating the reversion of investment from new tariff (included reversion caused by un-function Porong-Gempol toll road section).

The letter of the Chairman of Direction Board of Mud Prevention Agency Sidoarjo/ the Minister of Public Works No. 20/DPBPLS/2007 dated September 24, 2007 to Minister of State-Owned Enterprises, mentioned such proposal of construction and implementation of Porong-Gempol toll road can be performed by the Company.

On January 14, 2008, through the Company's Letter No. AA.TN.02.50 to the Minister of State-Owned Enterprises, the Company reported loss until May 2007 amounting to Rp24,725 and requested assistance from the Government to facilitate through Law Bureau and Public Relation of the Minister of State-Owned Enterprises in solving the problem with PT Lapindo Brantas by deliberation. Otherwise, the Company will take the case to the court.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**46. KONTINJENSI (lanjutan)**

**b. Tuntutan Ganti Rugi Kepada PT Lapindo Brantas dan Penutupan Sebagian Jalan Tol Surabaya-Gempol Seksi Porong-Gempol (lanjutan)**

Pada tanggal 13 Mei 2009, melalui Surat Perusahaan No. AA.TN.02.730 kepada Direktur Utama PT Lapindo Brantas, Perusahaan kembali mengajukan tuntutan ganti rugi akibat penutupan Ruas Jalan Tol Porong-Gempol. Adapun klaim atas kehilangan pendapatan tol dan kehilangan keuntungan atas bunga sampai dengan bulan Maret 2009 beserta biaya-biaya lainnya, termasuk biaya pembongkaran Jembatan Tol Porong adalah sebesar Rp71.976.

Pada tanggal 17 September 2009, melalui surat Perusahaan No. AA.TN.02.1286 kepada Direktur Utama PT Lapindo Brantas. Perusahaan kembali mengajukan tambahan kenaikan besaran rugi atas kehilangan pendapatan tol sebesar Rp76.942 dan kehilangan keuntungan atas bunga sampai dengan bulan Juni 2009 yakni sebesar Rp4.965.

Pada tanggal 9 Februari 2010, Perusahaan mengirimkan surat No. AA.PR.02.94 tentang Relokasi Jalan Tol Ruas Porong-Gempol kepada BPJT yang ditembuskan kepada Menteri Negara BUMN. Surat tersebut dibuat dengan dasar bahwa Pemerintah (Kementerian PU) mempunyai rencana untuk melakukan relokasi terhadap jalan tol Ruas Porong-Gempol yang terendam luapan lumpur Sidoarjo.

Pada tanggal 7 Februari 2011 BPJT melalui suratnya No. 70/BPJT/KE/JI.01.03/2011, memberikan persetujuan untuk melakukan pelaksanaan relokasi Jalan Tol Surabaya-Gempol ruas Porong-Gempol yang dimana, lahan yang menjadi sasaran proyek relokasi telah mencapai pembebasan sebesar 81,77% dan terus berjalan.

Pada tahun 2015, BPJT dan Perusahaan telah sepakat untuk menentukan besaran tarif yang diterapkan pada Jalan Tol Surabaya-Gempol pada Ruas Porong-Gempol, sebagaimana yang tertuang dalam Berita Acara Kesepakatan tentang Relokasi Ruas Porong-Gempol pada Pengusahaan Jalan Tol Surabaya-Gempol No. 10/BA/PT.6/2015.

**46. CONTINGENCIES (continued)**

**b. Claim of Compensation Against PT Lapindo Brantas and Closing of Part of the Surabaya-Gempol Toll Road Section Porong-Gempol (continued)**

On May 13, 2009, through Letter No.AA.TN.02.730 to the President Director of PT Lapindo Brantas, the Company claimed compensation due to closure of the Porong-Gempol Toll Road Section. The claim for loss of toll revenue, loss of interest income and other expenses, including demolishing cost of Porong Toll Bridge until March 2009 totaling Rp71,976.

On September 17, 2009, through Letter No. AA.TN.02.1286 to the President Director of PT Lapindo Brantas, the Company claimed additional compensation for the loss of toll revenue amounting to Rp76,942 and the loss of interest income until June 2009 amounting to Rp4,965.

On February 9, 2010, the Company sent Letter No. AA.PR.02.94 to BPJT and the copy was forwarded to the Minister of State-Owned Enterprises. The letter was made based on the plan of Government (Ministry of Public Works) to relocate Porong-Gempol Toll Road affected by the mudflow.

On February 7, 2011, BPJT, through its letter No. 70/BPJT/KE/JI.01.03/2011, gave an approval to carry out the relocation of the Surabaya-Gempol Toll Road in the Porong-Gempol section, where the target of the relocation project had reached 81.77% and keep going.

In 2015, BPJT and the Company agreed to determine the tariff rate applied to the Surabaya-Gempol Toll Road on the Porong-Gempol Section, as stated in the Minutes of Agreement on the Relocation of the Porong-Gempol Section on the Operation of the Surabaya-Gempol Toll Road No. 10/BA/PT.6/2015.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun**  
**yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the year then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**46. KONTINJENSI (lanjutan)**

**b. Tuntutan Ganti Rugi Kepada PT Lapindo Brantas dan Penutupan Sebagian Jalan Tol Surabaya-Gempol Seksi Porong-Gempol (lanjutan)**

Sejak bulan Mei 2011, Perusahaan telah melakukan aktivitas pembangunan relokasi jalan tol ruas Porong-Gempol. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah menyelesaikan pembangunan paket terakhir ruas Porong-Gempol seksi Porong-Kejapanan sesuai Berita Acara No. 66.5/BA-DIR/2018 dan No. 66.6/BA-DIR/2018.

Pada tanggal 14 Januari 2019, jalan tol ruas Porong - Gempol seksi Porong Kejapanan telah dioperasikan.

Pada tanggal 30 Maret 2020, Pemerintah melalui Kementerian PUPR telah menetapkan kompensasi bagi Perusahaan sesuai dengan SK Menteri PUPR No. BM.06.03-MN/587 tentang Perubahan Rencana Usaha Pengusahaan Jalan Tol Surabaya-Gempol. Keputusan tersebut menegaskan terkait izin yang diberikan kepada Perusahaan untuk membuat rute baru atas ruas jalan tol yang terdampak lumpur PT Lapindo Brantas.

**c. Gugatan Ganti Rugi dari Pemilik Tanah untuk Jalan Tol**

Perusahaan masih menghadapi perkara litigasi/gugatan dari beberapa orang yang mengklaim sebagai pemilik tanah yang tanahnya digunakan untuk pembangunan Ruas Jalan Tol Semarang Seksi C, Jalan Tol JORR W2, JORR E1, Jalan Tol Pondok Aren - Ulujami, Gempol-Pasuruan, dan Jalan Tol Belmera. Penanganan perkara litigasi tersebut masih dalam proses peradilan di Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi, kasasi dan Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung.

**46. CONTINGENCIES (continued)**

**b. Claim of Compensation Against PT Lapindo Brantas and Closing of Part of the Surabaya-Gempol Toll Road Section Porong-Gempol (continued)**

Since May 2011, the Company has carried out construction activities for the relocation of the Porong-Gempol toll road. As of December 31, 2019, the Company has completed the construction of the last package of the Porong-Gempol section of the Porong-Kejapanan section according to Minutes No. 66.5/BA-DIR/2018 and No. 66.6/BA-DIR/2018.

On January 14, 2019, the Porong - Gempol toll road section of the Porong Kejapanan section has been operated.

On March 30, 2020, The Government through PUPR has set compensation for the Company in accordance with the Decree of Ministry of PUPR No. BM.06.03-MN/587 about the Amendment of Toll Road Concession of Porong Gempol. The decision confirms the permission given to the Company to establish new toll road route to mud-affected toll road section of PT Lapindo Brantas.

**c. Claims from Land Owners for Toll Road**

The Company is facing several litigation cases filed by parties the construction of claimed to be the owners of land whose land is used for Semarang Toll Road C Section, Surabaya Toll Road Section, JORR E1 Toll Road Section, JORR W2 Toll Road Section, Pondok Aren-Ulujami Toll Road, and Belmera Toll Gate. These litigation cases are still under trial in the District Courts, the High Courts and the Supreme Court.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**46. KONTINJENSI (lanjutan)**

**d. Penggantian Lahan**

JBT, entitas anak, memiliki kewajiban untuk membangun gedung kantor sesuai ketentuan di PPJT. Pembangunan gedung kantor tersebut akan dilakukan di area lahan yang dimiliki oleh PT Angkasa Pura I (AP I) dan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (Pelindo III). Karena pembangunan gedung kantor tersebut di area lahan AP I dan Pelindo III, maka JBT memiliki kewajiban untuk memberikan penggantian lahan untuk AP I dan Pelindo III dengan nilai sebagai berikut:

No./ No.	Dimiliki/ Owned by	Area/ Area	NJOP/ NJOP	Harga Penilaian/ Appraisal Price
1.	Angkasa Pura I	3.404 m <sup>2</sup>	3.581	29.291
2.	Pelindo III (darat)	522 m <sup>2</sup>	1.227	2.589
	Pelindo III (perairan)	41.490 m <sup>2</sup>	-	-
<b>Total</b>			<b>4.808</b>	<b>31.880</b>

JBT menerima surat tembusan dari Dirjen Bina Marga No. TB09.02-DB/496 tanggal 16 Juni 2017 Perihal Tanah HPL Angkasa Pura I. Dalam surat tersebut Dirjen Bina Marga berpendapat bahwa lahan HPL milik PT Angkasa Pura I tidak dapat diberikan ganti rugi kecuali terhadap bangunan, tanaman, dan benda-benda di atas lahan HPL.

JBT memiliki kewajiban untuk membangun gedung kantor sesuai ketentuan di PPJT. Pembangunan gedung kantor tersebut akan dilakukan di akses masuk tol di jalan pelabuhan benoa. Luas tanah yang akan dibangun kantor oleh perseroan seluas 1.150 m<sup>2</sup>.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, JBT telah menandatangani Akta Jual Beli No. 04 tanggal 11 Januari 2019 dan Akta Kuasa Jual No. 05 tanggal 11 Januari 2019 dengan nilai jual tanah yang diperoleh JBT sebesar Rp13.200

**e. Pengembalian Investasi Pemerintah**

JMKT, entitas anak, wajib mengembalikan investasi Pemerintah sebesar Rp203.792 yang dilakukan atas pembangunan ruas tol seksi I dan II. Investasi tersebut akan dikembalikan sesuai berita acara yang terlampir di PPJT. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, JMKT belum mengakui besaran jumlah terhutang karena belum adanya nilai estimasi yang valid atas progres dan belum ada serah terima atas aset tersebut.

**46. CONTINGENCIES (continued)**

**d. Land Exchange**

JBT, a subsidiary, has a liability to construct office building as required in PPJT. The construction of office building will be conducted in land owned by PT Angkasa Pura I (AP I) and PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (Pelindo III). Since the construction of the office building conducted in land owned by AP I and Pelindo III, JBT has liabilities to give the land compensation to AP I and Pelindo III as follows:

JBT received a copy letter from the Director General of Highways No. TB09.02-DB/496 dated June 16, 2017 regarding the Land of HPL Angkasa Pura I. In the letter DGH Bina Marga believes that PT Angkasa Pura I HPL land can not be given compensation for building, plants and objects on HPL land.

JBT has an obligation to build office buildings in accordance with the provisions in PPJT. The construction of the office building will be carried out at toll entry access on the Benoa Harbor Road. The total land to be built by Office is obtained by the company with an area of 1,150 m<sup>2</sup>.

As of December 31, 2019, JBT has signed the Sale and Purchase Deed No. 04 of January 11, 2019 and Deed of Sale No. 05 January 11, 2019 with land value of Rp13,200

**e. Return on Government Investment**

JMKT, a subsidiary, is obliged to return the Government's investment amounting to Rp203,792 made on the construction of toll road sections I and II. The investment will be returned according to the minutes attached on PPJT. As of December 31, 2019, JMKT has not recognized the amount owed due to the absence of a valid estimate of the value on the progress and no handover of the asset.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**46. KONTINJENSI (lanjutan)**

**e. Pengembalian Investasi Pemerintah (lanjutan)**

JMB, entitas anak, wajib mengembalikan investasi Pemerintah sebesar Rp356.800 yang dilakukan atas pembangunan ruas tol dari Ring Road Manado sampai dengan SS Air Madidi sepanjang 14 Km. Investasi tersebut akan dikembalikan sesuai berita acara yang terlampir di PPJT selambat-lambatnya tahun 2054. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, JMB belum mengakui besaran jumlah terhutang karena belum adanya nilai estimasi yang valid atas progres dan belum ada serah terima atas aset tersebut.

**f. Gugatan PT Bangun Tjipta Sarana terkait Perjanjian Kerjasama Bagi hasil Jalan Tol Ruas Cawang-Cibitung (Gugatan BTS BANI II)**

Pada tanggal 17 Maret 1993, Perusahaan dan BTS membuat perjanjian kerjasama No. 171 tentang pelebaran Jalan Tol Jakarta - Cikampek ruas Cawang - Cibitung di mulai STA 21+120 untuk jangka waktu 22 tahun dan berakhir pada tanggal 15 September 2016.

Pada tanggal 11 Agustus 2016, BTS melalui konsultan hukumnya menyampaikan surat tagihan No. 233/wecolaw/AE-AI-RBP/VIII/2016 tanggal 11 Agustus 2016 kepada Perusahaan mengenai tagihan porsi bagi hasil milik BTS atas pendapatan Tol pada Ruas Cawang-Cibitung. BTS mengklaim Perusahaan tidak pernah membagi porsi bagi hasil pada ruas jalan tol STA 21+120 sampai dengan STA 21+787.

Pada tanggal 16 Agustus 2016, BTS telah menyampaikan gugatan kepada Perusahaan melalui BANI dengan No Registrasi 880/VIII/ARB-BANI/2016 mengenai tagihan sebagaimana tersebut di atas dengan pokok gugatan agar Perusahaan membayar kepada BTS sebagai berikut :

1. Bagi hasil atas ruas Cawang-Cibitung sebesar Rp211.958.032
2. Bunga atas tidak dibaginya porsi bagi hasil pendapat tol ruas Cawang-Cibitung sebesar 11% per tahun dihitung sejak tanggal 30 Juni 1999 sampai dengan berakhirnya perjanjian (15 September 2016).

**46. CONTINGENCIES (continued)**

**e. Return on Government Investment (continued)**

JMB, a subsidiary, is obliged to return the Government's investment amounting to Rp356,800 made on the construction of toll road from Ring Road Manado until SS Air Madidi ranging 14 Km. The investment will be returned according to the minutes attached on PPJT. At the latest in year 2054. As of December 31, 2019, JMB has not recognized the magnitude of the amount owed due to the absence of a valid estimate of the value on the progress and no handover of the asset.

**f. Lawsuit of PT Bangun Tjipta Sarana regarding Toll Road Revenue Sharing Agreement Cawang-Cibitung Section (BTS BANI II Lawsuit)**

On March 17, 1993, the Company and BTS signed an agreement No. 171 related to widening of Jakarta-Cikampek toll road Cawang-Cibitung section on STA21+120. The agreement was held for 22 years and ended on September 15, 2016.

On August 11, 2016, BTS through its legal consultant submitted a bill No. 233/wecolaw/AE-AI-RBP/VIII/2016 dated August 11, 2016 to the Company regarding claim of BTS's portion of revenue sharing on Cawang-Cibitung section (BTS Lawsuit II). BTS claimed the Company had never share their revenue sharing portion on section STA 21+120 to STA 21+787.

On August 16, 2016, BTS had filed a claim to the Company through BANI with registration No. 880/VIII/ARB-BANI/2016 with primary claim for the Company to pay BTS as follows:

1. Revenue sharing of Cawang-Cibitung section amounted Rp211,958,032
2. Interest of undistributed revenue sharing portion amounted 11% per annum since June 30, 1999, to the termination of agreement (September 15, 2016).



**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun**  
**yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the year then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**46. KONTINJENSI (lanjutan)**

**f. Gugatan PT Bangun Tjipta Sarana terkait Perjanjian Kerjasama Bagi hasil Jalan Tol Ruas Cawang - Cibitung (Gugatan BTS BANI II) (lanjutan)**

Pada tanggal 19 Agustus 2016, Perusahaan telah membalas melalui surat No. AA.HK 02.1199 tanggal 19 Agustus 2016 tersebut yang intinya mohon kepada BTS untuk menyampaikan bukti-bukti pendukung yang akan dijadikan sebagai bahan evaluasi oleh Perusahaan.

Pada tanggal 31 Agustus 2016, Sekjen BANI menyampaikan surat kepada Perusahaan yang intinya Perusahaan diminta untuk memberikan jawaban secara tertulis dan memilih serta menunjuk seorang arbiter.

Pada tanggal 13 Juni 2017, BANI telah menerbitkan Putusan No. 880/VIII/ARB-BANI/2016, yang pada intinya:

- a. Memerintahkan dan mewajibkan Perusahaan untuk membayar kepada BTS sebesar Rp113.160.713.
- b. Mewajibkan kepada Perusahaan untuk mengembalikan ½ (seperdua) biaya administrasi, biaya pemeriksaan dan biaya arbiter sebesar Rp1.528.052 kepada BTS.

Pada tanggal 3 Agustus 2017, Perusahaan telah mengajukan permohonan pembatalan putusan BANI ke Pengadilan Negeri Jakarta Timur. Pada tanggal 10 Oktober 2017, Pengadilan Negeri Jakarta Timur telah menolak Permohonan Pembatalan Putusan BANI dari Perusahaan.

Pada tanggal 20 Oktober 2017, Perusahaan telah mengajukan pernyataan Banding kepada Mahkamah Agung melalui Pengadilan Negeri Jakarta Timur.

Perusahaan melalui Konsultan Hukum Adnan Buyung Nasution and Partner pada tanggal 20 Desember 2017 telah menerima Relaas pemberitahuan dan Penyerahan Kontra Memori Banding BTS. Dalam Relaas tersebut diberitahukan bahwa BTS telah menyampaikan Kontra Memori Banding pada tanggal 5 Desember 2017.

Berkas banding telah dilimpahkan oleh Pengadilan Negeri Jakarta Timur kepada Mahkamah Agung RI pada tanggal 19 Januari 2018.

**46. CONTINGENCIES (continued)**

**f. Lawsuit of PT Bangun Tjipta Sarana regarding Toll Road Revenue Sharing Agreement Cawang - Cibitung Section (BTS BANI II Lawsuit) (continued)**

On August 19, 2016, the Company replied by letter No. AA.HK02.1199 dated August 19, 2016 which asked BTS to submit supporting documents which will be used as evaluation by the Company.

On August 31, 2016, the Secretary General of BANI delivered a letter to the Company that essentially requested the Company to provide written answers and to select and appoint an arbitrator.

On June 13, 2017, BANI has issued Decision No. 880 / VIII / ARB-BANI / 2016, which in essence:

- a. Order and require the Company to pay to BTS amounting to Rp113,160,713.
- b. Require the Company to refund ½ (half of) administrative fees, inspection fees and arbitrator fees of Rp1,528,052 to the BTS.

On August 3, 2017, the Company has submitted the plea of cancellation regarding the award of BANI to East Jakarta District Court. On October 10, 2017, the East Jakarta District Court has rejected the Company's Request for Termination of the BANI Decision.

On October 20, 2017, the Company filed an appeal to the Supreme Court through the East Jakarta District Court

The Company through Legal Consultant Adnan Buyung Nasution and Partner on December 20, 2017 has received Relaas notice and Delivery Counter Appeal Memorandum of BTS. In Relaas it is notified that BTS has submitted Counter Memorandum Appeal on December 5, 2017.

The appeal file has been delegated by the East Jakarta District Court to the Supreme Court on January 19, 2018.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**46. KONTINJENSI (lanjutan)**

**f. Gugatan PT Bangun Tjipta Sarana terkait Perjanjian Kerjasama Bagi hasil Jalan Tol Ruas Cawang - Cibitung (Gugatan BTS BANI II) (lanjutan)**

Pada tanggal 1 Desember 2018, Perusahaan telah mengajukan Upaya Hukum Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung melalui pengadilan negeri Jakarta Timur. Mahkamah Agung menyatakan permohonan dari Perusahaan tidak dapat diterima.

Pada tanggal 28 Mei 2019, Perusahaan dan BTS telah menandatangani Perjanjian Perdamaian No. 39/KONTRAK-DIR/2019. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan dan BTS telah setuju untuk mengakhiri seluruh perselisihan yang timbul dari pelaksanaan Perjanjian ini. Perusahaan telah setuju untuk membayar sebesar Rp114.689 kepada BTS, yang pembayarannya dibagi ke dalam dua termin, yaitu:

1. Pembayaran pertama sebesar Rp54.669 akan dibayarkan pada tanggal 28 Mei 2019, dan
2. Pembayaran kedua sebesar Rp60.020 akan dibayarkan paling lambat pada tanggal 31 Mei 2019.

Perusahaan telah membayar seluruh kewajiban pembayaran tersebut kepada BTS.

**g. Gugatan Ting, Aurelia Yuwita Erika dan Fransiscus Prihadi kepada PT Marga Lingkar Jakarta (MLJ)**

Para penggugat mengklaim atas tanah di wilayah Meruya Utara yang saat ini sudah terbangun menjadi Jalan Tol W2 Utara, antara lain sebagai berikut:

1. Tanah seluas 750 m2 yang berasal dari Girik C 1472 Persil 28 D II atas nama Nusi bin Saman; dengan dasar klaim AJB No. 669/C/KMB/MU/1995 tanggal 29 Desember 1995 yang dibuat antara Siti Amenah selaku Penjual dan Wen Chen Siang selaku Pembeli dan AJB No. 556/C/KMB/MU/1995 tanggal 10 November 1995 yang dibuat antara Ahli Waris Nusi bin Saman selaku Penjual kepada Siti Amenah selaku Pembeli.
2. Tanah seluas 296 m2.; dengan dasar klaim SHM No. 4163/Meruya Utara atas nama Franciscus Prihadi yang diperoleh dari AJB No. 19/2014 tanggal 13 Maret 2014.

**46. CONTINGENCIES (continued)**

**f. Lawsuit of PT Bangun Tjipta Sarana regarding Toll Road Revenue Sharing Agreement Cawang - Cibitung Section (BTS BANI II Lawsuit) (continued)**

On December 1, 2018 the Company has submitted a Judicial Review Effort to the Supreme Court through the East Jakarta District Court. The Supreme Court has rejected the Company's request.

On May 28, 2019, the Company and BTS has signed Amicable Settlement Agreement No. 39/KONTRAK-DIR/2019. Based on the agreement, the Company and BTS have agreed to settle all the disputes arising from the implementation of this agreement. The Company has agreed to pay amounting to Rp114,689 to BTS, of which the payment is divided into two terms:

1. First payment amounting to Rp54,669 will be paid on May 28, 2019; and
2. Second payment amounting to Rp60,020 will be paid on May 31, 2019 at the latest.

The Company has paid all of the liabilities to BTS.

**g. Lawsuit Ting, Aurelia Yuwita Erika and Franciscus Prihadi to PT Marga Lingkar Jakarta (MLJ)**

The plaintiffs claimed that the land in the North Meruya area, which has now been built into W2 North Toll Road, includes the following:

1. 750 m2 land originating from Girik C 1472 Persil 28 D II in the name of Nusi bin Saman; on the basis of AJB No.'s claim 669/C/KMB/MU/1995 dated December 29, 1995 made between Siti Amenah as the Seller and Wen Chen Siang as the Buyer and AJB No. 556/C/KMB/MU/1995 dated November 10, 1995 made between Expert Wris Nusi bin Saman as the Seller to Siti Amenah as the Buyer.
2. Land area of 296 m2 .; on the basis of claim No. SHM 4163/Meruya Utara on behalf of Franciscus Prihadi obtained from AJB No. 19/2014 on March 13, 2014.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**46. KONTINJENSI (lanjutan)**

**g. Gugatan Ting, Aurelia Yuwita Elika dan Fransiscus Prihadi kepada PT Marga Lingkar Jakarta (MLJ) (lanjutan)**

Pada tahun 1974, Pemda DKI Jakarta telah melakukan pembebasan tanah Girik C 1473 Persil 28 D II atas nama Nusih bin Saman, sehingga pada saat pembebasan tanah untuk proyek Jalan Tol JORR W2 Meruya Utara berlangsung, Tim P2T mendapat penyerahan tanah dari Pemda DKI Jakarta.

MLJ dalam hal ini hanya berperan sebagai investor karena proses pengadaan tanah mengacu pada UU No. 2 Tahun 2012 tentang Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan Untuk Kepentingan Umum, dimana yang melakukan pengadaan tanah tersebut adalah Tim P2T yang terdiri dari unsur Instansi Pemerintah.

Pada tanggal 31 Januari 2019, Majelis Hakim PN Jakarta Barat telah memutuskan menolak permohonan Penggugat. Atas hal tersebut, Penggugat mengajukan upaya hukum permohonan banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta.

**h. Gugatan PT Marga Setia Puritama (PT Jasamarga Semarang Batang)**

MSP dan Pemerintah mengadakan perjanjian pengusahaan jalan tol ruas Semarang - Batang pada tahun 2006. Namun, MSP dinyatakan wanprestasi karena tidak memperpanjang jaminan pelaksanaan dan tidak memperbaiki wanprestasi tersebut dalam waktu yang ditentukan sebagaimana dimaksud dalam PPJT pada tahun 2015.

Akibat hal tersebut, Pemerintah melalui BPJT mengakhiri PPJT dengan MSP. Dengan berakhirnya PPJT dengan MSP, maka BPJT dapat menetapkan kembali BUJT baru melalui proses lelang yang kemudian dimenangkan oleh PT Jasamarga Semarang Batang.

MSP mengajukan gugatan kepada BPJT dengan alasan BPJT telah wanprestasi karena telah gagal memenuhi kewajiban pembebasan tanah jalan tol Semarang - Batang. Pada tanggal 30 Agustus 2018 Majelis Hakim memutuskan menolak permohonan gugatan Penggugat dan menyatakan bahwa gugatan Penggugat tidak dapat diterima. Atas dasar tersebut, MSP mengajukan banding pada tanggal 13 September 2018.

**46. CONTINGENCIES (continued)**

**g. Lawsuit Ting, Aurelia Yuwita Elika and Fransiscus Prihadi to PT Marga Lingkar Jakarta (MLJ) (continued)**

In 1974, the Regional Government of DKI Jakarta had released Cikik C 1473 Persil 28 D II on behalf of Nusih bin Saman, so that when the land acquisition for the North JORR W2 Toll Road project took place, the P2T Team received land transfer from the DKI Jakarta Government.

MLJ in this case only acts as an investor because the land acquisition process refers to Law No. 2 of 2012 concerning Land Procurement for Development in the Public Interest, where those who procured the land were P2T Teams consisting of elements from Government Agencies.

On January 31, 2019, the West Jakarta District Court Judges decided to reject the Plaintiff's petition. For this reason, the Plaintiff filed a legal appeal for an appeal to the Jakarta High Court.

**h. PT Marga Setia Puritama (PT Jasamarga Semarang Batang) Lawsuit**

MSP and the Government entered into a concession agreement for the Semarang - Batang toll road in 2006. However, MSP was declared default because it did not extend the guarantee of collateral, and did not correct the default in the specified time as referred to in the 2015 PPJT.

As a result of this, the Government through BPJT ended PPJT with MSP. With the end of PPJT with MSP, the BPJT can reassign the new BUJT through an auction process which is then won by PT Jasamarga Semarang Batang.

MSP filed a PMH lawsuit with BPJT on the grounds that BPJT had defaulted because it had failed to met the obligation to acquire Semarang - Batang toll road land. On August 30, 2018 the Judges decided to reject the Plaintiff's claim and stated that the Plaintiff's claim could not be accepted. On this basis, MSP filed an appeal on September 13, 2018.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun**  
**yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the year then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**46. KONTINJENSI (lanjutan)**

**46. CONTINGENCIES (continued)**

**i. Gugatan Budiyanto Sutanto**

**i. Lawsuit Budiyanto Sutanto**

Gugatan dilatarbelakangi kecelakaan lalu lintas di Gerbang Tol Dukuh 2 pada tanggal 9 Juni 2011 yg mengakibatkan pultol (Zakaria) meninggal dunia karena tertabrak mobil Budiyanto. Atas kecelakaan tersebut, Budiyanto dinyatakan bersalah dan dijatuhi hukuman pidana.

*The lawsuit was motivated by a traffic accident at Dukuh 2 Toll Gate on 9 June 2011 which resulted in Pultol (Zakaria) dying from being hit by a car Budiyanto. Upon the accident, Budiyanto was found guilty and sentenced to criminal.*

Budiyanto merasa bahwa kecelakaan tersebut diakibatkan kelalaian Perusahaan, karena pada saat itu terdapat gardu tol yang sudah tidak terpakai dan terdapat papan "jalan terus" di gardu tersebut.

*Budiyanto felt that the accident was caused by the Company's negligence, because at that time there were toll booths that were already unused and there were boards "going on" at the substation.*

Atas dasar tersebut, Budiyanto mengajukan gugatan kepada Perusahaan melalui PN Jakarta Timur dan menuntut sejumlah ganti rugi materil senilai Rp150.218.000 (Rupiah penuh) nilai ganti rugi imateril Rp15.000.000.000 (Rupiah penuh) Majelis Hakim PN Jakarta Timur menolak gugatan Budiyanto Sutanto dan menyatakan menyatakan bahwa gugatan Penggugat tidak dapat di terima.

*On this basis, Budiyanto filed a lawsuit against the Company through the East Jakarta District Court and demanded a material compensation amounting to Rp150,218,000 (full Rupiah) the value of immaterial compensation of Rp15,000,000,000 (full Rupiah). The East Jakarta District Court Judges rejected Budiyanto Sutanto's claim and stated that the Plaintiff's claim could not be accepted.*

Budiyanto Sutanto kemudian menyatakan banding tanggal 28 Mei 2018 dan pada bulan Maret 2019, Hakim Pengadilan Tinggi DKI Jakarta memutus perkara dengan No.

*Budiyanto Sutanto then declared an appeal on May 28, 2018 and in March 2019, the DKI Jakarta High Court Judge ruled the case with No. 718/Pdt/2018/PT.DKI with amar rejected*

718/Pdt/2018/PT.DKI dengan amar menolak permohonan banding yang diajukan oleh Budiyanto Sutanto. Atas dasar hal dimaksud, Budiyanto Sutanto mengajukan permohonan upaya hukum kasasi.

*the appeal submitted by Budiyanto Sutanto. On the basis of the aforementioned matters, Budiyanto Sutanto submitted a request for an appeal.*

**j. Gugatan Perjanjian Pembangunan Simpang Susun Karawang Barat STA 47+130**

**j. Road Interchange Karawang Barat STA 47+130 Development Agreement Lawsuit**

Pada tanggal 27 November 2007 Perusahaan dan PT Maligi Permata Industrial Estate (Maligi) telah menandatangani Berita Acara Kesepakatan Pembangunan Modifikasi Simpang Susun Karawang Barat Jalan Tol Jakarta-Cikampek STA 47+130 No. 78/BA-DIR/2007.

*On November 27, 2007 the Company and PT Maligi Permata Industrial Estate (Maligi) signed the Minutes of the Modification of the West Karawang Interchange Modification Development Agreement Jakarta-Cikampek Toll Road STA 47 + 130 No. 78/BA-DIR/2007.*

Pada tanggal 01 Mei 2009, Perusahaan dan Maligi membuat Perjanjian Pembangunan Modifikasi/perluasan Simpang Susun Karawang Barat STA. 47+130, dimana perjanjian ini mencabut perjanjian Akta Perjanjian No 2 tanggal 13 Desember 2001 Pembangunan Modifikasi Simpang Susun Karawang Barat sebagaimana angka 3 di atas.

*On May 1, 2009, the Company and Maligi made a Modification/Extension Development Agreement for the Karawang Barat STA Interchange. 47 + 130, where this agreement revokes the Deed of Agreement No. 2 dated December 13, 2001 on the Construction of the Modified Intersection of West Karawang as stated in number 3 above.*

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**46. KONTINJENSI (lanjutan)**

**j. Gugatan Perjanjian Pembangunan  
Simpang Susun Karawang Barat STA  
47+130 (lanjutan)**

Kewajiban Maligi berdasarkan perjanjian adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan pembangunan Simpang susun sesuai dengan Jangka Waktu Membangun yang ditetapkan oleh Menteri PUPR, yaitu 2 tahun sejak tanggal 12 Juni 2007.
- b. Menyerahkan jaminan pembangunan Simpang susun berupa Sertifikat Hak Atas Tanah seluas 5.750m<sup>2</sup> yang terletak di Desa Sukulayu, Kecamatan Teluk Jambe, Kab Karawang, Jawa Barat.
- c. Melakukan pemeliharaan dan perbaikan terhadap kerusakan simpang susun dalam jangka waktu 2 tahun setelah tanggal pengoperasian, serta menyerahkan jaminan pemeliharaan sebesar 5% dari Nilai Proyek dalam bentuk Bank Garansi.
- d. Menanggung kekurangan biaya *Operation Management* (OM) sampai akumulasi pendapatan tol dalam satu tahun lebih besar atau sama besar dengan Biaya OM; atau volume lalu lintas aktual di tahun 2014 telah mencapai 49.749 kendaraan per hari.
- e. Perhitungan kekurangan biaya *Operation Management* (OM) dihitung selama satu tahun dan dilakukan oleh tim yang dibentuk oleh Perusahaan dan Maligi, dikurangi uang sebesar Rp15.227.080.628 (Rupiah penuh) yang sudah dibayar oleh Maligi pada tahun 2002. Adapun formula perhitungan pendapatan tol bangunan diatur dalam Pasal 10 ayat 3 Perjanjian.

Pada tanggal 7 Februari 2013 Perusahaan dan Maligi mengadakan rapat untuk membahas mekanisme penagihan biaya OM terkait modifikasi Simpang Susun Karawang Barat. Berdasarkan hasil rapat Direksi Perusahaan dan Maligi disepakati membentuk tim Evaluasi Perhitungan kekurangan Biaya OM melalui Keputusan Direksi No. 129/KPTS/2013 dan 274/MPIE/9/13 tanggal 18 September 2013.

**46. CONTINGENCIES (continued)**

**j. Road Interchange Karawang Barat STA  
47+130 Development Agreement Lawsuit  
(continued)**

Maligi's obligations under the agreement are as follows:

- a. Carry out construction of Interchanges in accordance with the Building Period stipulated by the Minister of PUPR, which is 2 years since June 12, 2007.
- b. Submit guarantee for the construction of the Interchange in the form of a Certificate of Land Rights covering an area of 5,750m<sup>2</sup> located in Sukulayu Village, Teluk Jambe District, Karawang Regency, West Java.
- c. Perform maintenance and repairs to damage to interchanges within a period of 2 years after the date of operation, and submit maintenance guarantees of 5% of the Project Value in the form of a Bank Guarantee.
- d. Bear the shortfall in *Operation Management* (OM) costs until the accumulated generated toll revenue in one year is greater or equal to OM Costs; or the actual traffic volume in 2014 has reached 49,749 vehicles per day.
- e. The calculation of *Operation Management* (OM) cost shortages is calculated for one year and is carried out by a team formed by the Company and Maligi, minus Rp15,227,080,628 (full Rupiah) already paid by Maligi in 2002. The formula for calculating the generated toll revenue is regulated in Article 10 paragraph 3 of the Agreement.

On February 7, 2013 the Company and Maligi held a meeting to discuss the OM fee collection mechanism related to the modification of the West Karawang Intersection. Based on the results of the meeting of the Directors of the Company and Maligi which agreed to form an Evaluation Team for the Calculation of OM Cost Shortfalls through Directors Decree No. 129/KPTS/2013 and 274/MPIE/9/13 dated September 18, 2013.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun**  
**yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the year then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**46. KONTINJENSI (lanjutan)**

**j. Gugatan Perjanjian Pembangunan  
Simpang Susun Karawang Barat STA  
47+130 (lanjutan)**

Pada tanggal 16 September 2015 Perusahaan dan Maligi mengadakan rapat mengenai pembahasan realisasi biaya operasional dan pemeliharaan serta pendapatan tol Simpang Susun Karawang Barat dengan hasil antara lain:

- a. Maligi menjelaskan bahwa perhitungan pendapatan tol bangkitan tidak dapat dilakukan dengan hanya perjanjian, melainkan dengan kajian ulang lalu lintas yang dilakukan oleh Konsultan pada tahun 2008;
- b. Perusahaan meminta Maligi untuk mengundang konsultan studi lalu lintas tersebut.

Perusahaan melalui surat No. BC.KU02.672 tanggal 8 Februari 2017 menyampaikan Tagihan Beban Operasional dan Maintenance Gerbang Tol Karawang Barat 2 mulai triwulan kedua tahun 2009 sampai dengan triwulan keempat tahun 2016 sejumlah Rp23.068.125.561 (Rupiah penuh).

Maligi melalui surat No. 190/FA/III/2017 tanggal 21 Maret 2017 menyampaikan kepada Perusahaan bahwa berdasarkan hasil audit yang dilakukan oleh Maligi, total beban yang atas gerbang tol karawang barat yang harus ditanggung Maligi adalah Rp8.048.932 (Rupiah penuh) dan meminta Perusahaan untuk melakukan revisi atas faktur yang sebelumnya dikirim.

Pada tanggal 3 Mei 2017, Perusahaan melalui Jakarta-Cikampek dan Maligi melaksanakan rapat koordinasi. Pada rapat tersebut, Perusahaan dan Maligi sepakat untuk melakukan koreksi atas perhitungan kekurangan biaya OM. Atas koreksi perhitungan tersebut, Perusahaan menyampaikan perhitungan kekurangan biaya OM menjadi Rp16.721.898.242 (Rupiah penuh). Biaya ini belum termasuk deficit yang harus ditanggung Maligi sebesar Rp1.494.818.242 (Rupiah penuh). Hasil rapat ini telah disampaikan notulen rapat pada tanggal 8 Mei 2017 melalui surat No. CB.TR05.1831.

**46. CONTINGENCIES (continued)**

**j. Road Interchange Karawang Barat STA  
47+130 Development Agreement Lawsuit  
(continued)**

On September 16, 2015 the Company and Maligi held a meeting to discuss of the realization of operational and maintenance costs and revenue of the Simpang Susun Karawang Barat toll road with the results including:

- a. Maligi explained that the calculation of the toll revenue cannot be done through an agreement only, but with a traffic review conducted by a Consultant in 2008;
- b. The Company asked Maligi to invite the traffic study consultant.

The Company through a letter No. BC.KU02,672 dated February 8, 2017 submitted invoice for the Operational and Maintenance Charges of West Karawang Toll Gate from 2 second quarter of 2009 to fourth quarter of 2016 totaling Rp23,068,125,561 (full Rupiah).

Maligi through a letter No. 190/FA/III/2017 dated 21 March 2017 informed the Company that based on the audit results conducted by Maligi, the total lost on the West Karawang toll gate that must be borne by Maligi was Rp8,048,932 (full Rupiah) and requested the Company to revise the invoice previously sent invoice.

On May 3, 2017, the Company through Jakarta-Cikampek and Maligi held a coordination meeting. At the meeting, the Company and Maligi agreed to make corrections to the calculation of OM cost shortages. Due to the correction in the calculation, the Company conveyed the calculation of OM cost shortages to become Rp16,721,898,242 (full Rupiah). This fee does not include deficits that must be borne by Maligi amounting to Rp1,494,818,242 (full Rupiah). The results of this meeting have been submitted minutes of the meeting on May 8, 2017 through letter No. CB.TR05.1831.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun**  
**yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the year then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**46. KONTINJENSI (lanjutan)**

**j. Gugatan Perjanjian Pembangunan  
Simpang Susun Karawang Barat STA  
47+130 (lanjutan)**

Pada tanggal 20 Juni 2017, Maligi melalui surat No. 094/MPIE/VI/2017 mengembalikan faktur tagihan Perusahaan dikarenakan angka dalam faktur berbeda dengan angka berdasarkan hasil audit Maligi.

Selanjutnya, Maligi secara sepihak menitipkan kekurangan biaya operasional dan pemeliharaan simpang susun karawang barat ke Pengadilan Negeri Karawang sejumlah Rp7.946.651.302 (Rupiah penuh) dan Pengadilan Negeri Karawang melalui Pengadilan Negeri Jakarta Timur telah menyampaikan hal penawaran tersebut kepada Perusahaan pada tanggal 22 Juni 2017.

Perusahaan, melalui surat No. AA.HK02.1086 tanggal 11 Juli 2017 menolak penawaran Maligi karena jumlahnya tidak sesuai dengan kewajiban Maligi dalam perjanjian.

Pada tanggal 11 Januari 2019, Perusahaan menerima relaas panggilan sidang pertama atas gugatan yang diajukan Maligi kepada Perusahaan pada Pengadilan Negeri Karawang dengan perkara No. 104/Pdt/G/2018/PN.Kwg. melalui relaas tersebut, Perusahaan mendapatkan informasi bahwa Maligi telah lebih dahulu mengajukan gugatan pada tanggal 20 Desember 2019 tanpa memberikan tanggapan atas somasi yang disampaikan Perusahaan.

Dalam gugatannya, Maligi selaku Penggugat menyampaikan dalil dan tuntutan kepada Perusahaan selaku Tergugat, antara lain:

**46. CONTINGENCIES (continued)**

**j. Road Interchange Karawang Barat STA  
47+130 Development Agreement Lawsuit  
(continued)**

On June 20, 2017, Maligi via letter No. 094/MPIE/VI/2017 return the Company invoice for bills due to because the figures in the invoice differ from Maligi's audit result.

Furthermore, Maligi unilaterally left a shortfall in operational costs and maintenance of the West Karawang Interchange to the Karawang District Court in the amount of Rp7,946,651,302 (full Rupiah) and the Karawang District Court through the East Jakarta District Court submitted the offer to the Company on June 22, 2017.

The Company, through a letter No. AA.HK02.1086 dated July 11, 2017 rejected Maligi's offer because the amount did not match with Maligi's obligations in the agreement.

On January 11, 2019, the Company accepted the first court summons for a lawsuit filed by Maligi to the Company at the Karawang District Court with case No.104/Pdt/G/2018/PN.Kwg. Through this case, the Company received information that Maligi had first filed a lawsuit on December 20, 2019 without giving a response to the subpoena submitted by the Company.

In the lawsuit, Maligi as the Plaintiff submitted the argument and demand to the Company as the Defendant, including:

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**46. KONTINJENSI (lanjutan)**

**j. Gugatan Perjanjian Pembangunan  
Simpang Susun Karawang Barat STA  
47+130 (lanjutan)**

- a. Dalil:
- i. Perhitungan Kekurangan beban biaya OM oleh PT LAPI Ganeshatama telah tepat dan berdasarkan perjanjian. Penggugat mempertimbangkan tabel layanan gardu rata-rata berdasarkan Lampiran IV Akta No. 1 tertanggal 1 Mei 2008 dan Pasal 10 ayat (7) Akta No. 1 tertanggal 1 Mei 2009.
  - ii. Perjanjian sudah sepatutnya berakhir karena sudah tidak sesuai dengan kondisi saat itu. Pasal 10 ayat (7) Akta No. 1 tertanggal 1 Mei 2009 digunakan Penggugat sebagai pembenaran perhitungan penanggungan kekurangan Biaya OM yang dihitung Penggugat dan/atau PT LAPI Ganeshatama.
  - iii. Penggugat menyatakan sudah tidak memiliki kewajiban lagi untuk membayar Biaya OM untuk periode 2017 sampai dengan seterusnya serta menyatakan telah melakukan pembayaran penanggungan Biaya OM periode 2009 sampai dengan 2016 dengan mekanisme Konsinyasi dan menurut Hasil Audit LAPI Ganeshatama mekanisme perhitungan lalu lintas harian sudah tidak sesuai dan tidak akan memenuhi kondisi pengakhiran perjanjian sehingga perjanjian sudah sepatutnya berakhir.
- b. Tuntutan:
- i. Menyatakan sah dan mengikat hasil audit PT LAPI Ganeshatama terkait dengan perhitungan besaran biaya OM yang harus dibayarkan Penggugat kepada Tergugat, yaitu sebesar Rp7.946.651.302 (Rupiah penuh);
  - ii. Menyatakan keabsahan dan mengikat konsinyasi Maligi kepada Perusahaan;
  - iii. Menyatakan perjanjian berdasarkan Akta No. 1 tanggal 1 Mei 2009 antara Maligi dan Perusahaan berakhir;
  - iv. Menyatakan bahwa Maligi tidak memiliki kewajiban membayar kekurangan biaya OM.

**46. CONTINGENCIES (continued)**

**j. Road Interchange Karawang Barat STA  
47+130 Development Agreement Lawsuit  
(continued)**

- a. Grounds:
- i. The calculation of the OM Cost Expense shortage by PT LAPI Ganeshatama is correct and based on the agreement. The Plaintiff considers the average substation service table based on Attachment IV Deed No. 1 dated May 1, 2008 and Article 10 paragraph (7) Deed No. 1 dated May 1, 2009.
  - ii. The agreement was duly terminated because it was not in accordance with the conditions at that time. Article 10 paragraph (7) Deed No. 1 dated May 1, 2009 was used by the Plaintiff as a justification for calculating the shortfall of OM Cost calculated by the Plaintiff and/or PT LAPI Ganeshatama.
  - iii. The Plaintiff stated that it no longer had the obligation to pay OM Fees for the period of 2017 onwards, and stated that it had paid the OM Cost for the period 2009 to 2016 with the Consignment mechanism and according to the LAPI Ganeshtama Audit Results the daily traffic calculation mechanism was not appropriate and would not be met the conditions of termination of the agreement so that the agreement is duly terminated.
- b. Claims:
- i. Declaring legality and binding on the audit results of PT LAPI Ganeshatama related to the calculation of the amount of OM costs that must be paid by the Plaintiff to the Defendant, amounting to Rp7,946,651,302 (full Rupiah);
  - ii. Stating legality and binding Maligi consignment to the Company;
  - iii. Declare agreement based on the Deed No. May 1, 2009 between Maligi and the Company ended;
  - iv. Stating that Maligi has no obligation to pay the OM fee shortage.



**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**46. KONTINJENSI (lanjutan)**

**j. Gugatan Perjanjian Pembangunan  
Simpang Susun Karawang Barat STA  
47+130 (lanjutan)**

Pada tanggal 11 Desember 2019, Majelis Hakim Pengadilan Karawang membacakan amar putusan perkara No. 104/Pdt/G/2018/PN.Kwg sebagai berikut:

- a. Menyatakan sah dan mengikat hasil audit PT LAPI Ganeshatama terkait dengan perhitungan besaran biaya OM yang harus dibayarkan Penggugat kepada Tergugat, yaitu sebesar Rp7.946.651.302;
- b. Menyatakan Perjanjian Pembangunan Modifikasi/Perluasan Simpang Susun Karawang Barat Jalan Tol Jakarta-Cikampek Secara Hibah yang tertuang dalam Akta No. 1 tanggal 1 Mei 2009 antara Maligi dan Perusahaan berakhir;
- c. Menyatakan Penggugat tidak memiliki kewajiban untuk membayar biaya OM pada periode 2017 sampai dengan seterusnya.

Adapun pertimbangan Majelis Hakim dalam memutuskan perkara tersebut, antara lain:

- a. Penggugat mempunyai hak untuk melakukan audit setelah tidak tercapainya kesepakatan Tim Bersama dalam menentukan perhitungan biaya OM, sehingga besaran biaya OM yang tepat adalah dengan mengikuti hasil audit dari PT LAPI Ganeshatama;
- b. Terdapat keadaan yang menyebabkan sulitnya pemenuhan perubahan kondisi pengakhiran perjanjian sulit untuk dicapai, sehingga Majelis Hakim menyatakan pengakhiran Akta No. 1 tanggal 1 Mei 2009 layak untuk dikabulkan.

Menanggapi putusan tersebut, Perusahaan telah melakukan upaya banding tanggal 23 Desember 2019 pada Pengadilan Tinggi Jawa Barat melalui Kepaniteraan Pengadilan Negeri Karawang.

**46. CONTINGENCIES (continued)**

**j. Road Interchange Karawang Barat STA  
47+130 Development Agreement Lawsuit  
(continued)**

On December 11, 2019, the Panel of Judges at the Karawang Court read the case ruling No. 104/Pdt/G/2018/ PN. Kwg are as follows:

- a. Declaring legality and binding on the audit results of PT LAPI Ganeshatama related to the calculation of the amount of OM costs that the Plaintiff must pay to the Defendant, amounting to Rp7,946,651,302;
- b. Stating the Modification/Extension Development Agreement for the Karawang Barat Interchange in the Jakarta - Cikampek Toll Road in a Grant as stipulated in the Deed No. 1 May 1, 2009 between Maligi and the Company ended;
- c. States the Plaintiff has no obligation to pay OM fees from 2017 onwards.

The consideration of the Panel of Judges in deciding the case, among others:

- a. The Plaintiff has the right to conduct an audit after the Joint Team's agreement was not reached in determining the OM cost calculation, therefore the exact OM fee amount is to follow the audit results from PT LAPI Ganeshatama;
- b. There are circumstances which make it difficult to meet the changes in conditions for terminating the agreement that are difficult to achieve, so the Panel of Judges declared the termination of the Deed No. 1 May 1, 2009 is eligible to be granted.

In response to the decision, the Company has filed an appeal on December 23, 2019 to the West Java High Court through the Registrar of the Karawang District Court.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**46. KONTINJENSI (lanjutan)**

**k. Kerjasama Pengoperasian Jalan Tol  
Jakarta Outer Ring Road (JORR)**

Berdasarkan Berita Acara Kesepakatan Integrasi JORR No. 82/BA/Pt.6/2018 tanggal 21 September 2018, pelaksanaan integrasi dan proporsi bagi hasil yang akan digunakan secara terus menerus adalah sebagai berikut:

1. PT Jakarta Lingkarbarat Satu (JLB) selaku operator Ruas JORR W1 sebesar 15,32% dari realisasi total pendapatan tol integrasi JORR;
2. PT Marga Lingkar Jakarta, Anak Perusahaan, selaku operator Ruas JORR W2U sebesar 9,59% dari realisasi total pendapatan tol integrasi JORR;
3. Perusahaan selaku operator Ruas JORR W2S, E1, E2, E3 sebesar 32,69% dari realisasi total pendapatan tol integrasi JORR;
4. Perusahaan selaku operator Ruas Ulujami-Bintaro Viaduct-Pondok sebesar 5,05% dari realisasi total pendapatan tol integrasi JORR;
5. PT Hutama Karya (Persero) selaku operator Ruas JORR S sebesar 24,23% dari realisasi total pendapatan tol integrasi JORR;
6. PT Hutama Karya (Persero) selaku operator Ruas ATP sebesar 13,12% dari realisasi total pendapatan tol integrasi JORR;

**46. CONTINGENCIES (continued)**

**k. Jakarta Outer Ring Road (JORR) Toll  
Road Operation Cooperation**

Based on the Official Report on JORR Integration Agreement No. 82 / BA / Pt.6 / 2018 dated September 21, 2018, the implementation of integration and the profit sharing proportion that will be used continuously are as follows:

1. PT Jakarta Lingkarbarat Satu (JLB) as operator of JORR W1 Section is 15.32% of the total realization of JORR integrated toll revenues;
2. PT Marga Lingkar Jakarta, a Subsidiary, as the operator of the JORR W2U Section is 9.59% of the total realization of the JORR integration toll revenue;
3. The Company as operator of JORR W2S, E1, E2, E3 Sections is 32.69% of the total realization of JORR integrated toll revenues;
4. The Company as the operator of the Ulujami-Bintaro Viaduct-Pondok Section is 5.05% of the total realization of JORR integration toll revenues;
5. PT Hutama Karya (Persero) as operator of JORR S Section is 24.23% of the total realization of JORR integration toll revenues;
6. PT Hutama Karya (Persero) as the operator of the ATP Section is 13.12% of the total realization of the JORR integration toll revenue;

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun**  
**yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the year then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**47. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

Kelompok Usaha dikelola dan dikelompokkan dalam segmen usaha yang terdiri dari beberapa lini usaha sebagai berikut:

**47. OPERATING SEGMENTS (continued)**

The Group is managed and classified into business segments which consist of business line as follow:

	2019					
	Usaha Jalan Tol	Pengoperasian	Pemeliharaan	Lainnya	Eliminasi	Konsolidasian
<b>Pendapatan/ Revenues</b>						
Pendapatan Usaha/ Operating Revenues	10.261.963	1.574.995	673.316	289.145	(1.815.315)	10.984.104
Pendapatan Konstruksi/ Construction Revenues	15.361.156	-	-	-	-	15.361.156
Pendapatan Entitas/ Total Revenues	25.623.119	1.574.995	673.316	289.145	(1.815.315)	26.345.260
<b>Beban Pendapatan/ Cost of Revenues</b>						
Beban Usaha/ Operating Expense	(4.337.906)	(1.224.222)	(550.130)	(227.202)	1.705.219	(4.634.241)
Beban Konstruksi/ Construction Expenses	(15.266.376)	-	-	-	-	(15.266.376)
<b>Laba Bruto/ Gross profit</b>	6.018.837	350.773	123.185	61.943	(110.096)	6.444.642
Penghasilan Lain - lain/ Other Income	330.889	1.681	1.210	36.119	(312.348)	57.551
(Penghasilan) keuangan / Financial Income	781.656	5.559	3.157	10.463	(268.363)	532.471
Keuntungan dari pelepasan investasi/ Gain on Divestment	1.027.466	-	-	-	-	1.027.466
Beban pajak atas penghasilan keuangan/ Tax Expense of Financial Income	(43.788)	(1.112)	(2.479)	(1.722)	-	(48.100)
Beban Umum dan Administrasi/ General and Administrative Expenses	(1.258.396)	(116.561)	(69.127)	(54.143)	19.705	(1.478.523)
Beban Lain - lain/ Other Expenses	(943.484)	(6.265)	(4.407)	(10.707)	286.076	(678.787)
<b>Laba Usaha/ Profit on operations</b>	5.913.179	234.075	51.539	41.954	(385.025)	5.855.721
<b>Laba Rugi/ Profit and Loss</b>						
Biaya Keuangan/ Finance Charges	(2.662.497)	-	-	(13.116)	241.930	(2.433.684)
Bagian Laba-Rugi atas Entitas Asosiasi/ Net Equity on Associates	(324.434)	-	-	-	-	(324.434)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan/ Earning Before Income Tax	2.926.247	234.075	51.539	28.838	(143.096)	3.097.603
Beban Pajak Penghasilan/ Income Tax	(893.097)	(61.286)	(50.891)	(18.440)	-	(1.023.714)
Laba Tahun Berjalan/ Income for the Year	2.033.150	172.788	648	10.398	(143.096)	2.073.888
<b>Aset Segmen Dilaporkan/ Segment Assets</b>	110.572.141	1.206.313	976.388	2.324.015	(15.398.834)	99.680.022
<b>Liabilitas Segmen Dilaporkan/ Segment Liabilities</b>	77.976.092	765.661	574.861	274.674	(3.098.185)	76.493.102

  

	2018					
	Usaha Jalan Tol	Pengoperasian	Pemeliharaan	Lainnya	Eliminasi	Konsolidasian
<b>Pendapatan/ Revenues</b>						
Pendapatan Usaha/ Operating Revenues	9.242.612	959.839	661.927	199.363	(1.279.251)	9.784.489
Pendapatan Konstruksi/ Construction Revenues	27.189.585	-	-	-	-	27.189.585
Pendapatan Entitas/ Total Revenues	36.432.197	959.839	661.927	199.363	(1.279.251)	36.974.075
<b>Beban Pendapatan/ Cost of Revenues</b>						
Beban Usaha/ Operating Expense	(3.662.738)	(726.936)	(563.815)	(176.781)	1.077.625	(4.052.644)
Beban Konstruksi/ Construction Expenses	(27.003.921)	-	-	-	-	(27.003.921)
<b>Laba Bruto/ Gross profit</b>	5.765.538	232.903	98.112	22.582	(201.626)	5.917.510
Penghasilan Lain - lain/ Other Income	1.131.920	4.694	5.398	974	(174.719)	968.266
(Penghasilan) keuangan / Financial Income	1.019.935	6.135	2.411	6.074	(717.690)	316.865
Keuntungan dari pelepasan investasi/ Gain on Divestment	(43.477)	(1.227)	(482)	(1.215)	-	(46.401)
Beban pajak atas penghasilan keuangan/ Tax Expense of Financial Income	-	-	-	-	-	-
Beban Umum dan Administrasi/ General and Administrative Expenses	(1.320.172)	(98.899)	(60.228)	(31.049)	185.019	(1.325.329)
Beban Lain - lain/ Other Expenses	(842.629)	(5.218)	(4.527)	(1.040)	437.731	(415.683)
<b>Laba Usaha/ Profit on operations</b>	5.711.115	138.388	40.684	(3.674)	(471.286)	5.415.226
<b>Laba Rugi/ Profit and Loss</b>						
Biaya Keuangan/ Finance Charges	(2.460.796)	-	-	(6.755)	627.891	(1.839.660)
Bagian Laba-Rugi atas Entitas Asosiasi/ Net Equity on Associates	(365.259)	-	-	-	-	(365.259)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan/ Earning Before Income Tax	2.885.060	138.388	40.684	(10.430)	156.605	3.210.307
Beban Pajak Penghasilan/ Income Tax	(1.126.109)	(41.096)	-	(6.611)	-	(1.173.816)
Laba Tahun Berjalan/ Income for the Year	1.758.951	97.293	40.684	(17.041)	156.605	2.036.491
<b>Aset Segmen Dilaporkan/ Segment Assets</b>	91.497.069	713.140	677.620	1.039.683	(11.508.912)	82.418.601
<b>Liabilitas Segmen Dilaporkan/ Segment Liabilities</b>	65.547.398	533.013	358.707	200.049	(4.419.551)	62.219.615

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun**  
**yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the year then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**48. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN**

Bisnis Kelompok Usaha mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Kelompok Usaha adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola sistem manajemen risiko.

Kelompok Usaha mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Kelompok Usaha.

Tujuan Kelompok Usaha dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian serta meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Kelompok Usaha.

Risiko keuangan utama yang dihadapi Kelompok Usaha adalah risiko kredit, risiko suku bunga, risiko likuiditas, risiko nilai tukar mata uang asing dan kondisi ekonomi dan sosial politik. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

**a. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak dari instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Instrumen keuangan Kelompok Usaha yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang lain dan investasi tertentu. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

**48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

The business of the Group includes risks - taking activities with certain target by professional management. The main function of the risk management of the Group is to identify all key risks, to measure these risks and manage risk positions.

The Group defines financial risk as the possibility of loss or lost profit, caused by internal factors as well as external factors that may potentially have negative impact on achievement of The Group goals.

The purpose of the Group in managing financial risks is to achieve an appropriate balance between risks and returns and minimize potential adverse effects of the financial performance of the Group.

The main financial risks of the Group are credit risk, interest rate risk, liquidity risk, foreign currency exchange rates and, socio - economic and political conditions. Attention to this risk management has increased significantly by considering changes and financial market volatility in Indonesia and internationally.

**a. Credit Risk**

Credit risk is the risk that one party of a financial instrument will fail to met its obligations and cause the other party to suffer financial losses.

The Group's financial instruments that have the potential for credit risk consist of cash and cash equivalents, other receivables and certain investments. Total maximum credit risk exposure equal to the carrying value of these accounts.

	0 - 1 Tahun/ Year 0 - 1	> 1 Tahun/ > 1 Years	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	
Piutang Lain-lain				Other Receivables
Lancar - Bersih				Current - Net
Pihak Berelasi	5.989.356	-	5.989.356	Related Parties
Pihak Ketiga	281.005	-	281.005	Third Parties
<b>Total</b>	<b>6.270.361</b>	<b>-</b>	<b>6.270.361</b>	<b>Total</b>
Tidak Lancar - Bersih				Non Current - Net
Pihak Ketiga	-	1.606.903	1.606.903	Third Parties
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>1.606.903</b>	<b>1.606.903</b>	<b>Total</b>

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**48. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued))**

**b. Risiko Mata Uang**

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

**b. Currency Risk**

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.

Pendapatan, pendanaan dan sebagian besar biaya operasi dari Kelompok Usaha dilakukan dalam mata uang Rupiah oleh karena itu Kelompok Usaha tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Revenue, funding and most of the operating costs of the Group are made in the Rupiah currency and therefore the Group do not have significant exposure to fluctuations in foreign currency exchange rates.

**c. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Kelompok Usaha akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

**c. Liquidity Risk**

Liquidity risk is the risk in which the Group will experience difficulties in acquiring funds to meet commitments associated with financial instruments.

Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi untuk memungkinkan Kelompok Usaha dalam memenuhi komitmen Kelompok Usaha untuk operasi normal Kelompok Usaha. Selain itu Kelompok Usaha juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

The Group manages liquidity risk by maintaining sufficient cash and cash equivalents to enable the Group to met its commitment to the normal operation of the Group. In addition, the Group also controls its cash flow projections and actual cash flow and continuously monitors the maturity dates of financial assets and liabilities.

31 Desember 2019/ December 31, 2019					
	Kurang Dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	Lebih Dari 1 Tahun dan Kurang Dari 5 Tahun/ More Than 1 Year and Less Than Five Years	Lebih Dari 5 Tahun/ More Than 5 Years	Jumlah/ Total	
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Utang Usaha	404.235	-	-	404.235	Accounts Payable
Utang kontraktor	551.612	568.239	-	1.119.851	Contractors payable
Beban Akrua	22.493.430	2.433.017	-	24.926.447	Accrued expenses
Liabilitas Keuangan Lainnya	444.898	-	-	444.898	Other financial liabilities
Utang Bank Jangka Pendek	5.245.935	-	-	5.245.935	Short Term Bank Loan
Utang Bank Jangka Panjang	4.358.542	5.647.281	20.027.701	30.033.524	Long Term Bank Loan
Utang Lembaga Keuangan					Long Term Non-Bank
Bukan Bank Jangka Panjang	16.900	-	1.169.920	1.186.820	Financial Institutions Loan
Liabilitas Pembebasan Tanah	1.588.542	-	109.008	1.697.550	Land Acquisition Liabilities
Utang Sewa Pembiayaan	5.255	349	-	5.604	Finance lease payable
Utang Kerjasama Operasi	-	-	820	820	Joint Operation liabilities
Utang Obligasi	5.175.997	514.428	781.001	6.471.426	Bonds Payable
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	-	-	371.432	371.432	Other Long Term Liabilities
<b>Total</b>	<b>40.285.346</b>	<b>9.163.313</b>	<b>22.459.883</b>	<b>71.908.542</b>	<b>Total</b>

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**48. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Risiko Likuiditas (lanjutan)**

**c. Liquidity Risk (continued)**

31 Desember 2018/ December 31, 2018					
	Kurang Dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	Lebih Dari 1 Tahun dan Kurang Dari 5 Tahun/ More Than 1 Year and Less Than Five Years	Lebih Dari 5 Tahun/ More Than 5 Years	Jumlah/ Total	
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Utang Usaha	321.811	-	-	321.811	Accounts Payable
Utang kontraktor	1.098.460	266.024	-	1.364.485	Contractors payable
Beban Akrua	19.809.213	1.211.003	-	21.020.216	Accrued expenses
Liabilitas Keuangan Lainnya	672.382	-	-	672.382	Other financial liabilities
Utang Bank Jangka Pendek	2.347.571	-	-	2.347.571	Short Term Bank Loan
Utang Bank Jangka Panjang	3.063.767	4.873.963	14.016.978	21.954.708	Long Term Bank Loan
Utang Lembaga Keuangan					Long Term Non-Bank
Bukan Bank Jangka Panjang	4.000	1.185.793	-	1.189.793	Financial Institutions Loan
Liabilitas Pembebasan Tanah	1.622.186	-	109.008	1.731.194	Land Acquisition Liabilities
Utang Sewa Pembiayaan	5.116	9.461	-	14.577	Finance lease payable
Utang Kerjasama Operasi	-	-	820	820	Joint Operation liabilities
Utang Obligasi	1.000.000	5.666.509	780.925	7.447.434	Bonds Payable
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	-	-	39.443	39.443	Other Long Term Liabilities
<b>Total</b>	<b>29.944.506</b>	<b>13.212.753</b>	<b>14.947.174</b>	<b>58.104.434</b>	<b>Total</b>

**d. Risiko Suku Bunga**

**d. Interest Rate Risk**

Risiko bunga atas arus kas adalah risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Interest on the cash flow risk is the risk that future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates.

Eksposur terhadap suku bunga Kelompok Usaha terus diawasi dengan melakukan analisis terhadap liabilitas keuangan yang dimiliki. Pada tahun 2019 dan 2018, Kelompok Usaha memiliki liabilitas keuangan sebesar Rp21.574.567 dan Rp16.148.998 yang dikenakan suku bunga mengambang berdasarkan suku bunga JIBOR. Pada 31 Desember 2019, penurunan (kenaikan) 25 poin dasar pada tingkat bunga liabilitas keuangan bunga mengambang, variabel lain dianggap konstan khususnya nilai tukar mata uang asing, ekuitas dan laba atau rugi masing-masing akan naik (turun) sebesar Rp53 miliar.

The Group's exposure to interest rate is monitored continuously by analyzing financial liabilities's. In 2019 dan 2018, Group has outstanding financial liabilities amounting to Rp21,574,568 and Rp16,148,998 which are bared floating interest rate based on JIBOR interest rate. As of December, 31 2019, reduction (increase) 25 base point on financial liabilities interest floating rate, other variables are constant especially foreign exchange rates, equity and profit or loss each will increase (drecrease) amounting to Rp53 billion.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**48. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**e. Nilai Wajar**

**e. Fair Value**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. Aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha yang diukur dan diakui pada nilai wajar adalah piutang dan utang derivatif.

*The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes. The Group's financial assets and liabilities that are measured and recognised at fair value are derivative receivables and payables.*

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Kelompok Usaha untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan adalah harga permintaan (*ask price*).

*The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price, for financial liabilities is the current ask price.*

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi, apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi.

*The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates, if all significant inputs required to fair value an instrument are observable.*

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

*If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, specific valuation techniques are used to value financial instrument include:*

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

- *The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;*
- *Other techniques such as discounted cash flows analysis are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**48. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**e. Nilai Wajar (lanjutan)**

**e. Fair Value (continued)**

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follow:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
Kas dan setara kas	4.341.601	4.341.601	Cash and cash equivalents
Dana dibatasi penggunaannya	1.184.199	1.184.199	Restricted funds
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama - neto	4.394.889	4.394.889	Investment in associates and joint ventures - net
Piutang lain-lain - neto	7.877.264	7.877.264	Other receivables - net
Investasi jangka pendek	391.817	391.817	Short term investments
Aset keuangan lainnya	252.002	252.002	Other financial assets - net
<b>Total</b>	<b>18.441.772</b>	<b>18.441.772</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
Utang kontraktor jangka pendek	551.612	551.612	Short-term contractors payable
Utang kontraktor jangka panjang	568.239	568.239	Long-term contractors payable
Utang usaha	404.235	404.235	Accounts payable
Beban akrual	22.493.430	22.493.430	Accrued expense
Utang bank jangka pendek	5.245.935	5.245.935	Short-term bank loan
Beban akrual jangka panjang	2.433.017	2.433.017	Long-term accrued expense
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	444.898	444.898	Other short-term financial liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long - term Liabilities
Liabilitas pembebasan tanah	109.008	109.008	Land acquisition liabilities
Utang obligasi	5.175.997	5.175.997	Bonds payable
Utang bank	4.358.542	4.358.542	Bank loans
Provisi pelapasan jalan tol	324.683	324.683	Provision for overlay
Utang sewa pembiayaan	5.255	5.255	Finance lease payable
Liabilitas jangka panjang-setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long - term liabilities Net of current maturity
Utang bank	25.674.982	25.674.982	Bank loans
Utang lembaga keuangan bukan bank	1.169.920	1.169.920	Non-bank financial institutions loan
Liabilitas kerjasama operasi	820	820	Joint operation liabilities
Utang sewa pembiayaan	349	349	Finance lease payable
Liabilitas pembebasan tanah	109.008	109.008	Land acquisition liabilities
Utang obligasi	1.295.429	1.295.429	Bonds payable
Provisi pelapasan jalan tol	279.233	279.233	Provision for overlay
Liabilitas jangka panjang lainnya	371.432	371.432	Other long-term liabilities
<b>Total</b>	<b>71.016.025</b>	<b>71.016.025</b>	<b>Total</b>



**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**48. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**e. Nilai Wajar (lanjutan)**

**Manajemen Permodalan**

Tujuan dari Kelompok Usaha dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Kelompok Usaha dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan untuk memberikan imbal hasil yang memadai kepada pemegang saham dengan menentukan harga produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko.

Kelompok Usaha menetapkan sejumlah rasio modal sesuai proporsi terhadap risiko. Kelompok Usaha mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri, Kelompok Usaha memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal yang disesuaikan. Rasio ini dihitung sebagai berikut: utang neto dibagi modal yang disesuaikan. Utang neto merupakan total utang (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Modal yang disesuaikan terdiri dari seluruh komponen ekuitas (meliputi modal saham, selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing dan saldo laba).

Selama tahun 2019, strategi Kelompok Usaha tidak berubah yaitu mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas sebesar maksimum 5:1. Rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31		
	2019	2018	
Liabilitas Jangka Pendek	41.526.417	31.081.475	Short-term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	34.967.416	31.138.139	Long-term Liabilities
Total Liabilitas	76.493.833	62.219.614	Total Liabilities
Total Ekuitas	23.185.737	20.198.989	Total Equity
<b>Rasio Utang terhadap Ekuitas</b>	<b>3,3 : 1</b>	<b>3,1 : 1</b>	<b>Debt to Equity Ratio</b>

**48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**e. Fair Value (continued)**

**Capital Management**

The Group's purpose in managing capital is to protect the ability of the Group in maintaining business continuity, so that entities can still deliver results for shareholders and benefits for other stakeholders, and to provide adequate returns to shareholders by pricing products and services that are commensurate with the level of risk.

The Group set a number of capital ratios proportion to the risk. The Group manages its capital structure and makes adjustments taking into account changes in economic conditions and risk characteristics of the underlying asset.

Consistent with other companies in the industry, The Group monitors capital on the basis of the ratio of adjusted debt to capital. This ratio is calculated as follows: net debt divided by adjusted capital. Net debt is total debt (as the amount in the statement of financial position) less cash and cash equivalents. Adjusted capital comprises all components of equity (including capital stock, foreign exchange translation adjustment of foreign currency and retained earnings).

During the year 2019, the Group's strategy has not changed, namely, to maintain the debt to equity ratio at maximum 5:1. The ratio of debt to equity are as follows:

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**48. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**f. Perubahan pada Liabilitas yang Timbul dari  
Aktivitas Pendanaan**

**f. Changes in Liabilities Arising From Financing  
Activities**

	2019				
	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Arus Kas/ Cash Flows	Lainnya/ Others	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Utang bank	24.302.279	11.311.209	(334.028)	35.279.460	Bank loans
Utang LKBB	1.189.793	(4.000)	1.031	1.186.824	Non-bank financial
Utang obligasi	7.447.434	(1.000.000)	23.992	6.471.426	Institution Loan
Liabilitas pembebasan tanah	1.731.194	(33.644)	-	1.697.550	Bonds payable
Liabilitas jangka panjang lainnya - pinjaman dari pemegang saham minoritas	125.043	22.588	112	147.742	Land acquisition liabilities Other long-term liabilities - minority shareholders loan
<b>Total Liabilitas dari aktivitas pendanaan</b>	<b>34.795.743</b>	<b>10.296.153</b>	<b>(308.893)</b>	<b>44.783.002</b>	<b>Total Liabilities from financing activities</b>

  

	2018				
	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Arus Kas/ Cash Flows	Lainnya/ Others	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Utang Jangka Panjang					Long-term Liabilities
Utang Bank	22.996.820	6.619.330	(5.313.872)	24.302.279	Bank loans
Utang LKBB	1.034.052	169.862	(14.121)	1.189.793	Non bank financial
Utang obligasi	8.418.392	(1.000.000)	29.042	7.447.434	institutions loan
Utang pembebasan tanah	1.981.497	4.666	(254.970)	1.731.194	Bonds payable
<b>Total Liabilitas Dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>34.430.761</b>	<b>5.793.859</b>	<b>(5.553.920)</b>	<b>34.670.700</b>	Land acquisition liabilities <b>Total liabilities from financing activities</b>

Kolom "Lainnya" merupakan penambahan pokok pinjaman Kredit Investasi Interest During Construction (IDC) dan biaya transaksi pinjaman neto yang belum diamortisasi pada tahun berjalan.

The "Other" column represents addition to Interest During Construction (IDC) Investment Credit Loan Principal and net unamortized loan transaction cost during the year.

**49. TRANSAKSI YANG TIDAK MEMPENGARUHI  
ARUS KAS**

**49. NON-CASH TRANSACTIONS**

Informasi tambahan atas laporan arus kas terkait aktivitas investasi non kas dan pendanaan adalah sebagai berikut:

Supplemental cash flows information related to non-cash investing and financing activities is as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Aset Takberwujud -			Intangible Assets -
Hak Pengusahaan Jalan Tol dan			Toll Road Concession Rights
Aset Tak Berwujud Lainnya	4.022.662	14.205.974	and Others
Aset Tetap dan Properti Investasi	200.858	9.490	Fixed Asset and Investment Property
Provisi Pelapisan Jalan Tol	565.193	442.523	Provision for Overlay
<b>Total</b>	<b>4.788.713</b>	<b>14.657.987</b>	<b>Total</b>

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun**  
**yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the year then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**50. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN**

1. Berdasarkan Operasi Perusahaan telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19 yang dimulai di Cina dan kemudian menyebar ke negara-negara lain termasuk Indonesia. Efek virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk efek terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Efek masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Perusahaan masih belum dapat ditentukan saat ini.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, telah terjadi penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Indeks Harga Obligasi Gabungan (ICBI), dan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing yang sebagian disebabkan oleh dampak virus Covid-19.

2. Berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 49/TPA, tentang Pengangkatan dalam Jabatan Pimpinan Tinggi Madya di Lingkungan Kementerian Badan Usaha Milik Negara, dan berdasarkan Surat Direksi Perusahaan No. AA.H004.238. tanggal 3 Maret 2020, Sdr. Alex Denni selaku Direktur Human Capital dan Transformasi Perusahaan telah ditetapkan dan ditugaskan sebagai Deputy Bidang Sumber Daya Manusia Teknologi dan Informasi Kementerian BUMN, dan Sdr. Mohammad Sofyan, Direktur Bisnis Perusahaan, ditunjuk sebagai Pejabat sementara.
3. Pada tanggal 13 Februari 2020, Perusahaan melakukan penarikan utang pada fasilitas pinjaman di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Permata Tbk, dan PT Bank Shinhan dengan total penarikan sebesar Rp1.000.000.000.000 (Rupiah penuh).
4. Pada Bulan Maret, JJC melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp10.009.122.069.435 (Rupiah penuh).
5. Pada tanggal 13 April 2020, Perusahaan melalui JTT, melakukan *buyback* atas unit penyertaan Dana Investasi Infrastruktur Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif (DINFRA) tahap pertama sebesar Rp46.278.400.000 (Rupiah penuh).

**50. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE**

1. *The Company operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus which started in China and subsequently spread to other countries including Indonesia. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 virus to Indonesia and the Company are unclear at this time.*

*As of the date of this financial statements, there has been decline in the Indonesia Stock Exchange Composite Index (IHSG), Indonesian Composite Bond Index (ICBI) and Rupiah foreign currency exchange rates which partially due to impact of Covid-19 virus.*

2. *Based on the Republic of Indonesia's Presidential Decree No. 49/TPA, concerning Appointment in the Position of Middle Senior Leadership in the Environment of the Ministry of State-Owned Enterprises, and based on the Letter of Directors of the Company No. AA.H004.238. March 3, 2020, Mr. Alex Denni as the Company's Director of Human Capital and Transformation has been appointed and assigned as Deputy for Human Resources Technology and Information at the Ministry of SOEs, and Mr. Mohammad Sofyan, the Company's Business Director, was appointed as a temporary Officer.*
3. *On February 13, 2020, the Company drew down debt at the loan facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Permata Tbk, and PT Bank Shinhan with a total drawdown of Rp1,000,000,000,000 (full Rupiah).*
4. *In March, JJC made a loan drawdown amounting to Rp10,009,122,069,435 (full Rupiah).*
5. *On April 13, 2020, the Company, through JTT, carried out a buyback of the investment unit in the form of Collective Investment Contract (DINFRA) in the first phase of Rp46,278,400,000 (full Rupiah).*

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun**  
**yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the year then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**50. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN  
(lanjutan)**

6. Berdasarkan Kepmen PUPR No. 1231/KPTS/M/2019 tanggal 31 Desember 2019 tentang Penetapan tarif dan sistem pengumpulan tol secara integrasi pada jalan tol lingkaran dalam kota Jakarta, berlaku 7 (tujuh) hari kalender setelah Keputusan Menteri ini ditetapkan. Berikut tarif tol terjauh:

No.	Ruas/ Section	Golongan/ Group				
		I	II	III	IV	V
1	LINGKAR DALAM KOTA JAKARTA (TERMASUK CMNP) (ATL : 12,7 km)	10.000	15.000	15.000	17.000	17.000

7. Berdasarkan, KEPMEN PUPR NO. 1250/KPTS/M/2019, tanggal 31 Desember 2019, berlaku 7 (tujuh) hari kalender setelah Keputusan Menteri ini ditetapkan. Penyesuaian tarif tol ruas Gempol - Pandaan Tahap I untuk ruas tersebut adalah sebagai berikut:

No.	Ruas/ Section	Golongan/ Group				
		I	II	III	IV	V
1	PT Jasamarga Pandaan Tol (Gempol - Pandaan) Tahap I (Pandaan IC - Pandaan)	11.000	18.500	18.500	23.500	23.500

8. Berdasarkan Kepmen PUPR No. 1234/KPTS/M/2019 tanggal 31 Desember 2019 untuk ruas Nusa Dua - Ngurah Rai - Benoa yang dikelola PT Jasamarga Bali Tol, berlaku 7 (tujuh) hari kalender setelah Keputusan Menteri ini ditetapkan. Tarif terjauh untuk ruas tersebut adalah sebagai berikut:

No.	Ruas/ Section	Golongan/ Group				
		I	II	III	IV	V
1	Nusa Dua - Ngurah Rai - Benoa	12.500	19.000	19.000	25.000	25.000

**50. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE  
(continued)**

6. Based on PUPR Decree No. 1231/KPTS/M/2019 dated 31 December 2019 concerning the establishment of tariffs and integrated toll collection systems on the inner-city ring toll roads in Jakarta, valid 7 (seven) calendar days after this Ministerial Decree is stipulated. Following the farthest toll rates:

7. Based on, PUPR KEPMEN NO. 1250/KPTS/M/2019, December 31, 2019, valid 7 (seven) calendar days after this Ministerial Decree is stipulated. The adjustment of Gempol - Pandaan Phase I toll road tariffs for the toll road sections are as follows:

8. Based on PUPR Decree No. 1234/KPTS/M/2019 dated December 31, 2019 for the Nusa Dua - Ngurah Rai - Benoa section managed by PT Jasamarga Bali Tol, valid 7 (seven) calendar days after this Ministerial Decree is enacted. The farthest rates for these sections are as follows:

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun**  
**yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the year then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**50. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN  
(lanjutan)**

9. Berdasarkan Kepmen PUPR No. 1220/KPTS/M/2019 tanggal 27 Desember 2019 untuk ruas Surabaya - Mojokerto yang dikelola PT Jasamarga Surabaya Mojokerto, berlaku 7 (tujuh) hari kalender setelah Keputusan Menteri ini ditetapkan. Tarif ter jauh untuk ruas tersebut adalah sebagai berikut:

No.	Ruas/ Section	Golongan/ Group				
		I	II	III	IV	V
1	Surabaya - Mojokerto Sistem Transaksi Terbuka/ <i>Open System Transaction</i>	2.500	4.000	4.000	6.500	6.500
2	WRR - Mojokerto Sistem Transaksi Tertutup/ <i>Closed System Transaction</i>	30.500	50.000	50.000	75.500	75.500

10. Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

**50. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE  
(continued)**

9. Based on PUPR Decree No. 1220/KPTS/M/2019 dated December 27, 2019 for the Surabaya - Mojokerto section managed by PT Jasamarga Surabaya Mojokerto, valid 7 (seven) calendar days after this Ministerial Decree is enacted. The farthest rates for these sections are as follows:

10. On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia No. 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

The new tax rates will be used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on March 31, 2020.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun**  
**yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the year then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**51. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini.

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2020**

- PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; dan akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project yang sukses antara International Accounting Standards Board dan Financial Accounting Standards Board, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

- PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: *Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan*.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (right-of-use assets) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (underlying assets) bernilai-rendah.

**51. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE**

*Statement of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants (DSAK - IAI), but not yet effective for current financial statements are disclosed below.*

**Effective beginning on or after January 1, 2020**

- *PSAK 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted.*

*This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that will result in information to become more timely, relevant and understandable to the users of financial statements; and accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introducing a more general requirements based on management's judgment.*

- *PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.*

*This PSAK which is a single standard and is a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have an analysis before recognizing the revenue.*

- *PSAK 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers*

*This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities, namely (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets*

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun**  
**yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the year then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**51. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF  
(lanjutan)**

**51. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2020  
(lanjutan)**

**Effective beginning on or after January 1, 2020  
(continued)**

- Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Bahan berlaku efektif 1 Januari 2020

- Amendment to PSAK 1 and PSAK 25: Definition of Material, effective January 1, 2020

Amandemen ini mengklarifikasi definisi materi dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

*This amendment clarifies the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAKs. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition.*

- Amandemen PSAK 15 – Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

- Amendments to PSAK 15 – Investments in Joint Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted.

Amandemen ini mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

*These amendments provide that the entity should also apply PSAK 71 on the financial instruments to associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantively form the entity's net investment in an associates or joint ventures*

- Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan: Fitur Pembayaran dimuka dengan Kompensasi Negatif

- Amendments to PSAK 71: Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa aset keuangan melewati kriteria 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok terutang' terlepas dari peristiwa atau keadaan yang menyebabkan pemutusan awal kontrak dan terlepas dari pihak mana membayar atau menerima kompensasi yang wajar untuk awal. pemutusan kontrak.

*These amendments clarify that a financial asset passes the 'solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding' criterion regardless of an event or circumstance that causes the early termination of the contract and irrespective of which party pays or receives reasonable compensation for the early termination of the contract.*

- ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2020

- ISAK 35: Presentation of Financial Statements, effective January 1, 2020

Interpretasi ini mengatur penyajian laporan keuangan untuk entitas yang tidak berorientasi laba.

*This interpretation regulates the presentation of financial statements for not-for-profit oriented entities.*

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2021**

**Effective beginning on or after January 1, 2021**

- Amandemen PSAK 22: Definisi Bisnis, berlaku efektif 1 Januari 2021.

- Amendments to PSAK 22: Definition of Business, effective from January 1, 2021.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun**  
**yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the year then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**51. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF  
(lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2021  
(lanjutan)**

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022**

- PSAK 74: Kontrak asuransi, yang diadopsi dari IFRS 17, berlaku efektif 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72.

Ini adalah standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, presentasi, dan pengungkapan. Setelah efektif, PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62 Kontrak Asuransi. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi (yaitu, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung, dan asuransi ulang), terlepas dari jenis entitas yang menerbitkannya, juga mengenai jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat.

Beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk perusahaan asuransi. Berbeda dengan persyaratan dalam PSAK 62, yang sebagian besar didasarkan pada kakek kebijakan akuntansi lokal sebelumnya, IFRS 17 menyediakan model komprehensif untuk kontrak asuransi, yang mencakup semua aspek akuntansi yang relevan. Inti dari IFRS 17 adalah model umum, dilengkapi dengan:

- Adaptasi spesifik untuk kontrak dengan fitur partisipasi langsung (pendekatan biaya variabel)
- Pendekatan yang disederhanakan (pendekatan alokasi premium) terutama untuk kontrak jangka pendek

**51. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2021  
(continued)**

These amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.

**Effective beginning on or after January 1, 2022**

- PSAK 74: Insurance contracts, adopted from IFRS 17, effective January 1, 2022, and earlier application is permitted, but not before the entity applies PSAK 71 and PSAK 72.

This is a comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure. Once effective, PSAK 74 will replace PSAK 62 Insurance Contracts. PSAK 74 applies to all types of insurance contracts (i.e., life, non-life, direct insurance and re-insurance), regardless of the type of entities that issue them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features.

A few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers. In contrast to the requirements in PSAK 62, which are largely based on grandfathering previous local accounting policies, IFRS 17 provides a comprehensive model for insurance contracts, covering all relevant accounting aspects. The core of IFRS 17 is the general model, supplemented by:

- A specific adaptation for contracts with direct participation features (the variable fee approach)
- A simplified approach (the premium allocation approach) mainly for short-duration contracts



**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun**  
**yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the year then ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**52. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 17 April 2020.

**52. THE MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY ON  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

*The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements that were authorized for issued on April 17, 2020.*